



Katalog / Catalog: 1105014

# STATISTIK POTENSI DESA INDONESIA

*VILLAGE POTENTIAL STATISTICS  
OF INDONESIA*

2018



BADAN PUSAT STATISTIK  
BPS-STATISTICS INDONESIA

# **STATISTIK POTENSI DESA INDONESIA**

*VILLAGE POTENTIAL STATISTICS  
OF INDONESIA*

**2018**



**Statistik Potensi Desa Indonesia 2018**

*Village Potential Statistics of Indonesia 2018*

**ISBN. 978-602-438-245-2**

**No. Publikasi/Publication Number: 04310.1802**

**Katalog BPS/BPS Catalogue: 1105014**

**Ukuran Buku/Book Size: 19 Cm x 27 Cm**

**Jumlah Halaman/Number of Pages: xviii + 200 Halaman/Pages**

**Naskah/Manuscript:**

**Bidang Statistik Sosial/**

*Social Statistics Division*

**Gambar Kulit/Cover Design:**

**Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah BPS/**

*BPS-Sub Directorate of Region Resilience Statistics*

**Diterbitkan oleh/Published by:**

**© Badan Pusat Statistik/**

*BPS-Statistics Indonesia*

**Dicetak oleh/Printed by**

**CV. Dharmaputra**

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

## KATA PENGANTAR

Statistik Potensi Desa Indonesia 2018 merupakan seri publikasi BPS yang terbit tiga kali dalam sepuluh tahun yang menyajikan hasil Pendataan Potensi Desa (Podes) 2018. Publikasi ini memuat gambaran wilayah administrasi pemerintahan setingkat desa di seluruh Indonesia menurut ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah tersebut.

Data dan informasi yang disajikan dalam publikasi ini dikelompokkan ke dalam bagian-bagian sebagai berikut: keterangan umum desa, kependudukan dan ketenagakerjaan, perumahan dan lingkungan hidup, antisipasi dan kejadian bencana alam, pendidikan dan kesehatan, sosial dan budaya, hiburan dan olah raga, angkutan, komunikasi dan informasi, ekonomi, keamanan, otonomi desa dan program pemberdayaan masyarakat, serta keterangan pemerintah desa. Data dan informasi yang disajikan pada tingkat nasional merupakan agregasi data tingkat provinsi. Sementara itu, publikasi serupa juga dibuat pada tingkat provinsi yang merupakan agregasi data tingkat kabupaten/kota.

Publikasi ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan data dan informasi terkait infrastruktur dan potensi wilayah bagi para pengambil kebijakan pembangunan di pusat maupun di daerah, peneliti, akademisi, serta pemakai data pada umumnya. Deteksi awal maupun fenomena ketersediaan infrastruktur maupun potensi antar wilayah terpotret dalam berbagai tabel yang disajikan pada publikasi ini.

Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam menyukseskan Podes 2018 hingga tersusunnya publikasi ini. Kami mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan pada edisi di masa mendatang.

Jakarta, Desember 2018  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Republik Indonesia



Dr. Suhariyanto

## **PREFACE**

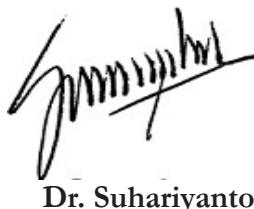
*Village Potential Statistics of Indonesia 2018 is a BPS publication series that is published three times in ten years which presents the results of the 2018 Village Potential Data Collection (Podes). This publication provides an overview of village-level government administration areas throughout Indonesia according to the availability of infrastructure and other potential owned by each region.*

*The data and information presented in this publication are classified into: general information of village, demography and employment, settlement and environment, anticipation and incidence of natural disasters, education and health, social and culture, entertainment and sports, transportation, communication and information, economy, security, village autonomy and community empowerment programs, and information of village government. Data and information presented at the national level are provincial level data aggregation. Meanwhile, a similar publication at provincial level is also made which presents the aggregation of data at regency/municipality level.*

*This publication is expected to be a reference for data and information of infrastructure and regional potential for development policy makers at the central and regional level, researchers, academics, and other various data users. Early detection and phenomenon of infrastructure availability and potential among regions are captured in the various tables presented in this publication.*

*We thank all those who have contributed in the success of completing the Podes 2018 publication. We welcome constructive criticism and suggestions from users of this publication to improve future editions of this publication.*

*Jakarta, December 2018  
Chief of BPS-Statistics Indonesia*



Dr. Suhariyanto

## DAFTAR ISI – CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar / <i>Preface</i> .....	iii
Daftar Isi / <i>Contents</i> .....	v
Daftar Tabel / <i>List of Tables</i> .....	vi
Ringkasan Eksekutif / <i>Executive Summary</i> .....	xiv
Penjelasan Umum Pendataan Potensi Desa 2018 / <i>General Explanation of Village Potential Census 2018</i> .....	1
Penjelasan Teknis / <i>Technical Notes</i> :	
1. Keterangan Umum Desa / <i>General Information of The Village</i> .....	5
2. Kependudukan dan Ketenagakerjaan / <i>Demography and Employment</i> .....	21
3. Perumahan dan Lingkungan Hidup / <i>Settlement and Environment</i> .....	33
4. Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam / <i>Anticipation and Incidence of Natural</i> .....	55
5. Pendidikan dan Kesehatan / <i>Education and Health</i> .....	63
6. Sosial dan Budaya / <i>Social and Cultural</i> .....	87
7. Hiburan dan Olahraga / <i>Entertainment and Sport</i> .....	99
8. Angkutan, Komunikasi dan Informasi / <i>Transportation, Communication, and Information</i> .....	107
9. Ekonomi / <i>Economy</i> .....	121
10. Keamanan / <i>Security</i> .....	139
11. Otonomi Desa dan Program Pemberdayaan Masyarakat / <i>Village Autonomy and Community Empowerment Programs</i> .....	153
12. Keterangan Pemerintah Desa / <i>Information of Village Government</i> .....	167
Lampiran / <i>Appendix</i> .....	179
Kuesioner Podes 2018 / <i>Questionnaires of Village Potential Census 2018</i> .....	181

## DAFTAR TABEL - *LIST OF TABLES*

	Halaman <i>Page</i>
<b>1. Keterangan Umum Desa / <i>General Information of The Village</i></b>	
01.1 Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan di Indonesia <i>Number of Governmental Administrative Regions in Indonesia .....</i>	11
01.2 Banyaknya Desa/Kelurahan, 2011-2018 <i>Number of Villages/Kelurahan, 2011- 2018 .....</i>	12
01.3 Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Terendah Menurut Klasifikasi Pemerintahan <i>Number of The Lowest Governmental Administrative Regions by Governmental Classification .....</i>	13
01.4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Kantor Kepala Desa/Lurah <i>Number of Villages/Kelurahan by Presence of Village/Kelurahan Head Office.....</i>	14
01.5 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kepemilikan Badan Permusyawaratan Desa/Lembaga Musyawarah Kelurahan <i>Number of Villages/Kelurahan by Village Consultative Board/ Kelurahan Consultative Board Ownership .....</i>	16
01.6 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Topografi Wilayah <i>Number of Villages/Kelurahan by Topography of Area .....</i>	17
01.7 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Lokasi Desa Terhadap Laut <i>Number of Villages/Kelurahan by Location of Village toward The Sea .....</i>	18
01.8 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Lokasi Desa Terhadap Kawasan Hutan dan Keberadaan Tanaman Mangrove <i>Number of Villages/Kelurahan by Location of Forest Area and Availability of Mangrove .....</i>	19
<b>2. Kependudukan dan Ketenagakerjaan / <i>Demography and Employment</i></b>	
02.1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk <i>Number of Villages/Kelurahan by Main Income Source of The Majority of Population..</i>	27
02.2 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Sebagian Besar Penduduknya Bekerja pada Sektor Pertanian Menurut Sub Sektor <i>Number of Villages/Kelurahan That The Majority of Population Work in</i>	

<i>Agricultural Sector by Sub-Sector .....</i>	28
02.3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Tenaga Kerja Indonesia dan Agen Penggerah Tenaga Kerja Indonesia <i>Number of Villages/Kelurahan by Presence and Agent of Indonesian Overseas Worker .....</i>	31
<b>3. Perumahan dan Lingkungan Hidup / Settlement and Environment</b>	
03.1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Keluarga Pengguna Listrik dan Sumber Penerangan Jalan Utama Desa <i>Number of Villages/Kelurahan by Presence of Family of Electric Consumer and Source of Main Street Illumination .....</i>	39
03.2 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan oleh Sebagian Besar Keluarga dan Keberadaan Agen/Penjual Bahan Bakar <i>Number of Villages/Kelurahan by Type of Cooking Fuel Used by Majority of Families and Availability of Agent/Seller of Fuel .....</i>	40
03.3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Tempat Pembuangan Sampah dan Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) <i>Number of Villages/Kelurahan by Type of Garbage Disposal Unit and Availability of Temporary Garbage Disposal Unit .....</i>	41
03.4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages/Kelurahan by Sources of Drinking Water of Majority of The Families .....</i>	42
03.5 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages/Kelurahan by Toilet Facility Usage of Majority of Families .....</i>	44
03.6 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sungai, Saluran Irigasi, Danau/Waduk/Situ/Bendungan. Embung, dan Mata Air <i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of River, Irrigation Channel, Lake/Dam/Reservoir, Embung, and Spring .....</i>	45
03.7 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Dilalui Saluran Irigasi Menurut Jenis Penggunaan Saluran Irigasi <i>Number of Villages/Kelurahan Are Traversed by Irrigation Channel by Usage of Irrigation Channel .....</i>	46
03.8 Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Jenis Penggunaan Embung	

	<i>Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan by Usage of Embung .....</i>	48
03.9	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Mempunyai Sungai Menurut Keberadaan Pabrik/Industri/Rumah Tangga/Lainnya yang Membuang Limbah ke Sungai <i>Number of Villages/Kelurahan With River by Availability of Manufactories/Industries/Household/Others That Waste Disposal Into River .....</i>	50
03.10	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Pencemaran Lingkungan Hidup <i>Number of Villages/Kelurahan by Type of Environmental Pollution .....</i>	51
03.11	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis dan Sumber Utama Pencemaran Lingkungan Hidup <i>Number of Villages/Kelurahan by Type and Main Source of Environmental Pollution .....</i>	52
03.12	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kegiatan Pelestarian Lingkungan dan Pengolahan Sampah <i>Number Villages/Kelurahan by Activity Environmental Conservation and Processing Waste .....</i>	53
03.13	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kebiasaan Masyarakat Membakar Ladang/Kebun dan Keberadaan Penggalian Golongan C <i>Number of Villages/Kelurahan by Existence of Burning Plant/Land Tenure and Availability of C-Class Mining Field .....</i>	54

#### **4. Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam / Anticipation and Incidence of Natural Disaster**

04.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam <i>Number of Villages/Kelurahan by Effort in Anticipation/Mitigation of Natural Disaster .....</i>	59
04.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bencana Alam dalam Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages/Kelurahan by Type of Natural Disaster within Last Three Years .....</i>	60

#### **5. Pendidikan dan Kesehatan / Education and Health**

05.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Lembaga Keterampilan <i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Skills Courses .....</i>	75
05.2	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Mempunyai Sekolah <i>Number of Villages/Kelurahan with School .....</i>	76
05.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Ketersediaan Kegiatan Pemberantasan	

Buta Aksara/Keaksaraan Fungsional, Kegiatan Pendidikan Paket A/B/C, Kelompok Bermain, Taman Penitipan Anak, Taman Pendidikan Al-Quran, dan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)	
<i>Number of Villages/Kelurahan By Availability of Functional Literacy, A/B/C Educational Package, Playgroup, Child Daycare, Al-Quran Learning Center, and Communal Library .....</i>	78
05.4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Kesehatan	
<i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Health Facility .....</i>	79
05.5 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kegiatan Posyandu dan Posbindu	
<i>Number of Villages/Kelurahan by the Activity of Integrated Health Post and Integrated Counseling Post .....</i>	81
05.6 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Tenaga Kesehatan dan Dukun Bayi yang Tinggal di Desa	
<i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Health Worker and Traditional Birth Attendant Who Live in Village .....</i>	82
05.7 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB)/Wabah Penyakit Selama Setahun Terakhir	
<i>Number of Villages/Kelurahan by Type of Epidemic Within Last Year .....</i>	83
05.8 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Penderita Gizi Buruk dan Orang yang Dipasung	
<i>Number of Villages/Kelurahan by Presence of Malnutrition and Deprived People .....</i>	84
05.9 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Warga Penerima BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI)/Jamkesda dan Warga Penerima Surat Keterangan Tidak Mampu pada Tahun 2017	
<i>Number of Villages/Kelurahan by Presence of People who Received Social Security Agency/-Contribution Assistance Recipient- (The BPJS PBI)/Regional Health Insurance and People who Received Poor Certificate in 2017 .....</i>	85

## 6. Sosial dan Budaya / Social and Cultural

06.1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keragaman Agama, Suku/Etnis dan Bahasa	
<i>Number of Villages/Kelurahan by Diversity of Religion, Ethnic, and Language .....</i>	93
06.2 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Tempat Ibadah	
<i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Place of Worship .....</i>	94
06.3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Penyandang Cacat	
<i>Number of Villages/Kelurahan by Presence of The Disabled .....</i>	95
06.4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Korban Bunuh Diri, Lokasi	

Berkumpul Anak Jalanan, Gelandangan, dan Pekerja Seks Komersial (PSK) <i>Number of Villages/Kelurahan by Existence of Suicide Victims, Street Children, Homeless, and Commercial Sex Workers .....</i>	97
---	----

## **7. Hiburan dan Olah Raga / Entertainment and Sport**

07.1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Ketersediaan Ruang Publik Terbuka, Pub/Diskotek/Karaoke, dan Pusat Kebugaran <i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Open Public Space, Pub/Discotheque/Karaoke, and Fitness Center .....</i>	103
07.2 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga <i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Sports Facility/Field .....</i>	104

## **8. Angkutan, Komunikasi, dan Informasi / Transportation, Communication, and Information**

08.1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Prasarana Transportasi dan Ketersediaan Angkutan Umum <i>Number of Villages/Kelurahan by Type of Transportation Infrastructure and Availability of Public Transportation .....</i>	113
08.2 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Menggunakan Prasarana Transportasi Darat atau Darat dan Air Menurut Jenis Permukaan Jalan Darat Terluas <i>Number of Villages/Kelurahan Used Land or Land and Water Transportation Infrastructure by Type of The Widest Road Surface .....</i>	114
08.3 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Menggunakan Prasarana Transportasi Darat atau Darat dan Air Menurut Keberadaan Jalan yang Dapat Dilalui Kendaraan Roda Empat <i>Number of Villages/Kelurahan Used Land or Land and Water Transportation Infrastructure by Availability of Road Which Can Be Passed by Four Wheel Vehicle .....</i>	115
08.4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Base Transceiver Station (BTS), Sinyal Telepon Seluler, dan Sinyal Internet GSM atau CDMA <i>Number of Villages/Kelurahan by Existence of Base Transceiver Station (BTS), Cellular Phone Signal, and GSM or CDMA Internet Signal .....</i>	116
08.5 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Program Televisi dan Radio yang dapat Diterima Warga <i>Number of Villages/Kelurahan by Television and Radio Program That can be</i>	

Received by People .....	118
08.6 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Komunikasi <i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Communication Facility .....</i>	120

## **9. Ekonomi / Economy**

09.1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Koperasi <i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Cooperative .....</i>	129
09.2 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Perdagangan dan Akomodasi <i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Trading and Accommodation Facility .....</i>	130
09.3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Kelompok Pertokoan, Pasar, dan Kios Sarana Produksi Pertanian (Saprotan) <i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Shopping Complex, Market, and Agricultural Production Stall .....</i>	132
09.4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Fasilitas Perkreditan Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Credit Facility Within Last Year .....</i>	134
09.5 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan dan Jenis Industri Kecil dan Mikro <i>Number of Villages/Kelurahan by Availability and Type of Small and Micro Industry .....</i>	135
09.6 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Bank <i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Bank .....</i>	136
09.7 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Penunjang Ekonomi <i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Economic Supporting Facilities .....</i>	137

## **10. Keamanan / Security**

10.1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Perkelahian Massal yang Terjadi Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages/Kelurahan by Type of Massive Fighting Incident Within Last Year .....</i>	143
10.2 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Mengalami Kejadian Perkelahian Massal dan Kategori Korban <i>Number of Villages/Kelurahan with Massive Fighting Incident and Type of Victim ...</i>	144

10.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Inisiator Penyelesaian Perkelahian Massal yang Paling Sering Terjadi Setahun Terakhir <i>Number of Villages/Kelurahan by Initiator/Mediator of Massive Fighting Incident That Most Often Occur Within Last Year .....</i>	145
10.4	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Mengalami Kejadian Tindak Kejahatan Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Tindak Kejahatan <i>Number of Villages/Kelurahan with Incidence of Crime Within Last Year by Type of Criminal Offense .....</i>	146
10.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Kejadian Tindak Kejahatan yang Paling Sering Terjadi Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages/Kelurahan by Type of Incidence of Crime That Most Often Occur Within Last Year .....</i>	148
10.6	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Upaya Warga Menjaga Keamanan Lingkungan Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages/Kelurahan by Type of Citizen's Effort to Secure Community Within Last Year.....</i>	150
10.7	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Pos Polisi dan Kemudahan Akses ke Pos Polisi Terdekat <i>Number of Villages/Kelurahan by Existence of Police Station and Easy Access to Nearest Police Station .....</i>	151

## **11. Otonomi Desa dan Program Pemberdayaan Masyarakat / Village Autonomy and Community Empowerment Programs**

11.1	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Sistem Informasi Desa dan Sistem Keuangan Desa <i>Number of Villages by Availability of Village Information System and Village Financial System .....</i>	159
11.2	Banyaknya Desa Menurut Sumber Pendapatan Desa Tahun 2017 <i>Number of Villages by The Source of Village's Budget in 2017 .....</i>	160
11.3	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa, Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Desa 2018, dan Peraturan Kepala Desa 2017 <i>Number of Villages by Availability of Village Medium-Term Development Plan (RPJM), Village Government Work Plan 2018, and Headman Ragulation 2017 .....</i>	162
11.4	Banyaknya Desa Menurut Kepemilikan Aset Desa <i>Number of Villages by Ownership of Village Asset .....</i>	163
11.5	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Kerjasama Desa Tahun 2018	

	<i>Number of Villages by The Availability of Village Cooperation in 2018.....</i>	164
11.6	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Pendamping Desa <i>Number of Villages by The Availability of Village Assistance.....</i>	165
11.7	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Program/Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana dan Pemberdayaan yang Selain Bersumber dari Dana Desa Selama Tahun 2015 - 2017 <i>Number of Villages/Kelurahan by The Availability of Infrastructure Development and Empowerment Program/Activity That Funded Apart From Village Fund in 2015 - 2017 .....</i>	166

## **12. Keterangan Pemerintah Desa / Information of Village Government**

12.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Pemerintah Desa/Kelurahan <i>Number of Villages/Kelurahan by Existence of Village/Kelurahan Government ...</i>	171
12.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Kelamin Kepala Desa/Lurah dan Sekretaris Desa/Kelurahan <i>Number of Villages/Kelurahan by Sex of Village Head/Kelurahan Head and Village Secretary/Kelurahan Secretary .....</i>	172
12.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kelompok Umur Kepala Desa/Lurah dan Sekretaris Desa/Kelurahan <i>Number of Villages/Kelurahan by Age Group of Village Head/Kelurahan Head and Village Secretary/Kelurahan Secretary .....</i>	173
12.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Kepala Desa/Lurah <i>Number of Villages/Kelurahan by Education Attainment of Village Head/Kelurahan Head .....</i>	174
12.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Sekretaris Desa/Lurah <i>Number of Villages/Kelurahan by Education Attainment of Village Secretary/Kelurahan Secretary .....</i>	176

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Badan Pusat Statistik telah melaksanakan pendataan Potensi Desa (Podes) 2018 pada bulan Mei 2018 secara sensus terhadap seluruh kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (wilayah administrasi setingkat desa yang dimaksud, yaitu: desa, kelurahan, nagari di Sumatera Barat, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT), dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait).

Hasil pendataan Podes 2018 merupakan pendataan terhadap ketersediaan infrastruktur, potensi sosial dan ekonomi yang dimiliki administrasi setingkat desa/kelurahan, kecamatan, kabupaten/kota di seluruh Indonesia. Hasil pendataan mencatat bahwa 83.931 wilayah administrasi pemerintahan setingkat desa yang terdiri dari 75.436 desa, 8.444 kelurahan, dan 51 UPT/SPT. Selain itu diketahui pula jumlah kecamatan sebanyak 7.232 dan kabupaten/kota sebanyak 514. Selain informasi terkait cakupan wilayah administrasi, Podes 2018 juga menyajikan berbagai informasi terkait ketersediaan infrastruktur penunjang berbasis kewilayahan di Indonesia.

Pada bidang pendidikan, diketahui bahwa 72.237 desa/kelurahan telah mempunyai SD/MI. Lebih lanjut terdapat 37.307 desa/kelurahan yang telah terdapat SMP/MTs dan 16.696 desa/kelurahan yang telah terdapat SMA/MA.

Untuk infrastruktur kesehatan, hasil Podes 2018 menunjukkan bahwa 10.820 desa/kelurahan telah memiliki puskesmas, baik puskesmas dengan rawat inap maupun tanpa rawat inap. Selain itu terdapat 26.163 desa/kelurahan yang terdapat puskesmas pembantu (pustu). Terkait ketersediaan tenaga kesehatan yang tinggal di desa, telah terdapat 12.262 desa/kelurahan yang terdapat dokter umum/spesialis pria dan 11.713 desa/kelurahan yang terdapat dokter umum/spesialis wanita yang tinggal di desa.

Pada bidang perekonomian, diketahui bahwa terdapat 16.738 desa/kelurahan sudah memiliki pasar dengan bangunan, baik bangunan permanen maupun semi permanen. Ada sebanyak 7.873 desa/kelurahan dengan keberadaan pasar tanpa bangunan. Terkait sarana perdagangan yang lainnya, diketahui bahwa hampir semua desa/kelurahan di Indonesia (76.085 desa/kelurahan) terdapat toko/warung kelontong. Untuk keberadaan industri kecil dan mikro diketahui bahwa terdapat 37.955 desa/kelurahan yang memiliki industri dari kayu. Jumlah ini lebih tinggi dibandingkan jumlah desa/kelurahan yang memiliki industri makanan dan minuman, yakni sebanyak 36.374 desa/kelurahan.

Terkait dengan tingkat elektrisitas, diketahui bahwa sebanyak 72.451 desa/kelurahan

telah terdapat keluarga pengguna listrik PLN. Untuk infrastruktur transportasi diketahui bahwa 75.942 desa/kelurahan yang menggunakan sarana transportasi darat. Lebih lanjut diketahui bahwa 33.639 desa/kelurahan sudah tersedia angkutan umum dengan trayek tetap.

Bidang Perumahan dan lingkungan hidup, diketahui bahwa 54.839 desa/kelurahan sebagian besar keluarga di wilayah tersebut menggunakan LPG 3 kg sebagai bahan bakarnya untuk memasak. Selain itu diketahui pula bahwa ternyata masih cukup banyak desa/kelurahan yang masih menggunakan kayu bakar sebagai bahan bakar untuk memasak sebagian besar keluarga (21.710 desa/kelurahan). Dilihat dari sumber air minum sebagian besar keluarga, ternyata mayoritas desa/kelurahan di Indonesia (22.723) masih menggunakan sumur sebagai sumber air minumnya. Pada bidang sanitasi tersisa 7.065 desa/kelurahan yang fasilitas tempat buang air besar sebagian keluarganya bukan jamban, sedangkan mayoritas yakni sebanyak 70.477 desa/kelurahan telah menggunakan jamban sendiri sebagai fasilitas tempat buang air besarnya.

Pemerintah telah memprioritaskan pembangunan nasional mulai dari pinggiran, yaitu pembangunan desa. Dari hasil Potensi Desa tersebut dapat digunakan sebagai bahan analisis kewilayahan terkait potensi ekonomi, sosial dan sarana/prasarana wilayah. Selain itu juga dapat digunakan dalam evaluasi program dan digunakan dalam penyusunan kebijakan/strategi berbasis kewilayahan.

## **EXECUTIVE SUMMARY**

*Statistics Indonesia has carried out Village Potential data census (Podes) 2018 in all regencies/municipalities, sub-districts, and the village level government administration areas such as villages, kelurahan, nagari in West Sumatra, the Transmigration Settlement Unit (UPT), and Entity of Transmigration Settlement (SPT) which is still being fostered by the relevant ministries.*

*The results of this census are data about the availability of infrastructure, social and economic potential owned by village/kelurahan, sub-district, regency/municipality level throughout Indonesia. The results of the data collection noted that there are 83,931 village level government administration areas consisting of 75,436 villages, 8,444 kelurahan, and 51 UPT / SPT. In addition, it is known that there are 7,232 sub-districts and 514 regencies/municipalities. Beside the information related to administrative area coverage, Podes 2018 also provides various information about the availability of territorial-based supporting infrastructure in Indonesia.*

*In the education sector, it is known that 72,237 villages/kelurahan have elementary school. Furthermore, there are 37,307 villages/kelurahan that have junior high school and 16,696 villages/kelurahan that have senior high school.*

*For health infrastructure, Podes 2018 data show that 10,820 villages/kelurahan have health centers, both puskesmas with and without inpatient care. In addition there are 26,163 villages/kelurahan have auxiliary health centers (puskesmas pembantu). Regarding the availability of health workers living in the village, there are 12,262 villages/kelurahan that have male general practitioners/specialists and 11,713 villages/kelurahan that have female general practitioners/specialists.*

*In the economic field, it is known that there are 16,738 villages/kelurahan that already have markets with building, both permanent and semi-permanent building. There are 7,873 villages/kelurahan owned market without building. Regarding other trade facilities, it is known that almost all villages/kelurahan in Indonesia (76,085 villages/kelurahan) have grocery stores. For the existence of small and micro industries it is known that there are 37,955 villages/kelurahan that have wood industries. This number is higher than the number of villages/kelurahan that have a food and beverage industry, which is only 36,374 villages/kelurahan.*

*Related to the level of electricity, it is known that 72,451 villages/kelurahan have a family of PLN electricity users. For transportation infrastructure, it is known that 75,942 villages/kelurahan use land transportation facilities. Furthermore it is known that 33,639 villages/kelurahan have public transportation with fixed routes.*

*For the field of housing and environment, it is known that 54,839 villages/kelurahan are mostly using 3 kg LPG as fuel for cooking. In addition, it is also known that there are still a small number*

*of villages/kelurahan that still use firewood as cooking (21,710 villages/kelurahan). Viewed from the source of drinking water, it turns out that the majority of villages/kelurahan in Indonesia (22,723 villages/kelurahan) still use wells as a source of drinking water. In the remaining sanitation field, 7,065 villages/kelurahan whose toilet facilities are part of their families are not latrines, while the majority of which are 70,477 villages/kelurahan have used their own latrines as defecation facilities.*

*The government has prioritized national development starting from the periphery, namely village development. The results of Podes 2018 can be used as material for regional analysis regarding economic, social and regional infrastructure/facilities. In addition, it can also be used in program evaluations and used in regional-based policy/strategy preparation.*



## **Penjelasan Umum Pendataan Potensi Desa 2018**

1. Data pada publikasi ini berdasarkan hasil pendataan Potensi Desa yang dilakukan pada 2-31 Mei 2018. Pendataan Potensi Desa (Podes) telah dilaksanakan sejak tahun 1980. Pengumpulan data Podes dilakukan sebanyak tiga kali dalam kurun waktu sepuluh tahun, sebagai bagian dari siklus sepuluh tahunan kegiatan sensus yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Pada tahun berakhiran ‘1’, pendataan Podes dilaksanakan untuk mendukung Sensus Pertanian yaitu identifikasi wilayah konsentrasi usaha pertanian menurut sektor dan subsektor. Pada tahun berakhiran ‘4’, Podes dilaksanakan untuk mendukung Sensus Ekonomi dalam rangka identifikasi usaha menurut sektor dan subsektor. Pada tahun berakhiran ‘8’, Podes dilaksanakan untuk mendukung Sensus Penduduk yaitu untuk identifikasi wilayah permukiman baru.
2. Pendataan Podes 2018 dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut: 1) menyediakan data yang mendukung perencanaan kegiatan sensus penduduk 2020, (2) sebagai sarana untuk pemutakhiran Master File Desa (MFD), (3) menyediakan data tentang keberadaan dan perkembangan potensi yang dimiliki desa/kelurahan yang meliputi: sosial, ekonomi, sarana, dan prasarana wilayah, (4) menyediakan data bagi keperluan pemutakhiran klasifikasi/tipologi desa, misalnya perkotaan-perdesaan, pesisir non pesisir, dan sebagainya, (5) sebagai sumber

## ***General Explanation of Village Potential Census 2018***

1. *Data on this publication according to Village Potential Census conducted at 2<sup>nd</sup>-31<sup>st</sup> May 2018. Village Potential Census (Podes) has been implemented since 1980. Podes data collection is carried out three times in a period of ten years, as part of the ten-year cycle of census activities conducted by BPS-Statistics Indonesia. In the year ending with ‘1’, Podes is carried out to support the Agricultural Census, to identify the concentration area of agricultural businesses according to the sector and subsector. In the year ending with ‘4’, Podes is implemented to support the Economic Census in order to identify businesses according to sectors and sub-sectors. In the year ending with ‘8’, Podes is implemented to support the Population Census, to identify new residential areas.*
2. *The Podes 2018 is carried out to achieve the following objectives: (1) to provide data to supports of planning of population census 2020 activities, (2) to serve as data source to update the BPS ‘Master File Desa’ (Village Master File), (3) to provide the data on existence, and development of potential owned by of each governmental administrative region which includes social, economy, and facilities and infrastructures aspect, (4) to provide the data used to update classification/typology of region (such as: urban-rural, coastal areas – non-coastal areas and so on), (5) to serve as a data source for updating statistical area map, (6) to provide main data for compilation*

data pemutakhiran peta wilayah kerja statistik, (6) menyediakan data pokok bagi penyusunan statistik wilayah kecil, (7) menyediakan data bagi penyusunan berbagai analisis seperti identifikasi dan penentuan desa tertinggal, variabel konteks dalam PMT, identifikasi desa rawan bencana, dan identifikasi desa yang mempunyai kesulitan geografis, (8) menyediakan data bagi penghitungan indikator-indikator pembangunan/kemajuan desa.

3. Podes 2018 dilaksanakan secara sensus terhadap seluruh kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (wilayah administrasi setingkat desa yang dimaksud, yaitu: desa, kelurahan, nagari dan jorong di Sumatera Barat, Unit Permukiman Transmigrasi atau UPT, dan Satuan Permukiman Transmigrasi atau SPT yang masih dibina oleh kementerian terkait). UPT/SPT di Indonesia menurut Podes 2018 terdapat di Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Bengkulu, Lampung, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Barat, Maluku, dan Maluku Utara.
4. Suatu wilayah administrasi pemerintahan ditetapkan sebagai target lokasi pendataan jika wilayah tersebut telah dinyatakan sebagai wilayah yang definitif dan operasional dengan kriteria sebagai berikut: (1) memiliki batas wilayah yang jelas, (2) memiliki penduduk yang menetap di wilayahnya, dan (3) memiliki pemerintahan yang sah dan berdaulat.

*of small area statistics, (7) to provide data for compilation of various analysis such as identification and determining lagging regions, context variabel in the PMT, identification of disaster prone village, and identification of the village with geographical complexity, (8) to provide the data used for calculating the village development/progress index.*

3. *Podes 2018 implemented as a census of the entire regency/municipality, sub-district, and the lowest governmental administrative region equivalent to village (the village level administration areas referred to are village, kelurahan, nagari and jorong in West Sumatera, Transmigration Settlement Unit or UPT, and Entity of Transmigration Settlement or SPT which is still fostered by the relevant ministries). According to Podes 2018 UPT / SPT in Indonesia are found in Aceh, North Sumatra, Bengkulu, Lampung, West Nusa Tenggara, Central Kalimantan, Central Sulawesi, South Sulawesi, Southeast Sulawesi, Gorontalo, West Sulawesi, Maluku and North Maluku provinces.*

4. *A governmental administrative region is decided as the target location of the data collection if the region has been declared as a definitive and operational area with the following criterias: (1) having jurisdiction with clear boundaries, (2) has a population residing permanently in its territory, and (3) has a legitimate and sovereign government.*

5. Instrumen Podes 2018 yang digunakan sebanyak tiga jenis kuesioner sesuai dengan jenjang wilayah pencacahan, yaitu: kabupaten/kota (PODES2018-KAB/KOTA), kecamatan (PODES2018-KEC) dan desa (PODES2018-DESA). Pembedaan ini dilakukan untuk menjaga kelengkapan dan akurasi data. Sementara itu, referensi waktu bagi setiap data merujuk pada periode pencacahan yaitu Mei 2018, kecuali bagi beberapa data tertentu yang dinyatakan memiliki referensi waktu yang berbeda misalnya satu atau tiga tahun sebelum periode pencacahan.
6. Data yang merujuk satu tahun sebelum periode pencacahan atau merujuk tahun 2017, terdapat pada Tabel: 05.7; 05.9; 09.4; 10.1; 10.3; 10.4; 10.5; 10.6; dan 11.2. Data yang merujuk tiga tahun sebelum periode pencacahan terdapat pada Tabel 04.2 dan 11.7.
7. Pengumpulan data Podes 2018 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan di wilayah pencacahan serta penelusuran dokumen terkait. Petugas wawancara adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan pendataan Podes 2018. Sementara itu, narasumber yang dipilih adalah beberapa orang yang memiliki pengetahuan, kewenangan, dan tanggung jawab terhadap wilayah target pencacahan. Kemajuan pendataan dilaporkan dan dipantau secara langsung melalui web.
8. Pengolahan data Podes 2018 dilaksanakan di BPS Kabupaten/Kota
5. *The instruments of Podes 2018 consists of three types of questionnaires according to the levels of enumeration areas, namely: regency/municipality (PODES2018-KAB/KOTA), sub-district (PODES2018-KEC) and village (PODES2018-DESA) levels. This distinction is decided to maintain the completeness and accuracy of data. Meanwhile, the time reference for each data refers to the period of enumeration that is May 2018, in exception for some specific data which is declared have different time references such as one or three years before the period of enumeration.*
6. *Data referring to one year before the enumeration period or referring to 2017 are in The Table: 05.7; 05.9; 09.4; 10.1; 10.3; 10.4; 10.5; 10.6; 11.2; 11.5; and 11.6. While data referring to three years before the enumeration period are in Tables 04.2 and 11.7.*
7. *Data collection of Podes 2018 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents in the enumeration area and searches related documents. The interviewers are BPS Regency/Municipality personnel or partners that have passed Podes enumeration training. Meanwhile, the selected respondents are several people who have the knowledge, authority, and responsibility towards the target area of enumeration. The progress of data collection is reported and monitored directly through are presented in realtime on the websites.*
8. *Data processing of Podes 2018 held at BPS Regency/Municipality in order to speed up*

dengan maksud untuk mempercepat waktu penyelesaian dan pertimbangan kemudahan untuk validasi data, karena pusat pengolahan data dekat dengan sumber data. Petugas pengolah adalah staf BPS Kabupaten/Kota atau mitra yang ditunjuk yang telah dinyatakan lulus pelatihan petugas pengolah Podes 2018. Dalam rangka menjamin kualitas data maka aplikasi pengolahan data dilengkapi menu *query tools*, *report*, dan tabulasi untuk mengevaluasi data hasil Podes 2018. Selain itu, penjaminan kualitas data juga dilakukan melalui pemeriksaan data secara bertingkat baik di tingkat kabupaten maupun provinsi, sampai dengan tingkat BPS Pusat. Dilakukan pula rekonsiliasi di tingkat BPS Provinsi dalam rangka penjaminan kualitas.

9. Diseminasi hasil pendataan Podes 2018 disusun ke dalam beberapa jenis publikasi yang utama yaitu: Statistik Potensi Desa Indonesia 2018, Statistik Infrastruktur Indonesia 2018, dan Ringkasan Eksekutif Hasil Pendataan Potensi Desa Indonesia 2018. Publikasi Statistik Potensi Desa Indonesia 2018 dibuat dalam dua cakupan data yaitu publikasi nasional (dirinci menurut provinsi) dan publikasi provinsi (dirinci menurut kabupaten/kota). Sementara, Publikasi Statistik Infrastruktur Indonesia 2018 dan Ringkasan Eksekutif Hasil Pendataan Potensi Desa 2018, disusun dalam level nasional.

*the turn around time of data processing and consideration of the easier validation data, because data processing center close to the source of data. The data processor officers are BPS Regency/Municipality personnel or selected BPS's partner that have passed Podes 2018 data processing training. In order to ensure the quality of data, hence, the data processing application is equipped with tabulation program to evaluate data of Podes 2018. In addition to, data quality assurance is also carried out through the multilevel data examination in the regency and provincial level, even up to central BPS. Reconciliation was also carried out at the provincial level in order to guarantee the quality.*

9. *The dissemination of Podes 2014 is prepared into some main publications namely: Village Potential Statistics of Indonesia 2018, Infrastructure Statistics of Indonesia 2018, and Executive Summary of Village Potential Statistics of Indonesia 2018. The book of Village Potential Statistics of Indonesia 2018 is drafted in two types of data i.e. national publications (specified by province) and provincial publications (elaborated by regency/municipality). Meanwhile, the book of Infrastructure Statistics of Indonesia 2018 and Executive Summary of Village Potential Statistics of Indonesia 2018, all of them prepared in the national coverage.*

1

# KETERANGAN UMUM DESA

GENERAL INFORMATION OF THE VILLAGE





## **Penjelasan Teknis Keterangan Umum Desa**

1. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).
2. Kelurahan adalah pembagian wilayah administrasi di Indonesia di bawah kecamatan. Kelurahan dipimpin oleh seorang kepala kelurahan yang disebut lurah selaku perangkat kecamatan dan bertanggungjawab kepada camat. Lurah diangkat oleh bupati/walikota atas usul sekretaris daerah dari pegawai negeri sipil yang memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah).
3. Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) adalah satuan permukiman transmigrasi yang berfungsi sebagai tempat tinggal dan tempat usaha transmigran yang sejak awal direncanakan untuk membentuk suatu desa atau bergabung dengan desa setempat. Organisasi UPT merupakan kelembagaan yang bersifat sementara

## ***Technical Notes General Information of The Village***

1. *Village is village and custom village or that is called by other terms, hereinafter referred to as the village is the unity of the legal community who have territorial boundaries that are authorized to regulate and manage government affairs, the interest of local communities based on community initiatives, the origin and local customs that are acknowledged and respected within the unitary System of Government Republic of Indonesia (Law No. 6 Year 2014 about Village).*
2. *Kelurahan is division of administrative areas in Indonesia under the sub-district. Kelurahan is led by a kelurahan head (Lurah) as an apparatus of regency and or municipality and responsible to the sub-district head. The Lurah inaugurated by regent/mayor head as suggestion by region secretary from civil servants who qualified according regulation (Law No. 23 Year 2014 about Local Governmental).*
3. *Transmigration Settlement Unit (UPT) is entity of transmigration settlement that serves as a residence and place of business for migrants that is planned to form a village or join the local village. Organizational of transmigration settlement unit is a temporary institution established for at least 2 months before the migrants are placed and maximum*

dibentuk sekurang-kurangnya 2 bulan sebelum transmigran ditempatkan dan paling lama 5 tahun (Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER.22/MEN/IX/2007).

*of 5 years (Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration No. PER.22/MEN/IX/2007).*

4. Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) adalah satuan permukiman potensial yang ditetapkan sebagai permukiman transmigrasi untuk mendukung pusat pertumbuhan ekonomi pada wilayah yang sudah ada atau sedang berkembang sesuai dengan rencana tata ruang wilayah (Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 246 Tahun 2003 tentang Prosedur dan Kriteria Penyiapan Lokasi Permukiman Transmigasi).
5. Nagari adalah kesatuan masyarakat hukum adat yang memiliki batas-batas wilayah tertentu, dan berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan filosofi adat Minangkabau (Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah) dan atau berdasarkan asal-usul dan adat-istiadat setempat dalam wilayah Provinsi Sumatera Barat (PP Nomor 72 Tahun 2005). Satu nagari terdiri dari beberapa Jorong/Korong. Catatan: nagari dapat dilihat datanya pada publikasi nasional dan publikasi Provinsi Sumatera Barat.
6. Kantor Kepala Desa/Lurah adalah bangunan yang dikuasai oleh desa/kelurahan, diperuntukkan secara khusus untuk kegiatan operasional pemerintah desa/kelurahan baik merupakan aset maupun bukan aset desa.
4. *Entity of Transmigration Settlement (SPT) is potential settlement unit that designed as transmigration settlements to support the economic growth centers in the region that already exist or are being developed accordance with the spatial plans (Decision of the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia No. 246 Year 2003 concerning Procedures and Criteria for Preparation of Settlement Location Transmigasi).*
5. *Nagari is customary law community units that have certain territorial boundaries, and are authorized to regulate and manage the interests of its own local community based on the Minangkabau traditional philosophy (Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah) or based on local origins and customs in the West Sumatra Province (Government Regulation No. 72 of 2005). A Nagari consists of several Jorong/Korong. Note: the data of nagari is found in the national publication and the publication of Province of Sumatera Barat.*
6. *Village Head Office/Kelurahan Office is building that owned by village/kelurahan for providing specifically to the operations of village/kelurahan government as village asset or not.*

7. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) adalah lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk Desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis. (Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa).
8. Lembaga Musyawarah Kelurahan (LMK) adalah lembaga musyawarah pada tingkat kelurahan untuk menampung aspirasi serta meningkatkan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat. Anggota LMK adalah satu orang perwakilan tokoh masyarakat yang dipilih secara demokratis pada tingkat RW (Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 5 Tahun 2010).
9. Badan Permusyawaratan Nagari yang selanjutnya disebut Bamus Nagari adalah lembaga yang merupakan perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintah nagari sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan nagari (Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 2 Tahun 2007).
10. Topografi adalah keadaan muka bumi pada suatu kawasan atau daerah
- Lereng/puncak adalah bagian dari gunung/bukit yang terletak di antara puncak sampai lembah. Lereng yang dimaksud juga mencakup punggung bukit dan puncak (bagian paling atas dari gunung).
  - Lembah adalah daerah rendah di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan dengan daerah sekitarnya. Lembah di
7. *Village Consultative Board is a institution that carry out governmental function which is the members of Village Consultative Board are representatives of the resident based on representation of regions and defined by democratic (Regulation of Government No 6 Year 2014 About Village).*
8. *Kelurahan Consultative Board is consultative institutions in kelurahan to accommodate aspiration and to increase participation and community empowerment. The members of Kelurahan Consultative Institutions are representatives of community leaders that are elected democratically in RW level (Provincial Regulation of Jakarta No. 5 Year 2010).*
9. *Nagari Consultative Board is institution which serves as the embodiment of democracy in nagari governance as an element of nagari governance as an element of nagari administration (Provincial Regulation of West Sumatera No. 2 Year 2007).*
10. *Topography is the state of the earth in a certain area or region.*
- Slope/Peak is part of the mount/mountain/hill which lies between the peak to the valley. Slope is include the ridge and the peak (the higest of mountain).*
  - Valley is a low area between two mounts/mountains or area that have a position lower than the surrounding areas. Valley in mountainous area is often called syncline. Valley in a mountainous area is called*

daerah pegunungan lipatan sering disebut sinklin. Lembah di daerah pegunungan patahan disebut graben atau slenk. Sedangkan lembah di daerah yang bergunung-gunung disebut lembah antar pegunungan.

- c. Dataran adalah bagian atau sisi bidang tanah yang tampak datar, rata, dan membentang
11. Desa Tepi Laut adalah desa yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
12. Hutan adalah suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan (Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999).
13. Lokasi Desa Terhadap Kawasan Hutan, dibedakan menjadi:
- a. Di Dalam Kawasan Hutan adalah desa/kelurahan yang seluruh wilayahnya terletak di tengah/dikelilingi hutan.
  - b. Di Tepi/Sekitar Kawasan Hutan adalah desa/kelurahan yang wilayahnya berbatasan langsung dengan hutan, atau sebagian wilayah desa tersebut berada di dalam hutan.
  - c. Di Luar Kawasan Hutan adalah desa/kelurahan yang seluruh wilayahnya tidak berbatasan langsung dengan hutan.
- graben fault or slenk. While the valley in the mountainous area is called the valley between the mountains.
- c. *Flat is a part or side of parcels of land that looked plane, flat, and stretches.*
11. *Coastal Village is a village which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
12. *Forest is the unit of ecosystem in the form of lands comprising biological resources that are dominated by trees in their natural environment that can not be separated (Law No. 41 Year 1999).*
13. *Village Location of the Forest Area, divided into:*
- a. *Inside the Forest Area is the village/ kelurahan whose all territory is located in the middle or surrounded by forests.*
  - b. *Around the Forest Area is the village/ kelurahan whose territory is adjacent to forest areas or parts of villages located in forest.*
  - c. *Outside the Forest Area is the village/ kelurahan whose territory is not directly adjacent to the forest.*

**TABEL : 01.1** BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DI INDONESIA  
 TABLE NUMBER OF GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS IN INDONESIA

Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/Municipality			Kecamatan Sub-District	Desa/Kelurahan Village/Kelurahan
	Kabupaten/Regency	Kota/Municipality	(3)		
(1)	(2)				
Aceh	18	5		289	6 508
Sumatera Utara	25	8		449	6 132
Sumatera Barat	12	7		179	1 275
Riau	10	2		169	1 875
Jambi	9	2		141	1 562
Sumatera Selatan	13	4		237	3 262
Bengkulu	9	1		129	1 514
Lampung	13	2		228	2 654
Kepulauan Bangka Belitung	6	1		47	391
Kepulauan Riau	5	2		70	416
DKI Jakarta	1	5		44	267
Jawa Barat	18	9		627	5 957
Jawa Tengah	29	6		573	8 559
DI Yogyakarta	4	1		78	438
Jawa Timur	29	9		666	8 496
Banten	4	4		155	1 552
Bali	8	1		57	716
Nusa Tenggara Barat	8	2		117	1 143
Nusa Tenggara Timur	21	1		309	3 353
Kalimantan Barat	12	2		174	2 137
Kalimantan Tengah	13	1		136	1 576
Kalimantan Selatan	11	2		153	2 008
Kalimantan Timur	7	3		103	1 038
Kalimantan Utara	4	1		53	482
Sulawesi Utara	11	4		171	1 838
Sulawesi Tengah	12	1		175	2 020
Sulawesi Selatan	21	3		307	3 049
Sulawesi Tenggara	15	2		222	2 354
Gorontalo	5	1		77	734
Sulawesi Barat	6	0		69	650
Maluku	9	2		118	1 240
Maluku Utara	8	2		116	1 196
Papua Barat	12	1		218	1 987
Papua	28	1		576	5 552
<b>INDONESIA</b>	<b>416</b>	<b>98</b>		<b>7 232</b>	<b>83 931</b>

**TABEL : 01.2 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN, 2011-2018**  
 TABLE NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN, 2011-2018

Provinsi Province	Tahun/Year		
	2011	2014	2018
	(1)	(2)	(3)
Aceh	6 483	6 512	6 508
Sumatera Utara	5 797	6 104	6 132
Sumatera Barat	1 033	1 145	1 275
Riau	1 655	1 835	1 875
Jambi	1 372	1 551	1 562
Sumatera Selatan	3 186	3 237	3 262
Bengkulu	1 509	1 532	1 514
Lampung	2 464	2 632	2 654
Kepulauan Bangka Belitung	361	381	391
Kepulauan Riau	353	415	416
DKI Jakarta	267	267	267
Jawa Barat	5 905	5 962	5 957
Jawa Tengah	8 577	8 578	8 559
DI Yogyakarta	438	438	438
Jawa Timur	8 502	8 502	8 496
Banten	1 535	1 551	1 552
Bali	716	716	716
Nusa Tenggara Barat	1 084	1 141	1 143
Nusa Tenggara Timur	2 966	3 270	3 353
Kalimantan Barat	1 967	2 109	2 137
Kalimantan Tengah	1 528	1 569	1 576
Kalimantan Selatan	2 000	2 008	2 008
Kalimantan Timur	1 465	1 026	1 038
Kalimantan Utara <sup>1</sup>	-	479	482
Sulawesi Utara	1 693	1 836	1 838
Sulawesi Tengah	1 815	1 986	2 020
Sulawesi Selatan	2 982	3 030	3 049
Sulawesi Tenggara	2 121	2 272	2 354
Gorontalo	731	736	734
Sulawesi Barat	638	648	650
Maluku	1 024	1 088	1 240
Maluku Utara	1 079	1 196	1 196
Papua Barat	1 439	1 567	1 987
Papua	3 924	4 871	5 552
<b>INDONESIA</b>	<b>78 609</b>	<b>82 190</b>	<b>83 931</b>

Catatan / Note:<sup>1</sup> Provinsi Kalimantan Utara merupakan pemekaran dari Provinsi Kalimantan Timur.

<sup>1</sup> Province of Kalimantan Utara was split from Province of Kalimantan Timur.

**BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN TERENDAH  
MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN**  
**TABLE : 01. 3**  
**NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS  
BY GOVERNMENTAL CLASSIFICATION**

Provinsi <i>Province</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Kelurahan</i>	UPT/SPT <i>Transmigration Settlement Unit/ Entity of Transmigration Settlement</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	6 506	-	2	6 508
Sumatera Utara	5 437	692	3	6 132
Sumatera Barat	1 045	230	-	1 275
Riau	1 607	268	-	1 875
Jambi	1 399	163	-	1 562
Sumatera Selatan	2 876	386	-	3 262
Bengkulu	1 341	172	1	1 514
Lampung	2 446	205	3	2 654
Kepulauan Bangka Belitung	309	82	-	391
Kepulauan Riau	275	141	-	416
DKI Jakarta	-	267	-	267
Jawa Barat	5 312	645	-	5 957
Jawa Tengah	7 809	750	-	8 559
DI Yogyakarta	392	46	-	438
Jawa Timur	7 721	775	-	8 496
Banten	1 238	314	-	1 552
Bali	636	80	-	716
Nusa Tenggara Barat	995	145	3	1 143
Nusa Tenggara Timur	3 048	305	-	3 353
Kalimantan Barat	2 038	99	-	2 137
Kalimantan Tengah	1 434	139	3	1 576
Kalimantan Selatan	1 864	144	-	2 008
Kalimantan Timur	841	197	-	1 038
Kalimantan Utara	447	35	-	482
Sulawesi Utara	1 506	332	-	1 838
Sulawesi Tengah	1 842	175	3	2 020
Sulawesi Selatan	2 255	792	2	3 049
Sulawesi Tenggara	1 969	378	7	2 354
Gorontalo	657	72	5	734
Sulawesi Barat	575	73	2	650
Maluku	1 202	34	4	1 240
Maluku Utara	1 066	117	13	1 196
Papua Barat	1 892	95	-	1 987
Papua	5 456	96	-	5 552
<b>INDONESIA</b>	<b>75 436</b>	<b>8 444</b>	<b>51</b>	<b>83 931</b>

Catatan / Note: Desa (khusus di Sumatera Barat) pada tabel, termasuk Nagari yang jumlahnya 919 nagari (182 di Pesisir Selatan, 74 di Solok, 61 di Sijunjung, 75 di Tanah Datar, 103 di Padang Pariaman, 91 di Agam, 81 di Lima Puluh Kota, 62 di Pasaman, 47 di Solok Selatan, 52 di Dharmasraya, dan 91 di Pasaman Barat). / Villages (specifically in Sumatra Barat) in the table, including Nagari with 919 nagari (182 in Pesisir Selatan, 74 in Solok, 61 in Sijunjung, 75 in Tanah Datar, 103 in Padang Pariaman, 91 in Agam, 81 in Lima Puluh Kota, 62 in Pasaman, 47 in Solok Selatan, 52 in Dharmasraya, and 91 in Pasaman Barat).

**TABEL**

TABLE : 01.4

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN  
KANTOR KEPALA DESA/LURAH**

NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY PRESENCE OF  
VILLAGE/KELURAHAN HEAD OFFICE

Provinsi <i>Province</i>	Keberadaan Kantor Kepala Desa / <i>The Village Head Office Presence</i>			
	Di Dalam Wilayah Desa <i>Inside The Village</i>	Di Luar Wilayah Desa <i>Outside The Village</i>	Tidak Ada Kantor No Office	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	4 696	29	1 783	6 508
Sumatera Utara	4 105	43	1 292	5 440
Sumatera Barat	1 042	3	-	1 045
Riau	1 584	2	21	1 607
Jambi	1 364	4	31	1 399
Sumatera Selatan	2 174	6	696	2 876
Bengkulu	1 058	1	283	1 342
Lampung	2 292	-	157	2 449
Kepulauan Bangka Belitung	308	-	1	309
Kepulauan Riau	271	2	2	275
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	5 300	11	1	5 312
Jawa Tengah	7 803	6	-	7 809
DI Yogyakarta	392	-	-	392
Jawa Timur	7 496	9	216	7 771
Banten	1 213	10	15	1 238
Bali	634	2	-	636
Nusa Tenggara Barat	997	1	-	998
Nusa Tenggara Timur	2 986	4	58	3 048
Kalimantan Barat	2 010	-	28	2 038
Kalimantan Tengah	1 350	1	86	1 437
Kalimantan Selatan	1 826	-	38	1 864
Kalimantan Timur	833	4	4	841
Kalimantan Utara	415	12	20	447
Sulawesi Utara	1 402	1	103	1 506
Sulawesi Tengah	1 806	2	37	1 845
Sulawesi Selatan	2 242	5	10	2 257
Sulawesi Tenggara	1 795	5	176	1 976
Gorontalo	661	-	1	662
Sulawesi Barat	568	-	9	577
Maluku	934	6	266	1 206
Maluku Utara	1 012	5	62	1 079
Papua Barat	1 078	10	804	1 892
Papua	4 134	61	1 261	5 456
<b>INDONESIA</b>	<b>67 781</b>	<b>245</b>	<b>7 461</b>	<b>75 487</b>

**TABEL**  
 TABLE : 01.4 (Sambungan - Continuation)

Provinsi Province	Keberadaan Kantor Lurah / Kelurahan Office Presence				Jumlah Total
	Di Dalam Wilayah Kelurahan <i>Inside Kelurahan</i>	Di Luar Wilayah Kelurahan <i>Outside Kelurahan</i>	Tidak Ada Kantor <i>No Office</i>		
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	682	3	7		692
Sumatera Barat	229	1	-		230
Riau	267	-	1		268
Jambi	162	1	-		163
Sumatera Selatan	380	1	5		386
Bengkulu	172	-	-		172
Lampung	204	-	1		205
Kepulauan Bangka Belitung	81	1	-		82
Kepulauan Riau	141	-	-		141
DKI Jakarta	267	-	-		267
Jawa Barat	644	-	1		645
Jawa Tengah	750	-	-		750
DI Yogyakarta	46	-	-		46
Jawa Timur	771	3	1		775
Banten	312	2	-		314
Bali	80	-	-		80
Nusa Tenggara Barat	143	-	2		145
Nusa Tenggara Timur	303	1	1		305
Kalimantan Barat	98	1	-		99
Kalimantan Tengah	138	-	1		139
Kalimantan Selatan	144	-	-		144
Kalimantan Timur	195	2	-		197
Kalimantan Utara	35	-	-		35
Sulawesi Utara	327	2	3		332
Sulawesi Tengah	173	2	-		175
Sulawesi Selatan	789	3	-		792
Sulawesi Tenggara	376	1	1		378
Gorontalo	72	-	-		72
Sulawesi Barat	71	-	2		73
Maluku	33	1	-		34
Maluku Utara	116	1	-		117
Papua Barat	95	-	-		95
Papua	94	-	2		96
<b>INDONESIA</b>	<b>8 390</b>	<b>26</b>	<b>28</b>		<b>8 444</b>

**TABEL**  
**TABLE : 01.5**

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEPEMILIKAN BADAN  
PERMUSYAWARATAN DESA/LEMBAGA MUSYAWARAH KELURAHAN**  
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY VILLAGE CONSULTATIVE  
BOARD/KELURAHAN CONSULTATIVE BOARD OWNERSHIP**

Provinsi Province	Badan Permusyawaratan Desa <i>Village Consultative Board</i>		Lembaga Musyawarah Kelurahan <i>Kelurahan Consultative Board</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	6 492	16	-	-	6 508
Sumatera Utara	5 422	18	548	144	6 132
Sumatera Barat	935	110	218	12	1 275
Riau	1 607	-	228	40	1 875
Jambi	1 399	-	116	47	1 562
Sumatera Selatan	2 863	13	332	54	3 262
Bengkulu	1 341	1	155	17	1 514
Lampung	2 444	5	199	6	2 654
Kepulauan Bangka Belitung	309	-	55	27	391
Kepulauan Riau	275	-	118	23	416
DKI Jakarta	-	-	267	-	267
Jawa Barat	5 305	7	583	62	5 957
Jawa Tengah	7 806	3	705	45	8 559
DI Yogyakarta	392	-	-	46	438
Jawa Timur	7 719	2	723	52	8 496
Banten	1 238	-	245	69	1 552
Bali	636	-	66	14	716
Nusa Tenggara Barat	995	3	87	58	1 143
Nusa Tenggara Timur	3 046	2	282	23	3 353
Kalimantan Barat	2 032	6	50	49	2 137
Kalimantan Tengah	1 434	3	94	45	1 576
Kalimantan Selatan	1 863	1	122	22	2 008
Kalimantan Timur	841	-	171	26	1 038
Kalimantan Utara	447	-	24	11	482
Sulawesi Utara	1 504	2	305	27	1 838
Sulawesi Tengah	1 843	2	163	12	2 020
Sulawesi Selatan	2 256	1	740	52	3 049
Sulawesi Tenggara	1 948	28	374	4	2 354
Gorontalo	657	5	72	-	734
Sulawesi Barat	575	2	30	43	650
Maluku	1 185	21	16	18	1 240
Maluku Utara	1 069	10	116	1	1 196
Papua Barat	1 841	51	9	86	1 987
Papua	4 826	630	51	45	5 552
<b>INDONESIA</b>	<b>74 545</b>	<b>942</b>	<b>7 264</b>	<b>1 180</b>	<b>83 931</b>

**TABEL : 01.6** BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT TOPOGRAFI WILAYAH  
 TABLE NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY TOPOGRAPHY OF AREA

Provinsi Province	Lereng/Puncak Slope/Peak	Lembah Valley	Dataran Flat	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	660	327	5 521	6 508
Sumatera Utara	1 732	371	4 029	6 132
Sumatera Barat	234	86	955	1 275
Riau	28	4	1 843	1 875
Jambi	113	46	1 403	1 562
Sumatera Selatan	83	30	3 149	3 262
Bengkulu	86	7	1 421	1 514
Lampung	255	23	2 376	2 654
Kepulauan Bangka Belitung	-	-	391	391
Kepulauan Riau	32	2	382	416
DKI Jakarta	-	-	267	267
Jawa Barat	1 128	181	4 648	5 957
Jawa Tengah	1 726	80	6 753	8 559
DI Yogyakarta	88	-	350	438
Jawa Timur	962	85	7 449	8 496
Banten	134	52	1 366	1 552
Bali	108	11	597	716
Nusa Tenggara Barat	95	49	999	1 143
Nusa Tenggara Timur	1 439	246	1 668	3 353
Kalimantan Barat	111	67	1 959	2 137
Kalimantan Tengah	94	26	1 456	1 576
Kalimantan Selatan	122	4	1 882	2 008
Kalimantan Timur	38	23	977	1 038
Kalimantan Utara	51	99	332	482
Sulawesi Utara	385	78	1 375	1 838
Sulawesi Tengah	262	137	1 621	2 020
Sulawesi Selatan	678	99	2 272	3 049
Sulawesi Tenggara	195	88	2 071	2 354
Gorontalo	147	30	557	734
Sulawesi Barat	282	40	328	650
Maluku	132	21	1 087	1 240
Maluku Utara	239	30	927	1 196
Papua Barat	419	201	1 367	1 987
Papua	2 638	644	2 270	5 552
<b>INDONESIA</b>	<b>14 696</b>	<b>3 187</b>	<b>66 048</b>	<b>83 931</b>

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT LOKASI DESA TERHADAP LAUT**  
**TABEL : 01.7** **NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY LOCATION OF VILLAGE TOWARD THE SEA**

Provinsi Province	Tepi Laut <i>Coastal Area</i>	Bukan Tepi Laut <i>Non-Coastal Area</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	723	5 785	6 508
Sumatera Utara	423	5 709	6 132
Sumatera Barat	132	1 143	1 275
Riau	254	1 621	1 875
Jambi	28	1 534	1 562
Sumatera Selatan	25	3 237	3 262
Bengkulu	184	1 330	1 514
Lampung	231	2 423	2 654
Kepulauan Bangka Belitung	160	231	391
Kepulauan Riau	355	61	416
DKI Jakarta	15	252	267
Jawa Barat	221	5 736	5 957
Jawa Tengah	355	8 204	8 559
DI Yogyakarta	33	405	438
Jawa Timur	655	7 841	8 496
Banten	133	1 419	1 552
Bali	175	541	716
Nusa Tenggara Barat	297	846	1 143
Nusa Tenggara Timur	1 018	2 335	3 353
Kalimantan Barat	158	1 979	2 137
Kalimantan Tengah	45	1 531	1 576
Kalimantan Selatan	165	1 843	2 008
Kalimantan Timur	156	882	1 038
Kalimantan Utara	56	426	482
Sulawesi Utara	783	1 055	1 838
Sulawesi Tengah	1 011	1 009	2 020
Sulawesi Selatan	527	2 522	3 049
Sulawesi Tenggara	954	1 400	2 354
Gorontalo	201	533	734
Sulawesi Barat	152	498	650
Maluku	1 064	176	1 240
Maluku Utara	934	262	1 196
Papua Barat	572	1 415	1 987
Papua	662	4 890	5 552
<b>INDONESIA</b>	<b>12 857</b>	<b>71 074</b>	<b>83 931</b>

**TABEL : 01.8**  
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT LOKASI DESA TERHADAP  
KAWASAN HUTAN DAN KEBERADAAN TANAMAN MANGROVE**  
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY VILLAGE LOCATION TO FOREST  
AREA AND AVAILABILITY OF MANGROVE**

Provinsi Province	Lokasi Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan Location</i>				Keberadaan Tanaman Mangrove <i>Availability of Mangrove</i>
	Dalam Hutan <i>Inside Forest Area</i>	Tepi/Sekitar Hutan <i>Edge/Around Forest Area</i>	Luar Hutan <i>Outside Forest Area</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	65	949	5 494	6 508	260
Sumatera Utara	160	850	5 122	6 132	149
Sumatera Barat	36	435	804	1 275	75
Riau	16	316	1 543	1 875	226
Jambi	9	295	1 258	1 562	23
Sumatera Selatan	29	257	2 976	3 262	19
Bengkulu	3	171	1 340	1 514	41
Lampung	-	355	2 299	2 654	73
Kepulauan Bangka Belitung	2	226	163	391	126
Kepulauan Riau	3	86	327	416	296
DKI Jakarta	-	-	267	267	10
Jawa Barat	4	797	5 156	5 957	126
Jawa Tengah	86	1 435	7 038	8 559	228
DI Yogyakarta	-	46	392	438	5
Jawa Timur	69	1 309	7 118	8 496	344
Banten	9	137	1 406	1 552	46
Bali	1	95	620	716	28
Nusa Tenggara Barat	20	317	806	1 143	132
Nusa Tenggara Timur	30	830	2 493	3 353	436
Kalimantan Barat	170	675	1 292	2 137	138
Kalimantan Tengah	195	598	783	1 576	35
Kalimantan Selatan	67	198	1 743	2 008	112
Kalimantan Timur	44	287	707	1 038	131
Kalimantan Utara	142	176	164	482	43
Sulawesi Utara	18	438	1 382	1 838	429
Sulawesi Tengah	37	560	1 423	2 020	608
Sulawesi Selatan	23	482	2 544	3 049	328
Sulawesi Tenggara	7	722	1 625	2 354	617
Gorontalo	14	115	605	734	116
Sulawesi Barat	13	234	403	650	93
Maluku	68	583	589	1 240	456
Maluku Utara	34	573	589	1 196	410
Papua Barat	262	1 200	525	1 987	326
Papua	1 132	2 870	1 550	5 552	344
<b>INDONESIA</b>	<b>2 768</b>	<b>18 617</b>	<b>62 546</b>	<b>83 931</b>	<b>6 829</b>



2

# KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

DEMOGRAPHY AND EMPLOYMENT





## **Penjelasan Teknis Kependudukan dan Ketenagakerjaan**

## **Technical Notes Demography and Employment**

1. Penduduk desa/kelurahan yang dicatat pada Podes 2018 adalah jumlah penduduk yang tercatat pada buku administrasi kependudukan desa/kelurahan berdasarkan laporan desa/kelurahan atau banyaknya penduduk desa/kelurahan yang diketahui oleh aparat desa/kelurahan. Referensi waktu pencatatan adalah Desember 2017.
  2. Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk adalah lapangan usaha sebagian besar penduduk desa/kelurahan memperoleh penghasilan/pendapatan. Sumber penghasilan penduduk meliputi:
    - a. Sektor Pertanian adalah lapangan usaha yang meliputi pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, kehutanan, perikanan, dan jasa pertanian.
    - b. Sektor Pertambangan dan Penggalian adalah lapangan usaha di bidang pertambangan dan penggalian antara lain: pertambangan batu bara, minyak dan gas bumi, biji logam, penggalian batu-batuan, tanah liat, pasir, garam, mineral bahan kimia dan bahan pupuk, penambangan gips, aspal, dan sebagainya.
    - c. Sektor Industri Pengolahan adalah kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar/mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi dan atau barang lain yang memiliki nilai lebih tinggi.
1. *The village/ kelurahan population recorded in Podes 2018 is the total population recorded in the village / kelurahan population administration book based on the village / kelurahan report or the number of village / kelurahan residents acknowledged or recorded by village / kelurahan officials. Reference time for the recording is on December 2017.*
2. *Main Income Source of the Majority of Population is field of business where most residents earn revenue/income, main income population including:*
- a. Agriculture Sector is field of business which include food crops, horticulture, plantation, animal husbandry, forestry, fisheries, and agricultural services.*
  - b. Mining and Quarrying Sector is field of business in mining and quarrying, among others: mining of coal, oil and gas or metal ore, quarrying of stone, clay, sand, salt or minerals of chemicals and fertilizers, mining of gypsum, asphalt, etc.*
  - c. Manufacture Sector is an economic activity that changes the basic/raw materials into semi-finished goods or finished goods, and or other items that have higher values.*

- d. Sektor Perdagangan Besar/Eceran dan Rumah Makan adalah kegiatan jual beli barang (baru/bekas), termasuk usaha restoran, rumah makan dan minuman, katering, restorasi, kafetaria, kantin, warung, dan sebagainya.
- e. Sektor Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi, meliputi:
- Angkutan adalah kegiatan usaha penyediaan sarana angkutan penumpang atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan sistem berjadwal, baik melalui darat, air maupun udara.
  - Pergudangan adalah kegiatan usaha penyimpanan barang-barang sementara (bukan stok) sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir dengan tujuan komersial.
  - Komunikasi adalah kegiatan usaha telekomunikasi, penyajian penerbitan, pos, dan giro.
- f. Sektor Jasa adalah kegiatan layanan atau penyediaan jasa, meliputi: pendidikan, kesehatan, kemasyarakatan, serta pemerintahan dan perorangan.
- g. Sektor Lainnya adalah kegiatan usaha yang tidak termasuk pada rincian di atas, seperti air, gas, listrik, konstruksi/bangunan, perbankan, dan sebagainya.
3. Jenis Komoditi/Subsektor Pertanian, meliputi:
- Palawija terdiri dari: jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar, talas, dan sebagainya.
  - Hortikultura adalah kegiatan pertanian tanaman hortikultura
- d. *Sector of Trade/Retail and Restaurant are the activity of selling goods (new/used), including the business of restaurant, food and beverage, catering, lounges, cafeterias, canteens, cafes, etc.*
- e. *Sector of Transportation, Warehousing, and Communication, include:*
- Transportation is a business activity in providing transportation facilities of passengers or goods/livestock from one place to another with a scheduled system, either by land, water, or air.*
  - Warehousing is a business activity in storing the temporary goods (not stock) before the goods are delivered to its final destination with commercial purposes.*
  - Communication is a business activities in telecommunications, the presentation of publications, postal, and giro.*
- f. *Sector of Services is a service activity or the provision of services, include: education, health, civic, and government and individuals.*
- g. *Sector of Others is a business activity that the business areas or sectors are not classified in a specific sector, such as: water, gas, electricity, construction, banking, etc.*
3. *The Type of Commodity/Agriculture Subsector, includes:*
- Secondary Crops, include: corn, soybeans, peanuts, green beans, cassava, sweet potato, taro, etc.*
  - Horticulture is the agriculture activities of horticulture plants, include: fruits, vegetables,*

- meliputi buah-buahan, sayuran, tanaman hias, dan tanaman obat-obatan.
- c. Peternakan adalah kegiatan peternakan yang mencakup baik ternak besar (sapi, kerbau, dan lain-lain), ternak kecil (kambing, domba, kelinci, dan lain-lain), maupun unggas (ayam, burung, dan lain-lain). Termasuk budidaya hewan untuk diambil hasilnya seperti telor, susu, madu, bulu, dan sebagainya.
- d. Perikanan Tangkap adalah kegiatan untuk menangkap dan mengumpulkan ikan ataupun biota laut lain (misalnya rumput laut, mollusca, udang-udangan) yang hidup secara alamiah dengan alat ataupun cara apapun.
- e. Perikanan Budidaya adalah kegiatan untuk memelihara, membesarkan, dan atau membiakkan ikan atau biota perairan laut lain (misalnya rumput laut) serta memanen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol. Termasuk kegiatan memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menangani, mengolah, dan atau mengawetkan ikan atau biota perairan lain.
- f. Budi Daya Tanaman Kehutanan adalah kegiatan kehutanan yang menghasilkan produk tanaman kehutanan (kayu, getah, dan lain-lain) termasuk usaha pembibitan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas resiko usaha.
- g. Pemungutan Hasil Hutan adalah kegiatan mengambil benda-benda hayati hutan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha. Jenis hasil ornamental plants, and medicinal plants.
- c. *Animal Husbandry* is the *Animal Husbandry activities, include: large livestock (cattles, buffaloes, horses, etc.), small livestock (goats, sheeps, pigs, rabbits, etc.), and poultry (chickens, ducks, birds, etc.). Including the cultivation of animal to take the results such as: eggs, milk, honey, feathers, etc.*
- d. *Caught Fishery* is the business activities to capture and collect the fish or other marine biota (i.e. seaweed, mollusk, crustaceans) that live naturally with tools or in any way.
- e. *Cultivated Fishery* is the business activities in maintaining, raising, and or breeding the fish or other aquatic biota as well as harvesting the results in a controlled environment. Including business activities in transporting, storing, cooling, handling, processing , and or preserving the fish or other aquatic biota.
- f. *Forest Crops Cultivation/Forest Farming* is an activity to cultivate of forest crop products (logs, woods, sap, etc.) including the crop breeding. The products then are wholly or partially sold or exchanged on business risk basis.
- g. *Forest Product Collection* is activity to take forest biological objects, with the purpose to be partially or wholly sold or exchanged on business risk basis. Some examples of the products are fire-wood, rattan, fruits,

- hutan yang biasa dipungut, seperti kayu bakar, rotan, buah-buahan, jamur, kotoran burung, dan lain-lain.
- h. Penangkapan Satwa Liar adalah kegiatan yang meliputi perburuan binatang, seperti berburu babi hutan, rusa, dan sebagainya, dengan menggunakan perlengkapan, seperti senapan, panah, dan tombak.
- i. Penangkapan Satwa/Tumbuhan Liar adalah kegiatan perbanyakkan melalui pengembangbiakan dan pembesaran satwa/tumbuhan liar dengan tetap memperhatikan kemurnian jenisnya. Kegiatan tersebut dapat dilakukan di dalam maupun di luar habitat dengan tujuan untuk kelestarian satwa/tumbuhan liar maupun komersil, seperti arwana, anggrek, kera ekor panjang, buaya, dan lain-lain
- j. Jasa Pertanian meliputi jasa penunjang produksi pertanian dan pasca panen seperti: pengelolaan bibit tanaman untuk pengembangbiakan, pembibitan tanaman hias, jasa penggilingan padi, dan sebagainya.
4. Tenaga Kerja Indonesia (TKI) adalah setiap Warga Negara Indonesia (WNI) yang telah memenuhi syarat untuk bekerja di luar negeri dalam hubungan kerja untuk jangka waktu tertentu dengan menerima upah.
5. Agen Penggerahan TKI ke Luar Negeri adalah seorang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan mencari, merekrut, menampung, dan menyalurkan TKI untuk bekerja di luar negeri.
- mushrooms, bird waste, and others.*
- b. *Wild Animal Capturing is an activity that includes animal-hunting such as hunting of wild boar, deer, and so on, by using capturing equipment such as rifles, arrows, and spears.*
- i. *Wildlife Conserving is an activity to increase the wildlife/wildplants population through breeding and raising with the concern on purity of species. The activity may be carried out inside or outside of the habitat for preserving the wildlife/wildplant or for commercial purpose. Some commodities are arwana fish, orchids, long-tailed macaques, crocodiles, etc.*
- j. *Agricultural Service is the business activities in providing the services of agricultural business support and postharvest agricultural production such as: managing plant seeds for breeding, nursery plants, rice milling services, etc.*
4. *Indonesian Overseas Worker is an Indonesian citizen who are qualified for working abroad for a certain period to get the income (wages).*
5. *Indonesian Migrant Worker Agent is a person or group of persons who perform activities of searching, recruiting, accomodating and channeling the Indonesian overseas workers or women overseas workers.*

**TABEL : 02.1**  
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA**

**SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**

NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY MAIN INCOME SOURCE OF THE MAJORITY OF POPULATION

Provinsi Province	Pertanian Agriculture	Pertam- bangunan dan Penggalian Mining and Quarrying	Industri Pengolahan Industry/ Manufacture	Perdagangan Besar / Eceran Trade/ Retail	Angkutan, Pergudangan, Komunikasi Transportation, Warehousing, Communication	Jasa Service	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	6 029	8	21	192	3	222	33	6 508
Sumatera Utara	5 462	5	85	336	8	152	84	6 132
Sumatera Barat	1 062	7	18	107	-	56	25	1 275
Riau	1 687	13	19	100	4	47	5	1 875
Jambi	1 430	7	11	61	-	50	3	1 562
Sumatera Selatan	2 952	11	36	111	2	113	37	3 262
Bengkulu	1 393	4	8	61	-	38	10	1 514
Lampung	2 447	-	25	72	10	64	36	2 654
Kepulauan Bangka Belitung	269	41	1	39	-	40	1	391
Kepulauan Riau	315	2	40	30	1	24	4	416
DKI Jakarta	5	-	37	121	1	103	-	267
Jawa Barat	4 296	10	527	507	12	425	180	5 957
Jawa Tengah	7 009	20	696	496	-	254	84	8 559
DI Yogyakarta	341	-	5	46	-	42	4	438
Jawa Timur	7 047	14	628	555	9	233	10	8 496
Banten	1 039	6	279	138	3	78	9	1 552
Bali	521	-	22	68	1	92	12	716
Nusa Tenggara Barat	1 004	7	17	72	3	36	4	1 143
Nusa Tenggara Timur	3 201	-	16	55	-	67	14	3 353
Kalimantan Barat	1 988	8	6	50	-	47	38	2 137
Kalimantan Tengah	1 363	155	5	35	-	13	5	1 576
Kalimantan Selatan	1 768	12	32	102	-	81	13	2 008
Kalimantan Timur	842	42	23	82	-	44	5	1 038
Kalimantan Utara	435	10	4	11	-	10	12	482
Sulawesi Utara	1 601	9	27	72	7	100	22	1 838
Sulawesi Tengah	1 819	19	52	65	8	52	5	2 020
Sulawesi Selatan	2 697	6	18	167	2	132	27	3 049
Sulawesi Tenggara	2 117	30	27	69	1	95	15	2 354
Gorontalo	654	5	2	25	5	43	-	734
Sulawesi Barat	630	-	1	13	-	6	-	650
Maluku	1 149	3	27	34	1	22	4	1 240
Maluku Utara	1 108	6	10	33	-	38	1	1 196
Papua Barat	1 911	4	3	26	6	24	13	1 987
Papua	5 416	15	2	69	5	34	11	5 552
<b>INDONESIA</b>	<b>73 007</b>	<b>479</b>	<b>2 730</b>	<b>4 020</b>	<b>92</b>	<b>2 877</b>	<b>726</b>	<b>83 931</b>

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA  
BEKERJA PADA SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR**  
**TABLE** *NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN THAT THE MAJORITY OF POPULATION  
WORK IN AGRICULTURAL SECTOR BY SUB-SECTOR*

Provinsi Province	Padi Paddy	Palawija Secondary Crop	Holtikultura Horticultural	Karet Rubber	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Kakao Cacao
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	3 994	248	117	161	514	455	101
Sumatera Utara	1 965	328	280	1 186	1 017	238	42
Sumatera Barat	674	28	54	77	130	2	6
Riau	77	9	14	492	829	1	-
Jambi	312	8	82	544	319	59	2
Sumatera Selatan	837	45	23	1 197	228	546	4
Bengkulu	397	27	33	230	421	269	-
Lampung	948	443	40	404	81	266	165
Kepulauan Bangka Belitung	1	2	11	78	46	-	-
Kepulauan Riau	1	13	15	40	-	-	-
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	3 681	234	260	6	1	7	1
Jawa Tengah	5 158	758	588	8	-	96	-
DI Yogyakarta	255	57	12	-	-	-	-
Jawa Timur	4 803	1 056	378	2	-	70	-
Banten	887	27	69	4	3	-	1
Bali	286	41	74	-	-	32	2
Nusa Tenggara Barat	755	132	50	-	-	8	3
Nusa Tenggara Timur	958	1 408	81	-	-	163	117
Kalimantan Barat	761	11	20	819	260	1	-
Kalimantan Tengah	423	12	37	472	303	-	-
Kalimantan Selatan	1 040	23	20	470	99	-	-
Kalimantan Timur	310	20	21	124	229	3	8
Kalimantan Utara	276	34	20	1	59	-	-
Sulawesi Utara	309	242	100	-	-	4	5
Sulawesi Tengah	508	274	47	15	43	6	182
Sulawesi Selatan	1 752	291	71	1	30	67	100
Sulawesi Tenggara	491	403	61	-	31	2	231
Gorontalo	162	363	29	-	-	4	2
Sulawesi Barat	238	19	12	-	100	38	123
Maluku	47	342	53	3	2	-	50
Maluku Utara	33	36	37	-	-	-	10
Papua Barat	35	971	404	-	34	1	9
Papua	73	4 087	334	11	4	12	64
<b>INDONESIA</b>	<b>32 447</b>	<b>11 992</b>	<b>3 447</b>	<b>6 345</b>	<b>4 783</b>	<b>2 350</b>	<b>1 228</b>

**TABEL : 02.2** (Sambungan - *Continuation*)  
 TABLE

Provinsi Province	Kelapa Coconut	Lada Pepper	Cengkeh Clove	Tembakau Tobacco	Tebu Sugarcane	Peternakan Animal Husbandry	Perikanan Tangkap Caught Fishery	Perikanan Budidaya Cultivated Fishery
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	24	5	10	-	18	29	223	84
Sumatera Utara	115	3	18	1	4	33	181	11
Sumatera Barat	39	1	6	-	2	2	24	-
Riau	212	-	-	-	-	2	42	2
Jambi	81	-	-	-	1	-	12	3
Sumatera Selatan	10	19	3	4	3	2	24	6
Bengkulu	1	-	-	-	-	1	12	2
Lampung	22	24	3	2	10	4	15	15
Kepulauan Bangka Belitung	-	92	-	-	-	3	36	-
Kepulauan Riau	12	1	19	-	-	-	208	3
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	5	-
Jawa Barat	5	7	9	2	5	12	27	25
Jawa Tengah	41	4	9	56	53	38	83	28
DI Yogyakarta	6	-	4	-	-	5	-	-
Jawa Timur	17	2	33	73	267	93	127	84
Banten	9	-	6	1	-	3	24	2
Bali	33	-	36	-	-	12	5	-
Nusa Tenggara Barat	13	-	-	3	-	2	28	2
Nusa Tenggara Timur	165	-	73	-	-	12	75	29
Kalimantan Barat	43	19	5	-	-	2	40	7
Kalimantan Tengah	9	5	3	-	-	3	80	-
Kalimantan Selatan	2	-	4	-	-	5	93	9
Kalimantan Timur	7	12	4	-	1	5	82	9
Kalimantan Utara	-	1	-	-	-	2	13	10
Sulawesi Utara	585	4	136	2	-	7	118	2
Sulawesi Tengah	466	5	138	-	1	8	108	11
Sulawesi Selatan	34	40	100	-	1	15	115	76
Sulawesi Tenggara	244	141	98	-	-	29	270	44
Gorontalo	9	-	22	-	1	1	59	2
Sulawesi Barat	42	-	8	-	-	13	32	5
Maluku	246	-	159	-	-	9	141	4
Maluku Utara	799	-	94	-	-	-	52	3
Papua Barat	28	-	-	-	-	11	230	1
Papua	27	-	-	-	-	23	431	7
<b>INDONESIA</b>	<b>3 346</b>	<b>385</b>	<b>1 000</b>	<b>144</b>	<b>367</b>	<b>386</b>	<b>3 015</b>	<b>486</b>

**TABEL : 02.2** (Sambungan - *Continuation*)  
 TABLE

Provinsi Province	Budidaya Tanaman	Pemungutan Hasil Hutan	Penangkapan Satwa Liar	Penangkaran satwa/ tumbuhan liar	Jasa	Pertanian Agriculture	Lainnya Others	Jumlah Total
	Forest Crops Cultivation/ Forest Farming	Forest Product Collection	Wild Animal Capturing	Wildlife Conserving	Service			
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	
Aceh	5	6	-	1	4	30	6 029	
Sumatera Utara	9	7	-	-	14	10	5 462	
Sumatera Barat	3	-	-	-	1	13	1 062	
Riau	6	-	-	-	-	1	1 687	
Jambi	-	-	-	-	4	3	1 430	
Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	1	2 952	
Bengkulu	-	-	-	-	-	-	1 393	
Lampung	2	1	2	-	-	-	2 447	
Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	269	
Kepulauan Riau	-	3	-	-	-	-	315	
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	5	
Jawa Barat	7	-	-	-	2	5	4 296	
Jawa Tengah	80	1	-	-	1	7	7 009	
DI Yogyakarta	2	-	-	-	-	-	341	
Jawa Timur	37	4	-	1	-	-	7 047	
Banten	1	-	-	-	2	-	1 039	
Bali	-	-	-	-	-	-	521	
Nusa Tenggara Barat	3	4	-	-	-	1	1 004	
Nusa Tenggara Timur	8	4	-	-	1	107	3 201	
Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	1 988	
Kalimantan Tengah	4	7	2	-	2	1	1 363	
Kalimantan Selatan	-	3	-	-	-	-	1 768	
Kalimantan Timur	-	5	-	-	2	-	842	
Kalimantan Utara	2	17	-	-	-	-	435	
Sulawesi Utara	1	1	7	-	4	74	1 601	
Sulawesi Tengah	-	3	-	1	-	3	1 819	
Sulawesi Selatan	4	-	-	-	-	-	2 697	
Sulawesi Tenggara	5	3	-	-	5	59	2 117	
Gorontalo	-	-	-	-	-	-	654	
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	630	
Maluku	5	3	9	-	-	76	1 149	
Maluku Utara	1	-	2	-	1	40	1 108	
Papua Barat	-	131	11	-	3	42	1 911	
Papua	-	312	27	1	1	2	5 416	
<b>INDONESIA</b>	<b>185</b>	<b>515</b>	<b>60</b>	<b>4</b>	<b>47</b>	<b>475</b>	<b>73 007</b>	

**TABEL : 02.3**  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN TENAGA KERJA INDONESIA DAN AGEN PENGERAH TENAGA KERJA INDONESIA**  
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY PRESENCE OF INDONESIAN OVERSEAS WORKER AND AGENT OF INDONESIAN OVERSEAS WORKER**

Provinsi Province	Tenaga Kerja Indonesia Indonesian Overseas Worker		Agen Pengerahan TKI ke Luar Negeri Indonesians Migrant Workers Agent	
	Ada Available	Tidak Ada Not Available	Ada Available	Tidak Ada Not Available
	(1)	(2)	(3)	(4)
Acех	2 678	3 167	132	6 376
Sumatera Utara	2 701	2 697	216	5 916
Sumatera Barat	590	565	48	1 227
Riau	442	1 124	38	1 837
Jambi	547	824	33	1 529
Sumatera Selatan	1 043	1 877	83	3 179
Bengkulu	463	890	22	1 492
Lampung	2 016	471	265	2 389
Kepulauan Bangka Belitung	36	303	-	391
Kepulauan Riau	76	258	13	403
DKI Jakarta	27	57	32	235
Jawa Barat	4 525	985	931	5 026
Jawa Tengah	7 008	1 181	904	7 655
DI Yogyakarta	294	98	25	413
Jawa Timur	6 635	1 255	1 070	7 426
Banten	977	400	171	1 381
Bali	665	38	27	689
Nusa Tenggara Barat	1 094	27	380	763
Nusa Tenggara Timur	1 813	1 057	192	3 161
Kalimantan Barat	598	1 248	76	2 061
Kalimantan Tengah	55	1 392	-	1 576
Kalimantan Selatan	592	1 229	43	1 965
Kalimantan Timur	42	832	1	1 037
Kalimantan Utara	36	369	7	475
Sulawesi Utara	508	1 146	48	1 790
Sulawesi Tengah	442	1 424	36	1 984
Sulawesi Selatan	1 303	1 213	94	2 955
Sulawesi Tenggara	768	1 362	47	2 307
Gorontalo	54	602	3	731
Sulawesi Barat	260	337	16	634
Maluku	70	1 053	3	1 237
Maluku Utara	44	1 008	7	1 189
Papua Barat	5	1 826	-	1 987
Papua	4	5 065	3	5 549
<b>INDONESIA</b>	<b>38 411</b>	<b>37 380</b>	<b>4 966</b>	<b>78 965</b>



# 3

# PERUMAHAN DAN

# LINGKUNGAN HIDUP

SETTLEMENT AND ENVIRONMENT





## **Penjelasan Teknis Perumahan dan Lingkungan Hidup**

1. Keluarga Pengguna Listrik PLN (Perusahaan Listrik Negara) adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik yang disalurkan oleh PLN dengan atau tanpa meteran resmi dari PLN.
2. Keluarga Pengguna Listrik Non-PLN adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik selain PLN, misalnya diesel/generator, listrik diusahakan oleh pemerintah daerah, swasta, atau listrik swadaya masyarakat.
3. Keluarga Bukan Pengguna Listrik adalah keluarga yang tidak menggunakan listrik sebagai sumber energi untuk penerangan rumah.
4. Jalan Utama Desa adalah jalan yang dianggap oleh sebagian besar penduduk desa/kelurahan setempat sebagai jalan yang paling penting atau paling sering digunakan untuk arus transportasi dari/ menuju kantor camat terdekat.
5. Sumber Penerangan Jalan Utama adalah jenis penerangan dan sumber pembiayaan penerangan yang ada di jalan utama desa. Dikelompokan menjadi: listrik diusahakan oleh pemerintah, listrik non-pemerintah, dan non-listrik.
6. Bahan Bakar adalah jenis bahan yang digunakan untuk memasak oleh mayoritas keluarga di desa/kelurahan.

## **Technical Notes Settlement and Environment**

1. *Family of PLN (State Electricity Company) Electric Consumer is user family/customer of electricity supplied by State Electricity Company with or without official meter.*
2. *Family of Electric Consumer of Non-State Electricity Company (Non-PLN) is user family/customer of electricity supplied besides by National Electricity Company, eg diesel/generator, power cultivated by the local government, private, and electricity based on community.*
3. *Non-Electricity Consuming Family is family that do not use electricity as a source of energy for home lighting.*
4. *Village Main Street is a street that is considered by the locals as the most important and the key transportation infrastructure from and to the nearest sub-district office.*
5. *The Source of Main Street Illumination is the type of lighting and the source of financing of the existing lighting in the main street of the village. It's grouped into: state electricity, nonstate electricity, and non-electric.*
6. *Fuel is the type of material that is used for cooking by the majority of families in village/kelurahan.*

7. Tempat Pembuangan Sampah mencakup 5 kategori yaitu:
- Tempat sampah yang kemudian diangkut;
  - Dikumpulkan dalam lubang kemudian dibakar;
  - Dibuang di sungai/saluran irigasi/danau/laut;
  - Dibuang di drainase (got/selokan)
  - Lainnya (misalnya dikumpulkan kemudian dipakai sebagai bahan pembuatan kompos, d.s.b).
8. Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) adalah tempat atau lahan yang digunakan sebagai penampungan pembuangan sampah yang bersifat sementara sebelum diangkut ke tempat perdauran ulang, pengolahan atau tempat pengolahan sampah terpadu.
9. Sungai adalah tempat, wadah, dan jaringan air yang terbentuk secara alamiah maupun buatan mulai dari mata air (hulu) sampai muara (hilir) dengan dibatasi kanan dan kiri oleh garis sempadan. Sungai yang dimaksud di sini termasuk anak sungai, kanal, dan sodeatan (Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2011).
10. Embung adalah bangunan yang berfungsi menampung kelebihan air yang terjadi pada musim hujan untuk persediaan suatu desa di musim kering.
11. Mata air adalah sumber air permukaan tanah di mana air timbul dengan sendirinya (alami).
7. *Garbage Disposal Unit involves five things:*
- Disposed in garbage pail then carried away;*
  - Gathered in pool then burned/burried;*
  - Disposed in rivers/irrigation channels/lake/seas*
  - Disposed in drainage (sewer/drain);*
  - Others, e.g. garbage is dumped then using as composting material.*
8. *Temporary Garbage Disposal Unit (TPS) is a place or land used as a temporary garbage disposal unit before the garbage being transported to the recycling unit, processing garbage unit, or integrated garbage dump.*
9. *River is the place, container, and water networks that are formed naturally or artificially starts from upstream to with bounded right and left by the demarcation line. River is here including creeks, canals, and sodeatan (Governmental Regulation No. 38 Year 2011).*
10. *Embung is a particular building that accommodates excess of water in the rainy season as water supply in a village for the dry season.*
11. *Spring is a surface water source where water naturally flows out from the ground.*

12. Pencemaran Lingkungan Hidup adalah masuk atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan atau komponen lain ke dalam lingkungan hidup oleh kegiatan manusia sehingga melampaui baku mutu lingkungan hidup yang telah ditetapkan. Baku mutu lingkungan hidup adalah ukuran batas atau kadar makhluk hidup, zat, energi, atau komponen yang ada atau harus ada dan atau unsur pencemar yang ditenggang keberadaannya dalam satu sumber daya tertentu sebagai unsur lingkungan hidup. Pencemaran lingkungan dibedakan menjadi pencemaran air, pencemaran tanah, dan pencemaran udara.
13. Penggalian Golongan C adalah kegiatan penggalian pada wilayah permukaan bumi yang berpotensi merusak lingkungan hidup. Bahan-bahan galian golongan C (Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1980) antara lain:
- Nitrat, phosphate, garam batu (halite);
  - Asbes, talk, mika, grafit, magnesit;
  - Yarosit, leusit, tawas (alam), oker;
  - Batu permata, batu setengah permata;
  - Pasir kwarsa, kaolin, feldspar, gips, bentonite;
  - Batu apung, tras, obsidian, perlit, tanah diatomé, tanah serap (fullers earth);
  - Marmor, batu tulis;
  - Batu kapur, dolomite, kalsit;
  - Granit, andesit, basal, trakhit, tanah liat, dan pasir sepanjang tidak mengandung unsur-unsur mineral golongan A dan golongan B dalam jumlah yang berarti ditinjau dari segi ekonomi pertambangan.
12. *Environmental Pollution is the inclusion of living things, substances, energy, and other components into the environment by human activities so that it surpasses the established environmental quality standards. Environmental quality standard is the size of the limit or the level of living things, substances, energy, or components that exist or must exist and/or pollutant elements tolerated in a particular resource as an element of the environment. Environmental pollution can be divided into water pollution, land pollution, and air pollution.*
13. *C-Class Mining is the quarrying activity on Earth's surface area that could potentially damage the environment. Excavated materials class C (Regulation of Government No. 27 Year 1980) include:*
- Nitrate, phosphate, rock salt (halite);*
  - Asbestos, talc, mica, graphite, magnesite;*
  - Yarosit, leusit, alum (natural), ochre;*
  - Gemstones, half gem stones;*
  - Quartz sand, kaolin, feldspar, gypsum, bentonite;*
  - Pumice, tras, obsidian, perlite, diatomaceous earth, soil absorption (Fullers earth);*
  - Marble, slate;*
  - Limestone, dolomite, calcite;*
  - Granite, andesite, basalt, trakhit, clay, and sand does not contain all the mineral elements of class A and class B in a significant amount in terms of mining economy.*



**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN KELUARGA  
PENGGUNA LISTRIK DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA**  
**TABEL : 03.1**  
**TABLE**  
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY PRESENCE OF FAMILY OF ELECTRIC  
CONSUMER AND SOURCE OF MAIN STREET ILLUMINATION**

Provinsi <i>Province</i>	Pengguna Listrik <i>Electric Consumer</i>		Bukan Pengguna Listrik <sup>1</sup> <i>Non Electricity Consuming Family<sup>1</sup></i>	Sumber Penerangan Jalan Utama <i>The Source of Main Street Illumination</i>		
	PLN <i>State Electricity Company</i>	Non PLN <i>Non-State Electricity Company</i>		Pemerintah <i>State Electricity</i>	Pemerintah <i>State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electric</i>
	(1)	(2)		(3)	(4)	(5)
Aceh	6 474	291	2 163	4 140	1 267	21
Sumatera Utara	5 714	1 047	3 170	3 229	802	25
Sumatera Barat	1 252	319	810	921	165	-
Riau	1 637	917	845	829	483	18
Jambi	1 462	453	704	890	255	-
Sumatera Selatan	3 063	848	1 377	1 761	563	13
Bengkulu	1 501	193	729	542	282	9
Lampung	2 521	525	701	1 018	1 156	1
Kepulauan Bangka Belitung	391	67	62	345	12	-
Kepulauan Riau	326	184	131	223	43	10
DKI Jakarta	267	-	-	267	-	-
Jawa Barat	5 955	152	456	4 385	953	8
Jawa Tengah	8 556	76	599	4 914	3 411	6
DI Yogyakarta	438	5	29	284	148	
Jawa Timur	8 455	250	336	5 520	2 646	9
Banten	1 550	58	204	861	291	3
Bali	716	13	63	663	40	-
Nusa Tenggara Barat	1 129	101	214	750	220	-
Nusa Tenggara Timur	2 426	1 676	2 623	427	108	12
Kalimantan Barat	1 507	1 121	1 242	629	201	32
Kalimantan Tengah	967	922	806	363	298	19
Kalimantan Selatan	1 939	313	778	1 270	481	4
Kalimantan Timur	733	567	322	457	160	22
Kalimantan Utara	232	286	191	130	52	13
Sulawesi Utara	1 809	190	435	1 172	284	47
Sulawesi Tengah	1 771	706	1 249	931	541	9
Sulawesi Selatan	2 881	684	1 324	2 250	250	13
Sulawesi Tenggara	2 044	695	1 044	757	725	27
Gorontalo	715	201	411	371	174	-
Sulawesi Barat	520	359	368	305	59	-
Maluku	839	485	727	265	331	26
Maluku Utara	905	442	531	450	228	39
Papua Barat	719	1 079	828	261	315	37
Papua	1 037	3 013	4 178	406	292	63
<b>INDONESIA</b>	<b>72 451</b>	<b>18 238</b>	<b>29 650</b>	<b>41 986</b>	<b>17 236</b>	<b>486</b>

Catatan / Note: <sup>1</sup> Mencakup desa/kelurahan yang sama sekali tidak ada keluarga pengguna listrik atau yang terdapat keluarga pengguna listrik, namun di wilayah tersebut masih ada keluarga bukan pengguna listrik. / <sup>1</sup>Includes villages/ kelurahan with no family of electricity consumers or there are families of electricity consumers, but in those areas there are still families not consuming electricity.

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK  
YANG DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA DAN KEBERADAAN  
AGEN/PENJUAL BAHAN BAKAR**

**TABEL : 03.2**

*NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY TYPE OF COOKING FUEL USED BY MAJORITY  
OF FAMILIES AND AVAILABILITY OF AGENT/SELLER OF FUEL*

Provinsi <i>Province</i>	Jenis Bahan Bakar <i>Types of Cooking Fuel</i>								Agen/Penjual Bahan Bakar <i>Agent/Seller of Cooking Fuel</i>		
	Gas Kota <i>City Gas</i>	LPG 3kg- <i>LPG</i>	LPG lebih dari 3kg <i>More than 3kg LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Firewood</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>	LPG LPG	Minyak Kerosene <i>LPG</i>	Tanah <i>Kerosene</i>	Tidak ada <i>Not Available</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	23	5 460	556	78	391	-	6 508	3 513	960	2 848	
Sumatera Utara	4	3 824	224	70	2 010	-	6 132	4 227	1 669	1 555	
Sumatera Barat	-	888	202	8	177	-	1 275	1 191	876	59	
Riau	3	1 554	221	13	82	2	1 875	1 683	937	176	
Jambi	2	1 078	224	48	209	1	1 562	1 489	632	42	
Sumatera Selatan	30	2 746	258	4	222	2	3 262	2 989	697	264	
Bengkulu	-	1 401	-	-	113	-	1 514	1 341	388	169	
Lampung	-	2 231	1	-	422	-	2 654	2 627	324	22	
Kepulauan Bangka Belitung	-	299	20	71	1	-	391	370	117	10	
Kepulauan Riau	-	118	25	254	18	1	416	264	336	17	
DKI Jakarta	-	220	47	-	-	-	267	267	34	-	
Jawa Barat	8	5 004	692	1	252	-	5 957	5 646	370	305	
Jawa Tengah	-	7 685	64	-	810	-	8 559	8 287	638	268	
DI Yogyakarta	-	308	46	-	84	-	438	420	73	18	
Jawa Timur	20	6 959	606	-	911	-	8 496	8 061	1 057	424	
Banten	4	1 175	107	-	266	-	1 552	1 419	104	116	
Bali	-	558	50	-	108	-	716	706	82	10	
Nusa Tenggara Barat	-	597	3	396	147	-	1 143	764	570	104	
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	246	3 107	-	3 353	77	1 432	1 919	
Kalimantan Barat	-	1 638	91	-	408	-	2 137	1 760	243	373	
Kalimantan Tengah	-	1 021	180	11	364	-	1 576	1 161	639	389	
Kalimantan Selatan	-	1 758	102	4	144	-	2 008	1 771	1 130	211	
Kalimantan Timur	3	782	163	-	90	-	1 038	912	165	125	
Kalimantan Utara	14	86	33	16	333	-	482	171	138	274	
Sulawesi Utara	-	1 244	60	206	328	-	1 838	1 245	572	253	
Sulawesi Tengah	-	1 067	98	68	775	12	2 020	1 393	1 053	376	
Sulawesi Selatan	3	2 595	143	-	306	2	3 049	2 783	199	263	
Sulawesi Tenggara	-	1 456	31	263	603	1	2 354	1 570	918	296	
Gorontalo	-	695	-	-	39	-	734	633	191	98	
Sulawesi Barat	-	392	19	-	239	-	650	476	38	174	
Maluku	-	-	-	273	967	-	1 240	31	1 153	85	
Maluku Utara	-	-	-	286	910	-	1 196	43	833	357	
Papua Barat	1	-	-	303	1 683	-	1 987	52	505	1 481	
Papua	-	-	1	360	5 191	-	5 552	75	594	4 954	
<b>INDONESIA</b>	<b>115</b>	<b>54 839</b>	<b>4 267</b>	<b>2 979</b>	<b>21 710</b>	<b>21</b>	<b>83 931</b>	<b>59 417</b>	<b>19 667</b>	<b>18 035</b>	

**TABEL : 03.3**  
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH DAN KETERSEDIAAN TEMPAT PENAMPUNGAN SAMPAH**  
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY TYPE OF GARBAGE DISPOSAL UNIT**  
**AND AVAILABILITY OF TEMPORARY GARBAGE DISPOSAL UNIT**

Provinsi Province	Jenis Tempat Pembuangan Sampah Type of Garbage Disposal Unit						Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara <i>The Availability of Temporary Garbage Disposal Unit</i>
	Tempat Sampah Kemudian Diangkut Garbage Pail and Carried Away	Dalam Lubang/ Dibakar Throw Away to the Pool/ Burned	Sungai/ Saluran Irigasi/ River/ Irrigation	Danau/Laut Drainase Channel/	Lainnya Drainage Others	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	508	5 351	493	71	85	6 508	655
Sumatera Utara	919	3 922	556	81	654	6 132	1 048
Sumatera Barat	318	655	243	8	51	1 275	312
Riau	189	1 444	213	1	28	1 875	269
Jambi	217	965	349	3	28	1 562	284
Sumatera Selatan	485	1 811	670	38	258	3 262	521
Bengkulu	201	1 000	190	5	118	1 514	135
Lampung	233	2 236	131	5	49	2 654	300
Kepulauan Bangka Belitung	207	152	10	-	22	391	164
Kepulauan Riau	160	164	92	-	-	416	160
DKI Jakarta	267	-	-	-	-	267	220
Jawa Barat	1 701	3 330	743	36	147	5 957	2 183
Jawa Tengah	1 496	6 269	633	3	158	8 559	1 934
DI Yogyakarta	114	319	5	-	-	438	151
Jawa Timur	1 576	6 367	439	17	97	8 496	2 107
Banten	391	828	139	8	186	1 552	651
Bali	394	177	-	-	145	716	391
Nusa Tenggara Barat	320	549	139	33	102	1 143	306
Nusa Tenggara Timur	137	2 723	22	11	460	3 353	340
Kalimantan Barat	175	1 304	482	10	166	2 137	300
Kalimantan Tengah	113	859	587	2	15	1 576	210
Kalimantan Selatan	445	1 072	394	-	97	2 008	402
Kalimantan Timur	266	524	221	2	25	1 038	324
Kalimantan Utara	87	205	180	1	9	482	139
Sulawesi Utara	398	1 175	170	26	69	1 838	361
Sulawesi Tengah	188	1 468	289	11	64	2 020	300
Sulawesi Selatan	489	2 179	214	9	158	3 049	615
Sulawesi Tenggara	251	1 729	198	3	173	2 354	280
Gorontalo	97	611	26	-	-	734	130
Sulawesi Barat	59	355	103	1	132	650	72
Maluku	127	481	491	9	132	1 240	201
Maluku Utara	165	535	385	4	107	1 196	166
Papua Barat	66	1 319	292	4	306	1 987	116
Papua	133	3 166	574	52	1 627	5 552	258
<b>INDONESIA</b>	<b>12 892</b>	<b>55 244</b>	<b>9 673</b>	<b>454</b>	<b>5 668</b>	<b>83 931</b>	<b>16 005</b>

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT SUMBER AIR**

**TABEL : 03.4**  
TABLE

**MINUM SEBAGIAN BESAR KELUARGA**

NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY SOURCES OF DRINKING  
WATER OF MAJORITY OF THE FAMILIES

Provinsi Province	Air Kemasan	Air Isi Bermerk Branded Bottled Water	Ledeng dengan meteran Refill Water	Ledeng tanpa meteran Bottled Electric/ Water/ Tap Water	Sumur bor atau pompa Borehole/ Hand Pump	Sumur Well Tube Well
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	-	1 982	428	211	372	2 665
Sumatera Utara	12	894	523	195	1 146	1 256
Sumatera Barat	-	509	190	41	69	233
Riau	-	805	9	3	146	393
Jambi	1	266	239	27	45	670
Sumatera Selatan	2	333	339	57	262	1 765
Bengkulu	-	112	183	20	152	905
Lampung	15	317	55	64	165	1 834
Kepulauan Bangka Belitung	-	230	12	-	34	114
Kepulauan Riau	1	140	32	24	25	141
DKI Jakarta	38	100	71	1	56	1
Jawa Barat	73	1 520	449	30	1 313	1 479
Jawa Tengah	24	962	1 470	160	1 589	2 599
DI Yogyakarta	-	1	81	2	68	226
Jawa Timur	201	1 166	947	141	2 859	1 968
Banten	37	442	73	21	444	341
Bali	51	25	323	4	41	34
Nusa Tenggara Barat	7	170	217	45	220	321
Nusa Tenggara Timur	-	25	321	180	79	668
Kalimantan Barat	32	191	61	108	69	255
Kalimantan Tengah	-	299	77	17	291	216
Kalimantan Selatan	1	267	481	37	396	427
Kalimantan Timur	3	504	129	16	53	119
Kalimantan Utara	-	94	39	5	1	2
Sulawesi Utara	20	530	198	122	81	416
Sulawesi Tengah	1	401	202	228	238	285
Sulawesi Selatan	1	561	422	62	707	529
Sulawesi Tenggara	-	415	236	76	191	754
Gorontalo	-	321	104	9	57	178
Sulawesi Barat	-	78	42	25	51	130
Maluku	-	54	62	79	64	445
Maluku Utara	-	110	196	87	51	456
Papua Barat	-	116	24	36	54	281
Papua	19	183	46	80	82	617
<b>INDONESIA</b>	<b>539</b>	<b>14 123</b>	<b>8 281</b>	<b>2 213</b>	<b>11 471</b>	<b>22 723</b>

**TABEL : 03.4** (Sambungan - *Continuation*)  
 TABLE

Provinsi Province	Mata Air <i>Spring</i>	Sungai/Danau/Kolam/ Waduk/Situ/Embung/ Bendungan River/Lake/Pool/Reservoir/ Dam			Air Hujan Rain-water	Lainnya Others	Jumlah Total
		(8)	(9)	(10)			
Aceh	666	177	7	-	6 508		
Sumatera Utara	1 504	358	243	1	6 132		
Sumatera Barat	184	37	12	-	1 275		
Riau	32	38	449	-	1 875		
Jambi	92	86	136	-	1 562		
Sumatera Selatan	178	126	197	3	3 262		
Bengkulu	116	25	1	-	1 514		
Lampung	196	2	6	-	2 654		
Kepulauan Bangka Belitung	1	-	-	-	391		
Kepulauan Riau	51	-	2	-	416		
DKI Jakarta	-	-	-	-	267		
Jawa Barat	1 071	21	-	1	5 957		
Jawa Tengah	1 698	19	38	-	8 559		
DI Yogyakarta	33	-	27	-	438		
Jawa Timur	1 179	18	15	2	8 496		
Banten	175	14	3	2	1 552		
Bali	203	10	25	-	716		
Nusa Tenggara Barat	156	7	-	-	1 143		
Nusa Tenggara Timur	1 838	101	140	1	3 353		
Kalimantan Barat	461	433	527	-	2 137		
Kalimantan Tengah	120	456	100	-	1 576		
Kalimantan Selatan	68	309	22	-	2 008		
Kalimantan Timur	95	93	24	2	1 038		
Kalimantan Utara	61	197	82	1	482		
Sulawesi Utara	417	9	44	1	1 838		
Sulawesi Tengah	523	118	24	-	2 020		
Sulawesi Selatan	678	74	15	-	3 049		
Sulawesi Tenggara	575	45	58	4	2 354		
Gorontalo	60	5	-	-	734		
Sulawesi Barat	286	35	3	-	650		
Maluku	457	26	53	-	1 240		
Maluku Utara	187	60	48	1	1 196		
Papua Barat	670	488	315	3	1 987		
Papua	2 879	713	933	-	5 552		
<b>INDONESIA</b>	<b>16 910</b>	<b>4 100</b>	<b>3 549</b>	<b>22</b>	<b>83 931</b>		

**TABEL : 03.5**  
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT PENGGUNAAN FASILITAS  
TEMPAT BUANG AIR BESAR SEBAGIAN BESAR KELUARGA**

*NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY TOILET FACILITY USAGE OF MAJORITY  
OF FAMILIES*

Provinsi Province	Jamban Toilet			Bukan Jamban Non-Toilet	Jumlah Total
	Sendiri Private	Bersama Shared	Umum Public		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	4 834	178	822	674	6 508
Sumatera Utara	4 461	87	716	868	6 132
Sumatera Barat	1 120	25	24	106	1 275
Riau	1 767	20	17	71	1 875
Jambi	1 389	27	40	106	1 562
Sumatera Selatan	2 647	116	180	319	3 262
Bengkulu	1 377	1	17	119	1 514
Lampung	2 617	4	2	31	2 654
Kepulauan Bangka Belitung	390	-	-	1	391
Kepulauan Riau	410	4	1	1	416
DKI Jakarta	267	-	-	-	267
Jawa Barat	5 554	199	157	47	5 957
Jawa Tengah	8 406	60	58	35	8 559
DI Yogyakarta	438	-	-	-	438
Jawa Timur	7 876	223	46	351	8 496
Banten	1 380	16	25	131	1 552
Bali	713	-	-	3	716
Nusa Tenggara Barat	1 080	13	11	39	1 143
Nusa Tenggara Timur	3 106	45	34	168	3 353
Kalimantan Barat	1 720	138	70	209	2 137
Kalimantan Tengah	1 190	218	133	35	1 576
Kalimantan Selatan	1 778	154	38	38	2 008
Kalimantan Timur	968	35	31	4	1 038
Kalimantan Utara	382	6	62	32	482
Sulawesi Utara	1 687	41	69	41	1 838
Sulawesi Tengah	1 752	12	91	165	2 020
Sulawesi Selatan	2 923	18	31	77	3 049
Sulawesi Tenggara	2 153	43	27	131	2 354
Gorontalo	545	66	77	46	734
Sulawesi Barat	523	24	37	66	650
Maluku	821	38	200	181	1 240
Maluku Utara	807	35	279	75	1 196
Papua Barat	942	263	419	363	1 987
Papua	2 454	297	269	2 532	5 552
<b>INDONESIA</b>	<b>70 477</b>	<b>2 406</b>	<b>3 983</b>	<b>7 065</b>	<b>83 931</b>

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN SUNGAI,  
SALURAN IRIGASI, DANAU/WADUK/SITU/BENDUNGAN, EMBUNG, DAN  
MATA AIR**

**TABEL : 03.6**

**TABLE**

*NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF RIVER, IRRIGATION  
CHANNEL, LAKE/DAM/RESERVOIR, EMBUNG, AND SPRING*

Provinsi Province	Sungai River	Saluran Irigasi Irrigation Channel	Danau/Waduk/Situ/ Bendungan Lake/Dam/Reservoir	Embung Embung	Mata Air Spring
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	3 478	2 641	199	176	1 297
Sumatera Utara	4 709	2 074	415	319	3 059
Sumatera Barat	1 107	889	138	192	766
Riau	1 417	161	184	96	248
Jambi	1 340	466	113	84	387
Sumatera Selatan	2 797	759	244	212	724
Bengkulu	1 250	572	133	120	570
Lampung	2 004	1 063	199	610	839
Kepulauan Bangka Belitung	295	54	124	59	196
Kepulauan Riau	141	13	44	20	210
DKI Jakarta	223	2	17	12	-
Jawa Barat	5 084	4 465	627	599	3 480
Jawa Tengah	7 471	6 275	500	1 238	4 159
DI Yogyakarta	358	302	66	97	249
Jawa Timur	6 668	6 158	648	1 077	3 303
Banten	1 211	887	160	369	591
Bali	641	527	56	61	514
Nusa Tenggara Barat	1 008	967	206	336	658
Nusa Tenggara Timur	2 007	1 153	369	1 082	2 576
Kalimantan Barat	2 035	531	218	139	1 140
Kalimantan Tengah	1 485	327	227	108	487
Kalimantan Selatan	1 724	319	165	172	328
Kalimantan Timur	873	145	176	131	445
Kalimantan Utara	459	84	17	37	238
Sulawesi Utara	1 270	480	155	72	1 171
Sulawesi Tengah	1 513	690	178	105	1 319
Sulawesi Selatan	2 362	1 741	305	806	1 474
Sulawesi Tenggara	1 388	583	193	191	1 229
Gorontalo	553	234	64	76	320
Sulawesi Barat	564	327	37	65	438
Maluku	587	54	32	73	795
Maluku Utara	731	57	48	40	527
Papua Barat	1 326	37	61	23	1 126
Papua	4 095	22	112	92	3 841
<b>INDONESIA</b>	<b>64 174</b>	<b>35 059</b>	<b>6 430</b>	<b>8 889</b>	<b>38 704</b>

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG DILALUI SALURAN IRIGASI**  
**TABEL : 03.7**  
**TABLE : 03.7**  
**MENURUT JENIS PENGGUNAAN SALURAN IRIGASI**  
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN ARE TRAVESED BY IRRIGATION**  
**CHANNEL BY USAGE OF IRRIGATION CHANNEL**

Provinsi Province	Mandi/ Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum/ Masak <i>Drinking/ Cooking</i>	Bahan Bakar Air						
	(1)	(2)	(3)	(4)	Pengairan/ Irigasi <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>	(5)	(6)	
Aceh	713	72	58	2 380	1				
Sumatera Utara	741	128	82	1 910	4				
Sumatera Barat	292	37	31	838	13				
Riau	36	4	4	126	2				
Jambi	103	9	11	416	2				
Sumatera Selatan	223	43	19	693	2				
Bengkulu	194	19	21	519	2				
Lampung	188	3	-	1 002	2				
Kepulauan Bangka Belitung	25	-	-	51	-				
Kepulauan Riau	1	-	-	10	-				
DKI Jakarta	-	-	-	2	-				
Jawa Barat	1 018	128	124	4 251	56				
Jawa Tengah	538	28	44	6 004	43				
DI Yogyakarta	29	2	1	292	5				
Jawa Timur	896	38	62	5 868	33				
Banten	316	24	13	816	5				
Bali	285	4	12	508	2				
Nusa Tenggara Barat	224	6	9	926	-				
Nusa Tenggara Timur	475	55	38	1 089	-				
Kalimantan Barat	141	18	29	476	-				
Kalimantan Tengah	101	28	26	238	1				
Kalimantan Selatan	81	20	6	270	-				
Kalimantan Timur	32	9	8	131	1				
Kalimantan Utara	13	8	7	73	-				
Sulawesi Utara	100	6	10	427	7				
Sulawesi Tengah	206	17	27	625	10				
Sulawesi Selatan	220	19	27	1 652	8				
Sulawesi Tenggara	112	4	3	550	-				
Gorontalo	50	-	-	226	-				
Sulawesi Barat	49	7	6	310	-				
Maluku	24	1	-	46	1				
Maluku Utara	22	-	1	49	-				
Papua Barat	20	4	2	26	1				
Papua	6	1	-	18	-				
<b>INDONESIA</b>	<b>7 474</b>	<b>742</b>	<b>681</b>	<b>32 818</b>	<b>201</b>				

**TABEL : 03.7** (Sambungan - *Continuation*)

Provinsi Province	Perikanan <i>Fishery</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Pembangkit Listrik <i>Electric Power Plant</i>	Tidak Dimanfaatkan <i>Not Used</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	181	-	6	145
Sumatera Utara	437	-	1	92
Sumatera Barat	279	-	5	30
Riau	45	-	-	24
Jambi	62	15	-	28
Sumatera Selatan	275	2	5	37
Bengkulu	170	-	-	24
Lampung	183	4	-	37
Kepulauan Bangka Belitung	5	-	-	2
Kepulauan Riau	-	-	-	3
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	1 548	-	1	120
Jawa Tengah	1 012	-	6	203
DI Yogyakarta	92	-	-	8
Jawa Timur	383	-	-	206
Banten	199	2	-	52
Bali	77	-	1	4
Nusa Tenggara Barat	124	-	-	29
Nusa Tenggara Timur	71	-	7	27
Kalimantan Barat	44	2	-	31
Kalimantan Tengah	79	16	-	53
Kalimantan Selatan	48	-	-	27
Kalimantan Timur	19	-	-	6
Kalimantan Utara	7	-	-	9
Sulawesi Utara	118	-	1	29
Sulawesi Tengah	80	-	1	37
Sulawesi Selatan	143	-	-	50
Sulawesi Tenggara	92	-	1	22
Gorontalo	11	-	-	-
Sulawesi Barat	47	-	-	14
Maluku	1	-	-	2
Maluku Utara	8	-	-	5
Papua Barat	14	-	-	6
Papua	8	-	-	3
<b>INDONESIA</b>	<b>5 862</b>	<b>41</b>	<b>35</b>	<b>1 365</b>

**BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT JENIS PENGGUNAAN  
TABEL : 03.8 EMBUNG  
TABLE NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup> / KELURAHAN BY USAGE OF EMBUNG**

Provinsi <i>Province</i>	Mandi/ Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum/ Masak <i>Drinking/ Cooking</i>	Bahan baku air minum <i>Drinking Water Source</i>	Pengairan/ Irigasi <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	30	32	13	125	-
Sumatera Utara	106	50	26	176	2
Sumatera Barat	36	17	13	147	14
Riau	43	14	7	14	4
Jambi	23	13	14	25	6
Sumatera Selatan	79	28	6	59	6
Bengkulu	33	19	13	55	4
Lampung	56	10	-	375	20
Kepulauan Bangka Belitung	28	7	1	28	-
Kepulauan Riau	7	6	4	4	1
DKI Jakarta	-	-	-	1	1
Jawa Barat	184	113	76	435	20
Jawa Tengah	137	47	26	976	40
DI Yogyakarta	18	2	1	55	18
Jawa Timur	275	112	48	770	49
Banten	65	30	24	253	17
Bali	28	19	-	17	-
Nusa Tenggara Barat	88	6	5	292	1
Nusa Tenggara Timur	397	114	55	474	2
Kalimantan Barat	45	34	17	72	-
Kalimantan Tengah	35	25	18	24	2
Kalimantan Selatan	89	54	24	45	1
Kalimantan Timur	62	42	26	33	4
Kalimantan Utara	10	9	6	14	-
Sulawesi Utara	26	14	10	33	3
Sulawesi Tengah	29	27	18	67	2
Sulawesi Selatan	57	34	25	654	12
Sulawesi Tenggara	22	10	6	147	2
Gorontalo	11	6	1	55	-
Sulawesi Barat	5	2	1	35	-
Maluku	38	26	13	24	1
Maluku Utara	16	18	15	17	-
Papua Barat	14	9	6	6	-
Papua	51	50	27	25	-
<b>INDONESIA</b>	<b>2 143</b>	<b>999</b>	<b>545</b>	<b>5 532</b>	<b>232</b>

Catatan / Note: <sup>1</sup> Desa (termasuk nagari, UPT, dan SPT) yang ada embung. / <sup>1</sup> Villages (includes nagari, Transmigration Settlement Unit, and Entity of Transmigration Settlement) with embung.

**TABEL : 03.8 (Sambungan - Continuation)**  
 TABLE

Provinsi Province	Perikanan Fishery	Pembangkit Listrik Electric Power Plant	Industri/ Pabrik Industries/ Manufactories	Lainnya Others	Tidak Dimanfaatkan Not Used
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	10	-	-	-	18
Sumatera Utara	55	-	-	3	48
Sumatera Barat	53	-	-	-	21
Riau	12	-	-	13	22
Jambi	12	-	-	9	18
Sumatera Selatan	49	-	-	15	43
Bengkulu	16	1	1	3	22
Lampung	180	-	-	6	107
Kepulauan Bangka Belitung	9	-	-	1	4
Kepulauan Riau	-	-	-	4	4
DKI Jakarta	-	-	-	7	5
Jawa Barat	144	-	-	14	49
Jawa Tengah	159	-	-	19	134
DI Yogyakarta	51	-	-	12	11
Jawa Timur	195	-	4	19	94
Banten	109	-	-	2	71
Bali	-	-	-	11	10
Nusa Tenggara Barat	88	-	-	7	28
Nusa Tenggara Timur	105	-	-	240	177
Kalimantan Barat	11	-	-	5	17
Kalimantan Tengah	9	1	-	9	34
Kalimantan Selatan	18	-	-	2	28
Kalimantan Timur	11	-	-	4	23
Kalimantan Utara	7	-	-	1	3
Sulawesi Utara	5	-	-	-	14
Sulawesi Tengah	7	-	-	5	6
Sulawesi Selatan	158	-	-	23	62
Sulawesi Tenggara	13	-	-	-	26
Gorontalo	11	-	-	-	8
Sulawesi Barat	8	-	-	2	22
Maluku	1	-	1	8	12
Maluku Utara	-	-	-	-	5
Papua Barat	3	-	-	-	2
Papua	6	-	-	2	14
<b>INDONESIA</b>	<b>1 515</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>446</b>	<b>1 162</b>

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MEMPUNYAI SUNGAI MENURUT  
KEBERADAAN PABRIK/INDUSTRI/RUMAH TANGGA/LAINNYA YANG  
MEMBUANG LIMBAH KE SUNGAI**  
**TABLE : 03.9**  
*NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN WITH RIVER BY AVAILABILITY OF  
MANUFACTORIES/INDUSTRIES/HOUSEHOLD/OTHERS THAT WASTE DISPOSAL  
INTO RIVER*

Provinsi Province	Desa yang Mempunyai Sungai <i>Village with River</i>	Pabrik/Industri/Rumah Tangga/Lainnya Membuang Limbah Ke Sungai <i>Manufactories/Industries/Household/Others that Waste Disposal Into River</i>				Jumlah Total
		Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>Inside The Village/ Kelurahan</i>	Di Luar Desa/Kelurahan <i>Outside The Village/ Kelurahan</i>	Di Dalam dan Luar Desa/Kelurahan <i>Inside and Outside The Village/ Kelurahan</i>		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	3 478	179	188	230	597	
Sumatera Utara	4 709	338	330	411	1 079	
Sumatera Barat	1 107	140	44	112	296	
Riau	1 417	113	187	135	435	
Jambi	1 340	144	241	221	606	
Sumatera Selatan	2 797	210	163	273	646	
Bengkulu	1 250	99	100	75	274	
Lampung	2 004	225	111	193	529	
Kepulauan Bangka Belitung	295	60	33	45	138	
Kepulauan Riau	141	27	-	7	34	
DKI Jakarta	223	51	19	47	117	
Jawa Barat	5 084	586	434	732	1 752	
Jawa Tengah	7 471	745	373	654	1 772	
DI Yogyakarta	358	35	16	37	88	
Jawa Timur	6 668	580	405	510	1 495	
Banten	1 211	172	114	184	470	
Bali	641	51	21	45	117	
Nusa Tenggara Barat	1 008	130	29	102	261	
Nusa Tenggara Timur	2 007	51	17	37	105	
Kalimantan Barat	2 035	268	215	362	845	
Kalimantan Tengah	1 485	149	229	388	766	
Kalimantan Selatan	1 724	207	173	315	695	
Kalimantan Timur	873	118	93	91	302	
Kalimantan Utara	459	48	52	39	139	
Sulawesi Utara	1 270	133	62	106	301	
Sulawesi Tengah	1 513	161	65	65	291	
Sulawesi Selatan	2 362	183	61	113	357	
Sulawesi Tenggara	1 388	81	35	49	165	
Gorontalo	553	56	32	18	106	
Sulawesi Barat	564	71	14	30	115	
Maluku	587	47	13	17	77	
Maluku Utara	731	104	24	52	180	
Papua Barat	1 326	80	14	42	136	
Papua	4 095	136	29	52	217	
<b>INDONESIA</b>	<b>64 174</b>	<b>5 778</b>	<b>3 936</b>	<b>5 789</b>	<b>15 503</b>	

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS PENCEMARAN  
LINGKUNGAN HIDUP**  
**TABEL : 03.10**  
**TABLE : 03.10**  
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY TYPE OF ENVIRONMENTAL  
POLLUTION**

Provinsi <i>Province</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>	Tidak Ada Pencemaran <i>No Pollution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	729	52	642	5 267
Sumatera Utara	1 205	371	806	4 306
Sumatera Barat	319	50	160	865
Riau	454	32	248	1 255
Jambi	614	30	153	891
Sumatera Selatan	673	48	305	2 426
Bengkulu	286	7	136	1 139
Lampung	572	27	270	1 915
Kepulauan Bangka Belitung	159	47	49	212
Kepulauan Riau	55	2	38	335
DKI Jakarta	126	10	42	138
Jawa Barat	1 890	144	869	3 723
Jawa Tengah	1 900	380	1 336	5 888
DI Yogyakarta	99	19	75	288
Jawa Timur	1 643	184	1 174	6 168
Banten	513	51	326	888
Bali	130	12	136	496
Nusa Tenggara Barat	282	40	97	813
Nusa Tenggara Timur	122	30	147	3 103
Kalimantan Barat	915	136	370	1 082
Kalimantan Tengah	782	110	161	743
Kalimantan Selatan	714	66	175	1 216
Kalimantan Timur	318	42	123	669
Kalimantan Utara	139	25	61	324
Sulawesi Utara	327	62	163	1 406
Sulawesi Tengah	303	26	93	1 657
Sulawesi Selatan	400	51	265	2 475
Sulawesi Tenggara	227	31	153	2 007
Gorontalo	111	9	52	581
Sulawesi Barat	115	11	63	487
Maluku	105	20	32	1 115
Maluku Utara	216	31	89	927
Papua Barat	155	7	37	1 809
Papua	249	37	36	5 277
<b>INDONESIA</b>	<b>16 847</b>	<b>2 200</b>	<b>8 882</b>	<b>61 891</b>

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS DAN SUMBER UTAMA  
PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP**  
**TABEL : 03.11**  
**TABLE** NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY TYPE AND MAIN SOURCE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION

Provinsi <i>Province</i>	Sumber Pencemaran Air <i>The Source of Water Pollution</i>			Sumber Pencemaran Tanah <i>The Source of Land Pollution</i>			Sumber Pencemaran Udara <i>The Source of Air Pollution</i>		
	Rumah Tangga <i>Domestic Waste</i>	Pabrik Factory	Lainnya <i>Others</i>	Rumah Tangga <i>Domestic Waste</i>	Pabrik Factory	Lainnya <i>Others</i>	Rumah Tangga <i>Domestic Waste</i>	Pabrik Factory	Lainnya <i>Others</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	418	229	82	21	6	25	36	141	465
Sumatera Utara	681	448	76	276	21	74	53	349	404
Sumatera Barat	183	108	28	18	15	17	15	85	60
Riau	99	330	25	2	21	9	7	141	100
Jambi	172	401	41	11	16	3	6	77	70
Sumatera Selatan	376	230	67	18	23	7	18	217	70
Bengkulu	151	112	23	-	4	3	1	98	37
Lampung	343	192	37	5	13	9	12	205	53
Kepulauan Bangka Belitung	23	83	53	5	24	18	4	41	4
Kepulauan Riau	32	20	3	-	1	1	5	24	9
DKI Jakarta	58	58	10	4	5	1	5	20	17
Jawa Barat	946	773	171	30	72	42	36	462	371
Jawa Tengah	1 058	726	116	153	117	110	140	752	444
DI Yogyakarta	45	48	6	10	6	3	3	57	15
Jawa Timur	868	648	127	46	107	31	80	776	318
Banten	273	214	26	14	32	5	8	211	107
Bali	63	45	22	9	-	3	12	14	110
Nusa Tenggara Barat	208	56	18	13	13	14	7	50	40
Nusa Tenggara Timur	77	22	23	4	3	23	35	32	80
Kalimantan Barat	255	517	143	22	82	32	47	120	203
Kalimantan Tengah	164	584	34	17	87	6	13	94	54
Kalimantan Selatan	332	331	51	10	42	14	4	115	56
Kalimantan Timur	83	216	19	3	38	1	10	89	24
Kalimantan Utara	41	83	15	10	12	3	10	30	21
Sulawesi Utara	192	90	45	23	24	15	26	76	61
Sulawesi Tengah	215	75	13	11	10	5	23	57	13
Sulawesi Selatan	244	128	28	14	15	22	20	153	92
Sulawesi Tenggara	115	77	35	4	20	7	4	97	52
Gorontalo	61	43	7	3	5	1	3	46	3
Sulawesi Barat	93	14	8	8	2	1	5	18	40
Maluku	64	15	26	10	2	8	3	14	15
Maluku Utara	176	14	26	23	3	5	22	15	52
Papua Barat	122	21	12	5	2	-	1	16	20
Papua	194	31	24	25	6	6	9	12	15
<b>INDONESIA</b>	<b>8 425</b>	<b>6 982</b>	<b>1 440</b>	<b>827</b>	<b>849</b>	<b>524</b>	<b>683</b>	<b>4 704</b>	<b>3 495</b>

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEGIATAN PELESTARIAN  
LINGKUNGAN DAN PENGOLAHAN SAMPAH**  
**TABEL : 03.12**  
**TABLE NUMBER VILLAGES/KELURAHAN BY ACTIVITY ENVIRONMENTAL  
CONSERVATION AND PROCESSING WASTE**

Provinsi Province	Pelestarian Lingkungan <sup>1</sup> <i>Environmental Conservation<sup>1</sup></i>		Pengolahan/Daur Ulang Sampah/Limbah <i>Processing/Recycling Waste</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	544	5 964	291	6 217
Sumatera Utara	790	5 342	392	5 740
Sumatera Barat	309	966	203	1 072
Riau	425	1 450	194	1 681
Jambi	213	1 349	182	1 380
Sumatera Selatan	380	2 882	268	2 994
Bengkulu	183	1 331	103	1 411
Lampung	387	2 267	195	2 459
Kepulauan Bangka Belitung	125	266	72	319
Kepulauan Riau	147	269	85	331
DKI Jakarta	55	212	138	129
Jawa Barat	2 440	3 517	1 426	4 531
Jawa Tengah	2 679	5 880	1 541	7 018
DI Yogyakarta	214	224	212	226
Jawa Timur	2 928	5 568	1 817	6 679
Banten	288	1 264	280	1 272
Bali	266	450	156	560
Nusa Tenggara Barat	398	745	173	970
Nusa Tenggara Timur	1 459	1 894	217	3 136
Kalimantan Barat	241	1 896	134	2 003
Kalimantan Tengah	211	1 365	109	1 467
Kalimantan Selatan	313	1 695	181	1 827
Kalimantan Timur	230	808	164	874
Kalimantan Utara	68	414	49	433
Sulawesi Utara	592	1 246	186	1 652
Sulawesi Tengah	448	1 572	180	1 840
Sulawesi Selatan	734	2 315	568	2 481
Sulawesi Tenggara	349	2 005	201	2 153
Gorontalo	277	457	87	647
Sulawesi Barat	182	468	69	581
Maluku	286	954	92	1 148
Maluku Utara	207	989	65	1 131
Papua Barat	143	1 844	57	1 930
Papua	494	5 058	205	5 347
<b>INDONESIA</b>	<b>19 005</b>	<b>64 926</b>	<b>10 292</b>	<b>73 639</b>

Catatan / Note: <sup>1</sup> Pelestarian lingkungan yang dimaksud dapat berupa penanaman/pemeliharaan pepohonan di lahan kritis, penanaman mangrove dsj. / <sup>1</sup> Environmental conservation in question can be the planting/maintenance of trees on critical land, mmangrove planting, etc.

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBIASAAN MASYARAKAT  
MEMBAKAR LADANG/ KEBUN DAN KEBERADAAN  
PENGGALIAN GOLONGAN C**  
**TABLE : 03.13**  
**TABLE**  
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY EXISTENCE OF BURNING  
PLANT/LAND TENURE AND AVAILABILITY OF C-CLASS MINING FIELD**

Provinsi <i>Province</i>	Kebiasaan Membakar Ladang/Kebun <i>Habitual of Burning The Plant/Land Tenure</i>		Keberadaan Penggalian Golongan C <i>The Availability of C-Class Mining Field</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Ada <i>Exist</i>	Tidak Ada <i>Not Exist</i>	Ada <i>Exist</i>	Tidak Ada <i>Not Exist</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	1 593	4 915	586	5 922	6 508
Sumatera Utara	1 925	4 207	1 140	4 992	6 132
Sumatera Barat	572	703	543	732	1 275
Riau	378	1 497	320	1 555	1 875
Jambi	379	1 183	298	1 264	1 562
Sumatera Selatan	1 059	2 203	607	2 655	3 262
Bengkulu	760	754	257	1 257	1 514
Lampung	432	2 222	590	2 064	2 654
Kepulauan Bangka Belitung	276	115	193	198	391
Kepulauan Riau	175	241	142	274	416
DKI Jakarta	-	267	-	267	267
Jawa Barat	648	5 309	911	5 046	5 957
Jawa Tengah	897	7 662	1 570	6 989	8 559
DI Yogyakarta	25	413	162	276	438
Jawa Timur	1 380	7 116	1 637	6 859	8 496
Banten	325	1 227	237	1 315	1 552
Bali	-	716	79	637	716
Nusa Tenggara Barat	426	717	445	698	1 143
Nusa Tenggara Timur	2 231	1 122	1 329	2 024	3 353
Kalimantan Barat	1 593	544	536	1 601	2 137
Kalimantan Tengah	703	873	498	1 078	1 576
Kalimantan Selatan	495	1 513	369	1 639	2 008
Kalimantan Timur	574	464	313	725	1 038
Kalimantan Utara	378	104	201	281	482
Sulawesi Utara	621	1 217	385	1 453	1 838
Sulawesi Tengah	1 303	717	808	1 212	2 020
Sulawesi Selatan	920	2 129	696	2 353	3 049
Sulawesi Tenggara	1 207	1 147	888	1 466	2 354
Gorontalo	289	445	283	451	734
Sulawesi Barat	311	339	221	429	650
Maluku	1 001	239	526	714	1 240
Maluku Utara	902	294	494	702	1 196
Papua Barat	1 565	422	560	1 427	1 987
Papua	4 265	1 287	588	4 964	5 552
<b>INDONESIA</b>	<b>29 608</b>	<b>54 323</b>	<b>18 412</b>	<b>65 519</b>	<b>83 931</b>

4

# ANTISIPASI DAN KEJADIAN BENCANA ALAM

ANTICIPATION AND INCIDENCE OF NATURAL DISASTER





## **Penjelasan Teknis Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam**

1. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa bencana yang terjadi dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, yaitu 2015, 2016, dan 2017. Dalam suatu kejadian bencana alam dapat menimbulkan beberapa peristiwa alam lainnya seperti gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
2. Sistem Peringatan Dini Bencana Alam adalah serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana alam pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang. Sistem peringatan dini bencana alam yang dimaksud, misalnya peringatan dini terhadap warga mengenai status ketinggian pintu air, status gunung, d.s.b yang disampaikan melalui kentongan, pemberitahuan dengan *loud speaker*, dan lainnya.
3. Pembuatan, perawatan, atau normalisasi: sungai, kanal, tanggul, d.l.l. Kegiatan tersebut dapat menjadi salah satu contoh yang dapat dilakukan sebagai upaya pencegahan bencana. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana, pencegahan dilakukan dengan cara mengurangi ancaman bencana dan kerentanan pihak yang terancam bencana.

## **Technical Notes Anticipation and Incidence of Natural Disaster**

1. *Natural Disaster is an event or series of events of disaster among the last 3 years (2015, 2016, 2017) that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
2. *Natural Disaster Early Warning System is a series of activities warnings about the possibility of a natural disaster to local community by regulatory authorities. The natural disaster early warning system referred here is early warning to residents regarding the status of sluice height, mountain status, etc., which is conveyed through kentongan, notification with loud speakers, and others.*
3. *Engineering, maintenance or normalization: rivers, canals, dikes, etc. These activities can be the example as a disaster prevention effort. According to Government Regulation Number 21 of 2008 concerning Implementation of Disaster Management, prevention is carried out by reducing the threat of disasters and the vulnerability of those threatened by disaster.*

4. Sistem Peringatan Dini Tsunami adalah fasilitas pendekripsi kejadian bencana alam tsunami untuk memberikan peringatan dini sebelum bencana alam tsunami datang/menimpak desa/kelurahan. Sistem ini menggunakan peralatan teknologi tinggi sebagai alat atau sarana untuk memonitor kapan dan di mana bencana alam tsunami itu akan terjadi. Cakupan wilayah sistem peringatan dini tsunami meliputi semua desa kelurahan yang dapat dijangkau oleh sistem tersebut dan bukan hanya desa/kelurahan dimana lokasi alat tersebut berada.
5. Perlengkapan Keselamatan adalah perlengkapan yang diupayakan/disediakan oleh aparat setempat maupun warga desa untuk antisipasi maupun evakuasi korban saat terjadi bencana alam, seperti: perahu karet, tenda, persediaan masker, dan sebagainya.
6. Rambu-rambu dan Jalur Evakuasi adalah rambu-rambu/tanda dan jalur atau rute khusus yang digunakan untuk evakuasi pada saat terjadi bencana alam. Rambu-rambu dan jalur atau rute ini bisa tersedia di desa/kelurahan dalam bentuk apapun, misal peta, petunjuk evakuasi, dan lokasi aman untuk berkumpul (muster point). Hal yang terpenting adalah jika sewaktu-waktu terjadi bencana alam, warga desa/kelurahan tahu jalur atau rute evakuasi yang harus dilewati.
4. *Tsunami Early Warning System is a facility of early detection of tsunami occurrence to provide early warning for the population before the tsunami hit the village/ kelurahan. This system uses high technology equipment as a tool to monitor when and where the tsunami will occur. The coverage area of the tsunami early warning system covers all villages/ kelurahan that can be reached by the system and not just the village / kelurahan where the location of the equipment is located.*
5. *Safety Equipment is equipment that sought/ provided by local apparatus or village community to anticipate the occurrence of natural disasters, such as providing rubber boats, tents, masks stock, etc.*
6. *Evacuation Route is a path or a special route that is used for evacuation when a natural disaster is occurred. These routes could be available in the village in any form, e.g. maps, evacuation instructions, and muster point. The most important thing is that in case of a natural disaster, the villagers have clear evacuation route that must be followed.*

**TABEL : 04.1**  
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT UPAYA ANTISIPASI/MITIGASI  
BENCANA ALAM**  
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY EFFORT IN ANTICIPATION/  
MITIGATION OF NATURAL DISASTER

Provinsi <i>Province</i>	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam <i>Natural Disaster Early Warning System</i>	Sistem Peringatan Dini Tsunami <i>Tsunami Early Warning System</i>	Perlengkapan Keselamatan <i>Safety Equipment</i>	Rambu-Rambu dan Jalur Evaluasi <i>Signs and Evacuation Route</i>	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, dll <i>Engineering, Maintenance, or Normalization: Rivers, Canals, Dikes, etc</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	230	66	75	403	1 396
Sumatera Utara	142	22	114	168	796
Sumatera Barat	251	102	113	301	540
Riau	107	-	161	42	714
Jambi	83	-	45	27	339
Sumatera Selatan	180	-	76	35	552
Bengkulu	115	26	31	204	199
Lampung	230	12	33	132	569
Kepulauan Bangka Belitung	9	-	26	14	115
Kepulauan Riau	12	-	17	8	147
DKI Jakarta	52	1	142	62	139
Jawa Barat	823	29	265	464	1 820
Jawa Tengah	1 674	53	374	716	3 008
DI Yogyakarta	208	18	144	197	248
Jawa Timur	1 162	48	346	463	2 801
Banten	81	17	40	70	281
Bali	613	36	144	169	204
Nusa Tenggara Barat	145	21	25	131	365
Nusa Tenggara Timur	306	28	35	360	408
Kalimantan Barat	61	-	55	18	472
Kalimantan Tengah	62	-	99	16	321
Kalimantan Selatan	63	-	85	18	346
Kalimantan Timur	85	3	74	47	239
Kalimantan Utara	27	-	12	5	58
Sulawesi Utara	458	53	32	260	628
Sulawesi Tengah	137	12	20	52	709
Sulawesi Selatan	192	3	69	46	668
Sulawesi Tenggara	24	-	12	42	588
Gorontalo	55	-	15	35	250
Sulawesi Barat	26	2	9	6	203
Maluku	147	44	12	235	229
Maluku Utara	132	16	13	153	249
Papua Barat	29	11	11	66	91
Papua	47	11	14	83	133
<b>INDONESIA</b>	<b>7 968</b>	<b>634</b>	<b>2 738</b>	<b>5 048</b>	<b>19 825</b>

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS BENCANA ALAM  
DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR**  
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY TYPE OF NATURAL DISASTER  
WITHIN LAST THREE YEARS**

Provinsi Province	Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir Flood	Banjir Bandang <i>Flash Flood</i>	Gempa Bumi <i>Earth-quake</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>	Gelombang Pasang Laut <i>Tide</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	361	2 209	225	1 962	-	137
Sumatera Utara	738	942	160	1 061	3	55
Sumatera Barat	293	440	100	366	-	56
Riau	34	584	22	3	-	41
Jambi	98	575	59	64	-	13
Sumatera Selatan	172	584	16	42	-	-
Bengkulu	128	231	28	212	-	27
Lampung	147	584	60	36	-	62
Kepulauan Bangka Belitung	5	186	6	6	-	18
Kepulauan Riau	24	76	1	-	-	71
DKI Jakarta	6	101	-	2	-	12
Jawa Barat	1 824	1 185	220	1 427	2	68
Jawa Tengah	1 584	1 452	122	757	-	102
DI Yogyakarta	117	215	14	69	-	9
Jawa Timur	843	1 422	204	333	1	106
Banten	219	501	42	325	2	24
Bali	190	95	23	93	-	24
Nusa Tenggara Barat	91	363	111	217	-	45
Nusa Tenggara Timur	637	532	42	255	-	143
Kalimantan Barat	116	957	71	-	-	24
Kalimantan Tengah	57	793	14	-	-	19
Kalimantan Selatan	57	619	17	-	-	20
Kalimantan Timur	77	411	10	-	-	9
Kalimantan Utara	56	253	7	64	-	3
Sulawesi Utara	406	480	66	321	-	105
Sulawesi Tengah	215	711	68	608	-	112
Sulawesi Selatan	420	734	30	59	-	63
Sulawesi Tenggara	126	623	22	93	-	56
Gorontalo	67	329	14	149	-	29
Sulawesi Barat	222	193	17	41	-	25
Maluku	119	221	11	196	-	108
Maluku Utara	113	364	31	376	3	147
Papua Barat	98	169	8	286	-	24
Papua	586	541	28	692	1	49
<b>INDONESIA</b>	<b>10 246</b>	<b>19 675</b>	<b>1 869</b>	<b>10 115</b>	<b>12</b>	<b>1 806</b>

**TABEL : 04.2 (Sambungan - Continuation)**  
 TABLE

Provinsi Province	Angin Puyuh/Puting Beliung/Topan <i>Typhoon/ Cyclone</i>	Gunung Meletus <i>Volcanic Eruption</i>	Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>	Kebakaran Kekeringan <i>Drought</i>	Tidak Ada Bencana Alam <i>No Natural Disaster</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Aceh	183	106	103	744	2 630
Sumatera Utara	418	238	122	491	3 378
Sumatera Barat	191	10	145	191	365
Riau	79	-	468	208	868
Jambi	63	-	171	195	731
Sumatera Selatan	110	-	274	430	2 153
Bengkulu	26	-	13	72	990
Lampung	215	-	44	232	1 694
Kepulauan Bangka Belitung	66	-	30	24	141
Kepulauan Riau	58	-	40	35	233
DKI Jakarta	6	-	-	-	158
Jawa Barat	884	-	200	958	2 256
Jawa Tengah	866	-	128	508	4 684
DI Yogyakarta	107	4	3	28	115
Jawa Timur	842	100	128	272	5 496
Banten	225	-	13	177	692
Bali	63	101	11	7	346
Nusa Tenggara Barat	184	17	24	121	456
Nusa Tenggara Timur	840	6	264	1 042	1 354
Kalimantan Barat	110	-	338	234	941
Kalimantan Tengah	71	-	486	310	490
Kalimantan Selatan	240	-	236	189	1 077
Kalimantan Timur	35	-	137	117	517
Kalimantan Utara	15	-	16	29	160
Sulawesi Utara	145	24	171	367	749
Sulawesi Tengah	136	-	199	311	758
Sulawesi Selatan	570	-	118	369	1 463
Sulawesi Tenggara	149	-	35	245	1 389
Gorontalo	38	-	37	182	248
Sulawesi Barat	57	-	46	69	244
Maluku	67	-	140	126	689
Maluku Utara	124	13	144	179	446
Papua Barat	17	-	24	22	1 494
Papua	51	-	86	103	3 939
<b>INDONESIA</b>	<b>7 251</b>	<b>619</b>	<b>4 394</b>	<b>8 587</b>	<b>43 344</b>



5

# PENDIDIKAN DAN KESEHATAN

EDUCATION AND HEALTH





## **Penjelasan Teknis Pendidikan dan Kesehatan**

1. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus
  - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD), Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
  - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
  - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
2. Jenjang Pendidikan Nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan

## **Technical Notes Education and Health**

1. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
  - a. *The Primary Education consists of Elementary School, Extraordinary Primary School, and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School, Extraordinary Junior High School, and MTs, or other equivalent forms.*
  - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, Extraordinary Senior High School, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
  - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
2. *The Non-Formal Education includes life skills education, early childhood education, youth education, women's empowerment education,*

kepemudaan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan, da pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik, satuan pendidikan formal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis.

- a. Lembaga Keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh lembaga/pelatihan/kursus keterampilan yang mempunyai ciri: jangka waktu pendidikan relatif pendek, ditujukan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat umum, dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus.
  - b. Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD) atau biasa disebut PAUD adalah tempat kegiatan pembinaan anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun melalui pemberian rancangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan/perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini).
  - c. Keaksaraan Fungsional adalah metode pemberantasan buta aksara meliputi pengajaran kemampuan baca, tulis, dan hitung, serta berbagai keterampilan lain. Keterampilan disini tergantung proposal yang diajukan, misal memasak, menjahit, pembuatan kain sulam, d.s.b.
  - d. Kelompok Bermain (Play Group)
- literacy education, vocational and job training education, equality education, and other education that aimed to develop the ability of learners. The non-formal education unit consists of courses institutes, training institutes, study groups, learning centers, and forum of taklim, and similar educational unit.*
- a. *Skill Course is outside of school education managed by the training institution or skill course that has characteristics: duration of education is relatively short, it is provided to improve the skill of community, and provides certificate for the trainees who pass the exam.*
  - b. *Early Childhood Education Facility is a pre-elementary activities place for child since birth up to the age of six years through provision of proper early education in order to assist physical and mental growth so that child become ready for attending further education level (Regulation of the Minister of Education and Culture No 137 of Year 2014 on Standard of National Early Childhood Education)*
  - c. *Functional Literacy is one of the education programs outside of school in order to eradicate illiteracy which includes the teaching of reading, writing, and calculation, and other functional abilities in everyday activities such as cooking, sewing, embroidery fabric manufacture, etc.*
  - d. *Play Group is an education of children aged*

- adalah pendidikan anak-anak usia 2-6 tahun yang berfungsi untuk membantu meletakkan dasar-dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan bagi anak dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya.
- e. Taman Penitipan Anak adalah bentuk intervensi pendidikan bagi anak usia 3 bulan sampai memasuki pendidikan dasar pada lembaga taman penitipan anak (wahana kesejahteraan anak yang biasanya berfungsi sebagai pengganti keluarga untuk jangka waktu tertentu bagi anak yang orang tuanya bekerja).
  - f. Taman Pendidikan Al Quran adalah kegiatan Taman Pendidikan AlQur'an yang masih beroperasi di desa/kelurahan baik yang memiliki izin maupun tidak.
  - g. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) adalah lembaga yang lahir dari dan untuk masyarakat yang merupakan potensi dalam memberdayakan warga (masyarakat umum) untuk belajar dan memperoleh informasi/pengetahuan untuk meningkatkan taraf hidup.
3. Pendidikan Keagamaan dapat diselenggarakan pada jalur pendidikan formal dan nonformal. Pendidikan keagamaan berbentuk pendidikan diniyah, pesantren, seminar dan bentuk lain yang sejenis.
- a. Pondok pesantren (Ponpes) adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam berbasis masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan diniyah atau secara terpadu dengan *2-6 years old which teach the foundations of attitude, basic knowledge and the skills needed for children to adjust with the environment they live in.*
  - e. *Child Daycare is educational intervention for children aged 3 months to enter primary education at child daycare (welfare child place as a substitute family for a certain period time for children whose their parents work)*
  - f. *AlQuran Learning Center is facility where children learn the holy book of the Islamic religion of the AlQur'an that still operates in the village/kelurahan with or without particular permit.*
  - g. *Communal Library is a public reading facility that is established by and for the community which become the potential facility for empowering the community to learn and acquire information/knowledge to improve their living.*
3. *The Religious Education can be organized in formal education, non-formal, and informal education. Religious education consists of diniyah education, muslim boarding, seminary, and other similar forms.*
- a. *Islamic boarding school is a community based Islamic religious education institution that provide Islamic elementary education or integrated with other types of education (the Government Regulation no. 55 of 2007).*

- jenis pendidikan lainnya (PP Nomor 55 tahun 2007).
- b. Madrasah Diniyah adalah bagian terpadu dari pendidikan nasional untuk memenuhi hasrat masyarakat tentang pendidikan agama. Madrasah Diniyah termasuk ke dalam pendidikan yang dilembagakan dan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik dalam penguasaan terhadap pengetahuan agama Islam (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang ditindaklanjuti dengan disahkannya PP Nomor 55 Tahun 2007, Undang-Undang Pendidikan dan Peraturan Pemerintah, Departemen Pendidikan Nasional).
- c. Seminari/sejenisnya adalah lembaga pendidikan tinggi agama Katolik/ Kristen, dalam profesi kepastorinan dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam komplek pendidikan. Contoh sejenisnya adalah Pendidikan Alkitab untuk Agama Protestan.
4. Rumah Sakit adalah sarana kesehatan/bangunan tempat untuk melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat dan tenaga ahli kesehatan lainnya.
5. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
- b. *Madrasah Diniyah is an integrated part of national education to fulfill people's need for Islamic education. Islamic Elementary School is an institutionalized education that aims to prepare students in mastering Islamic knowledge (Law Number 20 of 2003 concerning the National Education System which is elaborated by the enactment of Government Regulation Number 55 of 2007, the Laws on Education and the Government Regulations, the Regulation of Ministry of Education).*
- c. *Seminary is facility of higher education in Catholic/Christian religion, in the pastoral profession and usually provides dormitories for students in the educational complex. A similar example is Bible Education for Protestantism.*
4. *Hospital is a health facility/building in which to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services provided by doctors, nurses and other health personnels.*
5. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization, and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*

6. Puskesmas adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah (pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota) yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan/desa.
7. Puskesmas Pembantu (Pustu) sebagai sarana kesehatan/bangunan yang dipakai sebagai pusat kesehatan masyarakat untuk wilayah yang lebih kecil, misal di desa/kelurahan.
8. Poliklinik adalah sarana kesehatan/bangunan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan. Biasanya dikelola oleh swasta atau organisasi keagamaan tertentu.
9. Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri kesehatan.
10. Tempat Praktek Dokter adalah sarana Kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktek dokter yang biasanya memberikan pelayanan berobat jalan, termasuk praktik dokter yang mempunyai fasilitas rawat inap dan apotek.
11. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
12. Tempat Praktek Bidan adalah sarana Kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktek bidan yang
6. *Public Health Center is a government-owned health service unit (part of the regency/municipality office of health service) that is responsible for community health services at sub-district level or village/kelurahan level.*
7. *Subsidiary Public Health Center as a health facility/building that is used as a community health center for a smaller area, for example in a village/kelurahan.*
8. *Polyclinic is a health facility/building used for providing outpatient services and usually managed by private or certain religious organizations.*
9. *Treatment Center is a health check-up place under the supervision of the health care workers (paramedics).*
10. *Practitioner Doctor is health facility/building used for the doctor (physician) who usually provides outpatient services, including the practice of doctors who have inpatient and supporting pharmacy facility.*
11. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth, and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
12. *Midwives are health facility/building used for the midwife who usually provides medical examination for pregnant women and infants.*

- biasanya memberikan pelayanan ibu hamil dan bayi.
13. Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) adalah sarana kesehatan/bangunan yang dibentuk di desa/kelurahan dalam rangka mendekatkan/menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa/kelurahan.
14. Pondok Bersalin Desa (Polindes) adalah bangunan yang dibangun dengan sumbangan dana pemerintah dan partisipasi masyarakat desa untuk tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin, sekaligus tempat tinggal bidan di desa.
15. Apotek adalah suatu sarana kesehatan yang digunakan untuk pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat/bahan farmasi.
16. Toko Khusus Obat/Jamu adalah tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan menyimpan, dan menjual obat/bahan khusus untuk obat/jamu.
17. Posyandu adalah salah satu wadah peran serta masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini. Kegiatan tersebut meliputi pelayanan imunisasi, pendidikan gizi masyarakat serta pelayanan kesehatan ibu dan anak.
18. Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu), yang saat ini dikenal Posbindu PTM
13. *Village Health Post (Poskesdes) is community-based health facility that is established in the village in an effort to provide basic health services for rural communities.*
14. *Village Maternity Post is buildings that are built with donations from government funds and village community participation for maternity assistance and lodging for maternity mothers, as well as a place for the midwives to live in the village.*
15. *Pharmacy is a health facility for where the pharmacist works, and drugs pharmaceutical products are sold or distributed to public.*
16. *Traditional Drugs Store is a specific place that is used to do the work of storing and selling the drugs/herbs as well as special ingredients for medicines/herbal medicines.*
17. *Integrated Health Service is a facility for the community participation which is managed and organized from, by, for, and with the community to obtain basic health services and monitor the growth of infants in order to improve the quality of human resources at an early stage. Those activities are immunization services, community nutrition education, and health services for mother and child.*
18. *Integrated Health Counseling Post (the Posbindu), which is currently known as the*

(penyakit tidak menular) merupakan peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor risiko PTM Utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik (Juknis Pelaksanaan Posbindu, Kemenkes, 2012).

19. Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan)
20. Dokter meliputi dokter umum dan dokter spesialis, tidak termasuk dokter hewan.
21. Bidan adalah seorang petugas paramedis yang memperoleh pendidikan formal mengenai kebidanan dan berdomisili/tinggal di desa/kelurahan.
22. Tenaga kesehatan lainnya meliputi: tenaga keperawatan, tenaga psikologi klinis, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterapiam fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, dan sebagainya.
23. Dukun Bayi/Dukun Bersalin (Paraji) adalah wanita yang memiliki keterampilan secara turun temurun untuk menolong persalinan secara tradisional.
19. *Health worker*, is every person who devotes to health care and has knowledge or skills through education in the field of health. The certain types of skills in this service require the authority or license to provide health treatment (the Minister of Health Regulation Number 36 of 2014 on Health Workers).
20. *Doctors include general practitioners and specialists, but not veterinarians.*
21. *Midwives are paramedics who receive formal education about midwifery and live in the village/kelurahan.*
22. *Other Health Workers include: nursing staff, clinical psychology personnel, pharmacy personnel, public health personnel, environmental health workers, nutritionist, physical hygiene personnel, medical technical personnel, biomedical engineering personnel, traditional health workers, etc.*
23. *Traditional Birth Attendant is someone with skill hereditary to help childbirth traditionally.*

*Posbindu PTM (Integrated Health Counseling Post for the noninfectious disease) is the role of the community in conducting early detection and monitoring of main risk factors of noninfectious disease carried out in an integrated, routine and periodic manner (Technical Guidelines on the Posbindu Operation, the Ministry of Health, 2012 )*

24. Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1501/MENKES/PER/X/2010). Penetapan KLB dapat dilakukan oleh:
- Kepala dinas kesehatan Kabupaten/Kota,
  - Kepala dinas kesehatan provinsi, bila kepala dinas kesehatan kabupaten/kota tidak menetapkan daerahnya dalam keadaan KLB,
  - Menteri kesehatan, bila kepala dinas kesehatan provinsi atau kepala dinas kesehatan kabupaten/kota tidak menetapkan suatu daerah di wilayahnya dalam keadaan KLB.
25. Wabah Penyakit Menular adalah berjangkitnya suatu penyakit menular dalam masyarakat yang jumlah penderitanya meningkat secara nyata melebihi dari pada keadaan yang lazim pada waktu dan daerah tertentu serta dapat menimbulkan malapetaka (Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1501/MENKES/PER/X/2010). Penetapan wabah dapat dilakukan oleh menteri kesehatan.
26. Gizi Buruk adalah suatu keadaan kekurangan konsumsi zat gizi yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi energy protein dalam makanan sehari-hari, yang ditandai dengan berat dan tinggi badan tidak sesuai umur (dibawah rata-rata) dan harus ditetapkan oleh Extraordinary Event is an appearance or increased incidence of morbidity or mortality epidemiologically in an area within a certain time and is a condition that can lead to an epidemic (Regulation of the Minister of Health No. 1501/MENKES/PER/X/2010). Determination of KLB can be done by:
  - Chief of health office in regency/municipality,
  - Chief of health office in province, if a chief of health office in regency/municipality didn't establishment his region on epidemic,
  - Minister of Health, if a chief of health office in province or a chief of health office in regency/municipality didn't establishment his region on epidemic,Epidemic is an outbreak of infectious disease in the community in which the number of patients more increased significantly than common condition in a certain time, area, and cause havoc (Regulation of the Minister of Health No. 1501/MENKES/PER/X/2010). The establishment of epidemic can be done by the minister of health.
- Malnutrition is a condition of nutritional deficiency that is caused by the low energy consumption of protein daily, characterized by the weight and height is determined by medical personnel. Hunger oedema is included as one form of malnutrition. Clinically, there are three types of malnutrition status, namely:

tenaga medis. Busung lapar termasuk salah satu bentuk gizi buruk. Secara klinis, status gizi buruk terdapat tiga tipe, yaitu: marasmus, kwashiorkor, dan marasmus-kwashiorkor.

27. Orang yang Dipasung adalah tindakan masyarakat terhadap penderita gangguan jiwa (biasanya yang berat) dengan cara dikurung, dirantai kakinya, dimasukan kedalam balok kayu, dan lain-lain sehingga kebebasannya menjadi hilang.
28. BPJS adalah badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan jaminan sosial. BPJS tersebut merupakan implementasi dari Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang mulai dilaksanakan tanggal 1 Januari 2014 dengan dua cakupan jaminan sosial yaitu kesehatan dan Ketenagakerjaan (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS))
29. BPJS Kesehatan PBI (Penerima Bantuan Iuran) Merupakan jaminan pembiayaan kesehatan dari pemerintah bagi masyarakat yang iurannya ditanggung pemerintah pusat dan diperuntukkan bagi masyarakat miskin dan tidak mampu dengan penetapan peserta sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Termasuk Penerima Bantuan Iuran (PBI) adalah peserta yang sebelumnya terdaftar sebagai pemegang KIS, KJS, dan JAMKESMAS dimana semuanya dialihkan menjadi peserta BPJS PBI dengan kartu identitas yaitu KIS (Kartu Indonesia Sehat).
30. Jamkesda atau Jaminan Kesehatan Daerah adalah program pelayanan marasmus, kwashiorkor, and marasmus-kwashiorkor.
27. *The Deprived People are people who are restricted for their movement because they are considered disruptive (usually people with severe mental disorders) caging, chaining their legs, putting them into the wooden beams and others so that their freedom is lost.*
28. *Social Security Agency (the BPJS) is a legal entity formed to organize social security in health care. The BPJS is an implementation of the National Health Security Program (JKN), which began on 1 January, 2014 with two social security coverages, which are health and employment (Law No. 24 of 2011 concerning the Social Security Agency (the BPJS))*
29. *The BPJS PBI (Contribution Assistance Recipient is a social protection financing scheme of health from the government for the particular people whose contributions are borne by the central government and intended for the poor and disadvantaged where determination of the beneficiaries is regulated by the provisions and the legislation. Those who are Contribution Assistance Recipients (PBI) are participants who were previously registered as holders of the KIS, KJS, and JAMKESMAS card where all were transferred to be the BPJS PBI beneficiaries known as the holders of KIS (Kartu Indonesia Sehat) card.*
30. *The Jamkesda or Regional Health Insurance is a free health care program scheme for the poor*

kesehatan gratis bagi masyarakat miskin oleh pemerintah daerah yang tidak masuk dalam program peserta BPJS PBI.

31. Surat Miskin/Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) adalah surat keterangan yang diberikan oleh kepala desa/lurah kepada masyarakat miskin untuk keperluan tertentu.

*by local governments that are not included in the BPJS PBI beneficiaries program.*

31. *Poor Letter/Certificate of Inability (SKTM) is a certificate given by the village head to the poor for a particular purpose.*

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN LEMBAGA**

**TABEL : 05.1**

**KETERAMPILAN**

**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF SKILLS COURSES**

Provinsi Province	Bahasa Asing Foreign Language Course	Komputer Computer Course	Menjahit/ Tata Busana Fashion Design Course		Montir Mobil/ Motor Automotive Course			Lainnya Others	Tidak ada Lembaga Keteram- pilan No Skills Courses
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	Provinsi Province	Asing Foreign Language Course	Komputer Computer Course	Menjahit/ Tata Busana Fashion Design Course	Kecantikan Beauty Course	Montir Mobil/ Motor Automotive Course	Elektronika Electronics Course	Lainnya Others	Tidak ada Lembaga Keteram- pilan No Skills Courses
Aceh	83	160	528	80	212	87	48	5 749	
Sumatera Utara	302	305	297	241	110	63	38	5 406	
Sumatera Barat	120	91	186	56	94	34	49	942	
Riau	96	156	215	83	103	47	50	1 475	
Jambi	59	91	137	37	54	22	20	1 302	
Sumatera Selatan	176	237	139	60	114	49	25	2 805	
Bengkulu	32	53	52	20	37	10	13	1 370	
Lampung	106	182	157	73	94	40	3	2 268	
Kepulauan Bangka Belitung	38	38	8	11	6	5	11	313	
Kepulauan Riau	47	33	36	11	14	3	18	327	
DKI Jakarta	155	120	81	77	59	28	42	65	
Jawa Barat	523	521	733	376	310	172	189	4 513	
Jawa Tengah	527	515	780	302	300	118	326	7 004	
DI Yogyakarta	53	35	68	35	30	19	41	309	
Jawa Timur	725	533	672	402	312	169	224	6 836	
Banten	175	199	141	110	82	38	43	1 174	
Bali	107	50	49	47	25	15	81	515	
Nusa Tenggara Barat	139	95	110	51	55	27	23	875	
Nusa Tenggara Timur	41	40	89	30	31	11	21	3 184	
Kalimantan Barat	53	75	73	22	42	19	17	1 956	
Kalimantan Tengah	31	88	66	26	41	14	33	1 405	
Kalimantan Selatan	40	130	139	39	63	35	64	1 713	
Kalimantan Timur	46	83	82	57	41	21	27	854	
Kalimantan Utara	14	12	14	8	9	6	6	440	
Sulawesi Utara	50	55	79	54	60	20	21	1 664	
Sulawesi Tengah	38	63	87	39	45	17	18	1 838	
Sulawesi Selatan	161	123	306	130	99	54	78	2 523	
Sulawesi Tenggara	61	46	83	33	67	21	8	2 168	
Gorontalo	11	23	65	8	16	4	11	638	
Sulawesi Barat	21	25	33	9	15	3	3	585	
Maluku	44	35	24	5	2	9	8	1 154	
Maluku Utara	41	40	13	5	18	9	5	1 104	
Papua Barat	15	20	34	9	12	4	16	1 916	
Papua	37	57	57	18	25	20	35	5 408	
<b>INDONESIA</b>	<b>4 167</b>	<b>4 329</b>	<b>5 633</b>	<b>2 564</b>	<b>2 597</b>	<b>1 213</b>	<b>1 615</b>	<b>71 798</b>	

**TABEL : 05.2 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MEMPUNYAI SEKOLAH**  
 TABLE NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN WITH SCHOOL

Provinsi Province	Pos PAUD Early Childhood Education Facility	TK/RA/ BA Kindergarten	SD/MI Primary School	SMP/MTs Junior High School	SMU/MA Senior High School	SMK Vocational High School
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	3 161	2 451	3 377	1 268	639	201
Sumatera Utara	3 801	2 261	5 033	2 226	1 068	680
Sumatera Barat	1 169	1 092	1 242	781	394	175
Riau	1 637	1 522	1 812	1 174	567	253
Jambi	1 454	1 076	1 469	752	332	156
Sumatera Selatan	2 763	1 616	2 961	1 318	639	228
Bengkulu	1 155	517	1 181	473	179	87
Lampung	2 235	1 935	2 529	1 392	643	371
Kepulauan Bangka Belitung	321	281	387	204	74	45
Kepulauan Riau	339	240	394	234	118	64
DKI Jakarta	256	258	264	255	220	198
Jawa Barat	5 683	5 011	5 944	4 193	2 020	1 922
Jawa Tengah	7 567	8 061	8 440	3 558	1 254	1 217
DI Yogyakarta	436	438	437	316	140	149
Jawa Timur	7 842	8 302	8 443	4 696	2 385	1 531
Banten	1 452	1 043	1 549	1 220	665	477
Bali	535	678	709	311	135	124
Nusa Tenggara Barat	1 056	965	1 132	876	527	261
Nusa Tenggara Timur	2 541	1 301	3 207	1 589	544	288
Kalimantan Barat	1 576	645	2 064	1 121	400	166
Kalimantan Tengah	1 127	1 270	1 551	789	281	121
Kalimantan Selatan	1 406	1 680	1 870	764	303	105
Kalimantan Timur	728	829	989	544	234	155
Kalimantan Utara	274	125	311	144	59	24
Sulawesi Utara	1 111	1 370	1 562	714	249	180
Sulawesi Tengah	1 708	1 492	1 929	944	324	171
Sulawesi Selatan	1 740	2 530	2 963	1 730	780	341
Sulawesi Tenggara	980	1 532	1 898	880	380	155
Gorontalo	642	563	653	353	103	50
Sulawesi Barat	517	454	632	401	156	114
Maluku	949	589	1 100	583	260	100
Maluku Utara	868	587	1 102	601	265	134
Papua Barat	487	307	932	297	124	44
Papua	894	554	2 171	606	235	122
<b>INDONESIA</b>	<b>60 410</b>	<b>53 575</b>	<b>72 237</b>	<b>37 307</b>	<b>16 696</b>	<b>10 409</b>

**TABEL : 05.2** (Sambungan – Continuation)

Provinsi Province	Akademi/ Perguruan Tinggi Academy/ University	SD Luar Biasa Extraordinary Primary School	SMP Luar Biasa Extraordinary Junior High School	SMA Luar Biasa Extraordinary Senior High School	Pondok Pesantren Islamic Boarding School	Madrasah Diniyah Madrasah Diniyah	Seminari/ Sejenisnya Seminary
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Aceh	115	39	28	20	1 087	588	-
Sumatera Utara	193	42	15	12	267	1 130	7
Sumatera Barat	116	130	50	33	175	412	-
Riau	79	34	14	12	236	1 155	-
Jambi	50	15	8	5	266	776	4
Sumatera Selatan	90	20	7	8	330	430	15
Bengkulu	30	17	9	7	56	61	4
Lampung	70	20	9	8	810	256	-
Kepulauan Bangka Belitung	16	10	3	3	43	42	2
Kepulauan Riau	32	11	6	2	41	46	-
DKI Jakarta	139	41	15	6	43	62	3
Jawa Barat	394	335	176	143	3 674	4 493	46
Jawa Tengah	252	146	72	56	2 647	4 032	38
DI Yogyakarta	58	69	41	33	196	76	2
Jawa Timur	376	269	136	92	3 431	5 199	36
Banten	123	56	24	14	1 259	1 175	4
Bali	43	13	11	9	30	40	2
Nusa Tenggara Barat	72	38	25	18	357	248	-
Nusa Tenggara Timur	62	27	16	14	13	9	12
Kalimantan Barat	54	20	9	7	161	109	8
Kalimantan Tengah	17	20	12	8	92	148	4
Kalimantan Selatan	57	17	15	11	220	487	1
Kalimantan Timur	47	22	11	9	134	75	5
Kalimantan Utara	12	4	3	3	21	15	-
Sulawesi Utara	58	22	12	7	24	30	9
Sulawesi Tengah	38	22	16	13	107	255	6
Sulawesi Selatan	165	63	33	28	256	261	3
Sulawesi Tenggara	35	46	21	12	96	440	-
Gorontalo	15	8	6	6	22	12	-
Sulawesi Barat	22	23	15	8	43	11	-
Maluku	44	9	5	2	27	36	7
Maluku Utara	24	10	9	8	24	43	4
Papua Barat	36	3	2	1	19	11	1
Papua	54	9	3	2	29	17	15
<b>INDONESIA</b>	<b>2 988</b>	<b>1 630</b>	<b>837</b>	<b>620</b>	<b>16 236</b>	<b>22 180</b>	<b>238</b>

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN  
PEMBERANTASAN BUTA AKSARA/KEAKSARAAN FUNGSIONAL, KEGIATAN  
PENDIDIKAN PAKET A/B/C, KELOMPOK BERMAIN, TAMAN PENITIPAN  
ANAK, TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN DAN TAMAN BACAAN  
MASYARAKAT**

**TABEL : 05.3**

**TABLE**

*NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF FUNCTIONAL  
LITERACY, A/B/C EDUCATIONAL PACKAGE, PLAYGROUP, CHILD DAYCARE,  
AL-QURAN LEARNING CENTER, AND COMMUNAL LIBRARY*

Provinsi <i>Province</i>	Keaksaraan Fungsional <i>Functional Literacy</i>	Pendidikan Paket A/B/C <i>A/B/C Educational Package</i>	Kelompok Bermain <i>Playgroup</i>	Taman Penitipan Anak <i>Child Daycare</i>	Pendidikan Al-Quran <i>Al-Quran Learning Center</i>	Taman Bacaan <i>Masyarakat Communal Library</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	256	422	516	547	4 526	477
Sumatera Utara	190	485	463	195	1 097	542
Sumatera Barat	233	396	718	245	1 188	338
Riau	144	341	515	234	1 315	277
Jambi	143	349	340	92	960	359
Sumatera Selatan	191	528	373	199	2 598	498
Bengkulu	92	229	207	147	1 104	379
Lampung	123	440	367	168	2 242	519
Kepulauan Bangka Belitung	51	115	94	52	371	143
Kepulauan Riau	33	84	124	52	390	132
DKI Jakarta	59	114	183	87	195	167
Jawa Barat	1 169	2 254	1 689	456	3 531	1 557
Jawa Tengah	1 045	1 304	3 129	744	7 710	2 205
DI Yogyakarta	149	177	277	148	414	332
Jawa Timur	1 998	1 614	4 589	602	7 236	2 382
Banten	243	474	390	96	857	586
Bali	91	88	228	49	49	253
Nusa Tenggara Barat	305	276	197	44	1 003	398
Nusa Tenggara Timur	208	408	410	37	202	244
Kalimantan Barat	245	412	218	122	827	395
Kalimantan Tengah	94	371	326	108	673	418
Kalimantan Selatan	338	539	397	137	1 660	471
Kalimantan Timur	107	236	336	138	730	304
Kalimantan Utara	57	106	66	22	107	81
Sulawesi Utara	108	566	297	22	411	185
Sulawesi Tengah	253	587	281	41	1 240	275
Sulawesi Selatan	629	728	514	113	2 314	796
Sulawesi Tenggara	123	336	147	39	1 939	210
Gorontalo	117	272	210	30	685	286
Sulawesi Barat	136	139	114	32	395	160
Maluku	56	137	125	10	485	228
Maluku Utara	62	165	79	19	630	99
Papua Barat	111	180	42	10	156	39
Papua	335	477	178	28	165	69
<b>INDONESIA</b>	<b>9 494</b>	<b>15 349</b>	<b>18 139</b>	<b>5 065</b>	<b>49 405</b>	<b>15 804</b>

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN SARANA**

**TABEL : 05.4**  
TABLE

**KESEHATAN**  
*NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF HEALTH FACILITY*

Provinsi <i>Province</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Puskesmas <sup>1</sup> <i>Public Health Center</i> <sup>1</sup>	Puskesmas <i>Subsidiary of Public Health Center</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Polyclinic/ Treatment Center</i>	Tempat Praktek <i>Dokter Doctor Practice</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	64	1	395	971	258	404
Sumatera Utara	199	44	661	1 887	800	733
Sumatera Barat	54	22	294	721	127	414
Riau	55	24	272	1 033	329	402
Jambi	36	6	231	654	103	273
Sumatera Selatan	65	33	403	935	195	419
Bengkulu	20	1	190	456	49	174
Lampung	53	26	350	936	307	520
Kepulauan Bangka Belitung	21	-	63	148	25	111
Kepulauan Riau	23	8	88	243	76	106
DKI Jakarta	119	91	257	3	230	244
Jawa Barat	292	166	1 170	1 800	1 670	2 193
Jawa Tengah	274	108	921	1 832	1 232	2 324
DI Yogyakarta	61	30	126	300	158	252
Jawa Timur	317	176	1 036	2 338	1 101	2 408
Banten	87	68	267	346	467	481
Bali	49	6	124	495	71	397
Nusa Tenggara Barat	31	-	173	550	72	301
Nusa Tenggara Timur	48	4	414	1 030	108	170
Kalimantan Barat	39	11	264	836	98	214
Kalimantan Tengah	19	2	221	1 101	95	106
Kalimantan Selatan	34	13	253	464	131	268
Kalimantan Timur	39	15	199	727	125	227
Kalimantan Utara	11	-	59	179	15	53
Sulawesi Utara	46	16	217	540	68	329
Sulawesi Tengah	29	7	224	698	60	156
Sulawesi Selatan	75	34	493	1 394	180	461
Sulawesi Tenggara	31	7	283	557	40	140
Gorontalo	14	2	96	250	42	97
Sulawesi Barat	10	2	100	340	16	56
Maluku	27	-	235	481	31	64
Maluku Utara	20	-	142	277	28	67
Papua Barat	16	-	177	495	29	51
Papua	41	1	422	1 146	115	86
<b>INDONESIA</b>	<b>2 319</b>	<b>924</b>	<b>10 820</b>	<b>26 163</b>	<b>8 451</b>	<b>14 701</b>

Catatan / Note: <sup>1</sup> Puskesmas mencakup puskesmas dengan rawat inap dan puskesmas tanpa rawat inap.

<sup>1</sup> *Public Health Center includes public health center with hospitalization and without hospitalization.*

**TABEL : 05.4** (Sambungan – *Continuation*)

Provinsi Province	Tempat Praktek					Apotek Pharmacy	Toko Khusus Obat/Jamu Traditional Drugs Store
	Rumah Bersalin <i>Maternity House</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Poskesdes <i>Village Health Post</i>	Polindes <i>Village Maternity Post</i>			
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
Aceh	224	1 148	1 792	2 090	346	344	
Sumatera Utara	415	2 772	2 439	825	740	822	
Sumatera Barat	127	927	713	389	257	288	
Riau	193	1 138	784	370	351	382	
Jambi	149	970	768	282	211	222	
Sumatera Selatan	228	2 044	2 422	478	244	209	
Bengkulu	4	793	462	189	141	84	
Lampung	218	2 150	1 679	-	356	242	
Kepulauan Bangka Belitung	25	171	304	42	73	59	
Kepulauan Riau	29	137	132	148	90	88	
DKI Jakarta	109	201	4	-	242	226	
Jawa Barat	1 161	5 380	2 329	1 364	1 758	1 755	
Jawa Tengah	816	6 677	6 176	-	2 068	1 507	
DI Yogyakarta	85	284	162	20	226	186	
Jawa Timur	1 096	7 107	4 950	4 288	1 842	3 364	
Banten	249	1 205	356	127	402	439	
Bali	56	561	303	13	214	114	
Nusa Tenggara Barat	20	330	736	226	237	60	
Nusa Tenggara Timur	38	118	967	980	172	30	
Kalimantan Barat	89	559	1 125	901	123	150	
Kalimantan Tengah	62	308	633	352	85	133	
Kalimantan Selatan	116	801	1 237	412	162	258	
Kalimantan Timur	48	342	174	197	196	183	
Kalimantan Utara	4	54	86	4	49	36	
Sulawesi Utara	66	250	428	175	170	83	
Sulawesi Tengah	54	373	1 162	543	181	132	
Sulawesi Selatan	93	659	1 539	247	490	264	
Sulawesi Tenggara	50	169	562	578	189	129	
Gorontalo	-	102	322	152	97	58	
Sulawesi Barat	6	66	298	28	47	33	
Maluku	20	62	264	107	66	43	
Maluku Utara	11	83	226	469	76	18	
Papua Barat	10	25	16	112	79	26	
Papua	26	63	200	139	125	45	
<b>INDONESIA</b>	<b>5 897</b>	<b>38 029</b>	<b>35 750</b>	<b>16 247</b>	<b>12 105</b>	<b>12 012</b>	

**TABEL**  
**TABLE : 05.5**

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEGIATAN  
POSYANDU DAN POSBINDU**  
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY THE ACTIVITY OF  
INTEGRATED HEALTH POST AND INTEGRATED  
COUNSELING POST**

Provinsi <i>Province</i>	Kegiatan Posyandu <i>The Activity of Integrated Health Post</i>		Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) <i>Integrated Health Counseling Post</i>	
	Setiap Sebulan Sekali <i>Once in a Month</i>	Setiap 2 Bulan atau Lebih <i>Once in at Least Two Months</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	6 197	1 367	1 813	
Sumatera Utara	5 538	1 383	1 886	
Sumatera Barat	1 269	281	771	
Riau	1 847	429	676	
Jambi	1 514	356	516	
Sumatera Selatan	3 237	656	1 362	
Bengkulu	1 497	208	910	
Lampung	2 637	413	1 166	
Kepulauan Bangka Belitung	388	39	294	
Kepulauan Riau	412	45	177	
DKI Jakarta	267	38	148	
Jawa Barat	5 940	901	2 377	
Jawa Tengah	8 551	848	4 706	
DI Yogyakarta	433	26	294	
Jawa Timur	8 418	1 264	4 799	
Banten	1 535	309	528	
Bali	716	-	285	
Nusa Tenggara Barat	1 140	90	288	
Nusa Tenggara Timur	3 334	283	490	
Kalimantan Barat	2 085	383	527	
Kalimantan Tengah	1 543	274	669	
Kalimantan Selatan	1 983	231	833	
Kalimantan Timur	1 026	160	419	
Kalimantan Utara	408	102	130	
Sulawesi Utara	1 821	198	541	
Sulawesi Tengah	1 990	257	1 021	
Sulawesi Selatan	3 022	400	941	
Sulawesi Tenggara	2 311	230	848	
Gorontalo	725	61	362	
Sulawesi Barat	638	61	143	
Maluku	1 129	215	215	
Maluku Utara	1 158	254	256	
Papua Barat	1 092	303	89	
Papua	2 012	1 108	283	
<b>INDONESIA</b>	<b>77 813</b>	<b>13 173</b>	<b>30 763</b>	

**TABEL**  
**TABLE : 05.6**

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN TENAGA**

**KESEHATAN DAN DUKUN BAYI YANG TINGGAL DI DESA**

**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF HEALTH WORKER  
AND TRADITIONAL BIRTH ATTENDANT WHO LIVE IN VILLAGE**

Provinsi Province	Tenaga Kesehatan yang Tinggal di Desa <i>Health Worker who Live in the Village</i>						Dukun Bayi <i>Traditional Birth Attendant</i>
	Dokter Pria <i>Male Doctor</i>	Dokter Wanita <i>Female Doctor</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Lainnya <i>Other Health Practitioner</i>	(7)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Aceh	511	590	299	4 683	3 410	1 976	
Sumatera Utara	679	682	421	5 086	2 722	2 216	
Sumatera Barat	324	434	314	1 230	961	575	
Riau	311	346	219	1 717	1 066	1 499	
Jambi	211	224	145	1 422	1 020	1 188	
Sumatera Selatan	304	335	145	2 951	1 807	2 357	
Bengkulu	127	132	69	1 269	814	963	
Lampung	383	388	142	2 452	1 438	1 810	
Kepulauan Bangka Belitung	102	88	52	357	302	207	
Kepulauan Riau	108	116	62	361	287	249	
DKI Jakarta	224	203	186	212	149	2	
Jawa Barat	1 639	1 286	640	5 642	4 087	4 467	
Jawa Tengah	1 785	1 612	757	7 753	6 314	5 202	
DI Yogyakarta	200	179	138	345	375	212	
Jawa Timur	1 827	1 563	985	7 870	6 469	3 926	
Banten	386	293	147	1 422	879	1 284	
Bali	306	236	171	659	553	27	
Nusa Tenggara Barat	237	224	114	1 077	979	885	
Nusa Tenggara Timur	234	269	123	2 659	2 093	2 183	
Kalimantan Barat	200	164	117	1 617	1 240	1 820	
Kalimantan Tengah	124	122	60	1 186	1 034	1 389	
Kalimantan Selatan	198	181	130	1 705	1 060	1 078	
Kalimantan Timur	188	171	128	869	676	721	
Kalimantan Utara	66	48	48	281	234	302	
Sulawesi Utara	299	392	120	980	1 123	747	
Sulawesi Tengah	153	169	93	1 806	1 198	1 437	
Sulawesi Selatan	370	456	391	2 762	2 314	2 089	
Sulawesi Tenggara	156	166	119	1 815	1 576	1 801	
Gorontalo	89	102	35	555	433	626	
Sulawesi Barat	57	68	48	579	404	564	
Maluku	86	115	47	743	664	1 078	
Maluku Utara	110	107	48	987	509	1 102	
Papua Barat	83	84	26	573	584	1 189	
Papua	185	168	69	1 021	1 395	2 661	
<b>INDONESIA</b>	<b>12 262</b>	<b>11 713</b>	<b>6 608</b>	<b>66 646</b>	<b>50 169</b>	<b>49 832</b>	

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA  
(KLB)/WABAH PENYAKIT SELAMA SETAHUN TERAKHIR**  
TABLE : 05.7  
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY TYPE OF EPIDEMIC WITHIN LAST YEAR

Provinsi Province	Muntaber/ Diare Diarrhea	Demam Berdarah Dengue Fever	Campak Measles	Malaria	Flu Burung/ SARS Avian Influenza	Hepatitis E Hepatitis E	Difteri Diphtheria	Lainnya Other Epidemics	Tidak Ada KLB/ Wabah No Epidemic
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	329	319	241	226	-	29	11	44	5 779
Sumatera Utara	73	121	68	55	1	4	4	21	5 919
Sumatera Barat	31	55	26	22	-	1	1	5	1 185
Riau	147	153	84	80	2	6	10	41	1 564
Jambi	11	3	17	14	-	-	-	-	1 530
Sumatera Selatan	123	78	81	62	-	4	4	16	3 040
Bengkulu	2	9	-	9	-	-	-	8	1 490
Lampung	90	128	51	74	5	12	7	18	2 424
Kepulauan Bangka Belitung	19	21	9	9	-	4	2	9	351
Kepulauan Riau	8	5	4	5	-	2	-	3	400
DKI Jakarta	11	23	8	1	-	2	7	-	236
Jawa Barat	271	469	105	39	3	30	82	58	5 229
Jawa Tengah	172	404	41	33	1	26	11	87	7 966
DI Yogyakarta	3	20	1	3	-	-	-	5	409
Jawa Timur	466	1 032	106	39	3	42	126	88	7 158
Banten	111	119	70	17	3	6	31	14	1 314
Bali	5	23	3	1	-	-	-	12	679
Nusa Tenggara Barat	3	16	5	8	-	1	1	11	1 105
Nusa Tenggara Timur	198	96	43	238	2	7	1	47	2 901
Kalimantan Barat	92	144	56	84	2	9	7	59	1 857
Kalimantan Tengah	27	24	4	13	-	3	-	5	1 520
Kalimantan Selatan	10	11	2	6	-	-	4	17	1 969
Kalimantan Timur	28	38	8	14	-	4	13	1	963
Kalimantan Utara	5	7	3	3	-	-	1	1	467
Sulawesi Utara	114	169	23	118	-	10	1	21	1 539
Sulawesi Tengah	142	58	45	66	4	10	2	24	1 800
Sulawesi Selatan	238	153	35	35	-	21	4	24	2 689
Sulawesi Tenggara	4	14	8	8	-	-	-	35	2 292
Gorontalo	23	40	16	1	-	-	-	15	662
Sulawesi Barat	30	12	6	5	-	-	1	9	605
Maluku	77	24	26	102	-	5	1	9	1 087
Maluku Utara	84	19	33	107	2	6	6	15	1 015
Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	1	1 986
Papua	1	-	57	-	-	-	-	1	5 494
<b>INDONESIA</b>	<b>2 948</b>	<b>3 807</b>	<b>1 285</b>	<b>1 497</b>	<b>28</b>	<b>244</b>	<b>338</b>	<b>724</b>	<b>76 624</b>

**TABEL**  
**TABLE : 05.8**

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN  
PENDERITA GIZI BURUK DAN ORANG YANG DIPASUNG**  
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY PRESENCE OF  
MALNUTRITION AND DEPRIVED PEOPLE**

Provinsi Province	Penderita Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>	Orang yang Dipasung <i>Deprived People</i>
(1)	(2)	(3)
Aceh	602	156
Sumatera Utara	558	364
Sumatera Barat	80	140
Riau	183	101
Jambi	143	48
Sumatera Selatan	331	254
Bengkulu	141	83
Lampung	280	138
Kepulauan Bangka Belitung	50	12
Kepulauan Riau	49	16
DKI Jakarta	20	-
Jawa Barat	940	281
Jawa Tengah	1 588	285
DI Yogyakarta	91	16
Jawa Timur	1 330	344
Banten	427	99
Bali	91	13
Nusa Tenggara Barat	235	64
Nusa Tenggara Timur	1 333	403
Kalimantan Barat	325	93
Kalimantan Tengah	187	96
Kalimantan Selatan	105	109
Kalimantan Timur	111	29
Kalimantan Utara	52	19
Sulawesi Utara	203	52
Sulawesi Tengah	294	128
Sulawesi Selatan	372	325
Sulawesi Tenggara	186	145
Gorontalo	183	17
Sulawesi Barat	94	71
Maluku	215	39
Maluku Utara	241	56
Papua Barat	63	4
Papua	453	70
<b>INDONESIA</b>	<b>11 556</b>	<b>4 070</b>

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN  
WARGA PENERIMA BPJS KESEHATAN PENERIMA BANTUAN  
IURAN (PBI)/JAMKESDA DAN WARGA PENERIMA SURAT**

**TABEL : 05.9**  
TABLE

**KETERANGAN TIDAK MAMPU PADA TAHUN 2017**  
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY PRESENCE OF PEOPLE**  
**WHO RECEIVED SOCIAL SECURITY AGENCY -CONTRIBUTION**  
**ASSISTANCE RECIPIENT- (THE BPJS PBI)/ REGIONAL HEALTH**  
**INSURANCE (THE JAMKESDA) AND PEOPLE WHO RECEIVED POOR**  
**CERTIFICATE IN 2017**

Provinsi Province	Penerima BPJS PBI/Jamkesda People Who Received BPJS PBI/Regional Health Insurance	Penerima Surat Miskin/SKTM Families Who Received Poor Certificate
(1)	(2)	(3)
Aceh	6 300	6 339
Sumatera Utara	5 672	5 625
Sumatera Barat	1 234	1 209
Riau	1 721	1 786
Jambi	1 503	1 529
Sumatera Selatan	3 087	3 186
Bengkulu	1 465	1 496
Lampung	2 624	2 613
Kepulauan Bangka Belitung	391	384
Kepulauan Riau	406	375
DKI Jakarta	260	259
Jawa Barat	5 802	5 822
Jawa Tengah	8 542	8 446
DI Yogyakarta	437	438
Jawa Timur	8 464	8 344
Banten	1 492	1 493
Bali	716	685
Nusa Tenggara Barat	1 134	1 128
Nusa Tenggara Timur	3 195	3 245
Kalimantan Barat	1 968	1 916
Kalimantan Tengah	1 395	1 378
Kalimantan Selatan	2 003	1 973
Kalimantan Timur	1 016	882
Kalimantan Utara	425	296
Sulawesi Utara	1 755	1 763
Sulawesi Tengah	1 988	1 892
Sulawesi Selatan	2 984	3 014
Sulawesi Tenggara	2 278	2 199
Gorontalo	733	733
Sulawesi Barat	645	627
Maluku	1 141	972
Maluku Utara	1 097	1 024
Papua Barat	1 648	464
Papua	4 274	1 051
<b>INDONESIA</b>	<b>79 795</b>	<b>74 586</b>



6

# SOSIAL DAN BUDAYA

SOCIAL AND CULTURE





## **Penjelasan Teknis Sosial dan Budaya**

1. Tempat Ibadah adalah bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan peruntukannya khusus untuk ibadah oleh masyarakat umum sesuai agama yang dianut tanpa memandang status kepemilikan, termasuk bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan fungsinya dikhkususkan untuk ibadah di fasilitas umum. Tidak termasuk tempat ibadah yang khusus dipakai oleh pribadi/keluarga.
  - a. Masjid adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.
  - b. Surau/Langgar adalah tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari masjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.
  - c. Gereja Kristen adalah tempat ibadah untuk umat Kristen
  - d. Gereja Katolik adalah tempat ibadah untuk umat Katolik
  - e. Kapela adalah tempat ibadah untuk umat Katolik yang tidak ada Pastur.
  - f. Pura adalah tempat ibadah umat Hindu.
  - g. Vihara adalah tempat ibadah umat Buddha.
  - h. Klenteng adalah tempat ibadah umat Konghucu.
  - i. Lainnya, khusus untuk tempat ibadah Aliran Penghayat Kepercayaan. Contohnya Balai Basarah, yang merupakan tempat ibadah umat Kaharingan
2. Penyandang Cacat adalah orang yang mengalami kecacatan sehingga

## **Technical Notes Social and Cultural**

1. *Places of Worship is a building/room which the location is fixed and specially designed for worship by the public according to their religious affiliation, regardless of ownership status of the building. It includes building/room which the location is fixed and the function remain devoted to worship in public facilities. Excluding the special place of worship used by personal/family.*
  - a. *Mosque is a place of worship for Muslims, which can be used as a place for Friday prayers.*
  - b. *Prayer Room is a place of worship for Muslims, smaller than the mosque and not used as a place for Friday prayers.*
  - c. *Christian Church is a place of worship for Christians.*
  - d. *Chatolic Church is a place of worship for Catholics.*
  - e. *Chapel is a place of worship for Catholics without a pastor.*
  - f. *Hindu Temple is a place of worship for Hinduism.*
  - g. *Buddhist Temple is a place of worship for Buddhist.*
  - h. *Shrine is a place of worship for Confucian.*
  - i. *Other is a place of worship for the native-faith followers. For example, the Balai Basarah is a place of worship for the followers of Kabaringan.*
2. *The Disabled is people who have disabilities so that they are disrupted / impaired in carrying*

terganggu/terhambat dalam melakukan suatu kegiatan sebagaimana layaknya.

- a. Tunanetra (Buta) adalah kondisi seseorang yang mengalami gangguan atau hambatan dalam indra penglihatannya. Tunanetra dibedakan ke dalam dua golongan yaitu: buta total dan kurang awas. Buta total jika kedua mata tidak dapat melihat sama sekali. Kurang awas, bila dua mata tidak dapat menghitung jari-jari tangan yang digerakkan pada jarak 1 meter di depannya walaupun memakai kacamata atau ada cukup cahaya untuk melihat.
- b. Tunarungu (Tuli) adalah kondisi fisik yang ditandai dengan penurunan atau ketidakmampuan seseorang untuk mendengarkan suara.
- c. Tunawicara (Bisu) adalah ketidakmampuan seseorang untuk berbicara.
- d. Tunarungu-wicara (tuli-bisu) adalah ketidakmampuan seseorang untuk mendengarkan suara dan berbicara. Seseorang menjadi bisu umumnya disebabkan karena tuli.
- e. Tunadaksa (Cacat Tubuh) adalah kelainan pada tulang, otot atau sendi anggota gerak dan tubuh, serta kelumpuhan/ketidaklengkapan anggota gerak/tulang sehingga menimbulkan gangguan gerak.
- f. Tunagrahita (Cacat Mental/ Keterbelakangan Mental) adalah kelainan/keterbelakangan mental/ jiwa sehingga tidak mampu melakukan aktivitas yang umum dilakukan orang lain seusianya, contoh idiot.
- g. Tunalaras adalah hambatan/gangguan dalam mengendalikan

*out an activity as normal people.*

- a. *Blind is a condition of a person who has a disorder or obstacles in the senses of vision. Blind is divided into two groups, namely: total blindness and less alert (low vision). Total blindness if both eyes can not see at all. Less alert (low vision), when the two eyes can not count the fingers that are driven at a distance of 1 meter in front of him despite wearing glasses or there is enough light to see.*
- b. *Deaf is a physical condition that is characterized by a decrease or the inability of a person to listen to the sound.*
- c. *Mute is the inability of a person to speak.*
- d. *Deaf-Mute is the inability of a person to hear and speak. The mute is usually as an impact of deaf .*
- e. *Physically Disable an abnormality in bones, muscles or joints of the body and limbs, and paralysis/incompleteness of limb/bone causing movement disorders.*
- f. *Mental Disorder is ta disorder/ retardation of mental/soul hence unable to perform common activities that others who have similar age did, like an idiot.*
- g. *Post-Madness is barrier/disturbance in emotional control and social control.*

- emosi dan kontrol sosial.
- h. Cacat Eks Sakit Kusta adalah kecacatan yang disebabkan oleh penyakit kusta/lepra yang secara medis sudah dinyatakan sembah.
  - i. Cacat Ganda (Cacat Fisik-Mental) adalah orang yang menderita cacat mental (tunagrahita atau tunalaras) dan cacat fisik (buta, tuli, bisu, bisutuli atau cacat tubuh).
3. Korban bunuh diri adalah seseorang yang perbuatan dengan sengaja menghilangkan nyawa sendiri atas kemauan sendiri atau karena bujukan, rayuan, dan hasutan, termasuk yang mencoba bunuh diri tetapi tidak meninggal. Korban bunuh diri mencakup juga upaya percobaan bunuh diri.
4. Lokasi Berkumpul Anak Jalanan adalah titik-titik lokasi berkumpulnya anak yang berusia 5-18 tahun yang menghabiskan sebagian besar waktunya di jalanan maupun tempat-tempat umum, seperti pasar, mall, terminal bis, stasiun kereta api, taman kota (Kementerian Sosial RI).
5. Lokasi Gelandangan adalah titik-titik lokasi yang menjadi tempat mangkal/tinggal gelandangan dan pengemis, misalnya jembatan, emperan toko, d.l.l.
6. Lokalisasi/Lokasi/Tempat Mangkal Pekerja Seks Komersial (PSK) adalah tempat PSK menjajakan diri baik secara legal maupun ilegal yang dikelola secara kelompok maupun individu.
- b. Post-Leprosy is disability caused by leprosy which has been declared cured medically.
  - i. Physical-Mental Disabilities is people who suffer from mental disabilities (mental disorder or post-madness) and physical disabilities (blind, deaf, mute, mute-deaf or handicapped).
3. A suicide victim is someone intentionally did suicidal action or lose their own lives on their own will or because of persuasion, seduction, and incitement, including those who attempted suicide but did not die. Suicide victims include those who attempted suicide.
4. Location of Street Children Gathered islocation point where children aged 5-18 years gather to spend most of their time to earn a living and hang around the streets and public places, such as markets, malls, bus terminals, railway station, and city park.
5. Location of Homeless is location points that became a hangout/living for homeless and beggars, for example bridges, storefront, etc.
6. Localization/Location of Commercial Sex Workers is location where a prostitute selling themselves both legally and illegally managed on a group or individual.



**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KERAGAMAN AGAMA,  
TABEL : 06.1  
TABLE SUKU/ETNIS, DAN BAHASA  
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY DIVERSITY OF RELIGION, ETHNIC,  
AND LANGUAGE**

Provinsi Province	Agama/Religion		Etnis/Ethnic		Bahasa/Language	
	Satu Agama Single Religion	Multi Agama Multi-Religion	Satu Etnis Single Ethnic	Multi Etnis Multi-Ethnic	Satu Bahasa Single Language	Multi Bahasa Multi-Language
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	5 989	519	2 219	4 289	2 402	4 106
Sumatera Utara	1 514	4 618	1 096	5 036	1 637	4 495
Sumatera Barat	826	449	343	932	518	757
Riau	527	1 348	77	1 798	273	1 602
Jambi	829	733	138	1 424	487	1 075
Sumatera Selatan	1 886	1 376	455	2 807	994	2 268
Bengkulu	825	689	187	1 327	451	1 063
Lampung	772	1 882	41	2 613	130	2 524
Kepulauan Bangka Belitung	90	301	2	389	40	351
Kepulauan Riau	94	322	16	400	115	301
DKI Jakarta	4	263	-	267	59	208
Jawa Barat	3 384	2 573	616	5 341	1 954	4 003
Jawa Tengah	2 859	5 700	4 458	4 101	3 572	4 987
DI Yogyakarta	16	422	206	232	112	326
Jawa Timur	3 482	5 014	3 614	4 882	3 630	4 866
Banten	927	625	148	1 404	443	1 109
Bali	140	576	123	593	59	657
Nusa Tenggara Barat	734	409	84	1 059	78	1 065
Nusa Tenggara Timur	1 026	2 327	1 175	2 178	765	2 588
Kalimantan Barat	257	1 880	262	1 875	446	1 691
Kalimantan Tengah	192	1 384	98	1 478	175	1 401
Kalimantan Selatan	1 336	672	236	1 772	846	1 162
Kalimantan Timur	142	896	13	1 025	103	935
Kalimantan Utara	137	345	118	364	62	420
Sulawesi Utara	419	1 419	164	1 674	461	1 377
Sulawesi Tengah	512	1 508	91	1 929	147	1 873
Sulawesi Selatan	1 624	1 425	576	2 473	530	2 519
Sulawesi Tenggara	1 480	874	165	2 189	249	2 105
Gorontalo	364	370	186	548	55	679
Sulawesi Barat	293	357	105	545	125	525
Maluku	670	570	276	964	259	981
Maluku Utara	684	512	162	1 034	181	1 015
Papua Barat	993	994	760	1 227	261	1 726
Papua	3 852	1 700	3 826	1 726	2 779	2 773
<b>INDONESIA</b>	<b>38 879</b>	<b>45 052</b>	<b>22 036</b>	<b>61 895</b>	<b>24 398</b>	<b>59 533</b>

**TABEL : 06.2 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN TEMPAT IBADAH**  
 TABLE NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF PLACE OF WORSHIP

Provinsi Province	Masjid Mosque	Surau/ Langgar /Musala Prayer Room								Gereja Kristen Christian Church	Gereja Katolik Catholic Church	Kapel Chapel	Pura Hindu Temple	Vihara Buddhist Temple	Kelente ng Shrine	Lainnya Others	Tidak Ada Tempat Ibadah No Place of Worship
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)					
Acех		3 656	5 691		85	18	-	3	15	1	4	45					
Sumatera Utara		3 981	2 807	3 747	1 819		20	41	179	112	30	115					
Sumatera Barat		1 241	1 219		60	50	4	-	3	2	-	-					
Riau		1 853	1 795		511	209	1	7	62	98	2	1					
Jambi		1 515	1 342		164	57	7	3	12	20	-	5					
Sumatera Selatan		3 243	2 328		363	192	20	141	56	25	3	4					
Bengkulu		1 512	722		125	46	5	23	9	1	6	-					
Lampung		2 645	2 451		631	351	33	293	114	7	2	-					
Kepulauan Bangka Belitung		384	346		94	31	6	8	52	121	2	-					
Kepulauan Riau		402	339		115	62	2	5	62	78	3	2					
DKI Jakarta		267	266		207	89	5	16	61	20	-	-					
Jawa Barat		5 950	5 853		378	153	8	29	104	45	43	-					
Jawa Tengah		8 548	8 398		1 587	474	109	141	283	67	76	-					
DI Yogyakarta		438	428		180	76	80	18	13	2	7	-					
Jawa Timur		8 470	8 411		1 255	379	34	285	108	49	48	-					
Banten		1 552	1 536		98	36	3	7	71	19	-	-					
Bali		127	119		85	45	5	708	34	21	-	-					
Nusa Tenggara Barat		1 135	1 046		28	17	-	157	19	4	-	-					
Nusa Tenggara Timur		574	213		1 432	896	1 466	29	1	1	20	267					
Kalimantan Barat		1 304	1 153		1 258	1 289	230	18	94	214	5	19					
Kalimantan Tengah		1 021	891		986	364	4	47	10	9	534	42					
Kalimantan Selatan		1 634	1 844		153	49	-	36	19	3	66	5					
Kalimantan Timur		839	742		544	330	10	25	19	4	1	7					
Kalimantan Utara		149	120		298	123	2	3	10	6	3	89					
Sulawesi Utara		713	246		1 470	277	6	29	10	16	15	36					
Sulawesi Tengah		1 681	784		908	197	1	199	13	4	3	4					
Sulawesi Selatan		2 810	1 403		722	362	4	48	20	4	4	-					
Sulawesi Tenggara		2 281	584		192	76	1	150	16	-	-	43					
Gorontalo		728	253		90	16	-	10	1	3	-	1					
Sulawesi Barat		510	264		291	85	-	46	3	1	11	1					
Maluku		651	217		613	206	4	19	5	5	14	26					
Maluku Utara		851	388		497	69	2	2	1	3	9	12					
Papua Barat		335	155		1 152	222	6	12	6	2	1	618					
Papua		357	242		4 233	1 035	46	30	12	4	-	786					
<b>INDONESIA</b>		<b>63 357</b>	<b>54 596</b>		<b>24 552</b>	<b>9 700</b>	<b>2 124</b>	<b>2 588</b>	<b>1 497</b>	<b>971</b>	<b>912</b>	<b>2 128</b>					

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN  
PENYANDANG CACAT**  
**TABEL : 06.3**  
**TABLE : 06.3**  
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY PRESENCE OF THE DISABLED**

Provinsi <i>Province</i>	Ada Penyandang Cacat <i>Disabled People</i>	Jenis Kecacatan/ <i>The Type of Disability</i>			
		Tunanetra <i>Blind</i>	Tunarungu <i>Deaf</i>	Tunawicara <i>Mute</i>	Tunarungu-wicara <i>Deaf-Mute</i>
		(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	5 770	1 967	2 226	1 838	1 799
Sumatera Utara	5 276	2 182	2 074	2 437	2 157
Sumatera Barat	1 262	855	770	831	847
Riau	1 751	823	775	914	776
Jambi	1 475	740	715	779	692
Sumatera Selatan	3 088	1 572	1 652	1 688	1 363
Bengkulu	1 433	571	648	568	498
Lampung	2 531	1 231	1 327	1 341	1 297
Kepulauan Bangka Belitung	383	204	206	215	208
Kepulauan Riau	392	178	182	172	166
DKI Jakarta	222	145	112	93	76
Jawa Barat	5 824	4 480	3 532	3 798	3 043
Jawa Tengah	8 474	6 136	4 338	4 619	4 884
DI Yogyakarta	436	386	215	199	317
Jawa Timur	8 307	5 987	4 512	5 021	4 482
Banten	1 481	1 120	926	983	837
Bali	716	519	380	478	375
Nusa Tenggara Barat	1 124	808	684	731	586
Nusa Tenggara Timur	3 235	1 739	2 077	1 958	1 131
Kalimantan Barat	2 006	1 221	1 100	1 255	881
Kalimantan Tengah	1 409	569	628	659	507
Kalimantan Selatan	1 886	787	607	675	818
Kalimantan Timur	964	391	450	444	352
Kalimantan Utara	372	134	170	127	99
Sulawesi Utara	1 730	672	643	701	597
Sulawesi Tengah	1 891	937	942	893	707
Sulawesi Selatan	2 966	2 113	1 654	1 572	1 700
Sulawesi Tenggara	2 114	1 063	954	888	767
Gorontalo	701	364	351	324	325
Sulawesi Barat	626	390	367	342	332
Maluku	1 092	564	625	502	336
Maluku Utara	1 083	471	640	530	404
Papua Barat	1 130	338	552	390	255
Papua	3 034	1 384	1 795	1 197	689
<b>INDONESIA</b>	<b>76 184</b>	<b>43 041</b>	<b>38 829</b>	<b>39 162</b>	<b>34 303</b>

**TABEL : 06.3** (Sambungan – *Continuation*)  
 TABLE : 06.3 (Sambungan – *Continuation*)

Provinsi Province	Jenis Kecacatan/ <i>The Type of Disability</i>				
	Tunadaksa <i>Physically Disable</i>	Tunagrahita <i>Mental Disorder</i>	Tunalaras <i>Post-Madness</i>	Cacat Eks Sakit <i>Kusta Post-Leprosy</i>	Cacat Ganda <i>Physical-Mental Disabilities</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	3 404	3 294	2 496	401	503
Sumatera Utara	3 062	3 250	1 937	158	534
Sumatera Barat	1 029	1 078	927	172	314
Riau	1 074	1 137	721	70	227
Jambi	887	940	628	81	177
Sumatera Selatan	1 899	1 936	1 287	217	299
Bengkulu	890	871	697	59	144
Lampung	1 717	1 861	1 193	126	304
Kepulauan Bangka Belitung	277	291	182	27	74
Kepulauan Riau	246	250	117	13	73
DKI Jakarta	156	148	66	10	98
Jawa Barat	4 397	4 573	2 791	531	803
Jawa Tengah	6 630	7 106	5 184	908	1 785
DI Yogyakarta	396	397	238	32	234
Jawa Timur	6 112	6 360	4 388	1 211	1 269
Banten	1 044	1 075	675	175	155
Bali	633	577	361	61	223
Nusa Tenggara Barat	873	864	588	104	226
Nusa Tenggara Timur	2 197	2 053	1 355	346	497
Kalimantan Barat	1 243	1 229	909	70	260
Kalimantan Tengah	810	838	564	70	138
Kalimantan Selatan	1 119	1 276	784	181	177
Kalimantan Timur	618	580	315	42	113
Kalimantan Utara	183	170	99	13	46
Sulawesi Utara	1 112	1 050	683	188	174
Sulawesi Tengah	1 159	1 117	669	226	210
Sulawesi Selatan	1 998	1 956	1 471	525	355
Sulawesi Tenggara	1 124	1 072	697	131	155
Gorontalo	497	446	306	125	79
Sulawesi Barat	438	401	258	73	69
Maluku	692	491	267	101	72
Maluku Utara	612	507	307	198	99
Papua Barat	426	217	125	84	47
Papua	919	603	363	155	175
<b>INDONESIA</b>	<b>49 873</b>	<b>50 014</b>	<b>33 648</b>	<b>6 884</b>	<b>10 108</b>

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN KORBAN BUNUH DIRI, LOKASI BERKUMPUL ANAK JALANAN, GELANDANGAN, DAN PEKERJA SEKS KOMERSIAL (PSK)**

**TABEL : 06.4**  
TABLE

**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY EXISTENCE OF SUICIDE VICTIMS, STREET CHILDREN, HOMELESS, AND COMMERCIAL SEX WORKERS**

Provinsi <i>Province</i>	Korban Bunuh Diri <i>Suicide Victim</i>	Lokasi Berkumpul Anak Jalanan <i>Location of Street Children</i>	Lokasi Gelandangan <i>Location of Homeless</i>	Lokasi Pekerja Seks Komersial (PSK) <i>Location of Commercial Sex Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	76	20	8	-
Sumatera Utara	345	36	25	73
Sumatera Barat	198	19	6	9
Riau	113	52	16	46
Jambi	89	9	6	10
Sumatera Selatan	181	53	26	36
Bengkulu	127	16	6	11
Lampung	171	21	8	21
Kepulauan Bangka Belitung	17	3	-	4
Kepulauan Riau	37	18	9	13
DKI Jakarta	13	20	10	8
Jawa Barat	366	250	123	130
Jawa Tengah	499	173	100	90
DI Yogyakarta	66	13	8	8
Jawa Timur	549	188	111	105
Banten	69	37	21	21
Bali	93	6	3	6
Nusa Tenggara Barat	61	8	6	6
Nusa Tenggara Timur	158	6	-	7
Kalimantan Barat	173	26	5	26
Kalimantan Tengah	68	11	3	26
Kalimantan Selatan	62	18	9	5
Kalimantan Timur	63	24	8	40
Kalimantan Utara	17	-	-	9
Sulawesi Utara	138	23	7	13
Sulawesi Tengah	141	18	6	10
Sulawesi Selatan	255	47	17	27
Sulawesi Tenggara	62	13	6	7
Gorontalo	72	-	3	9
Sulawesi Barat	41	-	1	3
Maluku	56	3	2	15
Maluku Utara	62	14	4	12
Papua Barat	22	5	2	9
Papua	100	53	7	37
<b>INDONESIA</b>	<b>4 560</b>	<b>1 203</b>	<b>572</b>	<b>852</b>



7

# HIBURAN DAN OLAHRAGA

ENTERTAINMENT AND SPORT





## **Penjelasan Teknis Hiburan dan Olahraga**

1. Ruang Publik Terbuka adalah lahan umum yang utamanya diperuntukkan sebagai tempat berkumpul warga seperti untuk bersantai, bermain tanpa perlu membayar. Ruang publik terbuka dapat berupa lapangan terbuka/alun-alun, taman, tempat bermain, d.s.b.
2. Pub/diskotek/tempat karaoke adalah tempat/gedung yang digunakan secara permanen untuk pub/diskotek/karaoke. Tidak termasuk peralatan karaoke yang disewakan.
3. Pusat Kebugaran adalah tempat khusus berolahraga ataupun melakukan aktivitas fisik. Sebuah *fitness centre* yang biasanya menyajikan banyak fasilitas dengan konsep *one stop sport* dan *entertainment* menjadi kunci utamanya.

## **Technical Notes Entertainment and Sport**

1. *Open Public Space* is a public land that primarily designed as a place for leisure, playing for community without needing to pay. Open public space consists of field or square, park, playground, etc.
2. *Pub/discotheque/karaoke place* is a place/building that is used permanently for pubs/discotheques/karaoke. The concept does not include karaoke equipment for rent.
3. *The Fitness Center* is a special place that provides equipment for physical fitness exercise or where the body muscle is done routinely/regularly. It usually provides a number facilities including entertainment with one stop sport concept.



**TABEL : 07.1**  
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KETERSEDIAAN RUANG  
PUBLIK TERBUKA, PUB/DISKOTEK/KARAOKE, DAN PUSAT KEBUGARAN**  
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF OPEN PUBLIC  
SPACE, PUB/DISCOTHEQUE/KARAOKE, AND FITNESS CENTER**

Provinsi Province (1)	Ruang Publik Open Public Space (2)	Pub/Diskotik/ Karaoke Pub/Discotheque/ Karaoke (3)	Pusat Kebugaran Fitness Center (4)
Aceh	475	34	162
Sumatera Utara	585	214	399
Sumatera Barat	261	59	203
Riau	343	82	238
Jambi	239	51	175
Sumatera Selatan	473	75	244
Bengkulu	272	51	65
Lampung	677	65	251
Kepulauan Bangka Belitung	232	35	74
Kepulauan Riau	156	58	68
DKI Jakarta	214	109	160
Jawa Barat	2 109	258	1 342
Jawa Tengah	3 636	339	1 516
DI Yogyakarta	274	29	146
Jawa Timur	2 586	363	1 631
Banten	359	87	301
Bali	299	26	212
Nusa Tenggara Barat	315	46	110
Nusa Tenggara Timur	866	43	73
Kalimantan Barat	393	67	164
Kalimantan Tengah	301	57	75
Kalimantan Selatan	204	46	184
Kalimantan Timur	302	87	172
Kalimantan Utara	104	27	25
Sulawesi Utara	431	39	93
Sulawesi Tengah	552	55	39
Sulawesi Selatan	1 111	192	305
Sulawesi Tenggara	516	90	64
Gorontalo	231	45	27
Sulawesi Barat	91	25	45
Maluku	318	35	24
Maluku Utara	333	34	14
Papua Barat	198	36	43
Papua	682	59	67
<b>INDONESIA</b>	<b>20 138</b>	<b>2 918</b>	<b>8 711</b>

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KETERSEDIAAN  
FASILITAS/LAPANGAN OLAHRAGA**  
**TABEL : 07.2**  
**TABLE** NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF SPORTS  
 FACILITY/FIELD

Provinsi Province	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis Lapangan <i>Court Tennis</i>	Tenis Meja <i>Table Tennis</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	2 710	3 972	1 033	220	223	873
Sumatera Utara	2 194	3 417	2 257	273	253	1 880
Sumatera Barat	894	1 031	773	236	120	611
Riau	1 529	1 775	1 312	194	117	995
Jambi	1 155	1 342	1 137	163	122	922
Sumatera Selatan	1 625	2 798	1 997	237	179	1 587
Bengkulu	602	1 068	472	127	52	525
Lampung	1 884	2 240	1 879	221	125	1 383
Kepulauan Bangka Belitung	351	354	280	90	60	159
Kepulauan Riau	353	407	179	69	60	133
DKI Jakarta	139	196	247	174	132	229
Jawa Barat	4 385	5 088	4 450	1 160	729	4 569
Jawa Tengah	6 715	6 488	5 343	963	920	5 607
DI Yogyakarta	387	408	374	144	109	379
Jawa Timur	5 605	6 277	3 320	1 014	872	4 034
Banten	1 020	1 179	917	252	193	870
Bali	311	567	453	156	98	472
Nusa Tenggara Barat	721	636	530	118	85	547
Nusa Tenggara Timur	1 787	2 548	392	121	60	318
Kalimantan Barat	1 798	1 969	1 001	165	133	829
Kalimantan Tengah	957	1 415	908	109	55	660
Kalimantan Selatan	913	969	1 004	189	123	883
Kalimantan Timur	836	927	820	147	107	529
Kalimantan Utara	291	359	175	40	22	134
Sulawesi Utara	883	803	619	118	76	738
Sulawesi Tengah	1 595	1 679	519	52	45	535
Sulawesi Selatan	1 834	1 856	1 201	363	342	1 242
Sulawesi Tenggara	1 162	1 720	692	89	42	682
Gorontalo	407	417	234	51	15	248
Sulawesi Barat	385	538	251	48	50	347
Maluku	670	853	117	54	35	174
Maluku Utara	838	689	140	17	18	125
Papua Barat	423	914	106	59	46	78
Papua	1 460	2 886	240	161	121	178
<b>INDONESIA</b>	<b>48 819</b>	<b>59 785</b>	<b>35 372</b>	<b>7 594</b>	<b>5 739</b>	<b>33 475</b>

**TABEL : 07.2** (Sambungan – *Continuation*)  
 TABLE

Provinsi Province	Futsal Futsal	Renang Swimming Pool	Bela Diri Martial Arts	Bilyard Billiards	Lainnya Others
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Aceh	394	115	224	111	74
Sumatera Utara	708	245	641	1 231	122
Sumatera Barat	403	100	495	238	141
Riau	542	123	658	311	147
Jambi	353	44	534	177	81
Sumatera Selatan	489	141	602	515	13
Bengkulu	289	46	216	143	48
Lampung	390	134	929	245	61
Kepulauan Bangka Belitung	185	44	94	83	13
Kepulauan Riau	114	42	107	89	70
DKI Jakarta	201	97	152	98	42
Jawa Barat	1 885	901	2 050	838	166
Jawa Tengah	1 307	779	1 829	1 220	192
DI Yogyakarta	117	120	189	66	33
Jawa Timur	1 430	966	2 748	2 799	235
Banten	471	209	631	169	41
Bali	188	88	286	402	71
Nusa Tenggara Barat	160	92	182	189	47
Nusa Tenggara Timur	200	47	217	500	15
Kalimantan Barat	247	108	285	387	22
Kalimantan Tengah	171	26	316	311	22
Kalimantan Selatan	219	67	373	198	15
Kalimantan Timur	201	98	278	165	56
Kalimantan Utara	67	17	60	38	17
Sulawesi Utara	122	67	205	223	61
Sulawesi Tengah	149	22	180	75	205
Sulawesi Selatan	542	222	425	356	536
Sulawesi Tenggara	356	37	164	217	212
Gorontalo	43	14	42	159	124
Sulawesi Barat	69	41	97	54	142
Maluku	137	20	92	131	35
Maluku Utara	44	7	35	25	12
Papua Barat	87	41	72	54	10
Papua	202	108	167	141	13
<b>INDONESIA</b>	<b>12 482</b>	<b>5 228</b>	<b>15 575</b>	<b>11 958</b>	<b>3 094</b>



8

# **ANGKUTAN, KOMUNIKASI, DAN INFORMASI**

**TRANSPORTATION, COMMUNICATION, AND INFORMATION**





## **Penjelasan Teknis Angkutan, Komunikasi, dan Informasi**

## **Technical Notes Transportation, Communication, and Informasi**

1. Prasarana Transportasi adalah sarana penunjang lalu lintas pemindahan orang dan atau barang, yang terdiri atas jalan, jembatan, dermaga, pelabuhan, dan lain-lain yang digunakan oleh warga desa untuk mobilitas dari dan ke desa terdekat.
2. Angkutan Umum adalah sarana angkutan pemindahan orang dan atau barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan bermotor yang disediakan untuk dipergunakan untuk umum dengan dipungut bayaran (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1993 Tentang Angkutan Jalan).
3. Trayek adalah lintasan kendaraan umum untuk pelayanan jasa angkutan orang atau orang dan barang, yang mempunyai asal dan tujuan perjalanan tetap, lintasan tetap, dan jadwal tetap maupun tidak berjadwal.
4. Jenis Permukaan Jalan Terluas adalah jenis permukaan jalan terluas yang ada di desa/kelurahan. Jenis permukaan jalan terdiri dari: aspal/beton, diperkeras (dengan kerikil atau batu), tanah, dan lainnya yaitu terbuat dari kayu/papan yang biasanya digunakan di daerah rawa, termasuk jalan setapak, jalan di hutan dan sejenisnya.
1. *Transportation Infrastructure is a facility of supporting the transfer of people and or goods, which consists of roads, bridges, docks, harbors, etc used by villagers for mobility to and from the nearest village.*
2. *Public Transportation is the transportation infrastructure to transfer of people and or goods from one place to another by using a motor vehicle that is provided to the public with payment (Regulation of Government No. 41 Year 1993 about Road Transportation).*
3. *Route is the track of public transport for the transportation service for people and or goods, which has fixed trip origin and destination, fixed route, and fixed schedule or unscheduled.*
4. *The Type of Widest Road Surface is the widest road surface in the village/ kelurahan. This types of road surface consisting of: asphalt/ concrete, pebble (with gravel or stone), land, and others such as made of wood/ board that is usually used in swamp areas, including walkways, roads in the forests, etc.*

5. *Base Transceiver Station (BTS) adalah alat yang berfungsi sebagai pengirim dan penerima (transceiver) sinyal komunikasi seluler. Biasanya BTS ditandai adanya menara/tower yang dilengkapi antena sebagai perangkat transceiver.*
6. *Sinyal telepon seluler adalah besaran elektromagnetik yang berubah dalam ruang dan waktu dengan membawa informasi yang memberikan konfirmasi bahwa layanan telepon seluler sudah tersedia.*
7. *Sinyal internet GSM atau CDMA adalah jaringan sistem data paket internet dengan kecepatan transfer data tertentu. Paket data disini biasanya digunakan dalam melakukan akses internet. Protokol transfer data ini mengalami beberapa perubahan mulai dari yang kecepatannya rendah sampai tinggi yaitu GPRS, Edge, HSPA, 3G, kemudian 4G.*
8. *Program TV adalah program yang dirancang/disusun oleh stasiun/pemancar TV, baik stasiun TVRI, TV daerah, TV swasta, maupun TV luar negeri. Program TV yang dimaksud adalah program TV baik menggunakan antena parabola/TV kabel maupun tidak.*
9. *Warnet adalah usaha penyewaan jasa internet seperti: usaha sewa komputer dengan jaringan internet termasuk yang digunakan sebagai game online.*
10. *Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi*
5. *Cellular Phone Tower or Base Transceiver Station (BTS) is a tool that serves as the sender and receiver (transceiver) of cellular communication signals. Usually, BTS is marked with a tower equipped with antenna as transceiver devices.*
6. *Cellular telephone signal is electromagnetic quantities that change in space and time by bringing information that confirms when the cell phone services are available.*
7. *GSM or CDMA internet signal is an internet package data system network with certain data transfer speeds. Data packages here are usually used in access the internet. This data transfer protocol has undergone several changes ranging from low to high speeds, namely GPRS, Edge, HSPA, 3G, then 4G respectively.*
8. *TV program is a program broadcasted by TV stations/transmitters, either by TVRI (state-owned tv broadcast station), or local TV, or private TV, and or foreign TV broadcast. The TV programs covered in this concept are both TV programs using satellite receiver or cable installation TV and the other types of reception.*
9. *The Internet Stall is an internet service rental business such as: computer rental business with internet network including those asserve online games.*
10. *Post Office is a service provider place of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, postal and agency services to the*

keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

11. Pos Keliling adalah pelayanan pos (menjual, mengirim, dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu.
12. Perusahaan Jasa Agen Ekspedisi Swasta adalah pelayanan pengiriman paket maupun dokumen yang dikelola oleh pihak swasta, misalnya Tiki, JNE, ESL, d.l.l.

*public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house usually located in remote areas.*

11. *Mobile Postal Service is nomadic postal service (to sell, send, and receive postal stationery) by car or transportation facility that the functions are the same as the post office or subsidiary of post office.*
12. *Private Expedition Service Company is packages and documents delivery service managed by privates, for example Tiki, JNE, ESL, etc.*



**TABEL : 08.1**  
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS PRASARANA  
TRANSPORTASI DAN KETERSEDIAAN ANGKUTAN UMUM**  
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY TYPE OF TRANSPORTATION  
INFRASTRUCTURE AND AVAILABILITY OF PUBLIC TRANSPORTATION**

Provinsi Province	Jenis Prasarana Transportasi The Type of Transportation Infrastructure				Ketersediaan Angkutan Umum The Availability of Public Transportation		
	Darat Land	Air Water	Darat dan Air Land and Water	Udara Air	Ada, Dengan Trayek Tetap Available with Fixed Routes	Ada, Tanpa Trayek Tetap Available without Fixed Routes	Tidak Ada Angkutan Umum Not Available Fixed Routes
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	6 423	8	77	-	1 577	2 012	2 919
Sumatera Utara	5 952	20	160	-	2 483	1 723	1 926
Sumatera Barat	1 227	3	45	-	656	359	260
Riau	1 473	38	364	-	617	463	795
Jambi	1 371	11	180	-	575	484	503
Sumatera Selatan	2 905	30	327	-	1 208	1 132	922
Bengkulu	1 511	-	3	-	335	639	540
Lampung	2 581	4	69	-	1 039	923	692
Kepulauan Bangka Belitung	370	5	16	-	245	47	99
Kepulauan Riau	220	45	151	-	179	103	134
DKI Jakarta	261	6	-	-	254	13	-
Jawa Barat	5 943	-	14	-	3 514	2 386	57
Jawa Tengah	8 530	3	26	-	4 292	1 392	2 875
DI Yogyakarta	438	-	-	-	225	49	164
Jawa Timur	8 426	16	54	-	2 907	1 570	4 019
Banten	1 547	2	3	-	747	289	516
Bali	716	-	-	-	355	133	228
Nusa Tenggara Barat	1 115	3	25	-	571	461	111
Nusa Tenggara Timur	3 250	18	85	-	1 775	1 122	456
Kalimantan Barat	1 428	104	605	-	669	279	1 189
Kalimantan Tengah	742	111	723	-	365	595	616
Kalimantan Selatan	1 662	27	319	-	695	474	839
Kalimantan Timur	693	38	307	-	321	136	581
Kalimantan Utara	266	67	147	2	90	68	324
Sulawesi Utara	1 694	27	117	-	1 104	555	179
Sulawesi Tengah	1 782	60	178	-	1 065	624	331
Sulawesi Selatan	2 897	59	93	-	1 682	1 000	367
Sulawesi Tenggara	2 091	34	229	-	1 138	798	418
Gorontalo	712	1	21	-	348	366	20
Sulawesi Barat	617	4	29	-	249	204	197
Maluku	678	159	403	-	483	469	288
Maluku Utara	781	135	280	-	619	382	195
Papua Barat	1 382	280	324	1	458	629	900
Papua	4 258	528	668	98	799	978	3 775
<b>INDONESIA</b>	<b>75 942</b>	<b>1 846</b>	<b>6 042</b>	<b>101</b>	<b>33 639</b>	<b>22 857</b>	<b>27 435</b>

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGGUNAKAN PRASARANA  
TRANSPORTASI DARAT ATAU DARAT DAN AIR MENURUT JENIS  
PERMUKAAN JALAN DARAT TERLUAS**  
**TABEL : 08.2**  
**TABLE : 08.2**  
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN USED LAND OR LAND AND WATER  
TRANSPORTATION INFRASTRUCTURE BY TYPE OF THE WIDEST ROAD SURFACE**

Provinsi Province	Aspal/Beton <i>Asphalt/Concrete</i>	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll) <i>Pebble</i>	Tanah <i>Land</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	4 925	1 419	152	4	6 500
Sumatera Utara	4 052	1 562	468	30	6 112
Sumatera Barat	1 182	67	18	5	1 272
Riau	1 135	471	227	4	1 837
Jambi	1 120	272	152	7	1 551
Sumatera Selatan	2 340	431	439	22	3 232
Bengkulu	1 234	235	35	10	1 514
Lampung	1 893	573	184	-	2 650
Kepulauan Bangka Belitung	386	-	-	-	386
Kepulauan Riau	312	25	28	6	371
DKI Jakarta	261	-	-	-	261
Jawa Barat	5 564	378	15	-	5 957
Jawa Tengah	8 282	263	4	7	8 556
DI Yogyakarta	423	15	-	-	438
Jawa Timur	7 858	592	26	4	8 480
Banten	1 236	301	11	2	1 550
Bali	716	-	-	-	716
Nusa Tenggara Barat	1 009	79	52	-	1 140
Nusa Tenggara Timur	1 978	1 029	319	9	3 335
Kalimantan Barat	851	377	791	14	2 033
Kalimantan Tengah	634	369	455	7	1 465
Kalimantan Selatan	1 537	363	68	13	1 981
Kalimantan Timur	587	252	145	16	1 000
Kalimantan Utara	186	77	141	9	413
Sulawesi Utara	1 694	90	21	6	1 811
Sulawesi Tengah	1 550	269	128	13	1 960
Sulawesi Selatan	2 422	456	109	3	2 990
Sulawesi Tenggara	1 430	785	96	9	2 320
Gorontalo	630	88	14	1	733
Sulawesi Barat	381	166	97	2	646
Maluku	687	169	208	17	1 081
Maluku Utara	728	153	178	2	1 061
Papua Barat	750	445	427	84	1 706
Papua	1 021	618	2 474	813	4 926
<b>INDONESIA</b>	<b>60 994</b>	<b>12 389</b>	<b>7 482</b>	<b>1 119</b>	<b>81 984</b>

**TABEL : 08.3**  
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGGUNAKAN PRASARANA  
TRANSPORTASI DARAT ATAU DARAT DAN AIR MENURUT KEBERADAAN  
JALAN YANG DAPAT DILALUI KENDARAAN RODA EMPAT**  
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN USED LAND OR LAND AND WATER  
TRANSPORTATION INFRASTRUCTURE BY AVAILABILITY OF ROAD WHICH CAN  
BE PASSED BY FOUR WHEEL VEHICLE

Provinsi Province	Sepanjang Tahun <i>Along The Year</i>	Sepanjang Tahun Kecuali Saat Tertentu <i>Along The Year Except Specific Condition</i>	Selama Musim Kemarau <i>During the Dry Season</i>	Tidak Dapat Dilalui Sepanjang Tahun <i>Can't be Passed Along The Year</i>	Jumlah <i>Total</i>
		(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	5 977	431	64	28	6 500
Sumatera Utara	5 261	405	156	290	6 112
Sumatera Barat	1 211	32	6	23	1 272
Riau	1 379	231	24	203	1 837
Jambi	1 337	126	34	54	1 551
Sumatera Selatan	2 622	445	104	61	3 232
Bengkulu	1 422	81	8	3	1 514
Lampung	2 425	164	29	32	2 650
Kepulauan Bangka Belitung	385	1	-	-	386
Kepulauan Riau	303	21	-	47	371
DKI Jakarta	261	-	-	-	261
Jawa Barat	5 812	117	24	4	5 957
Jawa Tengah	8 483	57	10	6	8 556
DI Yogyakarta	438	-	-	-	438
Jawa Timur	8 321	126	28	5	8 480
Banten	1 474	56	16	4	1 550
Bali	716	-	-	-	716
Nusa Tenggara Barat	1 102	28	10	-	1 140
Nusa Tenggara Timur	2 761	374	163	37	3 335
Kalimantan Barat	1 189	488	173	183	2 033
Kalimantan Tengah	885	365	74	141	1 465
Kalimantan Selatan	1 735	90	19	137	1 981
Kalimantan Timur	771	183	27	19	1 000
Kalimantan Utara	255	78	50	30	413
Sulawesi Utara	1 740	33	7	31	1 811
Sulawesi Tengah	1 785	75	25	75	1 960
Sulawesi Selatan	2 758	163	40	29	2 990
Sulawesi Tenggara	2 124	145	20	31	2 320
Gorontalo	682	36	7	8	733
Sulawesi Barat	487	91	21	47	646
Maluku	740	88	24	229	1 081
Maluku Utara	795	101	38	127	1 061
Papua Barat	1 161	223	38	284	1 706
Papua	1 686	354	133	2 753	4 926
<b>INDONESIA</b>	<b>70 483</b>	<b>5 208</b>	<b>1 372</b>	<b>4 921</b>	<b>81 984</b>

**TABEL : 08.4**  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN BASE  
TRANSCEIVER STATION (BTS), SINYAL TELEPON SELULER, DAN SINYAL  
INTERNET GSM ATAU CDMA**  
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY EXISTENCE OF BASE TRANSCEIVER  
STATION (BTS), CELLULAR PHONE SIGNAL, AND GSM OR CDMA INTERNET  
SIGNAL

Provinsi Province	Keberadaan BTS <i>The Existence of BTS</i>			Kekuatan Sinyal Telepon Seluler <i>The Strength of Cellular Phone Signal</i>		
	Ada <i>Exist</i>	Tidak Ada <i>Not Exist</i>	Sangat Kuat <i>Very Strong</i>	Kuat <i>Strong</i>	Lemah <i>Weak</i>	Tidak Ada <i>No Signal</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	1 298	5 210	828	4 031	1 535	114
Sumatera Utara	2 189	3 943	788	3 029	2 126	189
Sumatera Barat	730	545	219	711	306	39
Riau	1 105	770	311	956	581	27
Jambi	623	939	239	836	433	54
Sumatera Selatan	1 254	2 008	389	1 687	1 133	53
Bengkulu	392	1 122	185	851	454	24
Lampung	1 189	1 465	450	1 525	679	-
Kepulauan Bangka Belitung	317	74	127	214	49	1
Kepulauan Riau	257	159	62	190	151	13
DKI Jakarta	224	43	157	109	1	-
Jawa Barat	3 963	1 994	1 084	3 850	1 006	17
Jawa Tengah	3 746	4 813	1 387	5 838	1 324	10
DI Yogyakarta	320	118	121	267	50	-
Jawa Timur	4 062	4 434	1 784	5 429	1 276	7
Banten	970	582	287	944	315	6
Bali	479	237	160	503	51	2
Nusa Tenggara Barat	792	351	304	663	166	10
Nusa Tenggara Timur	842	2 511	323	1 402	1 431	197
Kalimantan Barat	710	1 427	139	603	1 068	327
Kalimantan Tengah	478	1 098	107	599	636	234
Kalimantan Selatan	739	1 269	270	1 229	448	61
Kalimantan Timur	510	528	193	444	344	57
Kalimantan Utara	182	300	24	168	231	59
Sulawesi Utara	579	1 259	402	930	422	84
Sulawesi Tengah	543	1 477	307	871	634	208
Sulawesi Selatan	1 370	1 679	607	1 640	709	93
Sulawesi Tenggara	478	1 876	398	1 068	725	163
Gorontalo	241	493	179	354	181	20
Sulawesi Barat	179	471	70	214	227	139
Maluku	388	852	123	390	537	190
Maluku Utara	286	910	147	340	518	191
Papua Barat	232	1 755	148	455	559	825
Papua	356	5 196	196	720	1 291	3 345
<b>INDONESIA</b>	<b>32 023</b>	<b>51 908</b>	<b>12 515</b>	<b>43 060</b>	<b>21 597</b>	<b>6 759</b>

**TABEL : 08.4** (Sambungan – Continuation)

Provinsi <i>Province</i>	Sinyal Internet GSM Atau CDMA <i>GSM or CDMA Internet Signal</i>			
	4G/LTE <i>4G/LTE</i>	3G/H/H+ <i>3G/H/H+</i>	2G/E/GPRS <i>2G/E/GPRS</i>	Tidak Ada Sinyal <i>No Internet Signal</i>
	(1)	(8)	(9)	(10)
Aceh	1 628	3 590	967	209
Sumatera Utara	1 683	2 686	1 016	558
Sumatera Barat	380	656	152	48
Riau	450	968	376	54
Jambi	506	715	206	81
Sumatera Selatan	890	1 505	646	168
Bengkulu	352	802	254	82
Lampung	1 082	1 129	383	60
Kepulauan Bangka Belitung	184	176	28	2
Kepulauan Riau	116	151	100	36
DKI Jakarta	246	21	-	-
Jawa Barat	2 958	2 644	269	69
Jawa Tengah	4 453	3 649	390	57
DI Yogyakarta	224	189	25	-
Jawa Timur	3 974	3 928	489	98
Banten	662	778	88	18
Bali	407	291	16	-
Nusa Tenggara Barat	572	428	89	44
Nusa Tenggara Timur	313	1 518	736	589
Kalimantan Barat	222	659	403	526
Kalimantan Tengah	117	517	454	254
Kalimantan Selatan	695	964	217	71
Kalimantan Timur	306	419	119	137
Kalimantan Utara	56	93	95	179
Sulawesi Utara	713	633	205	203
Sulawesi Tengah	495	801	254	262
Sulawesi Selatan	1 210	1 344	256	146
Sulawesi Tenggara	651	1 068	234	238
Gorontalo	283	301	82	48
Sulawesi Barat	118	197	76	120
Maluku	137	235	146	532
Maluku Utara	213	241	185	366
Papua Barat	189	163	270	540
Papua	215	341	485	1 166
<b>INDONESIA</b>	<b>26 700</b>	<b>33 800</b>	<b>9 711</b>	<b>6 961</b>

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT PROGRAM TELEVISI DAN  
RADIO YANG DAPAT DITERIMA WARGA**  
**TABLE : 08.5**  
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY TELEVISION AND RADIO PROGRAM  
THAT CAN BE RECEIVED BY PEOPLE**

Provinsi Province	Program TV/ <i>TV Program</i>				Tidak Ada Program Televisi yang Dapat Diterima <i>No Television Program That Can Be Received</i>
	TVRI <i>TV of The Republic Indonesia</i>	TVRI Daerah <i>Local TV of The Republic Indonesia</i>	TV Swasta <i>Commercial TV</i>	TV Luar Negeri <i>Foreign TV</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	6 407	5 923	6 377	5 878	37
Sumatera Utara	6 084	5 702	6 044	5 503	38
Sumatera Barat	1 264	1 025	1 263	1 155	-
Riau	1 842	1 379	1 826	1 599	11
Jambi	1 541	1 509	1 545	1 468	3
Sumatera Selatan	3 259	3 116	3 262	3 218	-
Bengkulu	1 508	1 094	1 508	1 304	-
Lampung	2 646	2 382	2 641	2 458	-
Kepulauan Bangka Belitung	391	372	389	383	-
Kepulauan Riau	413	256	411	395	-
DKI Jakarta	267	267	267	267	-
Jawa Barat	5 947	5 861	5 951	5 531	-
Jawa Tengah	8 558	8 413	8 559	8 390	-
DI Yogyakarta	438	438	438	430	-
Jawa Timur	8 425	8 080	8 475	7 097	4
Banten	1 546	1 442	1 544	1 120	3
Bali	716	713	716	672	-
Nusa Tenggara Barat	1 109	814	1 128	1 083	6
Nusa Tenggara Timur	3 110	1 925	3 127	2 775	155
Kalimantan Barat	2 086	1 877	2 105	1 742	-
Kalimantan Tengah	1 532	1 435	1 546	1 411	13
Kalimantan Selatan	1 965	1 787	1 995	1 849	8
Kalimantan Timur	979	790	1 016	909	12
Kalimantan Utara	448	303	402	369	31
Sulawesi Utara	1 738	1 053	1 788	1 711	12
Sulawesi Tengah	1 975	1 141	1 973	1 800	2
Sulawesi Selatan	2 957	1 963	3 009	2 722	7
Sulawesi Tenggara	2 287	1 012	2 292	2 058	14
Gorontalo	710	461	700	627	13
Sulawesi Barat	626	309	635	554	6
Maluku	1 139	502	1 159	957	32
Maluku Utara	1 150	414	1 102	960	14
Papua Barat	1 420	1 368	1 422	1 261	537
Papua	2 144	1 997	2 099	1 830	3 357
<b>INDONESIA</b>	<b>78 627</b>	<b>67 123</b>	<b>78 714</b>	<b>71 486</b>	<b>4 315</b>

**TABEL : 08.5** (Sambungan - *Continuation*)

Provinsi <i>Province</i>	RRI <i>RRI</i>	Program Radio/ <i>Radio Program</i>	
		RRI Daerah <i>RRI Region</i>	Radio Swasta/ Komunitas <i>Private/Community Radio</i>
(1)	(7)	(8)	(9)
Aceh	5 253	5 160	5 403
Sumatera Utara	4 981	4 835	5 289
Sumatera Barat	1 057	1 009	1 065
Riau	1 386	1 240	1 505
Jambi	1 284	1 265	1 242
Sumatera Selatan	2 681	2 558	2 840
Bengkulu	1 351	1 267	1 278
Lampung	2 373	2 282	2 446
Kepulauan Bangka Belitung	349	337	374
Kepulauan Riau	273	260	274
DKI Jakarta	265	237	256
Jawa Barat	5 206	5 135	5 668
Jawa Tengah	7 795	7 965	8 371
DI Yogyakarta	431	430	432
Jawa Timur	7 521	7 550	8 179
Banten	1 332	1 228	1 430
Bali	709	708	711
Nusa Tenggara Barat	854	757	840
Nusa Tenggara Timur	2 354	2 162	1 896
Kalimantan Barat	1 622	1 546	1 397
Kalimantan Tengah	1 164	1 077	903
Kalimantan Selatan	1 728	1 742	1 811
Kalimantan Timur	731	632	658
Kalimantan Utara	204	154	160
Sulawesi Utara	1 190	1 039	1 140
Sulawesi Tengah	1 229	955	942
Sulawesi Selatan	2 113	1 909	2 256
Sulawesi Tenggara	1 602	1 158	972
Gorontalo	651	616	539
Sulawesi Barat	446	301	359
Maluku	643	505	311
Maluku Utara	614	492	342
Papua Barat	1 001	933	607
Papua	1 325	1 245	923
<b>INDONESIA</b>	<b>63 718</b>	<b>60 689</b>	<b>62 819</b>

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN SARANA  
KOMUNIKASI**  
**TABLE : 08.6**  
*NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF COMMUNICATION  
FACILITY*

Provinsi <i>Province</i>	Warnet <i>Internet Stall</i>	Kantor Pos/ Pos Pembantu/ Rumah Pos <i>Post Office/Subsidiary of Post Office</i>	Pos Keliling <i>Mobile Postal Service</i>	Perusahaan Jasa Ekspedisi Swasta <i>Private Expedition Service Company</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	668	242	576	308
Sumatera Utara	1 948	375	902	562
Sumatera Barat	605	212	266	309
Riau	560	164	363	281
Jambi	269	164	321	154
Sumatera Selatan	448	206	546	312
Bengkulu	239	102	12	119
Lampung	452	177	115	350
Kepulauan Bangka Belitung	98	55	32	133
Kepulauan Riau	109	77	29	68
DKI Jakarta	262	227	83	243
Jawa Barat	2 991	1 020	1 901	1 469
Jawa Tengah	2 624	1 120	2 065	1 411
DI Yogyakarta	178	155	72	150
Jawa Timur	3 457	1 174	2 511	1 296
Banten	660	254	437	362
Bali	292	125	304	118
Nusa Tenggara Barat	270	105	7	136
Nusa Tenggara Timur	170	117	231	117
Kalimantan Barat	254	153	133	211
Kalimantan Tengah	118	98	86	91
Kalimantan Selatan	228	157	174	168
Kalimantan Timur	203	135	193	186
Kalimantan Utara	33	30	45	43
Sulawesi Utara	296	111	425	139
Sulawesi Tengah	156	74	35	116
Sulawesi Selatan	569	184	571	301
Sulawesi Tenggara	134	68	32	121
Gorontalo	139	22	-	52
Sulawesi Barat	46	25	61	36
Maluku	98	50	52	48
Maluku Utara	91	46	2	55
Papua Barat	46	37	39	60
Papua	104	123	98	133
<b>INDONESIA</b>	<b>18 815</b>	<b>7 384</b>	<b>12 719</b>	<b>9 658</b>

9

# EKONOMI

ECONOMY

https://moodle.bps.go.id





## **Penjelasan Teknis Ekonomi**

## **Technical Notes Economy**

1. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip:
  - a. Keanggotaannya sukarela dan terbuka;
  - b. Pengelolaannya dilakukan secara demokratis;
  - c. Pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil, sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota;
  - d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal; dan
  - e. Kemandirian, serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.
2. Mini Market adalah tempat usaha yang menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan sistem pelayanan mandiri dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400 m<sup>2</sup>.
3. Restoran adalah tempat usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahannya dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa. Restoran mempunyai ciri bahwa pembeli dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata atau Kanwil Parpostel setempat.
1. *Cooperative is a business entity consisting of people or cooperative legal entities which activities are based on the principles:*
  - a. *Membership is voluntary and open;*
  - b. *Management is conducted democratically;*
  - c. *Benefits are distributed proportionally according to the member's share;*
  - d. *Renumeration is limited to the capital; and*
  - e. *Independence, as well as the people's economic movement based on the principle of kinship;*
2. *Mini Market is a place of business which sell various kinds of goods at retail by self-service system and everything has a price tag, with a building area of less than 400 m<sup>2</sup>.*
3. *Restaurant is a place of business that use the entire building permanently to provide food processing services and presented directly in place in accordance with the wishes of service users. Restaurant has characteristic that the buyers have to pay taxes. The license of restaurant and its qualifications are awarded by the Directorate General of Tourism or the Regional Office of Tourism, Post, and Telecommunications.*

4. Rumah Makan adalah tempat usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya bisa dilakukan di luar rumah makan, dan biasanya pembeli dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Dinas Pariwisata Daerah atau Direktorat Perekonomian/ Bagian Perekonomian Pemerintah daerah setempat.
5. Warung/Kedai Makanan Minuman adalah tempat usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat ijin usaha. Pembeli di warung/kedai makanan minuman adalah tidak dikenakan pajak.
6. Toko/Warung Kelontong adalah tempat usaha di bangunan tetap yang menjual barang secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri dikelola oleh satu penjual.
7. Toko/warung kelontong yang menjual bahan pangan adalah tempat usaha di bangunan tetap yang khusus menjual bahan pangan secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri dan dikelola oleh satu penjual.
8. Hotel adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, d.l.l) yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.
9. Penginapan (Hostel/Motel/Losmen/ Wisma) adalah jenis akomodasi
4. *Food Stall is a place of business that provide providing food services that food processing can be done outside the facility, and usually the buyers pay taxes. The license of food stall is granted by the Regional Office of Tourism or the Directorate/ Section of Economic Affairs at the local government.*
5. *Food and Beverage Store is a place of business that sell prepared food and beverages in the permanent building and does not has a business license. Food and beverage store buyers usually are not taxed.*
6. *Shop/Grocery Store is a place of business that sell daily use items at retail, does not has self-service system, and is managed by a single seller.*
7. *Grocery shop/kios that sell basic food stuffs is a place of business in permanent buildings that specifically sell basic foodstuffs in retail. It, does not have self service system and managed by one seller.*
8. *Hotel is the kind of accommodation that use part or the whole building for lodging services, food and beverage and other services (such as restaurants, laundry, etc.) for the public which is commercially managed with a business license of hotel.*
9. *Inn is a type of accommodation that use part or the whole building for lodging services to the*

yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel.

10. Kelompok Pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal sepuluh toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya bisa lebih dari satu.
11. Pasar dengan Bangunan Permanen/Semi Permanen adalah pasar yang menggunakan bangunan tetap dan memiliki lantai, atap, baik berdinding maupun tidak.
12. Pasar Tanpa Bangunan adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan, termasuk pasar terapung.
13. Kios yang Menjual Sarana Produksi Pertanian (Saprotan) adalah tempat penjualan pupuk, bibit, dan lain-lain untuk keperluan tanaman pangan, perkebunan, peternakan dan perikanan yang dibedakan menurut kepemilikan (KUD, BUMDes, atau nonKUD).
14. Fasilitas Perkreditan adalah fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha untuk meminjam uang untuk membeli produk dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan. Tidak termasuk pinjaman dari perorangan.
15. Industri Kecil dan Mikro dikelompokkan menurut bahan baku utama dengan tenaga kerja kurang dari dua puluh
10. *Shopping Complex is a group of shops consisting at least ten stores and clumped. In one shopping complex, number of physical buildings can be more than one.*
11. *Market in the Permanent/Semi Permanent Building is a market that uses the permanent building and have floor, roof, whether it walled or not.*
12. *Market Without Building is a market that is not located within the building, including the floating market.*
13. *Agricultural Production Stall is the place to sale fertilizer, seed and others for food crops, plantations, forestry, animal husbandry, and fisheries that are differentiated by the ownership status i.e. Village Cooperative Unit or NonVillage Cooperative Unit.*
14. *Credit facility is financial facilities that allow a person or business entity to borrow money to buy a product and repay it within a specified period. Not included loans from individuals.*
15. *Small and Micro Industry is classified by the main raw materials with a workforce of less than twenty workers.*

*public, usually without eating and drinking facilities which is commercially managed with a business license of non-hotel.*

pekerja

- a. Industri dari Kulit adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kulit. Contoh pembuatan tas, sepatu, sandal, dan sebagainya
  - b. Industri dari Kayu adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kayu dan sejenisnya, misalnya industri pembuatan meubel/furnitur, mainan dari kayu, lantai dari kayu, d.s.b. Ukiran tidak termasuk barang industri dari kayu karena termasuk barang seni
  - c. Industri Logam Mulia dan Bahan dari Logam adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari logam mulia dan bahan bahan dari logam, misalnya pembuatan anting-anting, gelang, cincin dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak serta bahan bahan dari logam (misal peralatan rumah tangga)
  - d. Industri Anyaman adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari bambu, rotan, pandan, rumput dan sejenisnya, misalnya keset kaki, tikar, tas, hiasan dinding, keranjang, topi, kipas, dan sebagainya
  - e. Industri Gerabah/Keramik/Batu adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari gerabah/keramik/porselin/batu dan sejenisnya, misalnya alat-alat dapur yang dibuat dari tanah liat yang kemudian dibakar (misal kendi, genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, d.s.b). Tidak termasuk pembuatan barang seni, misalnya patung, gapura, d.l.l.
  - f. Industri dari Kain/Tenun adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kain/benang dan
- a. *Leather Industry is an industry that the main raw materials are derived from the skin. Examples: the making of bags, shoes, sandals, etc*
  - b. *Wood Industry is an industry that the main raw materials are derived from wood and the similar, such as industry of furniture, wooden toys, wooden floors, etc. Engraving is not included in wood industry because it is an art*
  - c. *Precious Metals Industry and Metal Industry is an industry that the main raw materials are derived from precious metals and metal materials, such as making earrings, bracelets, rings and other jewelry from gold or silver metallic materials and materials (i.e. home appliances ladder)*
  - d. *Cane Work Industry is an industry that the main raw materials are derived from bamboo, rattan, pandanus, grass and the similar*
  - e. *Ceramics/ Stone Industry is an industry that the main raw materials are derived from ceramic/porcelain/stone atc, such as kitchen tools that are made of clay and then baked (eg jugs, tile, brick, porcelain, tile, ceramics, etc.). Excluding the creation of art, such as sculpture, gate, etc.*
  - f. *Clothes/Weaving Industry is an industry that the main raw materials comes from the fabric/yarn and the similar*

- sejenisnya
- g. Industri Makanan dan Minuman adalah industri yang menghasilkan produk makanan/minuman dan sejenisnya, termasuk pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah-buahan, sayuran, minyak dan lemak, susu dan makanan dari susu, penggilingan padi-padian, d.l.l
16. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalirkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.
17. Bank Umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan).
18. Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
19. Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) adalah lembaga keuangan mikro yang bersifat informal yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil untuk menumbuh kembangkan usaha mikro dan kecil.
20. Pegadaian adalah badan usaha yang secara resmi memiliki izin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana ke masyarakat atas dasar hukum gadai. Menurut Undang- undang Hukum Perdata Pasal 1150, gadai adalah hak yang diperoleh
- g. *Food and Beverage Industry is an industry that produce food/drink products and the similar, including the processing and preserving of meat, fish, fruits, vegetables, oils and fats, milk and dairy foods, grinding grain, etc*
16. *Bank is business entity that raise funds from the public in deposits and distribute it to the public in order to improve the living standard of the people.*
17. *Commercial Bank is a bank that can provide services in payment transfer (Law Number 7 Year 1992 About Banking).*
18. *Rural bank is a bank that accepts saving in time deposits, savings, or others.*
19. *Sharia Financial Services Cooperative is an informal microfinance institution that is operated with the principle of profit sharing to grow micro and small businesses.*
20. *Pawnshop is a business entity that officially has permission to carry out financial institution activities in the form of financing in the terms of funds distribution to the public on the basis of pawning law. According to the Civil Law Article 1150, pawning is a right obtained by someone who has a receivable of a movable item.*

seseorang yang mempunyai piutang atas suatu barang bergerak.

21. Anjungan Tunai Mandiri (ATM) adalah mesin elektronik yang dapat melayani nasabah bank untuk melakukan berbagai kegiatan perbankan (mengambil uang, transfer, mengecek rekening tabungan, d.l.l) secara mandiri tanpa perlu dilayani oleh petugas bank.
22. Bengkel mobil/motor adalah tempat yang menyediakan ruang dan peralatan untuk melakukan konstruksi atau manufaktur dan memperbaiki mobil atau motor.
23. Salon Kecantikan adalah bentuk usaha yang berhubungan dengan perawatan kosmetika, wajah, dan rambut, baik untuk laki-laki maupun perempuan. Variasi lain dari jenis usaha salon kecantikan adalah salon rambut, dan salon tangan dan kuku (pedikur dan manikur).
24. Agen tiket/travel/biro perjalanan adalah kegiatan usaha yang bersifat komersial yang mengatur dan menyediakan pelayanan bagi seseorang maupun sekelompok orang untuk melakukan perjalanan dengan tujuan utama berwisata.
25. Agen Bank adalah pihak yang bekerjasama dengan Bank penyelenggara Laku Pandai yang menjadi kepanjangan tangan Bank untuk menyediakan layanan perbankan kepada masyarakat dalam rangka keuangan inklusif sesuai yang diperjanjikan.
21. *Automated Teller Machine (ATM) is electronic machine that can serve bank customers to carry out various banking activities (withdrawing and transferring money, checking savings accounts, etc.) independently without being served by bank tellers.*
22. *Car/motorcycle repair shop is a place that provides space and equipment to carry out construction or manufacture and repair cars or motorbikes.*
23. *Beauty salon is a business that deals with cosmetics, facial and hair care, for both men and women. Other variations of this type of beauty salon business are hair salons, and hand and nail salons (pedicures and manicures).*
24. *Ticket / travel agent / travel agency is a commercial business activity that arranges and provides services for a person or group of people to travel with the main purpose of recreational trip.*
25. *Agent Bank is the party who collaborates with the Laku Pandai bank that is the bank's representative to provide banking services to the public in the context of financial inclusion as agreed.*

**TABEL : 09.1** BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN KOPERASI  
 TABLE : 09.1 NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF COOPERATIVE

Provinsi Province	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Savings and Loan Cooperative</i>	Koperasi Lainnya <i>Other Cooperative</i>
		(1)	(2)	(3)
Aceh	239	142	713	210
Sumatera Utara	186	123	857	369
Sumatera Barat	229	184	514	286
Riau	406	99	326	179
Jambi	250	59	229	69
Sumatera Selatan	355	79	324	81
Bengkulu	44	49	246	118
Lampung	78	89	483	122
Kepulauan Bangka Belitung	33	21	86	64
Kepulauan Riau	27	25	112	73
DKI Jakarta	-	22	128	48
Jawa Barat	410	299	1 444	571
Jawa Tengah	608	291	2 371	944
DI Yogyakarta	70	44	219	102
Jawa Timur	602	479	3 954	3 294
Banten	33	58	289	77
Bali	86	73	520	173
Nusa Tenggara Barat	110	84	297	210
Nusa Tenggara Timur	90	140	1 119	264
Kalimantan Barat	251	76	294	194
Kalimantan Tengah	190	50	164	121
Kalimantan Selatan	161	32	185	91
Kalimantan Timur	158	71	197	206
Kalimantan Utara	30	23	31	32
Sulawesi Utara	53	25	245	50
Sulawesi Tengah	70	46	270	125
Sulawesi Selatan	155	73	423	288
Sulawesi Tenggara	89	49	269	133
Gorontalo	25	19	153	43
Sulawesi Barat	23	18	76	26
Maluku	36	16	104	54
Maluku Utara	65	34	134	52
Papua Barat	38	18	43	25
Papua	78	64	72	49
<b>INDONESIA</b>	<b>5 278</b>	<b>2 974</b>	<b>16 891</b>	<b>8 743</b>

**TABEL : 09.2**  
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN SARANA PERDAGANGAN DAN AKOMODASI**  
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF TRADING AND ACCOMODATION FACILITY**

Provinsi <i>Province</i>	Sarana Perdagangan <i>Trading Facility</i>			
	Mini Market <i>Mini Market</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant/ Food Stall</i>	Warung/ Kedai Makanan <i>Food &amp; Beverage Store</i>	(4)
			(3)	
(1)	(2)	(3)		(4)
Aceh	329	154	3 860	
Sumatera Utara	647	634	4 373	
Sumatera Barat	397	414	1 193	
Riau	371	263	1 407	
Jambi	202	227	1 014	
Sumatera Selatan	470	339	2 062	
Bengkulu	124	144	854	
Lampung	582	314	2 221	
Kepulauan Bangka Belitung	61	103	345	
Kepulauan Riau	117	118	300	
DKI Jakarta	257	236	262	
Jawa Barat	2 451	1 409	4 908	
Jawa Tengah	2 546	1 139	7 319	
DI Yogyakarta	242	167	412	
Jawa Timur	2 744	1 187	8 217	
Banten	645	278	1 134	
Bali	392	223	698	
Nusa Tenggara Barat	293	148	789	
Nusa Tenggara Timur	111	108	454	
Kalimantan Barat	255	227	1 180	
Kalimantan Tengah	90	71	766	
Kalimantan Selatan	183	158	1 677	
Kalimantan Timur	184	133	703	
Kalimantan Utara	37	24	146	
Sulawesi Utara	295	212	1 145	
Sulawesi Tengah	93	169	1 014	
Sulawesi Selatan	532	266	1 779	
Sulawesi Tenggara	102	87	806	
Gorontalo	94	101	572	
Sulawesi Barat	29	52	297	
Maluku	46	77	217	
Maluku Utara	57	74	252	
Papua Barat	44	46	201	
Papua	85	98	361	
<b>INDONESIA</b>	<b>15 107</b>	<b>9 400</b>	<b>52 938</b>	

**TABEL : 09.2 (Sambungan - Continuation)**  
 TABLE

Provinsi Province	Sarana Perdagangan Trading Facility		Sarana Akomodasi Accommodation Facility	
	Toko/ Warung Kelontong Shop/ Grocery Store	Toko/ Warung Kelontong yang Menjual Bahan Pangan Grocery Shop/Kios that Sell Basic Food Stuffs	Hotel Hotel	Penginapan Inn
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	5 271	3 243	89	165
Sumatera Utara	5 370	3 825	254	298
Sumatera Barat	1 233	1 066	111	203
Riau	1 847	1 408	94	172
Jambi	1 541	1 210	74	79
Sumatera Selatan	3 220	2 707	127	149
Bengkulu	1 471	786	60	67
Lampung	2 646	2 261	107	122
Kepulauan Bangka Belitung	390	322	46	51
Kepulauan Riau	408	316	59	66
DKI Jakarta	263	256	142	99
Jawa Barat	5 930	5 495	443	515
Jawa Tengah	8 540	7 291	508	438
DI Yogyakarta	436	351	84	133
Jawa Timur	8 458	6 877	467	496
Banten	1 538	1 466	111	92
Bali	716	596	175	300
Nusa Tenggara Barat	1 126	757	103	124
Nusa Tenggara Timur	2 936	1 238	124	122
Kalimantan Barat	2 090	1 675	71	185
Kalimantan Tengah	1 521	1 223	50	114
Kalimantan Selatan	1 941	1 491	84	104
Kalimantan Timur	1 007	799	99	200
Kalimantan Utara	375	261	25	48
Sulawesi Utara	1 770	967	78	142
Sulawesi Tengah	1 956	1 132	68	228
Sulawesi Selatan	2 962	2 192	163	262
Sulawesi Tenggara	2 286	1 076	96	152
Gorontalo	716	366	32	57
Sulawesi Barat	620	275	16	48
Maluku	1 088	555	32	108
Maluku Utara	1 119	699	35	91
Papua Barat	1 031	433	39	82
Papua	2 263	1 538	70	82
<b>INDONESIA</b>	<b>76 085</b>	<b>56 153</b>	<b>4 136</b>	<b>5 594</b>

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN  
KELOMPOK PERTOKOAN, PASAR, DAN KIOS SARANA PRODUKSI  
PERTANIAN (SAPROTAN)**  
**TABEL : 09.3**  
**TABLE : 09.3**  
*NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF  
SHOPPING COMPLEX, MARKET, AND AGRICULTURAL  
PRODUCTION STALL*

Provinsi <i>Province</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar dengan Bangunan <i>Market in Permanent Building</i>	Pasar tanpa Bangunan <i>Market without Permanent Building</i>	Tidak Ada Kelompok Pertokoan dan Pasar <i>No Shopping Complex and Market</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	635	492	164	5 600
Sumatera Utara	493	959	609	4 564
Sumatera Barat	271	463	171	644
Riau	369	757	257	867
Jambi	271	398	235	947
Sumatera Selatan	334	852	435	2 016
Bengkulu	105	211	142	1 130
Lampung	435	654	163	1 763
Kepulauan Bangka Belitung	73	91	29	248
Kepulauan Riau	90	81	15	302
DKI Jakarta	204	182	103	23
Jawa Barat	1 520	1 038	960	3 559
Jawa Tengah	1 909	2 160	846	5 249
DI Yogyakarta	237	272	48	86
Jawa Timur	1 802	2 251	1 106	5 089
Banten	473	283	298	896
Bali	139	354	99	325
Nusa Tenggara Barat	137	266	174	690
Nusa Tenggara Timur	76	482	144	2 704
Kalimantan Barat	261	255	74	1 769
Kalimantan Tengah	120	431	240	979
Kalimantan Selatan	130	449	413	1 229
Kalimantan Timur	124	290	310	503
Kalimantan Utara	23	74	21	394
Sulawesi Utara	100	183	59	1 566
Sulawesi Tengah	64	449	76	1 481
Sulawesi Selatan	357	828	168	1 964
Sulawesi Tenggara	55	468	68	1 817
Gorontalo	23	143	15	571
Sulawesi Barat	43	169	32	455
Maluku	47	108	37	1 101
Maluku Utara	33	99	31	1 061
Papua Barat	36	175	16	1 788
Papua	93	371	315	4 897
<b>INDONESIA</b>	<b>11 082</b>	<b>16 738</b>	<b>7 873</b>	<b>58 277</b>

**TABEL : 09.3** (Sambungan - *Continuation*)

Provinsi Province	Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Agricultural Production Stall(s)</i>		
	KUD <i>Village Cooperative Unit</i>	BUM Desa <i>Village Government Enterprise</i>	Non-KUD/ BUM Desa <i>Non-Village Cooperative Unit/Village Government Enterprise</i>
	(1)	(6)	(7)
Aceh	39	644	873
Sumatera Utara	47	264	1 744
Sumatera Barat	50	87	744
Riau	148	130	742
Jambi	62	112	559
Sumatera Selatan	90	366	1 046
Bengkulu	11	137	467
Lampung	13	259	1 350
Kepulauan Bangka Belitung	5	46	216
Kepulauan Riau	1	20	77
DKI Jakarta	-	-	8
Jawa Barat	67	519	3 207
Jawa Tengah	144	344	4 764
DI Yogyakarta	30	21	252
Jawa Timur	153	541	4 904
Banten	3	107	608
Bali	32	83	288
Nusa Tenggara Barat	23	135	681
Nusa Tenggara Timur	12	199	304
Kalimantan Barat	44	87	435
Kalimantan Tengah	31	152	321
Kalimantan Selatan	30	116	695
Kalimantan Timur	15	76	285
Kalimantan Utara	5	55	64
Sulawesi Utara	5	211	292
Sulawesi Tengah	7	337	475
Sulawesi Selatan	33	430	1 240
Sulawesi Tenggara	16	351	483
Gorontalo	7	131	171
Sulawesi Barat	5	108	175
Maluku	2	109	90
Maluku Utara	5	134	104
Papua Barat	5	66	58
Papua	15	82	171
<b>INDONESIA</b>	<b>1 155</b>	<b>6 459</b>	<b>27 893</b>

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN FASILITAS  
PERKREDITAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR**  
**TABLE : 09.4**  
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF CREDIT FACILITY  
WITHIN LAST YEAR**

Provinsi <i>Province</i>	Kredit Usaha Rakyat <i>(KUR)</i> <i>Micro Credit Program</i>	Kredit Ketahanan		
		Pangan dan Energi <i>(KKP-E)</i> <i>Loan for Food Sustainability</i>	Kredit Usaha Kecil <i>(KUK)</i> <i>Credit for Small Enterprises</i>	Kelompok Usaha Bersama (KUBE) <i>Joint Business Group</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2 137	37	646	445
Sumatera Utara	3 533	75	717	643
Sumatera Barat	1 136	85	403	535
Riau	1 165	44	348	331
Jambi	1 138	28	185	291
Sumatera Selatan	1 845	21	324	494
Bengkulu	1 247	35	167	375
Lampung	2 058	54	384	621
Kepulauan Bangka Belitung	303	25	122	197
Kepulauan Riau	181	11	76	223
DKI Jakarta	90	2	60	56
Jawa Barat	4 711	260	1 684	1 498
Jawa Tengah	7 921	540	2 603	2 471
DI Yogyakarta	407	106	250	343
Jawa Timur	6 709	560	2 290	1 507
Banten	786	27	267	374
Bali	696	102	264	266
Nusa Tenggara Barat	986	77	372	549
Nusa Tenggara Timur	1 584	26	467	823
Kalimantan Barat	1 067	25	251	260
Kalimantan Tengah	749	33	154	207
Kalimantan Selatan	1 326	43	227	260
Kalimantan Timur	584	21	181	256
Kalimantan Utara	106	2	34	51
Sulawesi Utara	1 337	21	362	482
Sulawesi Tengah	1 412	34	283	486
Sulawesi Selatan	2 649	130	609	615
Sulawesi Tenggara	1 457	8	269	370
Gorontalo	599	16	96	358
Sulawesi Barat	463	12	97	207
Maluku	495	8	132	203
Maluku Utara	429	8	173	161
Papua Barat	207	4	67	31
Papua	369	26	194	111
<b>INDONESIA</b>	<b>51 882</b>	<b>2 506</b>	<b>14 758</b>	<b>16 100</b>

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN DAN JENIS  
INDUSTRI KECIL DAN MIKRO**  
**TABEL : 09.5**  
**TABLE NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY AND TYPE OF SMALL AND  
MICRO INDUSTRY**

Provinsi <i>Province</i>	Industri dari Kulit <i>Leather Industry</i>	Industri dari Kayu <i>Wood Industry</i>	Industri Logam Mulia dan Bahan dari Logam Anyaman <i>Precious Metals and Metal Industry</i>	Industri Anyaman <i>Cane Work Industry</i>	Industri Gerabah/ Keramik/ Batu <i>Ceramic Industry</i>	Industri dari Kain/ Tenun <i>Clothes/ Wearing Industry</i>	Industri Makanan dan Minuman <i>Food and Beverage Industry</i>	Industri Lainnya <i>Other Industry</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Acех	25	1 146	320	517	368	504	1 424	310
Sumatera Utara	87	1 225	370	679	362	1 004	1 623	524
Sumatera Barat	120	944	279	347	433	582	897	299
Riau	18	781	151	293	251	303	548	127
Jambi	7	720	139	194	154	188	443	111
Sumatera Selatan	19	1 179	207	411	363	315	843	247
Bengkulu	7	527	108	216	174	179	538	162
Lampung	25	1 432	253	550	714	572	1 076	278
Kepulauan Bangka Belitung	1	258	77	160	154	76	276	34
Kepulauan Riau	26	219	79	114	92	109	305	115
DKI Jakarta	89	137	65	23	11	155	146	61
Jawa Barat	595	3 965	557	1 855	1 553	2 496	3 637	993
Jawa Tengah	532	6 226	1 000	2 430	2 394	3 800	5 896	1 690
DI Yogyakarta	176	416	187	282	224	279	400	197
Jawa Timur	904	6 325	1 547	2 828	2 830	2 777	5 739	1 590
Banten	202	991	171	515	389	597	1 076	227
Bali	75	561	341	414	302	419	594	330
Nusa Tenggara Barat	17	818	147	401	556	408	621	238
Nusa Tenggara Timur	9	1 588	144	609	490	1 477	1 050	196
Kalimantan Barat	-	727	164	264	280	231	647	498
Kalimantan Tengah	6	367	86	340	164	82	390	145
Kalimantan Selatan	9	476	181	330	228	259	865	201
Kalimantan Timur	13	298	48	196	155	147	402	97
Kalimantan Utara	2	112	42	102	54	21	67	19
Sulawesi Utara	6	478	59	128	187	143	650	110
Sulawesi Tengah	14	1 033	137	442	310	185	793	318
Sulawesi Selatan	17	1 760	388	614	488	713	1 649	473
Sulawesi Tenggara	6	1 277	184	560	482	436	1 630	395
Gorontalo	-	435	96	199	280	141	516	76
Sulawesi Barat	-	342	43	133	149	150	244	70
Maluku	11	369	21	212	122	122	404	113
Maluku Utara	7	446	31	243	171	61	595	174
Papua Barat	8	139	18	126	92	28	146	20
Papua	19	238	30	414	163	104	244	44
<b>INDONESIA</b>	<b>3 052</b>	<b>37 955</b>	<b>7 670</b>	<b>17 141</b>	<b>15 139</b>	<b>19 063</b>	<b>36 374</b>	<b>10 482</b>

**TABEL : 09.6** BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN BANK  
 TABLE NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF BANK

Provinsi Province	Jenis Bank <i>The Type of Bank</i>				Tidak Ada Bank <i>No Bank</i>
	Bank Umum Pemerintah <i>Government Bank</i>	Bank Umum Swasta <i>Private Bank</i>	Bank Perkreditan Rakyat (BPR) <i>Rural Bank</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	271	45	65	6 209	
Sumatera Utara	479	136	120	5 596	
Sumatera Barat	244	41	183	961	
Riau	279	80	54	1 574	
Jambi	144	39	28	1 404	
Sumatera Selatan	241	86	37	2 993	
Bengkulu	104	33	13	1 401	
Lampung	218	64	50	2 413	
Kepulauan Bangka Belitung	57	35	17	318	
Kepulauan Riau	64	37	37	345	
DKI Jakarta	247	210	27	14	
Jawa Barat	1 157	446	694	4 547	
Jawa Tengah	1 220	350	1 084	6 877	
DI Yogyakarta	162	55	114	244	
Jawa Timur	1 298	414	1 001	6 740	
Banten	235	127	106	1 271	
Bali	193	81	522	153	
Nusa Tenggara Barat	145	53	93	957	
Nusa Tenggara Timur	222	22	27	3 113	
Kalimantan Barat	186	50	28	1 940	
Kalimantan Tengah	98	19	15	1 475	
Kalimantan Selatan	167	34	40	1 826	
Kalimantan Timur	233	61	39	799	
Kalimantan Utara	61	8	2	421	
Sulawesi Utara	128	47	38	1 678	
Sulawesi Tengah	115	24	32	1 892	
Sulawesi Selatan	379	86	38	2 642	
Sulawesi Tenggara	127	31	17	2 211	
Gorontalo	51	9	11	679	
Sulawesi Barat	46	6	3	602	
Maluku	59	18	14	1 174	
Maluku Utara	50	16	8	1 137	
Papua Barat	84	20	6	1 898	
Papua	186	19	21	5 359	
<b>INDONESIA</b>	<b>8 950</b>	<b>2 802</b>	<b>4 584</b>	<b>72 863</b>	

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN SARANA  
PENUNJANG EKONOMI**  
**TABLE : 09.7**  
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF ECONOMIC  
SUPPORTING FACILITIES**

Provinsi Province	Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Sharia Financial Services Cooperative	Pegadaian Pawnshops	Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Automated Teller Machines	Bengkel Mobil/Motor Car/ Motorcycle Repair	Salon Kecantikan Beauty Salon	Agen Tiket/ Travel/Biro Perjalanan Ticket/Travel Agent	Agen Bank Agent Bank
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	137	76	359	1 927	469	280	701
Sumatera Utara	88	218	739	3 239	2 126	878	1 417
Sumatera Barat	199	52	322	1 071	543	496	666
Riau	97	81	335	1 518	685	503	876
Jambi	16	60	198	1 213	505	279	626
Sumatera Selatan	44	85	342	2 411	1 040	459	818
Bengkulu	16	23	122	1 092	376	213	508
Lampung	239	67	396	2 209	1 131	404	1 056
Kepulauan Bangka Belitung	2	19	94	369	214	139	134
Kepulauan Riau	24	72	101	251	129	105	131
DKI Jakarta	35	218	267	266	263	247	152
Jawa Barat	373	470	1 683	5 421	3 270	1 314	2 730
Jawa Tengah	1 038	357	1 736	7 556	4 880	2 001	3 797
DI Yogyakarta	141	54	177	423	354	187	206
Jawa Timur	626	531	1 838	7 008	4 812	1 961	2 756
Banten	55	135	522	1 387	711	333	409
Bali	13	112	265	667	561	106	333
Nusa Tenggara Barat	49	201	255	976	536	368	581
Nusa Tenggara Timur	5	88	238	1 037	303	206	638
Kalimantan Barat	76	73	208	1 261	467	211	327
Kalimantan Tengah	25	24	126	790	301	170	331
Kalimantan Selatan	33	56	256	1 329	492	301	481
Kalimantan Timur	36	114	221	730	382	281	323
Kalimantan Utara	3	20	59	144	72	59	59
Sulawesi Utara	33	107	210	1 024	456	218	314
Sulawesi Tengah	14	61	168	1 404	509	220	426
Sulawesi Selatan	50	276	515	2 413	1 271	475	1 372
Sulawesi Tenggara	24	50	146	1 516	378	285	579
Gorontalo	2	24	81	563	190	92	213
Sulawesi Barat	2	27	54	450	177	55	170
Maluku	13	27	80	381	141	115	180
Maluku Utara	3	25	80	430	116	88	126
Papua Barat	11	26	81	200	79	71	87
Papua	15	40	138	389	144	117	143
<b>INDONESIA</b>	<b>3 537</b>	<b>3 869</b>	<b>12 412</b>	<b>53 065</b>	<b>28 083</b>	<b>13 237</b>	<b>23 666</b>



# 10

## KEAMANAN

SECURITY





## **Penjelasan Teknis Keamanan**

## **Technical Notes Security**

1. Perkelahian Massal adalah perkelahian yang terjadi secara massal melibatkan banyak pelaku antara lain: antar kelompok masyarakat, antar pelajar, antar suku, atau lainnya yang terjadi di desa selama setahun terakhir.
2. Inisiator Penyelesaian Perkelahian Massal adalah orang atau sekelompok orang yang berinisiatif secara aktif untuk mendamaikan massa yang sedang bertikai.
  - a. Aparat Keamanan meliputi aparat kepolisian, TNI, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP), Satuan Pengamanan (Satpam), dan sebagainya.
  - b. Aparat Pemerintah meliputi aparatur pemerintah daerah, kecamatan, desa dan sebagainya.
  - c. Tokoh Masyarakat adalah seseorang yang memiliki pengaruh atau wibawa di lingkungannya. Contoh: Ketua RT/RW, Ketua Adat, pengurus ormas, dan sebagainya.
  - d. Tokoh Agama adalah orang yang memiliki kharisma dalam agama dan menjadi panutan orang-orang sekitar. Contoh: ulama/ustadz, pendeta, dan sebagainya.
3. Tindak Kejahatan adalah segala tindakan yang disengaja/tidak, telah terjadi/baru percobaan, yang dapat merugikan orang lain dalam hal badan, jiwa, harta, benda, kehormatan dan lainnya serta tindakan tersebut dapat diancam hukuman penjara/kurungan. Tindak kejahatan
1. *Massive Fighting Incident is a fight in bulk that involves many actors such as: among the society, students, ethnic groups, or others in the village during the last year.*
2. *Initiator of Problem Solving is the person or group of people who actively take the initiative to reconcile the masses who are fighting:*
  - a. *Security Force includes the police, military, civil service police unit, security unit and so on.*
  - b. *Government Official includes the local government officials, sub-district, village, and so on.*
  - c. *Community Figure is someone who has influence or authority in their communities. For example: Head of RT/RW, Customary Chair, organization administrator, and so on.*
  - d. *Religious Figure is people who have charisma in religion and become role models of people around. For example: ustadz, pastor, and so on.*
3. *Crime is any act both intentional and not, has occurred or a trial, that can injure others in terms of body, soul, property, objects, and other honors, and such action that may be subjected to punishable with imprisonment. Crime includes theft, fraud, abuse, etc.*

mencakup pencurian, penipuan, penganiayaan, dan sebagainya.

4. Pos Polisi adalah tempat polisi menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat wilayah sekitar, termasuk Polisi Sektor (Polsek), Polisi Resort (Polres), dan Polisi Daerah (Polda).
  - a. Kepolisian Sektor (Polsek) adalah struktur komando Kepolisian Republik Indonesia di tingkat kecamatan.
  - b. Kepolisian Resor (Polres) adalah struktur komando Kepolisian Republik Indonesia di tingkat kabupaten.
  - c. Kepolisian Daerah (Polda) adalah struktur komando Kepolisian Indonesia di tingkat provinsi.
4. *Police Stations is a place where the police maintain security around the region, includes the sector police, the resort police, and the regional police.*
  - a. *The Sector Police is the Indonesian police command structure at the sub-district level.*
  - b. *The Resort Police is the Indonesian police command structure at the regency level.*
  - c. *The Regional Police is the Indonesian police command structure at the province level.*

**TABEL : 10.1**  
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS PERKELAHIAN MASSAL  
YANG TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR**  
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY TYPE OF MASSIVE FIGHTING  
INCIDENT WITHIN LAST YEAR

Provinsi Province	Antar Kelompok Masyarakat Among Community Groups	Kelompok Masyarakat	Kelompok Masyarakat dengan Aparat	Kelompok Masyarakat dengan Aparat	Pelajar/ Mahasiswa	Antar Suku Ethnic Group	Lainnya Others
		Antar Desa/ Kelurahan <i>Between Rural/ Community vs.</i>	Keamanan <i>Community vs. Security Forces</i>	Pemerintah <i>Community vs. Goverment Officials</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	43	39	4	8	10	2	6
Sumatera Utara	95	64	3	9	25	-	12
Sumatera Barat	27	14	1	-	41	1	5
Riau	17	18	3	3	18	-	2
Jambi	7	22	-	2	11	1	4
Sumatera Selatan	16	11	2	-	9	-	4
Bengkulu	8	8	-	1	10	-	2
Lampung	21	16	1	1	6	-	4
Kepulauan Bangka Belitung	1	-	-	-	1	1	-
Kepulauan Riau	1	1	1	-	1	-	-
DKI Jakarta	32	18	-	-	18	-	-
Jawa Barat	122	60	4	8	118	5	21
Jawa Tengah	107	99	1	2	36	-	15
DI Yogyakarta	5	1	-	-	5	1	2
Jawa Timur	82	58	7	3	18	3	28
Banten	25	20	1	2	14	1	4
Bali	5	-	-	-	-	-	-
Nusa Tenggara Barat	36	48	3	2	12	-	-
Nusa Tenggara Timur	123	78	3	4	37	5	10
Kalimantan Barat	16	9	-	1	3	-	3
Kalimantan Tengah	8	4	-	-	1	-	-
Kalimantan Selatan	9	12	3	2	1	-	1
Kalimantan Timur	7	3	-	-	6	-	2
Kalimantan Utara	2	1	-	-	-	-	2
Sulawesi Utara	65	50	4	6	9	-	5
Sulawesi Tengah	46	50	-	-	13	-	2
Sulawesi Selatan	71	39	2	1	33	2	4
Sulawesi Tenggara	34	46	1	-	15	-	4
Gorontalo	4	11	1	1	3	-	-
Sulawesi Barat	13	2	1	-	2	-	-
Maluku	117	80	10	13	29	1	3
Maluku Utara	71	85	6	11	26	1	2
Papua Barat	85	28	8	8	8	12	4
Papua	353	83	21	44	9	76	20
<b>INDONESIA</b>	<b>1 674</b>	<b>1 078</b>	<b>91</b>	<b>132</b>	<b>548</b>	<b>112</b>	<b>171</b>

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGALAMI KEJADIAN  
PERKELAHIAN MASSAL DAN KATEGORI KORBAN**  
**TABEL : 10.2**  
**TABLE : 10.2**  
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT  
AND TYPE OF VICTIM**

Provinsi <i>Province</i>	Desa yang Mengalami Perkelahian Massal <i>Village With Massive Fighting Incident</i>	Jenis Korban/ <i>The Type of Victim</i>	
		Meninggal <i>Died</i>	Luka-luka <i>Injured</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	90	2	51
Sumatera Utara	176	12	115
Sumatera Barat	80	5	43
Riau	51	4	33
Jambi	41	-	28
Sumatera Selatan	37	8	29
Bengkulu	28	2	17
Lampung	44	2	26
Kepulauan Bangka Belitung	3	-	2
Kepulauan Riau	4	-	3
DKI Jakarta	55	8	37
Jawa Barat	291	20	196
Jawa Tengah	233	12	172
DI Yogyakarta	14	-	8
Jawa Timur	185	11	130
Banten	58	4	40
Bali	5	-	4
Nusa Tenggara Barat	81	11	57
Nusa Tenggara Timur	205	17	152
Kalimantan Barat	30	3	11
Kalimantan Tengah	13	1	6
Kalimantan Selatan	21	1	13
Kalimantan Timur	17	1	10
Kalimantan Utara	5	-	3
Sulawesi Utara	111	15	69
Sulawesi Tengah	98	8	56
Sulawesi Selatan	130	19	86
Sulawesi Tenggara	84	7	53
Gorontalo	18	2	9
Sulawesi Barat	15	-	10
Maluku	199	21	121
Maluku Utara	164	13	92
Papua Barat	114	9	55
Papua	447	109	314
<b>INDONESIA</b>	<b>3 147</b>	<b>327</b>	<b>2 051</b>

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT INISIATOR  
PENYELESAIAN PERKELAHIAN MASSAL YANG PALING SERING  
TERJADI SETAHUN TERAKHIR**  
**TABEL : 10.3**  
**TABLE** **NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY INITIATOR/MEDIATOR OF  
MASSIVE FIGHTING INCIDENT THAT MOST OFTEN OCCUR WITHIN  
LAST YEAR**

Provinsi <i>Province</i>	Aparat Keamanan <i>Security Forces</i>	Aparat Pemerintah <i>Government Officials</i>	Tokoh Masyarakat <i>Community Figure</i>	Tokoh Agama <i>Religious Figure</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tidak ada Inisiator <i>No Initiator</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	24	35	53	13	3	4
Sumatera Utara	91	110	113	36	9	2
Sumatera Barat	53	44	51	17	2	4
Riau	31	25	33	10	5	4
Jambi	19	24	27	13	4	-
Sumatera Selatan	15	25	16	6	2	3
Bengkulu	17	21	19	11	5	-
Lampung	27	26	22	13	5	-
Kepulauan Bangka Belitung	2	1	-	-	-	-
Kepulauan Riau	3	1	-	-	-	-
DKI Jakarta	46	37	38	19	5	1
Jawa Barat	204	165	160	49	23	3
Jawa Tengah	157	136	118	24	10	4
DI Yogyakarta	12	9	3	-	2	-
Jawa Timur	127	110	82	18	12	3
Banten	42	33	34	12	2	2
Bali	5	1	2	-	1	-
Nusa Tenggara Barat	67	62	62	41	11	-
Nusa Tenggara Timur	142	130	118	37	9	4
Kalimantan Barat	17	9	22	3	3	1
Kalimantan Tengah	6	5	5	-	3	-
Kalimantan Selatan	16	16	17	5	-	-
Kalimantan Timur	9	8	9	-	1	-
Kalimantan Utara	3	4	2	1	-	-
Sulawesi Utara	68	76	41	20	9	1
Sulawesi Tengah	71	65	49	29	4	1
Sulawesi Selatan	92	93	77	29	11	3
Sulawesi Tenggara	68	42	49	15	1	2
Gorontalo	12	13	6	2	2	-
Sulawesi Barat	9	9	9	5	1	1
Maluku	134	132	95	72	4	3
Maluku Utara	104	116	76	40	6	3
Papua Barat	60	37	70	33	5	2
Papua	161	228	295	179	35	4
<b>INDONESIA</b>	<b>1 914</b>	<b>1 848</b>	<b>1 773</b>	<b>752</b>	<b>195</b>	<b>55</b>

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGALAMI KEJADIAN TINDAK  
KEJAHATAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR MENURUT JENIS TINDAK  
KEJAHATAN**

**TABEL : 10.4**

**TABLE**

**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN WITH INCIDENCE OF CRIME WITHIN  
LAST YEAR BY TYPE OF CRIMINAL OFFENSE**

Provinsi <i>Province</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Pencurian dengan Kekerasan <i>Robbery</i>	Penipuan/ Penggelapan <i>Fraud/ Embezzlement</i>	Penganiayaan <i>Persecution</i>	Pembakaran <i>Arson</i>	Perkosaan/ Kejahatan Terhadap Kesusilaan <i>Rape/Crime Against Decency</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	2 225	59	356	141	32	93
Sumatera Utara	2 776	182	512	295	61	178
Sumatera Barat	779	53	204	112	27	106
Riau	1 169	103	235	139	60	95
Jambi	915	85	180	81	28	54
Sumatera Selatan	2 016	323	287	173	54	72
Bengkulu	743	52	106	57	8	39
Lampung	1 875	233	422	157	20	96
Kepulauan Bangka Belitung	206	8	55	47	2	19
Kepulauan Riau	159	20	45	30	13	13
DKI Jakarta	184	38	62	30	3	9
Jawa Barat	4 394	342	1 187	598	57	206
Jawa Tengah	4 068	155	986	328	37	159
DI Yogyakarta	294	17	121	61	5	15
Jawa Timur	3 919	295	1 100	519	65	210
Banten	1 104	76	292	123	6	52
Bali	254	22	54	64	9	9
Nusa Tenggara Barat	730	76	178	134	13	54
Nusa Tenggara Timur	863	68	154	209	100	111
Kalimantan Barat	808	34	153	78	38	65
Kalimantan Tengah	562	20	72	66	34	30
Kalimantan Selatan	926	48	172	105	32	44
Kalimantan Timur	456	32	91	71	12	45
Kalimantan Utara	134	8	28	18	10	14
Sulawesi Utara	705	30	138	181	11	95
Sulawesi Tengah	777	24	143	138	16	67
Sulawesi Selatan	1 309	73	458	263	28	90
Sulawesi Tenggara	733	18	157	140	15	51
Gorontalo	253	9	56	105	9	58
Sulawesi Barat	195	4	62	22	5	15
Maluku	266	12	49	60	19	40
Maluku Utara	352	9	52	46	22	35
Papua Barat	227	34	55	62	17	41
Papua	1 402	259	398	439	182	571
<b>INDONESIA</b>	<b>37 778</b>	<b>2 821</b>	<b>8 620</b>	<b>5 092</b>	<b>1 050</b>	<b>2 851</b>

**TABEL : 10.4 (Sambungan – Continuation)**  
 TABLE

Provinsi Province	Penyalahguna- an/Pengedaran Narkoba <i>Drug Abuse/ Drug Trafficking</i>		Perjudian <i>Gambling</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Perdagangan Orang <i>Trafficking</i>	Korupsi <i>Corruption</i>	Tidak Ada Tindak Kejahatan <i>No Incident of Crime</i>
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	1 212	598		33	3	20	3 844
Sumatera Utara	1 795	1 947		122	5	44	2 801
Sumatera Barat	481	458		43	1	19	329
Riau	683	510		72	6	31	570
Jambi	387	297		33	3	21	548
Sumatera Selatan	783	662		114	6	20	999
Bengkulu	115	107		21	1	22	710
Lampung	466	546		66	6	19	693
Kepulauan Bangka Belitung	112	60		8	4	4	137
Kepulauan Riau	63	48		5	2	5	240
DKI Jakarta	92	35		14	-	10	75
Jawa Barat	952	776		130	17	48	1 398
Jawa Tengah	495	1 153		93	3	59	3 928
DI Yogyakarta	73	74		13	-	10	121
Jawa Timur	1 480	1 295		150	14	60	3 801
Banten	259	231		38	6	17	404
Bali	65	67		9	-	1	382
Nusa Tenggara Barat	216	205		37	3	17	339
Nusa Tenggara Timur	9	389		82	27	16	2 205
Kalimantan Barat	241	416		29	-	4	1 146
Kalimantan Tengah	229	217		41	1	14	848
Kalimantan Selatan	675	230		58	1	10	794
Kalimantan Timur	301	145		32	1	15	475
Kalimantan Utara	94	44		4	-	2	305
Sulawesi Utara	56	300		57	6	8	973
Sulawesi Tengah	316	297		41	-	22	1 053
Sulawesi Selatan	506	458		95	2	19	1 389
Sulawesi Tenggara	84	235		39	-	15	1 460
Gorontalo	43	115		25	-	5	369
Sulawesi Barat	60	60		8	-	6	410
Maluku	28	125		15	1	6	878
Maluku Utara	28	93		21	-	8	770
Papua Barat	34	61		27	-	9	1 720
Papua	146	588		224	5	108	3 549
<b>INDONESIA</b>	<b>12 579</b>	<b>12 842</b>		<b>1 799</b>	<b>124</b>	<b>694</b>	<b>39 663</b>

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS KEJADIAN TINDAK  
KEJAHATAN YANG PALING SERING TERJADI SELAMA SETAHUN  
TERAKHIR**

**TABEL : 10.5**

**TABLE**

**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY TYPE OF INCIDENCE OF CRIME  
THAT MOST OFTEN OCCUR WITHIN LAST YEAR**

Provinsi <i>Province</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Pencurian dengan Kekerasan <i>Robbery</i>	Penipuan/ Penggelapan <i>Fraud/ Embezzlement</i>	Penganiayaan <i>Persecution</i>	Pembakaran <i>Arson</i>	Perkosaan/ Kejahatan Terhadap Kesusilaan <i>Rape/Crime Against Decency</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	1 815	6	42	15	7	24
Sumatera Utara	1 790	4	24	19	5	19
Sumatera Barat	550	1	14	12	3	9
Riau	920	4	17	12	4	4
Jambi	772	11	14	5	4	5
Sumatera Selatan	1 743	45	22	8	12	5
Bengkulu	714	4	6	11	3	7
Lampung	1 715	23	24	4	-	3
Kepulauan Bangka Belitung	171	2	12	5	1	5
Kepulauan Riau	147	-	1	1	1	2
DKI Jakarta	172	3	1	2	-	-
Jawa Barat	4 194	23	76	37	7	16
Jawa Tengah	3 652	24	175	36	6	27
DI Yogyakarta	266	3	11	5	1	3
Jawa Timur	3 393	39	172	83	15	31
Banten	1 064	5	11	9	-	2
Bali	224	6	15	10	3	-
Nusa Tenggara Barat	650	5	9	8	2	3
Nusa Tenggara Timur	722	10	23	61	41	39
Kalimantan Barat	659	2	23	10	10	17
Kalimantan Tengah	456	1	7	14	16	1
Kalimantan Selatan	672	4	15	9	21	6
Kalimantan Timur	373	2	9	7	2	1
Kalimantan Utara	100	-	2	4	2	-
Sulawesi Utara	607	2	19	46	2	22
Sulawesi Tengah	652	1	30	25	3	13
Sulawesi Selatan	1 103	8	96	47	4	18
Sulawesi Tenggara	644	-	33	36	1	15
Gorontalo	206	1	18	40	2	13
Sulawesi Barat	167	-	18	3	4	2
Maluku	231	2	4	17	3	17
Maluku Utara	328	-	9	13	8	13
Papua Barat	204	3	10	14	5	5
Papua	1 080	16	84	157	26	280
<b>INDONESIA</b>	<b>32 156</b>	<b>260</b>	<b>1 046</b>	<b>785</b>	<b>224</b>	<b>627</b>

**TABEL : 10.5 (Sambungan – Continuation)**  
 TABLE

Provinsi Province	Penyalahgunaan/Pengedaran Narkoba <i>Drug Abuse/Drug Trafficking</i>			Perdagangan Orang <i>Trafficking</i>			Jumlah <i>Total</i>
	(1) Drug Abuse	(8) Narkoba <i>Drug Trafficking</i>	(9) Perjudian <i>Gambling</i>	(10) Pembunuhan <i>Murder</i>	(11) Orang <i>Trafficking</i>	(12) Korupsi <i>Corruption</i>	
(13)							
Aceh	584	162	5	-	4	2 664	
Sumatera Utara	807	644	18	-	1	3 331	
Sumatera Barat	164	186	6	-	1	946	
Riau	222	117	4	-	1	1 305	
Jambi	130	69	2	-	2	1 014	
Sumatera Selatan	245	172	7	1	3	2 263	
Bengkulu	21	29	5	-	4	804	
Lampung	74	115	3	-	-	1 961	
Kepulauan Bangka Belitung	42	16	-	-	-	254	
Kepulauan Riau	8	16	-	-	-	176	
DKI Jakarta	12	1	1	-	-	192	
Jawa Barat	99	93	10	-	4	4 559	
Jawa Tengah	90	591	21	1	8	4 631	
DI Yogyakarta	8	17	2	-	1	317	
Jawa Timur	439	495	16	-	12	4 695	
Banten	22	30	4	1	-	1 148	
Bali	28	44	4	-	-	334	
Nusa Tenggara Barat	55	68	4	-	-	804	
Nusa Tenggara Timur	1	225	19	2	5	1 148	
Kalimantan Barat	63	203	4	-	-	991	
Kalimantan Tengah	123	97	11	-	2	728	
Kalimantan Selatan	434	44	8	1	-	1 214	
Kalimantan Timur	127	37	3	-	2	563	
Kalimantan Utara	58	11	-	-	-	177	
Sulawesi Utara	14	142	10	-	1	865	
Sulawesi Tengah	121	114	7	-	1	967	
Sulawesi Selatan	170	192	19	-	3	1 660	
Sulawesi Tenggara	18	133	12	-	2	894	
Gorontalo	7	71	6	-	1	365	
Sulawesi Barat	19	27	-	-	-	240	
Maluku	7	72	6	-	3	362	
Maluku Utara	8	42	4	-	1	426	
Papua Barat	2	18	6	-	-	267	
Papua	12	271	41	-	36	2 003	
<b>INDONESIA</b>	<b>4 234</b>	<b>4 564</b>	<b>268</b>	<b>6</b>	<b>98</b>	<b>44 268</b>	

**TABEL : 10.6**  
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS UPAYA WARGA MENJAGA  
KEAMANAN LINGKUNGAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR**  
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY TYPE OF CITIZEN'S EFFORT TO  
SECURE COMMUNITY WITHIN LAST YEAR

Provinsi Province	Pembangunan/ Pemeliharaan Pos Keamanan Lingkungan <i>Buliding/ Maintenance Security Post</i>	Pembentukan/ Pengaturan Regu Keamanan <i>Establishing Security Guard</i>	Penambahan Jumlah Anggota Hansip/Linmas <i>Raising Civil Defense/Civil Protection Personnel</i>	Pelaporan Tamu Menginap Lebih dari 24 Jam <i>Reporting Guests Staying More Than 24 Hours</i>	Pengaktifan Sistem Keamanan Lingkungan dari Inisiatif Warga <i>Activation of Security System from Citizen Initiative</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	2 329	1 404	614	5 083	2 356
Sumatera Utara	1 903	1 396	594	2 516	1 987
Sumatera Barat	971	723	351	962	866
Riau	1 196	985	416	1 292	1 071
Jambi	1 112	749	426	1 029	887
Sumatera Selatan	2 243	2 003	917	2 201	1 994
Bengkulu	1 051	888	323	1 089	829
Lampung	2 198	2 071	863	2 114	1 974
Kepulauan Bangka Belitung	245	209	128	304	191
Kepulauan Riau	194	181	108	309	205
DKI Jakarta	190	199	125	242	226
Jawa Barat	5 409	4 709	2 375	5 134	4 970
Jawa Tengah	5 999	5 140	2 511	6 437	6 337
DI Yogyakarta	392	347	222	376	388
Jawa Timur	6 321	5 245	3 086	6 614	5 824
Banten	1 280	1 035	602	1 258	1 197
Bali	395	380	123	556	426
Nusa Tenggara Barat	916	724	400	634	799
Nusa Tenggara Timur	1 085	1 244	867	979	1 440
Kalimantan Barat	963	838	521	1 208	854
Kalimantan Tengah	1 042	911	464	1 028	735
Kalimantan Selatan	1 243	799	425	1 240	979
Kalimantan Timur	744	594	267	742	579
Kalimantan Utara	241	177	101	286	212
Sulawesi Utara	1 167	1 136	429	1 636	1 230
Sulawesi Tengah	1 168	1 155	518	1 347	974
Sulawesi Selatan	1 896	1 325	825	1 623	1 606
Sulawesi Tenggara	1 055	901	522	947	947
Gorontalo	254	281	255	500	213
Sulawesi Barat	358	230	168	314	290
Maluku	252	316	226	647	415
Maluku Utara	248	348	317	723	395
Papua Barat	251	295	185	239	334
Papua	441	647	595	631	721
<b>INDONESIA</b>	<b>46 752</b>	<b>39 585</b>	<b>20 869</b>	<b>52 240</b>	<b>44 451</b>

**TABEL : 10.7**  
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN POS POLISI DAN  
KEMUDAHAN AKSES KE POS POLISI TERDEKAT**  
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY EXISTENCE OF POLICE STATION AND  
EASY ACCESS TO NEAREST POLICE STATION

Provinsi <i>Province</i>	Pos Polisi (Termasuk Polsek, Polres, dan Polda) <i>Police Station (Includes Sector Police, Resort Police, and Regional Police)</i>		Kemudahan Akses ke Pos Polisi Terdekat (Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak Ada Pos Polisi) <i>The Ease of Access to Nearest Police Station (For Village/Kelurahan That Not Having Police Station)</i>			
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Sangat Mudah <i>Very Easy</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Sangat Sulit <i>Very Difficult</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	353	6 155	940	4 769	399	47
Sumatera Utara	481	5 651	621	3 629	1 215	186
Sumatera Barat	226	1 049	259	729	53	8
Riau	550	1 325	232	888	190	15
Jambi	207	1 355	270	906	159	20
Sumatera Selatan	381	2 881	320	2 135	391	35
Bengkulu	130	1 384	299	918	151	16
Lampung	280	2 374	403	1 698	243	30
Kepulauan Bangka Belitung	91	300	112	183	5	-
Kepulauan Riau	113	303	49	182	63	9
DKI Jakarta	222	45	30	15	-	-
Jawa Barat	910	5 047	1 085	3 666	294	2
Jawa Tengah	930	7 629	1 994	5 511	120	4
DI Yogyakarta	114	324	105	219	-	-
Jawa Timur	1 127	7 369	2 250	4 941	168	10
Banten	209	1 343	258	939	135	11
Bali	140	576	236	340	-	-
Nusa Tenggara Barat	176	967	241	659	53	14
Nusa Tenggara Timur	327	3 026	250	1 734	949	93
Kalimantan Barat	283	1 854	189	906	600	159
Kalimantan Tengah	201	1 375	121	748	421	85
Kalimantan Selatan	235	1 773	388	1 206	145	34
Kalimantan Timur	203	835	134	432	253	16
Kalimantan Utara	66	416	47	155	124	90
Sulawesi Utara	174	1 664	445	1 082	126	11
Sulawesi Tengah	293	1 727	316	1 087	265	59
Sulawesi Selatan	381	2 668	660	1 628	319	61
Sulawesi Tenggara	205	2 149	391	1 406	315	37
Gorontalo	77	657	183	381	88	5
Sulawesi Barat	62	588	86	299	152	51
Maluku	135	1 105	115	493	350	147
Maluku Utara	121	1 075	161	549	298	67
Papua Barat	113	1 874	127	619	752	376
Papua	243	5 309	205	1 323	1 960	1 821
<b>INDONESIA</b>	<b>9 759</b>	<b>74 172</b>	<b>13 522</b>	<b>46 375</b>	<b>10 756</b>	<b>3 519</b>



11

# OTONOMI DESA DAN PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

VILLAGE AUTONOMY AND COMMUNITY EMPOWERMENT PROGRAMS





## **Penjelasan Teknis Otonomi Desa dan Program Pemberdayaan Masyarakat**

1. Sistem Informasi Desa meliputi data desa, data pembangunan desa, kawasan perdesaan, serta informasi lain yang berkaitan dengan pembangunan desa dan pembangunan kawasan perdesaan. Sistem Informasi Desa dikelola oleh Pemerintah Desa dan dapat diakses oleh masyarakat desa dan semua pemangku kepentingan.
2. Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) merupakan aplikasi yang dikembangkan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa.
3. Dana Desa Bersumber dari APBN adalah dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.
4. Pendapatan Asli Desa (PAD) adalah penerimaan dari berbagai usaha pemerintah desa untuk mengumpulkan dana guna keperluan desa dalam membiayai kegiatan rutin/pembangunan. PAD berasal dari penerimaan tanah kas desa, pasar/kios

## **Technical Notes Village Autonomy and Community Empowerment Programs**

1. *Village Information Systems include village data, village development data, rural areas, as well as other information relating to general rural development and rural areas development. Village Information System is managed by the Village Government and can be accessed by the village community and all stakeholders.*
2. *Village Financial System (SISKEUDES) is an information system application developed by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) in order to improve the quality of village financial governance.*
3. *Village Funds Sourced from the State Budget are the funds sourced from the state budget for revenues allocated for the villages that are transferred through the regency/municipality regional budget and are used to finance government administration, development programs implementation, community development, and community empowerment at village level.*
4. *Village Generated Revenue is an income generated from the village government efforts to raise funds for financing the routine activities/development of the village. Sources of the village generated income are mostly from the village retributions on cash land receipts, village market/stall, public bath facilitys*

desa, pemandian umum yang diurus desa, daya tarik wisata, bangunan milik desa yang disewakan, kekayaan desa lainnya, swadaya dan partisipasi masyarakat, dan gotong royong masyarakat, termasuk juga penerimaan yang berasal dari pungutan desa dan hasil usaha desa.

5. Bagian dari Hasil Pajak Daerah dan Retribusi Daerah merupakan bagian dari hasil pajak dan retribusi daerah kabupaten/kota kepada desa paling sedikit 10 persen (sepuluh perseratus) dari realisasi penerimaan hasil pajak dan retribusi daerah kabupaten/kota.
6. Alokasi Dana Desa (ADD) adalah dana yang dialokasikan oleh pemerintah kabupaten/kota untuk desa, yang bersumber dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota untuk desa.
7. Bantuan Keuangan dari APBD Provinsi dan APBD Kabupaten/Kota adalah bantuan keuangan dari pemerintah provinsi dan kabupaten/kota, yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja daerah provinsi dan anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota.
8. Hibah dan sumbangan dari pihak ketiga, seperti pemerintah kabupaten/kota, pemerintah provinsi, pemerintah pusat, luar negeri, swasta, dan lainnya.
9. Aset Desa adalah barang milik desa yang berasal dari kekayaan asli desa, dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran
5. *Proportion of the Local Tax and Retribution is the proportion of the revenues from regency/municipality taxes and retributions to the village at least 10 percent (ten percent) of the realization of revenue from taxes and retribution in the regency/municipality level.*
6. *Village Fund Allocation is the funds allocated by the regency/municipality government to the village, which is derived from balance budget of central and local finance, that is received by regency/municipality.*
7. *Financial Assistance from Provincial Budget and Regency/Municipality Budget is the financial assistance from the provincial and regency/municipality governments, which is derived from the provincial regional budget and the regency/municipality regional budget.*
8. *Grants and Donations from Third Party, such as regency/municipality government, provincial government, central government, foreign, private, and others.*
9. *Village Asset is village property that is derived from the village original wealth, purchased or obtained at the budget village or other legal*

*operated by the village, tourist attractions, and also revenues from village-owned buildings that are rented out, other village assets, community contribution, and community mutual cooperation, and revenues from village fees and village business.*

Pendapatan dan Belanja Desa atau perolehan hak lainnya yang sah (UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa). Aset desa dapat berupa tanah kas desa/ulayat; bangunan desa, misalnya: kantor kepala desa, balai desa, d.l.l; pasar desa, misalnya: pasar hewan, pelelangan ikan, dan pelelangan hasil pertanian; atau aset desa lainnya.

*rights acquisition (Law No. 6 Year 2014 about Village). Village assets can be Village Owned Enterprise, village land; village buildings, for example: the village head's office, village hall, etc.; village market, for example: animal market, fish auction, and agricultural products auctions; or other village assets.*



**TABEL : 11.1**  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN SISTEM INFORMASI DESA  
 DAN SISTEM KEUANGAN DESA**  
**NUMBER OF VILLAGES BY AVAILABILITY OF VILLAGE INFORMATION  
 SYSTEM AND VILLAGE FINANCIAL SYSTEM**

Provinsi <i>Province</i>	Sistem Informasi Desa <i>Village Information System</i>			Sistem Keuangan Desa <i>Village Financial System</i>		
	Ada, Diperbarui <i>Updated</i>	Ada, Tidak Diperbarui <i>Not Updated</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Ada, Diperbarui <i>Updated</i>	Ada, Tidak Diperbarui <i>Not Updated</i>	Tidak Ada <i>None</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	4 141	788	1 579	5 245	515	748
Sumatera Utara	2 313	598	2 529	3 480	518	1 442
Sumatera Barat	581	140	324	861	53	131
Riau	981	291	335	1 391	132	84
Jambi	4	3	1 392	1 286	80	33
Sumatera Selatan	1 769	351	756	2 501	193	182
Bengkulu	757	107	478	1 211	78	53
Lampung	1 556	462	431	1 962	244	243
Kepulauan Bangka Belitung	221	28	60	296	13	-
Kepulauan Riau	169	25	81	255	15	5
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	4 035	643	634	4 782	318	212
Jawa Tengah	6 012	1 241	556	7 365	333	111
DI Yogyakarta	297	44	51	370	14	8
Jawa Timur	5 883	783	1 055	7 059	389	273
Banten	984	135	119	1 173	43	22
Bali	542	54	40	625	11	-
Nusa Tenggara Barat	650	176	172	954	29	15
Nusa Tenggara Timur	1 417	371	1 260	2 324	239	485
Kalimantan Barat	832	243	963	1 363	225	450
Kalimantan Tengah	701	191	545	1 216	135	86
Kalimantan Selatan	1 208	205	451	1 751	65	48
Kalimantan Timur	391	178	272	595	100	146
Kalimantan Utara	176	65	206	286	29	132
Sulawesi Utara	1 044	181	281	1 293	113	100
Sulawesi Tengah	989	259	597	1 498	134	213
Sulawesi Selatan	1 357	340	560	1 950	194	113
Sulawesi Tenggara	519	250	1 207	1 237	439	300
Gorontalo	373	61	228	627	30	5
Sulawesi Barat	347	75	155	496	52	29
Maluku	467	144	595	703	127	376
Maluku Utara	504	120	455	747	125	207
Papua Barat	330	213	1 349	509	230	1 153
Papua	464	587	4 405	1 096	759	3 601
<b>INDONESIA</b>	<b>42 014</b>	<b>9 352</b>	<b>24 121</b>	<b>58 507</b>	<b>5 974</b>	<b>11 006</b>

**TABEL : 11.2** BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENDAPATAN DESA TAHUN 2017  
 TABLE NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF VILLAGE'S BUDGET IN 2017

Provinsi Province	Dana Desa Bersumber dari APBN <i>Village Fund Sourced from State Budget</i>	Pendapatan Asli Desa (PADes) <i>Village Generated Revenue</i>	Bagian dari Hasil Pajak Daerah dan Retribusi Daerah <i>Proportion of the Local Tax and Retribution</i>	Alokasi Dana Desa (ADD) <i>Village Fund Allocation Revenue</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	6 467	1 813	5 533	6 012
Sumatera Utara	5 387	854	2 673	5 023
Sumatera Barat	896	658	894	911
Riau	1 549	608	1 154	1 512
Jambi	1 398	423	1 147	1 372
Sumatera Selatan	2 845	1 705	1 186	2 736
Bengkulu	1 339	178	479	1 303
Lampung	2 436	592	1 924	2 374
Kepulauan Bangka Belitung	309	212	251	301
Kepulauan Riau	275	47	202	266
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	5 299	4 693	4 826	5 239
Jawa Tengah	7 797	7 396	7 722	7 758
DI Yogyakarta	392	385	386	386
Jawa Timur	7 693	6 674	7 073	7 616
Banten	1 231	291	1 214	1 199
Bali	636	596	630	633
Nusa Tenggara Barat	997	808	927	970
Nusa Tenggara Timur	3 022	1 423	2 108	2 957
Kalimantan Barat	2 018	240	1 711	1 956
Kalimantan Tengah	1 422	376	1 170	1 373
Kalimantan Selatan	1 833	456	1 630	1 807
Kalimantan Timur	839	158	398	782
Kalimantan Utara	447	15	4	429
Sulawesi Utara	1 502	652	1 134	1 452
Sulawesi Tengah	1 838	173	1 457	1 814
Sulawesi Selatan	2 249	871	1 828	2 199
Sulawesi Tenggara	1 916	297	266	1 905
Gorontalo	657	335	534	647
Sulawesi Barat	575	29	234	565
Maluku	1 197	410	531	1 143
Maluku Utara	1 064	77	73	1 004
Papua Barat	1 723	55	75	1 319
Papua	5 179	100	539	2 772
<b>INDONESIA</b>	<b>74 427</b>	<b>33 600</b>	<b>51 913</b>	<b>69 735</b>

**TABEL : 11.2** (Sambungan - *Continuation*)  
 TABLE

Provinsi Province	Bantuan Keuangan dari APBD Provinsi <i>Financial Assistance from Provincial Budget</i>	Bantuan Keuangan dari APBD Kabupaten/Kota <i>Financial Assistance from Regency/ Municipality Budget</i>	Hibah dan Sumbangan dari Pihak Ketiga <i>Grants and Donations from Third Party</i>	Lain-Lain Pendapatan Desa yang Sah <i>Other Legitimate Village Income</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	839	1 150	377	842
Sumatera Utara	227	475	199	417
Sumatera Barat	306	350	111	309
Riau	115	414	92	194
Jambi	1 269	451	37	108
Sumatera Selatan	77	1 054	85	330
Bengkulu	17	85	16	207
Lampung	2 338	477	59	230
Kepulauan Bangka Belitung	306	81	60	84
Kepulauan Riau	17	124	12	25
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	5 243	3 436	585	1 046
Jawa Tengah	7 565	5 950	871	2 331
DI Yogyakarta	26	164	54	243
Jawa Timur	1 613	4 413	987	2 063
Banten	908	58	12	56
Bali	600	457	131	229
Nusa Tenggara Barat	55	310	51	169
Nusa Tenggara Timur	287	277	204	538
Kalimantan Barat	301	535	97	192
Kalimantan Tengah	46	153	46	112
Kalimantan Selatan	18	144	49	378
Kalimantan Timur	19	177	93	48
Kalimantan Utara	6	19	12	15
Sulawesi Utara	50	122	47	76
Sulawesi Tengah	74	52	36	116
Sulawesi Selatan	54	359	73	253
Sulawesi Tenggara	160	188	44	103
Gorontalo	10	112	14	61
Sulawesi Barat	11	56	4	11
Maluku	238	254	228	240
Maluku Utara	34	72	67	42
Papua Barat	1 603	450	43	96
Papua	1 724	749	150	328
<b>INDONESIA</b>	<b>26 156</b>	<b>23 168</b>	<b>4 946</b>	<b>11 492</b>

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN RENCANA  
PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (RPJM) DESA,  
RENCANA KERJA PEMERINTAH (RKP) DESA 2018, DAN  
PERATURAN KEPALA DESA 2017**  
**NUMBER OF VILLAGES BY AVAILABILITY OF VILLAGE  
MEDIUM-TERM DEVELOPMENT PLAN (RPJM), VILLAGE  
GOVERNMENT WORK PLAN 2018, AND HEADMAN  
REGULATION 2017**

**TABEL : 11.3**  
**TABLE**

Provinsi <i>Province</i>	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) <i>Village Medium-term Development Plan</i>	Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) 2018 <i>Village Government Work Plan 2018</i>	Peraturan Kepala Desa 2017 <i>Headman Regulation 2017</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	6 383	5 843	4 049
Sumatera Utara	5 320	5 097	3 700
Sumatera Barat	882	950	535
Riau	1 548	1 552	1 147
Jambi	1 366	1 326	1 000
Sumatera Selatan	2 796	2 803	2 057
Bengkulu	1 332	1 330	976
Lampung	2 424	2 421	1 733
Kepulauan Bangka Belitung	304	305	246
Kepulauan Riau	273	269	167
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	5 241	5 243	4 119
Jawa Tengah	7 744	7 737	5 527
DI Yogyakarta	392	390	230
Jawa Timur	7 634	7 573	5 794
Banten	1 220	1 215	911
Bali	636	630	516
Nusa Tenggara Barat	973	983	600
Nusa Tenggara Timur	2 949	2 992	2 178
Kalimantan Barat	1 944	1 957	1 450
Kalimantan Tengah	1 392	1 384	889
Kalimantan Selatan	1 829	1 841	1 220
Kalimantan Timur	815	800	542
Kalimantan Utara	431	432	272
Sulawesi Utara	1 477	1 480	910
Sulawesi Tengah	1 800	1 787	1 303
Sulawesi Selatan	2 210	2 224	1 472
Sulawesi Tenggara	1 878	1 896	1 359
Gorontalo	641	655	433
Sulawesi Barat	563	567	305
Maluku	1 060	1 048	718
Maluku Utara	1 005	1 003	713
Papua Barat	1 432	1 593	698
Papua	3 568	3 664	2 008
<b>INDONESIA</b>	<b>71 462</b>	<b>70 990</b>	<b>49 777</b>

**TABEL : 11.4**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEPEMILIKAN ASET DESA**  
**NUMBER OF VILLAGES BY OWNERSHIP OF VILLAGE**  
**ASSET**

Provinsi Province	Tanah Kas Desa/Ulayat <i>Village's Communal Land</i>	Bangunan Milik Desa <i>Village's Building</i>	Pasar Desa <i>Village's Market</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 731	5 765	473	2 271
Sumatera Utara	1 975	4 274	486	1 187
Sumatera Barat	670	947	318	423
Riau	1 026	1 577	581	693
Jambi	1 027	1 360	302	638
Sumatera Selatan	1 988	2 548	614	1 266
Bengkulu	688	1 240	207	564
Lampung	1 374	2 381	509	1 200
Kepulauan Bangka Belitung	260	308	83	223
Kepulauan Riau	160	269	40	221
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	4 833	5 311	925	2 431
Jawa Tengah	7 398	7 805	1 877	4 383
DI Yogyakarta	322	392	191	281
Jawa Timur	7 515	7 510	1 804	3 226
Banten	830	1 193	158	428
Bali	310	636	220	319
Nusa Tenggara Barat	658	993	229	452
Nusa Tenggara Timur	2 095	2 992	451	1 157
Kalimantan Barat	1 594	2 011	248	956
Kalimantan Tengah	1 163	1 404	483	763
Kalimantan Selatan	1 318	1 826	361	906
Kalimantan Timur	571	836	228	506
Kalimantan Utara	323	425	75	262
Sulawesi Utara	854	1 423	195	572
Sulawesi Tengah	1 194	1 823	417	1 192
Sulawesi Selatan	1 268	2 210	469	962
Sulawesi Tenggara	1 046	1 898	414	818
Gorontalo	266	655	139	324
Sulawesi Barat	253	551	89	177
Maluku	665	1 013	152	584
Maluku Utara	557	1 044	127	415
Papua Barat	1 021	1 254	145	397
Papua	2 414	4 025	561	593
<b>INDONESIA</b>	<b>52 367</b>	<b>69 899</b>	<b>13 571</b>	<b>30 790</b>

**TABEL : 11.5**  
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN  
KERJASAMA DESA TAHUN 2018**  
**NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF  
VILLAGE COOPERATION IN 2018**

Provinsi Province	Keberadaan Kerjasama <i>Availability of Village Cooperation</i>		
	Antar Desa <i>Between Villages</i>	Desa dengan Pihak Ketiga <i>With Third Parties</i>	
		(2)	(3)
(1)			
Aceh	1 980	1 340	
Sumatera Utara	1 381	873	
Sumatera Barat	379	192	
Riau	436	302	
Jambi	388	209	
Sumatera Selatan	858	614	
Bengkulu	350	270	
Lampung	533	354	
Kepulauan Bangka Belitung	39	49	
Kepulauan Riau	41	33	
DKI Jakarta	-	-	
Jawa Barat	1 700	1 323	
Jawa Tengah	2 210	1 542	
DI Yogyakarta	110	129	
Jawa Timur	2 493	1 598	
Banten	300	217	
Bali	182	109	
Nusa Tenggara Barat	266	206	
Nusa Tenggara Timur	955	1 004	
Kalimantan Barat	673	459	
Kalimantan Tengah	360	293	
Kalimantan Selatan	331	292	
Kalimantan Timur	260	247	
Kalimantan Utara	208	107	
Sulawesi Utara	562	391	
Sulawesi Tengah	531	364	
Sulawesi Selatan	715	414	
Sulawesi Tenggara	603	329	
Gorontalo	208	128	
Sulawesi Barat	134	97	
Maluku	332	277	
Maluku Utara	302	215	
Papua Barat	514	263	
Papua	1 260	739	
<b>INDONESIA</b>	<b>21 594</b>	<b>14 979</b>	

**TABEL : 11.6**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDAMPING DESA**  
**NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF VILLAGE ASSISTANCE**

Provinsi Province	Ada, Aktif <i>Available, Active</i>	Ada, Tidak Aktif <i>Available, Not Active</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	6 126	172	210	6 508
Sumatera Utara	4 812	267	361	5 440
Sumatera Barat	848	32	165	1 045
Riau	1 446	76	85	1 607
Jambi	1 241	81	77	1 399
Sumatera Selatan	2 534	199	143	2 876
Bengkulu	1 247	49	46	1 342
Lampung	2 200	162	87	2 449
Kepulauan Bangka Belitung	296	7	6	309
Kepulauan Riau	229	19	27	275
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	4 831	328	153	5 312
Jawa Tengah	7 184	214	411	7 809
DI Yogyakarta	361	17	14	392
Jawa Timur	7 174	300	247	7 721
Banten	1 121	85	32	1 238
Bali	589	7	40	636
Nusa Tenggara Barat	918	46	34	998
Nusa Tenggara Timur	2 675	237	136	3 048
Kalimantan Barat	1 704	210	124	2 038
Kalimantan Tengah	1 157	185	95	1 437
Kalimantan Selatan	1 710	93	61	1 864
Kalimantan Timur	663	104	74	841
Kalimantan Utara	328	63	56	447
Sulawesi Utara	1 405	84	17	1 506
Sulawesi Tengah	1 726	94	25	1 845
Sulawesi Selatan	2 173	45	39	2 257
Sulawesi Tenggara	1 793	66	117	1 976
Gorontalo	640	13	9	662
Sulawesi Barat	548	25	4	577
Maluku	935	181	90	1 206
Maluku Utara	817	190	72	1 079
Papua Barat	1 323	186	383	1 892
Papua	3 374	1 061	1 021	5 456
<b>INDONESIA</b>	<b>66 128</b>	<b>4 898</b>	<b>4 461</b>	<b>75 487</b>

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN  
PROGRAM/KEGIATAN PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA DAN  
PEMBERDAYAAN YANG SELAIN BERSUMBER DARI DANA DESA SELAMA**

**TABEL : 11.7**  
**TABLE**

**TAHUN 2015-2017**  
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY THE AVAILABILITY OF  
INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT AND EMPOWERMENT PROGRAM/ACTIVITY  
THAT FUNDED APART FROM VILLAGE FUND IN 2015-2017**

Provinsi <i>Province</i>	Pembangunan Sarana dan Prasarana <i>Infrastructure Development</i>	Pemberdayaan <i>Empowerment</i>
	(1)	(2)
Aceh	2 749	2 191
Sumatera Utara	3 437	2 368
Sumatera Barat	1 030	842
Riau	1 503	1 242
Jambi	1 169	883
Sumatera Selatan	2 403	1 518
Bengkulu	858	566
Lampung	2 070	1 524
Kepulauan Bangka Belitung	361	319
Kepulauan Riau	351	269
DKI Jakarta	199	170
Jawa Barat	5 460	4 522
Jawa Tengah	8 121	7 395
DI Yogyakarta	424	405
Jawa Timur	7 487	6 435
Banten	1 147	863
Bali	654	613
Nusa Tenggara Barat	982	876
Nusa Tenggara Timur	2 447	2 030
Kalimantan Barat	1 610	1 241
Kalimantan Tengah	1 132	1 053
Kalimantan Selatan	1 579	1 196
Kalimantan Timur	849	723
Kalimantan Utara	325	292
Sulawesi Utara	1 265	1 038
Sulawesi Tengah	1 480	1 098
Sulawesi Selatan	2 580	2 027
Sulawesi Tenggara	1 609	1 246
Gorontalo	568	413
Sulawesi Barat	535	409
Maluku	662	505
Maluku Utara	799	599
Papua Barat	1 226	1 121
Papua	1 927	1 700
<b>INDONESIA</b>	<b>60 998</b>	<b>49 692</b>

# 12

## KETERANGAN PEMERINTAH DESA

INFORMATION OF VILLAGE GOVERNMENT





## **Penjelasan Teknis Keterangan Pemerintah Desa**

## **Technical Notes Information of Village Government**

1. Pemerintah Desa adalah kepala desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Perangkat desa terdiri dari sekretariat desa, pelaksana kewilayahan, dan pelaksana teknis (UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa).  
  
2. Kepala Desa/Lurah adalah pejabat pemerintah desa yang mempunyai wewenang, tugas, dan kewajiban untuk menyelenggarakan rumah tangga desanya dan melaksanakan tugas dari Pemerintah dan Pemerintah Daerah.  
  
3. Sekretaris Desa/Kelurahan berkedudukan sebagai unsur pimpinan Sekretariat Desa. Sekretaris desa bertugas membantu kepala desa dalam bidang administrasi pemerintahan.  
  
4. Sekretariat Desa/Kelurahan dipimpin oleh sekretaris desa dibantu oleh unsur staf sekretariat yang bertugas membantu kepala desa dalam bidang administrasi pemerintahan. Sekretariat desa/kelurahan paling banyak terdiri atas 3 (tiga) urusan yaitu urusan tata usaha dan umum, urusan keuangan, dan urusan perencanaan, dan paling sedikit 2 (dua) urusan yaitu urusan umum dan perencanaan, dan urusan keuangan.  
  
5. Pelaksana Kewilayahan merupakan unsur pembantu kepala desa sebagai satuan tugas kewilayahan.
1. *The Village Government is the village head or called by another name helped by the village apparatus as an element of village administration. The village apparatus consists of village secretariat, implementing territorial, and technical territorial (Law No. 6 Year 2014 about Village).*
2. *Head of Village/Kelurahan is a village/ kelurahan government official who have the authority, duties and obligations to organize and manage their village households and carry out duties from the Government and Regional Governments.*
3. *Village/Kelurahan Secretary hold the position as the leadership element of the Village Secretariat. Village Secretary/ Kelurahan Secretary is in charge of assisting the head of village in the field of government administration.*
4. *Village/Kelurahan Secretariat is led by village secretary who is assisted by elements of secretarial staff assigned to assist the head of village in the field of public administration. Village Secretariat/Kelurahan Secretariat consists of 3 (three) divisions that are in charge in, administration and general affairs, financial affairs, and planning, and at least consist of 2 (two) divisions, general affairs and planning, and financial affairs.*
5. *Teritorial Administrator is an assistant element of the village head as a territorial task force.*

6. Pelaksana Teknis merupakan unsur pembantu kepala desa sebagai pelaksana tugas operasional. Pelaksana teknis paling banyak terdiri atas 3 (tiga) seksi yaitu seksi pemerintahan, seksi kesejahteraan dan seksi pelayanan, paling sedikit 2 (dua) seksi yaitu seksi pemerintahan, serta seksi kesejahteraan dan pelayanan.
6. *Technical Administrator is an assistant element of the head of village to support operational task or activities. Technical administrator consists of 3 (three) sections namely the government affairs section, the welfare section, and the public service section, and at least 2 (two) sections namely the government affairs section, and the welfare and public service section.*

**TABEL : 12.1**  
**TABLE : 12.1**

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN PEMERINTAH  
 DESA/KELURAHAN**  
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY EXISTENCE OF  
 VILLAGE/KELURAHAN GOVERNMENT**

Provinsi <i>Province</i>	Kepala Desa/Lurah <i>Head of Village/Kelurahan</i>	Sekertaris Desa/ Sekertaris Kelurahan <i>The Village/Kelurahan Secretary</i>	Pelaksana Kewilayahan <i>Territorial Administrator</i>	Pelaksana Teknis <i>Technical Administrator</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	6 419	6 079	6 506	4 595
Sumatera Utara	5 415	5 894	5 054	4 986
Sumatera Barat	1 186	1 220	1 250	1 208
Riau	1 822	1 779	1 874	1 689
Jambi	1 452	1 494	1 562	1 428
Sumatera Selatan	3 220	3 155	3 261	2 833
Bengkulu	1 488	1 479	1 270	1 485
Lampung	2 548	2 627	2 654	2 501
Kepulauan Bangka Belitung	379	372	391	338
Kepulauan Riau	400	402	416	408
DKI Jakarta	267	267	266	267
Jawa Barat	5 864	5 894	5 957	5 903
Jawa Tengah	8 384	7 423	8 529	8 330
DI Yogyakarta	423	415	438	438
Jawa Timur	8 268	7 099	8 491	8 283
Banten	1 518	1 523	1 550	1 482
Bali	710	711	713	689
Nusa Tenggara Barat	1 075	1 049	1 143	1 051
Nusa Tenggara Timur	3 168	3 178	3 351	3 013
Kalimantan Barat	2 101	2 117	2 137	1 801
Kalimantan Tengah	1 425	1 505	1 576	1 387
Kalimantan Selatan	1 917	1 953	2 006	1 818
Kalimantan Timur	985	937	1 033	911
Kalimantan Utara	471	481	482	463
Sulawesi Utara	1 657	1 663	1 837	1 614
Sulawesi Tengah	1 921	1 989	2 016	1 810
Sulawesi Selatan	2 939	2 923	3 048	2 968
Sulawesi Tenggara	2 192	2 286	2 351	2 235
Gorontalo	681	718	731	635
Sulawesi Barat	614	638	650	619
Maluku	997	1 185	743	1 058
Maluku Utara	1 149	1 152	1 166	1 113
Papua Barat	1 927	1 916	1 187	1 514
Papua	5 516	5 450	3 369	4 872
<b>INDONESIA</b>	<b>80 498</b>	<b>78 973</b>	<b>79 008</b>	<b>75 745</b>

**TABEL : 12.2**  
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS KELAMIN KEPALA  
DESA/LURAH DAN SEKRETARIS DESA/KELURAHAN**  
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY SEX OF VILLAGE HEAD/KELURAHAN  
HEAD AND VILLAGE SECRETARY/KELURAHAN SECRETARY

Provinsi <i>Province</i>	Kepala Desa/Lurah <i>The Village Head/ Kelurahan Head</i>			Sekretaris Desa/Lurah <i>The Village Secretary/ Kelurahan Secretary</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	6 384	35	6 419	5 898	181	6 079
Sumatera Utara	5 071	344	5 415	4 656	1 238	5 894
Sumatera Barat	1 131	55	1 186	825	395	1 220
Riau	1 755	67	1 822	1 589	190	1 779
Jambi	1 409	43	1 452	1 357	137	1 494
Sumatera Selatan	3 018	202	3 220	2 744	411	3 155
Bengkulu	1 405	83	1 488	1 253	226	1 479
Lampung	2 419	129	2 548	2 431	196	2 627
Kepulauan Bangka Belitung	357	22	379	259	113	372
Kepulauan Riau	384	16	400	333	69	402
DKI Jakarta	209	58	267	176	91	267
Jawa Barat	5 501	363	5 864	5 322	572	5 894
Jawa Tengah	7 661	723	8 384	6 112	1 311	7 423
DI Yogyakarta	381	42	423	282	133	415
Jawa Timur	7 456	812	8 268	6 109	990	7 099
Banten	1 459	59	1 518	1 409	114	1 523
Bali	690	20	710	626	85	711
Nusa Tenggara Barat	1 054	21	1 075	980	69	1 049
Nusa Tenggara Timur	3 018	150	3 168	2 781	397	3 178
Kalimantan Barat	2 024	77	2 101	1 876	241	2 117
Kalimantan Tengah	1 343	82	1 425	1 349	156	1 505
Kalimantan Selatan	1 844	73	1 917	1 560	393	1 953
Kalimantan Timur	934	51	985	776	161	937
Kalimantan Utara	464	7	471	437	44	481
Sulawesi Utara	1 315	342	1 657	1 134	529	1 663
Sulawesi Tengah	1 840	81	1 921	1 758	231	1 989
Sulawesi Selatan	2 636	303	2 939	2 149	774	2 923
Sulawesi Tenggara	2 017	175	2 192	1 953	333	2 286
Gorontalo	587	94	681	408	310	718
Sulawesi Barat	588	26	614	562	76	638
Maluku	929	68	997	1 096	89	1 185
Maluku Utara	1 090	59	1 149	1 031	121	1 152
Papua Barat	1 859	68	1 927	1 787	129	1 916
Papua	5 411	105	5 516	5 322	128	5 450
<b>INDONESIA</b>	<b>75 643</b>	<b>4 855</b>	<b>80 498</b>	<b>68 340</b>	<b>10 633</b>	<b>78 973</b>

**TABEL : 12.3**  
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KELOMPOK UMUR KEPALA DESA/LURAH DAN SEKRETARIS DESA/KELURAHAN**  
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AGE GROUP OF VILLAGE HEAD/ KELURAHAN HEAD AND VILLAGE SECRETARY/KELURAHAN SECRETARY

Provinsi Province	Kelompok Umur (Tahun) / Age Group (Year)											
	Kepala Desa/Lurah The Village Head/Kelurahan Head						Sekretaris Desa/Lurah The Village Secretary/Kelurahan Secretary					
	≤24 (1)	25 - 34 (2)	35 - 44 (3)	45 - 54 (4)	55+ (5)	Jumlah Total (7)	≤24 (8)	25 - 34 (9)	35 - 44 (10)	45 - 54 (11)	55+ (12)	Jumlah Total (13)
Aceh	-	558	2 039	2 837	985	6 419	53	1 158	2 093	2 288	487	6 079
Sumatera Utara	1	484	1 950	2 399	581	5 415	191	1 531	2 201	1 683	288	5 894
Sumatera Barat	1	89	304	534	258	1 186	22	383	390	333	92	1 220
Riau	-	211	695	719	197	1 822	29	553	653	465	79	1 779
Jambi	-	94	518	686	154	1 452	37	529	539	336	53	1 494
Sumatera Selatan	-	273	1 275	1 369	303	3 220	94	957	1 177	779	148	3 155
Bengkulu	-	116	618	606	148	1 488	41	561	546	267	64	1 479
Lampung	-	170	861	1 249	268	2 548	50	645	956	792	184	2 627
Kepulauan Bangka Belitung	-	45	128	171	35	379	8	158	139	60	7	372
Kepulauan Riau	-	60	140	160	40	400	13	159	154	67	9	402
DKI Jakarta	-	27	58	141	41	267	-	26	56	144	41	267
Jawa Barat	3	220	1 358	2 895	1 388	5 864	57	1 252	2 330	1 863	392	5 894
Jawa Tengah	-	331	2 116	3 871	2 066	8 384	166	1 720	2 356	2 397	784	7 423
DI Yogyakarta	-	6	93	193	131	423	31	139	148	53	44	415
Jawa Timur	-	432	2 306	4 094	1 436	8 268	166	1 376	1 952	2 838	767	7 099
Banten	-	91	490	737	200	1 518	32	400	560	434	97	1 523
Bali	-	29	161	403	117	710	4	133	237	284	53	711
Nusa Tenggara Barat	-	53	298	572	152	1 075	7	298	381	292	71	1 049
Nusa Tenggara Timur	-	206	957	1 453	552	3 168	26	613	1 044	1 199	296	3 178
Kalimantan Barat	-	242	860	853	146	2 101	76	663	752	548	78	2 117
Kalimantan Tengah	2	144	551	610	118	1 425	56	377	515	463	94	1 505
Kalimantan Selatan	-	173	639	887	218	1 917	214	853	562	264	60	1 953
Kalimantan Timur	1	98	289	467	130	985	20	182	313	345	77	937
Kalimantan Utara	-	60	173	174	64	471	7	119	183	149	23	481
Sulawesi Utara	-	79	480	794	304	1 657	28	338	595	590	112	1 663
Sulawesi Tengah	1	117	634	925	244	1 921	39	425	680	735	110	1 989
Sulawesi Selatan	-	209	859	1 440	431	2 939	93	888	885	898	159	2 923
Sulawesi Tenggara	1	196	725	1 014	256	2 192	40	871	781	501	93	2 286
Gorontalo	-	69	218	295	99	681	34	302	213	146	23	718
Sulawesi Barat	-	76	205	270	63	614	19	183	209	198	29	638
Maluku	1	87	313	361	235	997	10	245	454	359	117	1 185
Maluku Utara	1	124	434	465	125	1 149	10	275	392	419	56	1 152
Papua Barat	10	210	581	671	455	1 927	59	489	767	465	136	1 916
Papua	23	667	2 180	1 975	671	5 516	124	1 559	2 329	1 137	301	5 450
<b>INDONESIA</b>	<b>45</b>	<b>6 046</b>	<b>25 506</b>	<b>36 290</b>	<b>12 611</b>	<b>80 498</b>	<b>1 856</b>	<b>20 360</b>	<b>27 542</b>	<b>23 791</b>	<b>5 424</b>	<b>78 973</b>

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT TINGKAT  
PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN KEPALA  
DESA/LURAH**

**TABEL : 12.4**

TABLE

*NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY EDUCATION  
ATTAINMENT OF THE VILLAGE/KELURAHAN HEAD*

Provinsi Province	Tidak Pernah Sekolah Never been to School	Tidak Tamat SD Not Yet Completed	Tamat Sekolah/ Graduated		
			SD dan Sederajat Primary School	SMP dan Sederajat Junior High School	SMU dan Sederajat Senior High School
			Primary School		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	6	28	59	1 127	4 316
Sumatera Utara	-	-	-	402	3 705
Sumatera Barat	-	-	-	23	604
Riau	-	-	-	88	1 114
Jambi	-	-	-	114	966
Sumatera Selatan	4	2	2	298	2 126
Bengkulu	-	-	-	107	1 051
Lampung	-	-	1	161	1 813
Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	28	242
Kepulauan Riau	-	-	1	34	190
DKI Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	3	2	2	442	3 401
Jawa Tengah	-	-	1	891	4 753
DI Yogyakarta	-	-	-	17	188
Jawa Timur	1	-	7	472	4 684
Banten	3	-	2	108	870
Bali	-	-	-	8	354
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	27	564
Nusa Tenggara Timur	1	3	11	313	2 108
Kalimantan Barat	-	-	2	174	1 496
Kalimantan Tengah	-	-	4	180	941
Kalimantan Selatan	1	-	3	199	1 295
Kalimantan Timur	-	2	2	99	536
Kalimantan Utara	2	20	28	88	247
Sulawesi Utara	-	6	2	97	986
Sulawesi Tengah	4	2	3	109	1 332
Sulawesi Selatan	-	-	-	48	1 241
Sulawesi Tenggara	-	-	2	44	1 319
Gorontalo	-	-	-	17	417
Sulawesi Barat	-	-	-	36	331
Maluku	5	9	19	158	546
Maluku Utara	3	-	7	116	729
Papua Barat	84	253	399	400	566
Papua	900	580	1 099	1 120	1 536
<b>INDONESIA</b>	<b>1 017</b>	<b>907</b>	<b>1 656</b>	<b>7 545</b>	<b>46 567</b>

**TABEL : 12.4 (Sambungan - Continuation)**  
 TABLE

Provinsi Province	Akademi/DIII Academy/ Associate's Degree	Tamat Sekolah/ Graduated				Jumlah Total
		Diploma	S2	S3		
		IV/S1 Bachelor Degree/ Undergraduate	Graduate	Post Graduate		
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
Aceh		151	696	35	1	6 419
Sumatera Utara		140	1 078	90	-	5 415
Sumatera Barat		59	445	54	1	1 186
Riau		47	511	62	-	1 822
Jambi		62	296	14	-	1 452
Sumatera Selatan		80	614	94	-	3 220
Bengkulu		26	294	10	-	1 488
Lampung		65	452	56	-	2 548
Kepulauan Bangka Belitung		14	84	11	-	379
Kepulauan Riau		16	139	20	-	400
DKI Jakarta		-	162	103	2	267
Jawa Barat		171	1 575	263	5	5 864
Jawa Tengah		422	2 056	260	1	8 384
DI Yogyakarta		39	158	21	-	423
Jawa Timur		161	2 541	394	8	8 268
Banten		22	395	118	-	1 518
Bali		19	294	34	1	710
Nusa Tenggara Barat		41	422	21	-	1 075
Nusa Tenggara Timur		143	574	15	-	3 168
Kalimantan Barat		70	330	29	-	2 101
Kalimantan Tengah		42	238	20	-	1 425
Kalimantan Selatan		34	342	43	-	1 917
Kalimantan Timur		17	260	68	1	985
Kalimantan Utara		11	67	8	-	471
Sulawesi Utara		44	488	34	-	1 657
Sulawesi Tengah		48	388	35	-	1 921
Sulawesi Selatan		89	1 336	225	-	2 939
Sulawesi Tenggara		44	716	67	-	2 192
Gorontalo		15	214	18	-	681
Sulawesi Barat		19	203	25	-	614
Maluku		39	206	15	-	997
Maluku Utara		15	274	5	-	1 149
Papua Barat		16	201	7	1	1 927
Papua		54	211	15	1	5 516
<b>INDONESIA</b>		<b>2 235</b>	<b>18 260</b>	<b>2 289</b>	<b>22</b>	<b>80 498</b>

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT TINGKAT  
PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN SEKRETARIS  
DESA/LURAH**

**TABEL : 12.5**

TABLE

NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY EDUCATION

ATTAINMENT OF THE VILLAGE/KELURAHAN SECRETARY

Provinsi Province	Tidak Pernah Sekolah Never been to School	Tidak Tamat SD Not Yet Completed	Tamat Sekolah/ Graduated		
			SD dan Sederajat Primary School	SMP dan Sederajat Junior High School	SMU dan Sederajat Senior High School
			<i>Primary School</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	14	29	50	495	3 985
Sumatera Utara	1	2	42	224	3 985
Sumatera Barat	-		3	8	547
Riau	1	3	4	34	1 034
Jambi	-	-	1	30	784
Sumatera Selatan	-	-	7	86	1 971
Bengkulu	-	-	7	39	868
Lampung	-	-	4	58	1 770
Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	4	188
Kepulauan Riau	1	-	2	5	195
DKI Jakarta	-	-	-	-	1
Jawa Barat	3	2	8	58	3 587
Jawa Tengah	1	2	10	176	3 823
DI Yogyakarta	-	-	-	2	125
Jawa Timur	-	-	5	92	3 603
Banten	5	1	4	14	782
Bali	-	-	-	-	395
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	8	491
Nusa Tenggara Timur	-	-	9	134	2 292
Kalimantan Barat	-	1	15	70	1 569
Kalimantan Tengah	-	5	21	90	1 057
Kalimantan Selatan	1	-	6	36	1 013
Kalimantan Timur	1	3	16	38	534
Kalimantan Utara	-	15	24	60	262
Sulawesi Utara	2	3	4	54	1 015
Sulawesi Tengah	2	2	-	28	1 350
Sulawesi Selatan	-	1	2	24	1 064
Sulawesi Tenggara	-	-	3	31	1 151
Gorontalo	-	-	3	5	413
Sulawesi Barat	-	-	-	14	359
Maluku	-	10	34	130	756
Maluku Utara	-	3	12	96	751
Papua Barat	7	66	169	361	1 020
Papua	288	313	837	1 111	2 398
<b>INDONESIA</b>	<b>327</b>	<b>461</b>	<b>1 302</b>	<b>3 615</b>	<b>45 138</b>

**TABEL : 12.5 (Sambungan - Continuation)**  
 TABLE

Provinsi Province	Akademi/DIII <i>Academy/</i> <i>Associate's Degree</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>				Jumlah <i>Total</i>
		Diploma IV/S1 <i>Bachelor</i> <i>Degree/</i> <i>Undergra-duate</i>	S2 <i>Graduate</i>	S3 <i>Post Graduate</i>		
		(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh		226	1 254	23	3	6 079
Sumatera Utara		212	1 399	29	-	5 894
Sumatera Barat		89	550	23	-	1 220
Riau		81	598	22	2	1 779
Jambi		90	584	5	-	1 494
Sumatera Selatan		120	934	37	-	3 155
Bengkulu		71	485	9	-	1 479
Lampung		128	635	32	-	2 627
Kepulauan Bangka Belitung		30	147	3	-	372
Kepulauan Riau		14	181	4	-	402
DKI Jakarta		1	208	57	-	267
Jawa Barat		298	1 825	111	2	5 894
Jawa Tengah		480	2 822	109	-	7 423
DI Yogyakarta		37	248	3	-	415
Jawa Timur		237	3 041	120	1	7 099
Banten		35	627	53	2	1 523
Bali		39	259	18	-	711
Nusa Tenggara Barat		40	502	8	-	1 049
Nusa Tenggara Timur		141	598	4	-	3 178
Kalimantan Barat		97	357	8	-	2 117
Kalimantan Tengah		41	288	3	-	1 505
Kalimantan Selatan		75	810	11	1	1 953
Kalimantan Timur		38	273	34	-	937
Kalimantan Utara		15	105	-	-	481
Sulawesi Utara		51	526	8	-	1 663
Sulawesi Tengah		49	547	10	1	1 989
Sulawesi Selatan		130	1 637	65	-	2 923
Sulawesi Tenggara		116	963	22	-	2 286
Gorontalo		21	272	3	1	718
Sulawesi Barat		17	243	5	-	638
Maluku		32	216	7	-	1 185
Maluku Utara		28	259	1	2	1 152
Papua Barat		30	253	10	-	1 916
Papua		93	399	11	-	5 450
<b>INDONESIA</b>		<b>3 202</b>	<b>24 045</b>	<b>868</b>	<b>15</b>	<b>78 973</b>



# LAMPIRAN

APPENDIX

*https://www.wps.google.com*







REPUBLIK INDONESIA  
BADAN PUSAT STATISTIK

PODES2018- DESA

Disimpan di BPS Kabupaten/Kota

## PENDATAAN POTENSI DESA/KELURAHAN 2018

### RAHASIA

I. KETERANGAN TEMPAT							
101	Provinsi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>					
102	Kabupaten/Kota *)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>					
103	Kecamatan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>					
104	Desa/Kelurahan *)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>					
105	Status Daerah	Perkotaan - 1	Perdesaan - 2	<input type="checkbox"/>			
106	Status definitif desa dan operasional desa/kelurahan:	<input type="checkbox"/>					
a.	Ada wilayah desa/kelurahan dengan batas yang jelas	Ya - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>			
b.	Ada penduduk yang menetap di wilayah desa/kelurahan	Ya - 3	Tidak - 4	<input type="checkbox"/>			
c.	Ada pemerintah desa/kelurahan	Ya - 5	Tidak - 6	<input type="checkbox"/>			
<i>Jika R106 a, b atau c ada yang berkode 2,4, atau 6, maka lanjutkan ke R201 sampai R208 kemudian STOP</i>							
107	Lokasi pelayanan pemerintahan desa/kelurahan:  Alamat lengkap ..... ..... Kode Pos: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>						
II. KETERANGAN PETUGAS DAN NARASUMBER							
201	Nama Pencacah			205	Nama Pengawas/Pemeriksa		
202	NIP/NIM	<input type="checkbox"/>		206	NIP/NIM	<input type="checkbox"/>	
203	Tanggal Pencacahan	Kunjungan I	Kunjungan II	Kunjungan III	207	Tanggal Pemeriksaan	
204	Tanda Tangan			208	Tanda Tangan		
209	Narasumber :						
	Nama	Jabatan		No. Telepon	Email		
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							

\*) Coret yang tidak sesuai

..... Mei 2018

Mengetahui  
Kepala Desa/Lurah\*)

\_\_\_\_\_  
Nama dan Stempel

**DAFTAR INI DIISI OLEH PETUGAS  
BERDASARKAN HASIL PENCACAHAN/  
WAWANCARA DENGAN NARASUMBER TERKAIT  
YANG BERWENANG DAN RELEVAN, SERTA  
PENELUSURAN DOKUMEN DESA/KELURAHAN**

III. KETERANGAN UMUM DESA/KELURAHAN						
301	Status pemerintahan: <i>Desa</i> - 1 <i>Kelurahan</i> - 2			<i>UPT/SPT</i> - 3		<input type="checkbox"/>
302	a. Badan Permusyawaratan Desa/Lembaga Musyawarah Kelurahan: <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2 → <b>R303</b>					<input type="checkbox"/>
	b. Jumlah anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD)/Lembaga Musyawarah Kelurahan (LMK):					<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. Jumlah kegiatan musyawarah desa/kelurahan yang dilakukan selama <b>tahun 2017</b> :					<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
303	Peta desa/kelurahan yang ditetapkan dalam Peraturan Bupati/Walikota atau Gubernur:			<i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2		<input type="checkbox"/>
304	a. Keberadaan Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan: <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2 → <b>R305</b>					<input type="checkbox"/>
	b. Banyaknya jenjang SLS di bawah desa/kelurahan:					<input type="checkbox"/>
	c. Banyaknya SLS terkecil di desa/kelurahan:					<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
305	a. Letak wilayah desa/kelurahan: 1. Wilayah desa/kelurahan terletak di sebanyak ..... pulau.					<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	2. Tuliskan nama-nama pulau *): a) ..... c) ..... b) ..... d) .....					* ) Jika terdapat lebih dari 4 pulau, tuliskan di Blok Catatan
	b. Topografi wilayah desa/kelurahan: <i>Lereng/Puncak</i> - 1 <i>Lembah</i> - 2 <i>Dataran</i> - 3					<input type="checkbox"/>
	c. Keberadaan permukiman penduduk di lereng/puncak: <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2					<input type="checkbox"/>
306	Keberadaan, status, kondisi, dan lokasi kantor kepala desa/lurah:					
	a. Keberadaan kantor kepala desa/lurah: <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2 → <b>R307</b>					<input type="checkbox"/>
	b. Status kantor kepala desa/lurah: <i>Aset desa/kelurahan</i> - 1 <i>Bukan aset desa/kelurahan</i> - 2					<input type="checkbox"/>
	c. Kondisi kantor kepala desa/lurah: <i>Layak</i> - 1 <i>Tidak layak</i> - 2					<input type="checkbox"/>
	d. Lokasi kantor kepala desa/lurah: <i>Di dalam wilayah desa/kelurahan</i> - 1 <i>Di luar wilayah desa/kelurahan</i> - 2					<input type="checkbox"/>
307	a. Kegiatan pemerintahan desa/kelurahan utamanya dilaksanakan di: <i>Kantor kepala desa/lurah</i> - 1 <i>Bukan kantor kepala desa/lurah</i> - 2					<input type="checkbox"/>
	b. Koordinat lokasi kegiatan pemerintahan desa/kelurahan: 1. Koordinat: Garis Lintang ( <i>Latitude</i> ): <i>Lintang Utara (LU)</i> - 1 <i>Lintang Selatan (LS)</i> - 2 Garis Bujur ( <i>Longitude</i> ) Timur: 2. Ketinggian letak ( <i>Altitude</i> ) lokasi kegiatan pemerintahan desa/kelurahan dari permukaan air laut (dpal): ..... m					<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
						<input type="checkbox"/>
						<input type="checkbox"/>
	(Jangan lupa memotret lokasi kantor kepala desa/lurah)					
308	a. Ada wilayah desa/kelurahan yang berbatasan langsung dengan laut: <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2 → <b>R309</b>					<input type="checkbox"/>
	b. Jika wilayah desa/kelurahan ada yang berbatasan langsung dengan laut: 1. Pemanfaatan laut untuk: a) Perikanan tangkap (mencakup seluruh biota laut) <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2 b) Perikanan budidaya (mencakup seluruh biota laut) <i>Ada</i> - 3 <i>Tidak ada</i> - 4 c) Tambak garam <i>Ada</i> - 5 <i>Tidak ada</i> - 6 d) Wisata bahari <i>Ada</i> - 7 <i>Tidak ada</i> - 8 e) Transportasi umum <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2					<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	2. Keberadaan tanaman mangrove (misalnya: bakau, api-api, pedada, tanjang, dll.) di desa/kelurahan: <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2 → <b>R309</b>					<input type="checkbox"/>
	3. Kondisi mangrove: <i>Baik</i> - 1 <i>Sebagian rusak</i> - 2 <i>Rusak</i> - 3					<input type="checkbox"/>



**V. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP**

501	<p>a. Jumlah keluarga pengguna listrik:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PLN (Perusahaan Listrik Negara)</li> <li>2. Non-PLN (misalnya: swasta, swadaya, atau perseorangan)</li> </ol>			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	keluarga																								
				<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	keluarga																								
	<p>b. Jumlah keluarga bukan pengguna listrik:</p>			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	keluarga																								
502	<p>a. Penerangan di jalan utama desa/kelurahan: <i>Ada, sebagian besar</i> - 1      <i>Ada, sebagian kecil</i> - 2</p>			<i>Tidak ada</i> - 3 → <b>R503</b> <input type="checkbox"/>																									
	<p>b. Jenis penerangan di jalan utama desa/kelurahan: <i>Listrik diusahakan oleh pemerintah</i> - 1      <i>Listrik diusahakan oleh non pemerintah</i> - 2      <i>Non listrik</i> - 3</p>			<input type="checkbox"/>																									
503	<p>a. Bahan bakar untuk memasak yang digunakan oleh keluarga:</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td style="width: 25%;">1. Gas kota</td><td style="width: 25%; text-align: center;"><i>Ya</i> - 1</td><td style="width: 25%; text-align: center;"><i>Tidak</i> - 2</td><td style="width: 25%; text-align: right;">1. <input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>2. LPG 3 kg</td><td style="text-align: center;"><i>Ya</i> - 3</td><td style="text-align: center;"><i>Tidak</i> - 4</td><td style="text-align: right;">2. <input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>3. LPG lebih dari 3 kg</td><td style="text-align: center;"><i>Ya</i> - 5</td><td style="text-align: center;"><i>Tidak</i> - 6</td><td style="text-align: right;">3. <input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>4. Minyak tanah</td><td style="text-align: center;"><i>Ya</i> - 7</td><td style="text-align: center;"><i>Tidak</i> - 8</td><td style="text-align: right;">4. <input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>5. Kayu bakar</td><td style="text-align: center;"><i>Ya</i> - 1</td><td style="text-align: center;"><i>Tidak</i> - 2</td><td style="text-align: right;">5. <input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>6. Lainnya ..... <i>(tuliskan, misalnya: batu bara, arang, dll.)</i></td><td style="text-align: center;"><i>Ya</i> - 3</td><td style="text-align: center;"><i>Tidak</i> - 4</td><td style="text-align: right;">6. <input type="checkbox"/></td></tr> </table>			1. Gas kota	<i>Ya</i> - 1	<i>Tidak</i> - 2	1. <input type="checkbox"/>	2. LPG 3 kg	<i>Ya</i> - 3	<i>Tidak</i> - 4	2. <input type="checkbox"/>	3. LPG lebih dari 3 kg	<i>Ya</i> - 5	<i>Tidak</i> - 6	3. <input type="checkbox"/>	4. Minyak tanah	<i>Ya</i> - 7	<i>Tidak</i> - 8	4. <input type="checkbox"/>	5. Kayu bakar	<i>Ya</i> - 1	<i>Tidak</i> - 2	5. <input type="checkbox"/>	6. Lainnya ..... <i>(tuliskan, misalnya: batu bara, arang, dll.)</i>	<i>Ya</i> - 3	<i>Tidak</i> - 4	6. <input type="checkbox"/>		
1. Gas kota	<i>Ya</i> - 1	<i>Tidak</i> - 2	1. <input type="checkbox"/>																										
2. LPG 3 kg	<i>Ya</i> - 3	<i>Tidak</i> - 4	2. <input type="checkbox"/>																										
3. LPG lebih dari 3 kg	<i>Ya</i> - 5	<i>Tidak</i> - 6	3. <input type="checkbox"/>																										
4. Minyak tanah	<i>Ya</i> - 7	<i>Tidak</i> - 8	4. <input type="checkbox"/>																										
5. Kayu bakar	<i>Ya</i> - 1	<i>Tidak</i> - 2	5. <input type="checkbox"/>																										
6. Lainnya ..... <i>(tuliskan, misalnya: batu bara, arang, dll.)</i>	<i>Ya</i> - 3	<i>Tidak</i> - 4	6. <input type="checkbox"/>																										
	<p>b. Bahan bakar untuk memasak <b>sebagian besar keluarga</b>: (Pilih salah satu kode pada R503a yang dijawab "Ya")</p>			<input type="checkbox"/>																									
	<p>c. Jika <b>R503a.5 berkode 1</b>, cara memperoleh kayu bakar oleh sebagian besar keluarga: <i>Pembelian</i> - 1      <i>Pengambilan dari luar kawasan hutan/hutan</i> - 3 <i>Pengambilan dari kawasan hutan/hutan</i> - 2      <i>Lainnya</i> ..... - 4 <i>(tuliskan)</i></p>			<input type="checkbox"/>																									
504	<p>a. Tempat buang sampah keluarga:</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td style="width: 25%;">1. Tempat sampah, kemudian diangkut</td><td style="width: 25%; text-align: center;"><i>Ya</i> - 1</td><td style="width: 25%; text-align: center;"><i>Tidak</i> - 2</td><td style="width: 25%; text-align: right;">1. <input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>2. Dalam lubang atau dibakar</td><td style="text-align: center;"><i>Ya</i> - 3</td><td style="text-align: center;"><i>Tidak</i> - 4</td><td style="text-align: right;">2. <input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>3. Sungai/saluran irigasi/danau/laut</td><td style="text-align: center;"><i>Ya</i> - 5</td><td style="text-align: center;"><i>Tidak</i> - 6</td><td style="text-align: right;">3. <input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>4. Drainase (got/selokan)</td><td style="text-align: center;"><i>Ya</i> - 7</td><td style="text-align: center;"><i>Tidak</i> - 8</td><td style="text-align: right;">4. <input type="checkbox"/></td></tr> <tr><td>5. Lainnya ..... <i>(tuliskan)</i></td><td style="text-align: center;"><i>Ya</i> - 1</td><td style="text-align: center;"><i>Tidak</i> - 2</td><td style="text-align: right;">5. <input type="checkbox"/></td></tr> </table>			1. Tempat sampah, kemudian diangkut	<i>Ya</i> - 1	<i>Tidak</i> - 2	1. <input type="checkbox"/>	2. Dalam lubang atau dibakar	<i>Ya</i> - 3	<i>Tidak</i> - 4	2. <input type="checkbox"/>	3. Sungai/saluran irigasi/danau/laut	<i>Ya</i> - 5	<i>Tidak</i> - 6	3. <input type="checkbox"/>	4. Drainase (got/selokan)	<i>Ya</i> - 7	<i>Tidak</i> - 8	4. <input type="checkbox"/>	5. Lainnya ..... <i>(tuliskan)</i>	<i>Ya</i> - 1	<i>Tidak</i> - 2	5. <input type="checkbox"/>						
1. Tempat sampah, kemudian diangkut	<i>Ya</i> - 1	<i>Tidak</i> - 2	1. <input type="checkbox"/>																										
2. Dalam lubang atau dibakar	<i>Ya</i> - 3	<i>Tidak</i> - 4	2. <input type="checkbox"/>																										
3. Sungai/saluran irigasi/danau/laut	<i>Ya</i> - 5	<i>Tidak</i> - 6	3. <input type="checkbox"/>																										
4. Drainase (got/selokan)	<i>Ya</i> - 7	<i>Tidak</i> - 8	4. <input type="checkbox"/>																										
5. Lainnya ..... <i>(tuliskan)</i>	<i>Ya</i> - 1	<i>Tidak</i> - 2	5. <input type="checkbox"/>																										
	<p>b. Tempat buang sampah <b>sebagian besar keluarga</b> (Pilih salah satu kode pada R504a yang dijawab "Ya"):</p>			<input type="checkbox"/>																									
	<p>c. Tempat pembuangan sampah sementara (TPS):      <i>Ada, digunakan</i> - 1      <i>Ada, tidak digunakan</i> - 2      <i>Tidak ada</i> - 3</p>			<input type="checkbox"/>																									
505	<p>a. Penggunaan fasilitas buang air besar <b>sebagian besar keluarga</b> di desa/kelurahan:</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td style="width: 25%;"><i>Jamban sendiri</i></td><td style="width: 25%; text-align: center;">- 1</td><td style="width: 25%;"><i>Jamban umum</i></td><td style="width: 25%; text-align: right;">- 3</td></tr> <tr><td><i>Jamban bersama</i></td><td style="text-align: center;">- 2</td><td><i>Bukan jamban</i></td><td style="text-align: right;">- 4 → <b>R506</b></td></tr> </table>			<i>Jamban sendiri</i>	- 1	<i>Jamban umum</i>	- 3	<i>Jamban bersama</i>	- 2	<i>Bukan jamban</i>	- 4 → <b>R506</b>	<input type="checkbox"/>																	
<i>Jamban sendiri</i>	- 1	<i>Jamban umum</i>	- 3																										
<i>Jamban bersama</i>	- 2	<i>Bukan jamban</i>	- 4 → <b>R506</b>																										
	<p>b. Tempat pembuangan akhir tinja <b>sebagian besar keluarga</b>:</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td style="width: 25%;"><i>Tangki/instalasi pengelolaan air limbah</i></td><td style="width: 25%; text-align: center;">- 1</td><td style="width: 25%;"><i>Lubang tanah</i></td><td style="width: 25%; text-align: right;">- 3</td></tr> <tr><td><i>Sawah/kolam/sungai/danau/laut atau pantai/tanah lapang/kebun</i></td><td style="text-align: center;">- 2</td><td><i>Lainnya</i> ..... <i>(tuliskan)</i></td><td style="text-align: right;">- 4</td></tr> </table>			<i>Tangki/instalasi pengelolaan air limbah</i>	- 1	<i>Lubang tanah</i>	- 3	<i>Sawah/kolam/sungai/danau/laut atau pantai/tanah lapang/kebun</i>	- 2	<i>Lainnya</i> ..... <i>(tuliskan)</i>	- 4	<input type="checkbox"/>																	
<i>Tangki/instalasi pengelolaan air limbah</i>	- 1	<i>Lubang tanah</i>	- 3																										
<i>Sawah/kolam/sungai/danau/laut atau pantai/tanah lapang/kebun</i>	- 2	<i>Lainnya</i> ..... <i>(tuliskan)</i>	- 4																										
506	<p>Tempat/saluran pembuangan limbah cair dari air mandi/cuci <b>sebagian besar keluarga</b>:</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td style="width: 25%;"><i>Lubang resapan</i></td><td style="width: 25%; text-align: center;">- 1</td><td style="width: 25%;"><i>Dalam lubang atau tanah terbuka</i></td><td style="width: 25%; text-align: right;">- 4</td></tr> <tr><td><i>Drainase (got/selokan)</i></td><td style="text-align: center;">- 2</td><td><i>Lainnya</i> ..... <i>(tuliskan)</i></td><td style="text-align: right;">- 5</td></tr> <tr><td><i>Sungai/saluran irigasi/danau/laut</i></td><td style="text-align: center;">- 3</td><td></td><td></td></tr> </table>			<i>Lubang resapan</i>	- 1	<i>Dalam lubang atau tanah terbuka</i>	- 4	<i>Drainase (got/selokan)</i>	- 2	<i>Lainnya</i> ..... <i>(tuliskan)</i>	- 5	<i>Sungai/saluran irigasi/danau/laut</i>	- 3																
<i>Lubang resapan</i>	- 1	<i>Dalam lubang atau tanah terbuka</i>	- 4																										
<i>Drainase (got/selokan)</i>	- 2	<i>Lainnya</i> ..... <i>(tuliskan)</i>	- 5																										
<i>Sungai/saluran irigasi/danau/laut</i>	- 3																												
507	<p>a. Sumber air untuk minum <b>sebagian besar keluarga</b> berasal dari:</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td style="width: 25%;"><i>Air kemasan bermerek</i></td><td style="width: 25%; text-align: center;">- 1</td><td style="width: 25%;"><i>Sumur</i></td><td style="width: 25%; text-align: right;">- 6</td></tr> <tr><td><i>Air isi ulang</i></td><td style="text-align: center;">- 2</td><td><i>Mata air</i></td><td style="text-align: right;">- 7</td></tr> <tr><td><i>Ledeng dengan meteran (PAM/PDAM)</i></td><td style="text-align: center;">- 3</td><td><i>Sungai/danau/kolam/waduk/situ/embung/bendungan</i></td><td style="text-align: right;">- 8</td></tr> <tr><td><i>Ledeng tanpa meteran</i></td><td style="text-align: center;">- 4</td><td><i>Air hujan</i></td><td style="text-align: right;">- 9</td></tr> <tr><td><i>Sumur bor atau pompa</i></td><td style="text-align: center;">- 5</td><td><i>Lainnya</i> ..... <i>(tuliskan)</i></td><td style="text-align: right;">- 10</td></tr> </table>			<i>Air kemasan bermerek</i>	- 1	<i>Sumur</i>	- 6	<i>Air isi ulang</i>	- 2	<i>Mata air</i>	- 7	<i>Ledeng dengan meteran (PAM/PDAM)</i>	- 3	<i>Sungai/danau/kolam/waduk/situ/embung/bendungan</i>	- 8	<i>Ledeng tanpa meteran</i>	- 4	<i>Air hujan</i>	- 9	<i>Sumur bor atau pompa</i>	- 5	<i>Lainnya</i> ..... <i>(tuliskan)</i>	- 10						
<i>Air kemasan bermerek</i>	- 1	<i>Sumur</i>	- 6																										
<i>Air isi ulang</i>	- 2	<i>Mata air</i>	- 7																										
<i>Ledeng dengan meteran (PAM/PDAM)</i>	- 3	<i>Sungai/danau/kolam/waduk/situ/embung/bendungan</i>	- 8																										
<i>Ledeng tanpa meteran</i>	- 4	<i>Air hujan</i>	- 9																										
<i>Sumur bor atau pompa</i>	- 5	<i>Lainnya</i> ..... <i>(tuliskan)</i>	- 10																										
	<p>b. Sumber air untuk mandi/cuci <b>sebagian besar keluarga</b> berasal dari:</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td style="width: 25%;"><i>Ledeng dengan meteran (PAM/PDAM)</i></td><td style="width: 25%; text-align: center;">- 1</td><td style="width: 25%;"><i>Mata air</i></td><td style="width: 25%; text-align: right;">- 5</td></tr> <tr><td><i>Ledeng tanpa meteran</i></td><td style="text-align: center;">- 2</td><td><i>Sungai/danau/kolam/waduk/situ/embung/bendungan</i></td><td style="text-align: right;">- 6</td></tr> <tr><td><i>Sumur bor atau pompa</i></td><td style="text-align: center;">- 3</td><td><i>Air hujan</i></td><td style="text-align: right;">- 7</td></tr> <tr><td><i>Sumur</i></td><td style="text-align: center;">- 4</td><td><i>Lainnya</i> ..... <i>(tuliskan)</i></td><td style="text-align: right;">- 8</td></tr> </table>			<i>Ledeng dengan meteran (PAM/PDAM)</i>	- 1	<i>Mata air</i>	- 5	<i>Ledeng tanpa meteran</i>	- 2	<i>Sungai/danau/kolam/waduk/situ/embung/bendungan</i>	- 6	<i>Sumur bor atau pompa</i>	- 3	<i>Air hujan</i>	- 7	<i>Sumur</i>	- 4	<i>Lainnya</i> ..... <i>(tuliskan)</i>	- 8	<input type="checkbox"/>									
<i>Ledeng dengan meteran (PAM/PDAM)</i>	- 1	<i>Mata air</i>	- 5																										
<i>Ledeng tanpa meteran</i>	- 2	<i>Sungai/danau/kolam/waduk/situ/embung/bendungan</i>	- 6																										
<i>Sumur bor atau pompa</i>	- 3	<i>Air hujan</i>	- 7																										
<i>Sumur</i>	- 4	<i>Lainnya</i> ..... <i>(tuliskan)</i>	- 8																										

508	a. Wilayah desa/kelurahan dilalui Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET), Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT), Saluran Udara Tegangan Tinggi Arus Searah (SUTTAS): <i>Ya</i> - 1 <i>Tidak</i> - 2 → <b>R509</b>	<input type="checkbox"/>			
	b. Keberadaan permukiman di bawah SUTET/SUTT/SUTTAS: <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2 → <b>R509</b>	<input type="checkbox"/>			
	c. Jika ada permukiman di bawah SUTET/SUTT/SUTTAS: 1. Jumlah lokasi 2. Jumlah bangunan rumah 3. Jumlah keluarga ( <i>Isian tidak boleh lebih dari isian R401c</i> )	<input type="checkbox"/> lokasi <input type="checkbox"/> unit <input type="checkbox"/> keluarga			
509	Penggunaan sungai, saluran irigasi, danau/waduk/situ/bendungan, dan embung:				
	Jenis penggunaan	Sungai	Saluran irigasi	Danau/waduk/situ/bendungan	Embung
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Keberadaan: <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2 → <b>R510</b>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Jika ada sungai, saluran irigasi, danau/waduk/situ/bendungan, embung, penggunaannya: <i>Ya</i> - 1 <i>Tidak</i> - 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	1. Mandi/cuci	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	2. Sumber air minum/masak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	3. Bahan baku air minum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	4. Pengairan/irigasi lahan pertanian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	5. Pariwisata (komersial)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6. Perikanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
7. Transportasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
8. Pembangkit listrik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
9. Industri/pabrik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
10. Lainnya ..... (tuliskan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
510	Jika ada sungai ( <b>R509a kolom (2) berkode 1</b> ) yang melintasi wilayah desa/kelurahan: a. Nama sungai yang melintasi wilayah desa/kelurahan (Jika terdapat lebih dari 4 sungai, tuliskan di Blok Catatan): 1. .... 3. .... 2. .... 4. ....				
	b. Keberadaan permukiman di bantaran sungai: <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2 → <b>R510d</b>	<input type="checkbox"/>			
	c. Jika ada permukiman di bantaran sungai: 1. Jumlah lokasi 2. Jumlah bangunan rumah 3. Jumlah keluarga ( <i>isian tidak boleh lebih dari isian R401c</i> )	<input type="checkbox"/> lokasi <input type="checkbox"/> unit <input type="checkbox"/> keluarga			
	d. 1. Air sungai tercemar limbah: <i>Ya</i> - 1 <i>Tidak</i> - 2 → <b>R511</b> 2. Jika air sungai tercemar limbah, sumber limbah berasal dari: a. Pabrik/industri/usaha <i>Ya</i> - 1 <i>Tidak</i> - 2 b. Rumah tangga <i>Ya</i> - 3 <i>Tidak</i> - 4 c. Lainnya <i>Ya</i> - 5 <i>Tidak</i> - 6 3. Sumber limbah berlokasi di: <i>Dalam desa/kelurahan ini</i> - 1 <i>Luar desa/kelurahan ini</i> - 2 <i>Dalam dan luar desa/kelurahan</i> - 3	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
511	a. Keberadaan mata air di desa/kelurahan: <i>Ada, dikelola</i> - 1 <i>Ada, tidak dikelola</i> - 2 <i>Tidak ada</i> - 3 b. Jumlah embung di desa/kelurahan:	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> buah			

512	<p>a. Keberadaan permukiman kumuh (sanitasi lingkungan buruk, bangunan padat, dan sebagian besar tidak layak huni) di desa/kelurahan:</p> <p style="text-align: center;"><i>Ada</i> - 1      <i>Tidak ada</i> - 2 → <b>R513</b></p> <p><input type="checkbox"/></p> <p>b. Jika ada permukiman kumuh:</p> <p>1. Jumlah lokasi <input type="checkbox"/> lokasi</p> <p>2. Jumlah bangunan <input type="checkbox"/> unit</p> <p>3. Jumlah keluarga (<i>isian tidak boleh lebih dari isian R401c</i>) <input type="checkbox"/> keluarga</p>																																																																																															
513	Pencemaran lingkungan hidup (polusi) di desa/kelurahan selama <b>setahun terakhir</b> :																																																																																															
	Pencemaran lingkungan hidup (polusi)	Kejadian pencemaran lingkungan hidup <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2	Jika ada kejadian pencemaran lingkungan hidup ( <b>kolom (2) berkode 1</b> )			Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2																																																																																										
			Sumber pencemaran lingkungan hidup yang utama <i>Rumah tangga</i> - 1 <i>Pabrik/industri/usaha</i> - 2 <i>Lainnya</i> - 3 Jika jawaban berkode 3 tuliskan sumber pencemarannya																																																																																													
	(1)	(2)	(3)		(4)																																																																																											
	a. Air	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	, .....	<input type="checkbox"/>																																																																																											
	b. Tanah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	, .....	<input type="checkbox"/>																																																																																											
	c. Udara	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	, .....	<input type="checkbox"/>																																																																																											
514	Kegiatan pelestarian lingkungan dan pengolahan sampah selama <b>3 tahun terakhir</b>																																																																																															
	Jenis Kegiatan			<i>Ada, sebagian warga terlibat</i> - 1 <i>Ada, warga tidak terlibat</i> - 2 <i>Tidak ada kegiatan</i> - 3																																																																																												
				(1)	(2)																																																																																											
	a. Penanaman/pemeliharaan pepohonan di lahan kritis, penanaman mangrove, dan sejenisnya				<input type="checkbox"/>																																																																																											
	b. Pengolahan/daur ulang sampah/limbah ( <i>reuse, recycle</i> )				<input type="checkbox"/>																																																																																											
515	Kebiasaan masyarakat membakar ladang/kebun di desa/kelurahan untuk proses usaha pertanian: <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2 <input type="checkbox"/>																																																																																															
516	Keberadaan lokasi penggalian Golongan C (misalnya: batu kali, pasir, kapur, kaolin, pasir kuarsa, tanah liat, dll.) di desa/kelurahan: <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2 <input type="checkbox"/>																																																																																															
<b>VI. BENCANA ALAM DAN MITIGASI BENCANA ALAM</b>																																																																																																
601	<p>Kejadian/bencana alam (mengganggu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama <b>3 tahun terakhir</b>:</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th rowspan="3" style="width: 15%;">Kejadian/bencana alam</th> <th rowspan="3" style="width: 15%;">Kejadian <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2</th> <th colspan="6">Jika ada kejadian/bencana alam (<b>kolom (2) berkode 1</b>)</th> </tr> <tr> <th colspan="2">Tahun 2015</th> <th colspan="2">Tahun 2016</th> <th colspan="2">Tahun 2017</th> </tr> <tr> <th>Banyak kejadian</th> <th>Korban jiwa</th> <th>Banyak kejadian</th> <th>Korban jiwa</th> <th>Banyak kejadian</th> <th>Korban jiwa</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a. Tanah longsor</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>b. Banjir</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>c. Banjir bandang</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>d. Gempa bumi</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>e. Tsunami</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>f. Gelombang pasang laut</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>g. Angin puyuh/puting beliung/topan</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>h. Gunung meletus</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>i. Kebakaran hutan dan lahan</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>j. Kekeringan (lahan)</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> </tbody> </table>						Kejadian/bencana alam	Kejadian <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2	Jika ada kejadian/bencana alam ( <b>kolom (2) berkode 1</b> )						Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Banyak kejadian	Korban jiwa	Banyak kejadian	Korban jiwa	Banyak kejadian	Korban jiwa	a. Tanah longsor	<input type="checkbox"/>	b. Banjir	<input type="checkbox"/>	c. Banjir bandang	<input type="checkbox"/>	d. Gempa bumi	<input type="checkbox"/>	e. Tsunami	<input type="checkbox"/>	f. Gelombang pasang laut	<input type="checkbox"/>	g. Angin puyuh/puting beliung/topan	<input type="checkbox"/>	h. Gunung meletus	<input type="checkbox"/>	i. Kebakaran hutan dan lahan	<input type="checkbox"/>	j. Kekeringan (lahan)	<input type="checkbox"/>																																																		
Kejadian/bencana alam	Kejadian <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2	Jika ada kejadian/bencana alam ( <b>kolom (2) berkode 1</b> )																																																																																														
		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017																																																																																										
		Banyak kejadian	Korban jiwa	Banyak kejadian	Korban jiwa	Banyak kejadian	Korban jiwa																																																																																									
a. Tanah longsor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																																										
b. Banjir	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																																										
c. Banjir bandang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																																										
d. Gempa bumi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																																										
e. Tsunami	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																																										
f. Gelombang pasang laut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																																										
g. Angin puyuh/puting beliung/topan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																																										
h. Gunung meletus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																																										
i. Kebakaran hutan dan lahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																																										
j. Kekeringan (lahan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																																										

602	Fasilitas/upaya antisipasi/mitigasi bencana alam yang ada di desa/kelurahan:				
	a. Sistem peringatan dini bencana alam		Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>
	b. Sistem peringatan dini khusus tsunami	Bukan wilayah potensi tsunami - 0	Ada - 3	Tidak ada - 4	<input type="checkbox"/>
	c. Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, masker, dll.)		Ada - 5	Tidak ada - 6	<input type="checkbox"/>
	d. Rambu-rambu dan jalur evakuasi bencana		Ada - 7	Tidak ada - 8	<input type="checkbox"/>
	e. Pembuatan, perawatan, atau normalisasi: sungai, kanal, tanggul, parit, drainase, waduk, pantai, dll.		Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>
<b>VII. PENDIDIKAN DAN KESEHATAN</b>					
701	Keberadaan sarana pendidikan menurut jenjang pendidikan di desa/kelurahan	Jumlah lembaga pendidikan	Jika tidak ada lembaga pendidikan di desa/kelurahan ( <b>kolom (2) dan kolom (3) terisi 0</b> ), jarak dan kemudahan untuk mencapai sarana pendidikan terdekat		
	Jenis/jenjang pendidikan	Negeri	Swasta	Jarak (km)	Kemudahan untuk mencapai [kode]
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
a. Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
b. TK/RA/BA	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
c. SD/MI	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
d. SMP/MTs	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
e. SMU/MA	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
f. SMK	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
g. Akademi/Perguruan Tinggi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
h. SDLB	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
i. SMPLB	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
j. SMALB	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
k. Pondok Pesantren		<input type="checkbox"/>			
l. Madrasah Diniyah		<input type="checkbox"/>			
m. Seminari/sejenisnya		<input type="checkbox"/>			
<b>Kode kolom (5): Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4</b>					
702	a. Kegiatan pemberantasan buta aksara/keaksaraan fungsional (KF) selama <b>3 tahun terakhir</b> :	Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>	
	b. Kegiatan pendidikan Paket A/B/C selama <b>setahun terakhir</b> :	Ada - 3	Tidak ada - 4	<input type="checkbox"/>	
	c. Kelompok Bermain ( <i>Play Group</i> ):	Ada - 5	Tidak ada - 6	<input type="checkbox"/>	
	d. Taman Penitipan Anak (TPA) :	Ada - 7	Tidak ada - 8	<input type="checkbox"/>	
	e. Taman Pendidikan Al-Qur'an:	Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>	
	f. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) :	Ada - 3	Tidak ada - 4	<input type="checkbox"/>	

703	Keberadaan jenis pendidikan keterampilan di desa/kelurahan			
	Jenis pendidikan keterampilan		Jumlah	
			Milik desa/kelurahan	Bukan milik desa/kelurahan
	(1)		(2)	(3)
	a. Bahasa asing	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Komputer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Menjahit/tata busana	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Kecantikan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	e. Montir mobil/motor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
f. Elektronika	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
g. Lainnya .....	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
(tuliskan, misalnya: tataboga, stir mobil, mengetik, akuntansi, dll.)				
704	Keberadaan sarana kesehatan di desa/kelurahan			
	Sarana kesehatan	Jumlah sarana kesehatan di desa/kelurahan	Jika tidak ada sarana kesehatan di desa/kelurahan <b>[kolom (2) terisi 0]</b> , Jarak dan kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan terdekat	
			Jarak (km)	Kemudahan untuk mencapai <b>[kode]</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Rumah sakit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Rumah sakit bersalin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Puskesmas dengan rawat inap	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Puskesmas tanpa rawat inap	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	e. Puskesmas pembantu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	f. Poliklinik/balai pengobatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	g. Tempat praktik dokter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	h. Rumah bersalin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	i. Tempat praktik bidan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	j. Poskesdes (pos kesehatan desa)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	k. Polindes (pondok bersalin desa)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
l. Apotek	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
m. Toko khusus obat/jamu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
<b>Kode kolom (4): Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4</b>				
705	Jumlah posyandu/posbindu menurut kegiatan/pelayanan selama <b>setahun terakhir</b> :			
	a. Posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap sebulan sekali:	<input type="checkbox"/> unit		
	b. Posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap 2 bulan sekali atau lebih:	<input type="checkbox"/> unit		
c. Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu):	<input type="checkbox"/> unit			
706	Tenaga kesehatan yang tinggal/menetap di desa/kelurahan:			
	a. Dokter umum/spesialis:	<input type="checkbox"/> orang		
	1. Dokter pria	<input type="checkbox"/> orang		
	2. Dokter wanita	<input type="checkbox"/> orang		
	b. Dokter gigi (tidak termasuk tukang gigi):	<input type="checkbox"/> orang		
c. Bidan:	<input type="checkbox"/> orang			
d. Tenaga kesehatan lainnya: (misalnya: apoteker/asisten apoteker, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga gizi, perawat, dll.)	<input type="checkbox"/> orang			

707	Keberadaan bidan desa (BDD):	<i>Ada - 1</i>	<i>Tidak ada - 2</i>	<input type="checkbox"/>
708	Dukun bayi/dukun bersalin/paraji yang tinggal/menetap di desa/kelurahan:			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> orang
709	Kejadian luar biasa (KLB) atau wabah penyakit selama <b>setahun terakhir</b>			
	Jenis KLB/wabah penyakit (KLB: timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, ditetapkan oleh pemerintah)	Kejadian <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2	Jika ada KLB atau wabah, <b>(kolom (2) berkode 1)</b>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
a.	Muntaber/diare	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
b.	Demam berdarah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
c.	Campak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
d.	Malaria	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
e.	Flu burung/SARS	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
f.	Hepatitis E	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
g.	Difteri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
h.	Lainnya ..... <i>(tuliskan, misalnya: chikungunya, leptospirosis, kolera, dll.)</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
710	Jumlah warga penderita gizi buruk ( <i>marasmus dan kwashiorkor</i> ) pada <b>tahun 2017</b> :			
711	a. Jumlah warga peserta BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) dan Jamkesda pada <b>tahun 2017</b> : <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> orang b. Jumlah surat miskin/SKTM yang dikeluarkan desa/kelurahan selama <b>tahun 2017</b> : <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> surat c. Jumlah keluarga miskin menurut kepala desa/lurah selama <b>tahun 2017</b> : <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> keluarga <i>(isian tidak boleh lebih dari isian R401c)</i>			
<b>VIII. SOSIAL BUDAYA</b>				
801	Keberadaan warga yang menganut agama/kepercayaan di desa/kelurahan:			
	Kode (1)	Nama agama/kepercayaan (2)		Keberadaan (3)
1	Islam	<i>Ada - 1</i>	<i>Tidak ada - 2</i>	<input type="checkbox"/>
2	Kristen	<i>Ada - 3</i>	<i>Tidak ada - 4</i>	<input type="checkbox"/>
3	Katolik	<i>Ada - 5</i>	<i>Tidak ada - 6</i>	<input type="checkbox"/>
4	Buddha	<i>Ada - 7</i>	<i>Tidak ada - 8</i>	<input type="checkbox"/>
5	Hindu	<i>Ada - 1</i>	<i>Tidak ada - 2</i>	<input type="checkbox"/>
6	Konghucu	<i>Ada - 3</i>	<i>Tidak ada - 4</i>	<input type="checkbox"/>
7	Aliran penghayat kepercayaan..... <i>(tuliskan)</i>	<i>Ada - 5</i>	<i>Tidak ada - 6</i>	<input type="checkbox"/>
802	Agama/kepercayaan yang dianut oleh <b>sebagian besar</b> warga di desa/kelurahan: (pilih salah satu kode pada <b>R801 kolom (1) yang isian kolom (3) nya berkode 1, 3, 5, atau 7</b> )			
803	Jumlah tempat ibadah di desa/kelurahan:			
	Jenis tempat ibadah (1)	Jumlah (2)	Jenis tempat ibadah (1)	Jumlah (2)
a.	Masjid	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	f. Pura	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
b.	Surau/Langgar/Musala	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	g. Wihara	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
c.	Gereja Kristen	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	h. Kelenteng	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
d.	Gereja Katolik	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	i. Lainnya, ..... <i>(tuliskan, misalnya: Balai Basarah, dll.)</i>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
e.	Kapel	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		

804	a. 1. Warga desa/kelurahan terdiri dari beberapa suku/etnis: <i>Ya - 1</i> <i>Tidak - 2</i>	<input type="checkbox"/>								
	2. Tuliskan tiga nama suku/etnis utama secara berurutan dari yang terbesar: a) ..... b) ..... c) .....	Kode [Diisi oleh PML] <table border="1"><tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr><tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr><tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table>								
805	b. 1. Warga desa/kelurahan berkomunikasi sehari-hari menggunakan beberapa bahasa: <i>Ya - 1</i> <i>Tidak - 2</i>	<input type="checkbox"/>								
	2. Bahasa sehari-hari sebagian besar warga di desa/kelurahan: ..... <i>(tuliskan)</i>	Kode [Diisi oleh PML] <table border="1"><tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table>								
805	Banyaknya penyandang cacat di desa/kelurahan:									
	Jenis kecacatan	Banyaknya penyandang cacat								
	a. Tunanetra (buta)	<table border="1"><tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table>								
	b. Tunarungu (tuli)	<table border="1"><tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table>								
	c. Tunawicara (bisu)	<table border="1"><tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table>								
	d. Tunarungu-wicara (tuli-bisu)	<table border="1"><tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table>								
e. Tunadaksa (cacat tubuh): kelumpuhan/kelainan/ketidaklengkapan anggota gerak	<table border="1"><tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table>									
f. Tunagrahita (cacat mental, keterbelakangan mental)	<table border="1"><tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table>									
g. Tunalaras (eks-sakit jiwa, mengalami hambatan/gangguan dalam mengendalikan emosi dan kontrol sosial)	<table border="1"><tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table>									
h. Cacat eks-sakit kusta: pernah mengalami sakit kusta dan telah dinyatakan sembuh oleh dokter	<table border="1"><tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table>									
i. Cacat ganda (cacat fisik-mental): cacat fisik (buta, tuli, bisu, bisu-tuli atau cacat tubuh) dan cacat mental (tunagrahita atau tunalaras)	<table border="1"><tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table>									
806	Jumlah orang yang dipasung di desa/kelurahan:	<input type="checkbox"/> orang								
807	Situs cagar budaya di desa/kelurahan: <i>Ada, dikelola - 1   Ada, jarang dikelola - 2   Ada, tidak dikelola - 3   Tidak ada - 4</i>	<input type="checkbox"/>								
808	Ruang publik terbuka yang peruntukan utamanya sebagai tempat bagi warga desa/kelurahan untuk bersantai/bermain tanpa perlu membayar (misalnya: lapangan terbuka/alun-alun, taman, dll): <i>Ada, dikelola - 1   Ada, tidak dikelola - 2   Tidak ada - 3</i>	<input type="checkbox"/>								
809	a. Kebiasaan dan keterlibatan warga dalam kegiatan gotong royong di desa/kelurahan untuk kepentingan umum/komunitas (seperti: kerja bakti, siskamling, pesta rakyat, dll) <b>selama 1 tahun terakhir</b> : <i>Ada, sebagian besar warga terlibat - 1   Ada, sebagian kecil warga terlibat - 2   Tidak ada kebiasaan - 3</i>	<input type="checkbox"/>								
	b. Kebiasaan dan keterlibatan warga dalam kegiatan gotong royong di desa/kelurahan untuk membantu warga yang sedang mengalami musibah (seperti kematian, kesakitan, kecelakaan, dll) <b>selama 1 tahun terakhir</b> : <i>Ada, sebagian besar warga terlibat - 1   Ada, sebagian kecil warga terlibat - 2   Tidak ada kebiasaan - 3</i>	<input type="checkbox"/>								
810	Keberadaan kearifan lokal yaitu budaya/adat/kebiasaan luhur yang menjadi ciri masyarakat dan masih dipertahankan di desa/kelurahan:									
	Kearifan lokal berkaitan dengan	Nama kearifan lokal	Kearifan lokal berkaitan dengan	Nama kearifan lokal						
	(1)	(2)	(1)	(2)						
	1. Kehamilan	.....	5. Perkawinan	.....						
	2. Kelahiran	.....	6. Kehidupan komunitas	.....						
	3. Pekerjaan/pencarian	.....	7. Kematian	.....						
	4. Alam/lingkungan hidup	.....								

811	Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan desa:			
	Jenis lembaga (1)	Jumlah (2)	Jenis lembaga (1)	Jumlah (2)
	a. PKK	<input type="checkbox"/>	d. Kelompok tani	<input type="checkbox"/>
	b. Karang taruna	<input type="checkbox"/>	e. Lembaga pengelolaan air	<input type="checkbox"/>
	c. Lembaga adat	<input type="checkbox"/>	f. Kelompok masyarakat (pokmas)	<input type="checkbox"/>
	<b>IX. OLAHRAGA DAN HIBURAN</b>			
901	Ketersediaan fasilitas/lapangan dan kelompok kegiatan olahraga di desa/kelurahan:			
	Jenis olahraga (1)	Fasilitas/lapangan olahraga <i>Ada, baik - 1 Ada, rusak parah - 3 Ada, rusak sedang - 2 Tidak ada - 4</i>	Kelompok kegiatan <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	(3)
	a. Sepak bola	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Bola voli	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	c. Bulu tangkis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	d. Bola basket	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	e. Tenis lapangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	f. Tenis meja	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	g. Futsal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	h. Renang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	i. Bela diri (pencak silat, karate, dll.)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	j. Bilyard	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
k. fitnes, aerobik, dll.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
l. Lainnya..... <i>(tuliskan)</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
902	a. Keberadaan pub/diskotek/tempat karaoke yang masih berfungsi: <i>Ada - 1 → R1001</i> <i>Tidak ada - 2</i>	<input type="checkbox"/>		
	b. Jika tidak ada pub/diskotek/tempat karaoke, perkiraan jarak ke pub/diskotek/tempat karaoke terdekat : ..... km	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>		
<b>X. ANGKUTAN, KOMUNIKASI, DAN INFORMASI</b>				
1001	Prasarana dan sarana transportasi antar desa/kelurahan:			
	a. Lalu lintas dari/ke desa/kelurahan melalui :	<i>Darat - 1 Air - 2 → R1001c</i>	<i>Darat dan air - 3</i>	<i>Udara - 4 → R1001c</i>
	b. Jika lalu lintas dari/ke desa/kelurahan melalui darat atau darat dan air,			
	1. Jenis permukaan jalan darat antar desa/kelurahan yang terluas:	<i>Aspal/beton - 1 Diperkeras (kerikil, batu, dll.) - 2</i>	<i>Tanah - 3 Lainnya ..... - 4</i>	<i>(tuliskan, misalnya: jalan setapak, kayu/papan, dll.)</i>
	2. Jalan darat antar desa/kelurahan dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih:	<i>Separang tahun - 1 Separang tahun kecuali saat tertentu (ketika turun hujan, pasang, dll.) - 2 Selama musim kemarau - 3 Tidak dapat dilalui sepanjang tahun - 4</i>		
	c. Angkutan umum yang melewati desa/kelurahan:			
	1. Keberadaan angkutan umum:	<i>Ada, dengan trayek tetap - 1</i>	<i>Ada, tanpa trayek tetap - 2</i>	<i>Tidak ada angkutan umum - 3 → R1002</i>
	2. Operasional angkutan umum yang utama:	<i>Setiap hari - 1</i>	<i>Tidak setiap hari - 2</i>	
	3. Jam operasi angkutan umum yang utama:	<i>Siang dan malam hari - 1</i>	<i>Hanya siang hari - 2</i>	

1002	Sarana transportasi dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat/bupati/walikota						
	Sarana transportasi yang biasa digunakan oleh sebagian besar penduduk dari kantor kepala desa/lurah ke	Sarana transportasi yang biasa digunakan [kode]	Jika ada angkutan umum ( <i>kolom (2) berkode 1, 3, 5, atau 7</i> ) Jenis angkutan umum [kode]	Angkutan umum yang utama [kode]	Jarak tempuh (km)	Waktu tempuh (jam: menit)	Biaya transportasi (000 Rupiah)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Kantor camat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> :	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
b. Kantor bupati/walikota	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> :	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
c. Kantor camat lain terdekat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> :	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
d. Kantor bupati/walikota lain terdekat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> :	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	<b>Kode kolom (3), pilihan boleh lebih dari satu kode:</b>				<b>Kode kolom (4):</b>		
	pilihan boleh lebih dari satu kode:						
	Ojek sepeda motor - 1 Kendaraan bermotor roda 3 atau lebih - 2 Perahu (bermotor maupun tidak bermotor) - 4 Pesawat terbang - 8 Lainnya (becak, delman, pedati, dll) - 16				Ojek sepeda motor - 1 Kendaraan bermotor roda 3 atau lebih - 2 Perahu (bermotor maupun tidak bermotor) - 3 Pesawat terbang - 4 Lainnya (becak, delman, pedati, dll) - 5		
1003	a. Jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel: b. Keberadaan warga yang menggunakan telepon seluler/handphone: Sebagian besar warga - 1    Sebagian kecil warga - 2    Tidak ada - 3						
1004	Keberadaan warnet (termasuk game online) di desa/kelurahan:    Ada - 1    Tidak ada - 2						
1005	a. Jumlah menara Base Transceiver Station (BTS): b. Jumlah operator layanan komunikasi telepon seluler/handphone yang menjangkau di desa/kelurahan: c. Sinyal telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah desa/kelurahan: Sinyal sangat kuat - 1    Sinyal kuat - 2    Sinyal lemah - 3    Tidak ada sinyal - 4 → R1006						
	d. Sinyal internet GSM atau CDMA telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah di desa/kelurahan: 4G/LTE - 1    3G/H/H+/EVDO - 2    2.5G/E/GPRS - 3    Tidak ada sinyal internet - 4						
1006	a. Komputer/PC/laptop yang masih berfungsi di kantor kepala desa/lurah: Digunakan - 1    Jarang digunakan - 2    Tidak digunakan - 3    Tidak ada - 4						
	b. Fasilitas internet di kantor kepala desa/lurah: Berfungsi - 1    Jarang berfungsi - 2    Tidak berfungsi - 3    Tidak ada - 4						
1007	a. Kantor pos/pos pembantu/rumah pos: Beroperasi - 1    Jarang beroperasi - 2    Tidak beroperasi - 3    Tidak ada - 4						
	b. Layanan pos keliling:    Ada - 1    Tidak ada - 2						
	c. Perusahaan/agen jasa ekspedisi (pengiriman barang/dokumen) swasta: Beroperasi - 1    Jarang beroperasi - 2    Tidak beroperasi - 3    Tidak ada - 4						
1008	Program/siaran TV/radio yang diterima di desa/kelurahan						
	Program/siaran televisi/radio	Program/siaran televisi/radio dapat diterima Ya - 1    Tidak - 2			Jika program/siaran televisi dapat diterima ( <i>kolom 2 berkode 1</i> ), apakah harus menggunakan parabola/TV kabel? Ya - 1    Tidak - 2		
	(1)	(2)	(3)				
	a. TVRI	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
	b. TVRI daerah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
	c. TV swasta	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
	d. TV luar negeri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
	e. RRI	<input type="checkbox"/>					
	f. RRI daerah	<input type="checkbox"/>					
	g. Radio swasta/komunitas	<input type="checkbox"/>					

#### XI. PENGGUNAAN LAHAN

1101	Luas wilayah desa/kelurahan	: ..... km <sup>2</sup> (1 Ha = 0,01 km <sup>2</sup> )	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
1102	Luas lahan menurut jenis penggunaan lahan:		
a.	Lahan pertanian sawah ( <b>R1102a.1 + R1102a.2</b> )	: ..... Ha	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
1.	Lahan sawah irigasi	: ..... Ha	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
2.	Lahan sawah nonirigasi (tadah hujan, pasang surut, rawa)	: ..... Ha	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
b.	Lahan pertanian nonsawah (tegal/kebun, ladang/huma, tambak, kolam/tebat/empang, perkebunan, peternakan, dll.)	: ..... Ha	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
c.	Lahan nonpertanian (perumahan, industri, perkantoran, pertokoan, jalan, prasarana umum, lapangan, dll.)	: ..... Ha	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>

#### XII. EKONOMI

1201	Industri mikro dan kecil (memiliki tenaga kerja kurang dari 20 pekerja) menurut bahan baku utama:	Jumlah
a.	Industri barang dari kulit (tas, sepatu, sandal, dll.)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit
b.	Industri barang dari kayu (meja, kursi, lemari, dll.)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit
c.	Industri barang dari logam mulia atau bahan logam (perabot dan perhiasan dari logam, dll.)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit
d.	Industri barang dari kain/tenun (kerajinan tenun, konveksi, dll.)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit
e.	Industri gerabah/keramik/batu (genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, dll.)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit
f.	Industri anyaman yang terbuat dari rotan/bambu, rumput, pandan, dll. (tikar, tas, hiasan dinding, dan produk lainnya).	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit
g.	Industri makanan dan minuman (pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah-buahan, sayuran, minyak dan lemak, susu dan makanan dari susu, makanan dan minuman lain, dll.)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit
h.	Industri lainnya ..... ( <i>tuliskan</i> )	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit
1202	a. Jumlah Sentra Industri:	<input type="checkbox"/> lokasi
	b. Jumlah Lingkungan Industri Kecil (LIK):	<input type="checkbox"/> lokasi
	c. Jumlah Perkampungan Industri Kecil (PIK):	<input type="checkbox"/> lokasi
1203	a. Keberadaan pangkalan/agen/penjual minyak tanah (termasuk penjual minyak tanah keliling):	<i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i> <input type="checkbox"/>
	b. Keberadaan pangkalan/agen/penjual LPG (warung, toko, supermarket, penjual gas keliling):	<i>Ada - 3 Tidak ada - 4</i> <input type="checkbox"/>
1204	Jumlah KUD di desa/kelurahan	
a.	KUD yang beroperasi:	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit
	Jika tidak ada KUD (R1204a = 0) → <b>R1205</b>	
b.	KUD yang membeli/menjual hasil/produksi pertanian	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit
c.	KUD yang menyediakan Kredit Usaha	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit
d.	KUD yang melakukan kegiatan lainnya	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit
1205	a. Jumlah koperasi (selain KUD) yang masih aktif/beroperasi:	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit
	1. Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)/Usaha mikro	
	2. Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit
	3. Koperasi lainnya ..... ( <i>tuliskan, misalnya koperasi: serbausaha, konsumsi.</i> )	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit

1205	b. Keberadaan toko/kios yang menjual sarana produksi pertanian (benih, pupuk, pestisida, cangkul, dll.) di desa/kelurahan:				
	1. Milik KUD	<i>Ada - 1</i>	<i>Tidak ada - 2</i>	<input type="checkbox"/>	
	2. Milik BUM Desa	<i>Ada - 3</i>	<i>Tidak ada - 4</i>	<input type="checkbox"/>	
	3. Selain milik KUD/BUM Desa	<i>Ada - 5</i>	<i>Tidak ada - 6</i>	<input type="checkbox"/>	
1206	Jumlah sarana dan prasarana ekonomi di desa/kelurahan				
	Jenis sarana dan prasarana ekonomi	Jumlah	Jika tidak ada <b>[kolom (2) terisi 0]</b> , Jarak dan akses ke sarana dan prasarana ekonomi terdekat		
			Jarak (km)	Kemudahan untuk mencapai <b>[kode]</b>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
	a. Kelompok pertokoan (minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Pasar dengan bangunan permanen (memiliki atap, lantai, dan dinding)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	c. Pasar dengan bangunan semi permanen (memiliki atap dan lantai, tanpa dinding)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	d. Pasar tanpa bangunan (misalnya: pasar subuh, pasar terapung, dll.)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	e. Jumlah minimarket/swalayan (tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan label harga, sistem pelayanan mandiri, luas lantai < 400 m <sup>2</sup> )	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	f.1. Toko/warung kelontong (tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual berbagai jenis barang keperluan sehari-hari secara eceran, tanpa ada sistem pelayanan mandiri)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	2. Toko/warung kelontong yang menjual bahan pangan (sembabako)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	g. Restoran/rumah makan (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli biasanya dikenai pajak)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	h. Warung/kedai makanan minuman (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli biasanya tidak dikenai pajak)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	i. Hotel (menyediakan jasa akomodasi dan ada restoran, penginapan dengan izin usaha sebagai hotel)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	j. Penginapan: hostel/motel/losmen/wisma (menyediakan akomodasi, penginapan dengan izin usaha bukan sebagai hotel)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	<b>Kode kolom (4):</b>	<i>Sangat mudah - 1</i>	<i>Mudah - 2</i>	<i>Sulit - 3</i>	<i>Sangat sulit - 4</i>
1207	Fasilitas kredit yang diterima warga desa/kelurahan selama <b>setahun terakhir</b> :				
	a. Kredit Usaha Rakyat (KUR)	<i>Ada - 1</i>	<i>Tidak ada - 2</i>	<input type="checkbox"/>	
	b. Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E)	<i>Ada - 3</i>	<i>Tidak ada - 4</i>	<input type="checkbox"/>	
	c. Kredit Usaha Kecil (KUK)	<i>Ada - 5</i>	<i>Tidak ada - 6</i>	<input type="checkbox"/>	
	d. Kelompok Usaha Bersama (KUBE)	<i>Ada - 7</i>	<i>Tidak ada - 8</i>	<input type="checkbox"/>	
1208	Jumlah sarana lembaga keuangan yang beroperasi di desa/kelurahan				
	Jenis sarana lembaga keuangan	Jumlah	Jika tidak ada <b>[kolom (2) terisi 0]</b> , Jarak dan akses ke sarana/lembaga keuangan terdekat		
			Jarak (km)	Kemudahan untuk mencapai <b>[kode]</b>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
	a. Bank Umum Pemerintah (BRI, BNI, Mandiri, BPD, BTN)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Bank Umum Swasta (BCA, Permata, Sinarmas, CIMB, dll.)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	c. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	<b>Kode kolom (4):</b>	<i>Sangat mudah - 1</i>	<i>Mudah - 2</i>	<i>Sulit - 3</i>	<i>Sangat sulit - 4</i>

1209		Keberadaan sarana penunjang ekonomi di desa/kelurahan										
		Jenis sarana penunjang ekonomi	Keberadaan <i>Ada - 1</i> <i>Tidak ada - 2</i>	Jika tidak ada [kolom (2) berkode 2], Jarak dan akses ke sarana penunjang terdekat								
				Jarak (km)	Kemudahan untuk mencapai [kode]							
		(1)	(2)	(3)	(4)							
		a. Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>							
		b. Pegadaian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>							
		c. Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>							
		d. Bengkel mobil/motor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>							
		e. Salon Kecantikan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>							
		f. Agen Tiket/Travel/Biro Perjalanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>							
		g. Agen Bank	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>							
		<b>Kode kolom (4):</b>	Sangat mudah - 1	Mudah - 2	Sulit - 3	Sangat sulit - 4						
<b>XIII. KEAMANAN</b>												
1301		<p>a. Kejadian perkelahian massal di desa/kelurahan selama <b>setahun terakhir</b>: <i>Ada - 1</i>   <i>Tidak ada - 2</i> → <b>R1303</b> <input type="checkbox"/></p> <p>b. Jika ada kejadian perkelahian massal, berikut ini keterangan jenis perkelahian massal, jumlah kejadian, dan keberadaan korban manusia selama <b>setahun terakhir</b>:</p>										
		Jenis perkelahian massal	Jumlah	Jika ada perkelahian massal ( <b>kolom (2) tidak sama dengan 0</b> )								
				Korban manusia		Penyebab perkelahian [kode]						
		(1)	(2)	(3)	(4)		(5)					
		1. Antar kelompok masyarakat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>						
		2. Kelompok masyarakat antar desa/kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>						
		3. Kelompok masyarakat dengan aparat keamanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>						
		4. Kelompok masyarakat dengan aparat pemerintah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>						
		5. Pelajar/mahasiswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>						
		6. Antar suku	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>						
		7. Lainnya .....(tuliskan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>						
		<b>Kode kolom (5):</b> Pilihan boleh lebih dari satu.										
		Harta - 1	Asmara - 4	Keramaian (olah raga, hiburan, dll) - 16	Lainnya - 64							
		Kekuasaan - 2	Ideologi/kepercayaan - 8	Ketidakpuasan atas kebijakan/pelayanan - 32								
1302		<p>a. Perkelahian massal yang paling sering terjadi (<b>R1301b kolom (2) yang isiannya paling banyak</b>), apakah sudah diselesaikan/didamaikan?</p> <p><i>Ya, semuanya</i> - 1      <i>Ya, sebagian</i> - 2      <i>Tidak</i> - 3 <input type="checkbox"/></p> <p>b. Upaya penyelesaian perkelahian massal dilakukan oleh: (Pilihan boleh lebih dari satu)</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 33%;"><i>Aparat keamanan</i> - 1</td> <td style="width: 33%;"><i>Tokoh masyarakat</i> - 4</td> <td style="width: 33%;"><i>Lainnya</i> - 16</td> </tr> <tr> <td><i>Aparat pemerintah</i> - 2</td> <td><i>Tokoh agama</i> - 8</td> <td><i>Tidak ada</i> - 32 <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></td> </tr> </table>					<i>Aparat keamanan</i> - 1	<i>Tokoh masyarakat</i> - 4	<i>Lainnya</i> - 16	<i>Aparat pemerintah</i> - 2	<i>Tokoh agama</i> - 8	<i>Tidak ada</i> - 32 <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
<i>Aparat keamanan</i> - 1	<i>Tokoh masyarakat</i> - 4	<i>Lainnya</i> - 16										
<i>Aparat pemerintah</i> - 2	<i>Tokoh agama</i> - 8	<i>Tidak ada</i> - 32 <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>										

1303	a. Tindak kejahatan yang terjadi di desa/kelurahan selama <b>setahun terakhir</b> :			
	Kode	Jenis tindak kejahatan	Kejadian <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2	Jika ada tindak kejahatan ( <b>kolom (3) berkode 1</b> ), kecenderungan tindak kejahatan dibanding setahun yang lalu <i>Menurun</i> - 1 <i>Sama saja</i> - 2 <i>Meningkat</i> - 3
	(1)	(2)	(3)	(4)
	01	Pencurian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	02	Pencurian dengan kekerasan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	03	Penipuan/penggelapan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	04	Penganiayaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	05	Pembakaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	06	Perkosaan/kejahatan terhadap kesusilaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	07	Penyalahgunaan/peredaran narkoba	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	08	Perjudian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	09	Pembunuhan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Perdagangan orang ( <i>trafficking</i> )	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
11	Korupsi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
b. Dari berbagai kejadian tindak kejahatan ( <b>R1303a kolom (3) berkode 1</b> ), tindak kejahatan yang paling sering terjadi: ( <i>salin kode pada R1303a kolom (1)</i> )				
1304	Kegiatan warga desa/kelurahan untuk menjaga keamanan lingkungan di desa/kelurahan selama <b>setahun terakhir</b> :			
a.	Pembangunan/pemeliharaan pos keamanan lingkungan:	<i>Ya</i> - 1	<i>Tidak</i> - 2	<input type="checkbox"/>
b.	Pembentukan/pengaturan regu keamanan:	<i>Ya</i> - 3	<i>Tidak</i> - 4	<input type="checkbox"/>
c.	Penambahan jumlah anggota hansip/linmas:	<i>Ya</i> - 5	<i>Tidak</i> - 6	<input type="checkbox"/>
d.	Pelaporan tamu yang menginap lebih dari 24 jam ke aparat lingkungan:	<i>Ya</i> - 7	<i>Tidak</i> - 8	<input type="checkbox"/>
e.	Pengaktifan sistem keamanan lingkungan berasal dari inisiatif warga:	<i>Ya</i> - 1	<i>Tidak</i> - 2	<input type="checkbox"/>
1305	Jumlah anggota linmas/hansip di desa/kelurahan:			<input type="checkbox"/> orang
1306	a. Keberadaan pos polisi (termasuk kantor polisi) di desa/kelurahan: <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2 → <b>R1306c</b>			<input type="checkbox"/>
b.	Jumlah pos polisi (termasuk kantor polisi):			<input type="checkbox"/> unit
1.	Digunakan:	<input type="checkbox"/> unit		
2.	Tidak digunakan:	<input type="checkbox"/> unit		
c.	Jika tidak ada pos polisi,			
1.	Perkiraa jarak ke pos polisi (termasuk kantor polisi) terdekat (km):	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
2.	Kemudahan untuk mencapai pos polisi (termasuk kantor polisi) terdekat:	<input type="checkbox"/>		
	<i>Sangat mudah</i> - 1 <i>Mudah</i> - 2 <i>Sulit</i> - 3 <i>Sangat sulit</i> - 4			
1307	Jumlah korban bunuh diri (termasuk percobaan bunuh diri) yang terjadi di desa/kelurahan selama <b>setahun terakhir</b> :			<input type="checkbox"/> orang
1308	a. Keberadaan lokasi berkumpul/mangkal anak jalanan (selain rumah singgah) di desa/kelurahan: <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2			<input type="checkbox"/>
b.	Keberadaan tempat mangkal gelandangan/pengemis di desa/kelurahan: <i>Ada</i> - 3 <i>Tidak ada</i> - 4			<input type="checkbox"/>
1309	Keberadaan lokalisasi/lokasi/tempat mangkal Pekerja Seks Komersial (PSK) di desa/kelurahan:			<input type="checkbox"/>
		<i>Ada</i> - 1	<i>Tidak ada</i> - 2	

**XIV. KEUANGAN DAN ASET DESA**

**Blok ini akan terisi jika Blok III R301, status pemerintahannya adalah Desa atau UPT/SPT (Jika Blok III R301 berstatus Kelurahan maka langsung ke R1601)**

1401	Sumber pendapatan desa dan nilainya selama <b>tahun 2015– 2018</b> :					
	Sumber pendapatan desa	Jika ada penerimaan desa ( <b>uang/barang &amp; jasa</b> ), nilainya (jutaan Rupiah)				
2015		2016	2017	2018		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
a. Dana Desa bersumber dari APBN	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>		
b. Pendapatan Asli Desa (PADes)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>		
c. Bagian dari hasil pajak daerah dan retribusi daerah	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>		
d. Alokasi Dana Desa (bagian dari dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>		
e. Bantuan keuangan dari APBD Provinsi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>		
f. Bantuan keuangan dari APBD Kabupaten/kota	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>		
g. Hibah dan sumbangan dari pihak ketiga	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>		
h. Lain-lain pendapatan desa yang sah	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>		
1402	Pengeluaran desa selama <b>tahun 2017</b> :			Nilainya (jutaan Rupiah)		
	a. Bidang penyelenggaraan pemerintahan desa	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>		
	b. Bidang pelaksanaan pembangunan desa	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>		
	c. Bidang pemberdayaan masyarakat	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>		
	d. Bidang pembinaan kemasyarakatan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>		
	e. Belanja Modal (tanah, bangunan, jalan, jembatan, komputer, dll.)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>		
	f. Penyertaan modal ke BUMDes	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>		
	g. Lainnya (belanja tak terduga, konsumsi rapat, dll.)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>		
1403	a. Keberadaan sistem informasi desa:	<i>Ada, diperbarui</i> – 1	<i>Ada, tidak diperbarui</i> – 2	<i>Tidak ada</i> – 3	<input type="checkbox"/>	
	b. Penggunaan sistem keuangan desa:	<i>Ada, diperbarui</i> – 1	<i>Ada, tidak diperbarui</i> – 2	<i>Tidak ada</i> – 3	<input type="checkbox"/>	
1404	Kepemilikan badan usaha dan aset desa:					
	a. 1. Keberadaan dan operasional Badan Usaha Milik Desa (BUMDes):	<i>Ada</i> – 1	<i>Tidak ada</i> – 2 → <b>R1404b</b>	<input type="checkbox"/>		
	2. Jumlah unit usaha BUMDes:				<input type="checkbox"/> unit	
	b. Tanah kas desa/ulayat	<i>Ada</i> – 1	<i>Tidak ada</i> – 2	<input type="checkbox"/>		
	c. Bangunan milik desa (balai desa, balai rakyat, dll.)	<i>Ada, digunakan</i> – 1	<i>Ada, tidak digunakan</i> – 2	<i>Tidak ada</i> – 3	<input type="checkbox"/>	
	d. Pasar desa (pasar hewan, pelelangan ikan, pelelangan hasil pertanian, dll.)	<i>Ada, berfungsi</i> – 1	<i>Ada, tidak berfungsi</i> – 2	<i>Tidak ada</i> – 3	<input type="checkbox"/>	
	e. Aset desa lainnya ..... <i>(tuliskan, misalnya: tambatan perahu, pemandian umum, lapangan olah raga, dll.)</i>	<i>Ada</i> – 1	<i>Tidak ada</i> – 2	<input type="checkbox"/>		
1405	a. 1. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) yang berlaku:	<i>Ada</i> – 1	<i>Tidak ada</i> – 2 → <b>R1405b</b>	<input type="checkbox"/>		
	2. Periode RPJM Desa yang berlaku tahun:	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/> hingga <input type="text"/>		
	b. Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) <b>tahun 2018</b> :	<i>Ada</i> – 3	<i>Tidak ada</i> – 4	<input type="checkbox"/>		
	c. Jumlah peraturan desa <b>tahun 2017</b> :				<input type="checkbox"/> buah	
1406	d. Jumlah peraturan kepala desa <b>tahun 2017</b> :				<input type="checkbox"/> buah	
	a. Keberadaan kerjasama antar desa <b>tahun 2018</b> :	<i>Ada</i> – 1	<i>Tidak ada</i> – 2	<input type="checkbox"/>		
	b. Keberadaan kerjasama desa dengan pihak ketiga <b>tahun 2018</b> :	<i>Ada</i> – 3	<i>Tidak ada</i> – 4	<input type="checkbox"/>		
1407	Keberadaan pendamping lokal desa:	<i>Ada, aktif</i> – 1	<i>Ada, tidak aktif</i> – 2	<i>Tidak ada</i> – 3	<input type="checkbox"/>	

XV. PENGGUNAAN DANA DESA							
<b>Blok ini akan terisi jika Blok III R 301, status pemerintahannya adalah Desa (Jika Blok III R301 berstatus UPT/SPT maka langsung ke R1601)</b>							
1501	Tuliskan program/kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dan pembinaan kemasyarakatan di desa yang menggunakan <b>Dana Desa</b> selama <b>tahun 2015–2018</b>						
	No	Uraian Kegiatan		<i>Penyelenggaraan pemerintahan – 1 Pembinaan kemasyarakatan – 2</i>	Tahun		
	(1)	(2)	(3)	(4)			
	1		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	2		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	3		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	4		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	5		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	6		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
7		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
8		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
1502	Tuliskan program/kegiatan <b>pembangunan</b> di desa yang menggunakan <b>Dana Desa</b> selama <b>tahun 2015–2018</b>						
	No	Jenis pembangunan	Kode pembangunan <i>[Diisi oleh PML]</i>	Pembangunan baru – 1 Renovasi – 2	Tahun	Pelaksana <i>[kode]</i>	Penerima manfaat langsung <i>[kode]</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	1	Jalan <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> m	0   2   0   2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	2		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	3		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	4		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	5		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	6		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	7		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	8		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
10		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
<b>Kode kolom (6) dan kolom (7):</b> <i>Penduduk miskin – 1 Petani/nelayan – 2 Kelompok usaha masyarakat – 3 Sebagian besar warga – 4 Swasta/pengusaha – 5 Lainnya – 6</i>							
1503	Tuliskan program/kegiatan <b>pemberdayaan masyarakat</b> di desa yang menggunakan <b>Dana Desa</b> selama <b>tahun 2015–2018</b>						
	No	Jenis Pemberdayaan	Kode pemberdayaan <i>[Diisi oleh PML]</i>	Tahun	Pelaksana <i>[kode]</i>	Penerima manfaat langsung <i>[kode]</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
	1		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	2		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	3		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	4		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	5		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	6		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	7		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	8		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
9		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
10		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
<b>Kode kolom (5) dan kolom (6):</b> <i>Penduduk miskin – 1 Petani/nelayan – 2 Kelompok usaha masyarakat – 3 Sebagian besar warga – 4 Swasta/pengusaha – 5 Lainnya – 6</i>							

1504	a. Permasalahan yang dihadapi dalam penggunaan <b>Dana Desa</b> selama tahun <b>2017</b> :				
	1. Penyaluran tidak tepat waktu <i>Ya - 1 Tidak - 2</i>	<input type="checkbox"/>	4. Tidak memahami peraturan <i>Ya - 7 Tidak - 8</i>	<input type="checkbox"/>	
	2. Pendampingan tidak optimal <i>Ya - 3 Tidak - 4</i>	<input type="checkbox"/>	5. Kesulitan mencari tenaga kerja yang sesuai <i>Ya - 1 Tidak - 2</i>	<input type="checkbox"/>	
	3. Proses pencairan dana sulit <i>Ya - 5 Tidak - 6</i>	<input type="checkbox"/>	6. Lainnya ( ..... <i>tuliskan</i> )		
	b. Jika ada permasalahan, permasalahan utama yang dihadapi (Pilih salah satu kode pada <b>R1504a yang dijawab "Ya"</b> )			<input type="checkbox"/>	
1505	a. Apakah <b>Dana Desa</b> tahun 2018 sudah cair?		<i>Ya - 1 Belum - 2 → R1505c</i>		<input type="checkbox"/>
	b. 1. Tahap I : Bulan ..... sebesar <input type="checkbox"/> persen      2. Tahap II : Bulan ..... sebesar <input type="checkbox"/> persen				
	c. Jika belum menerima <b>Dana Desa</b> , penyebabnya adalah:				
	1. Masih dalam proses		<i>Ya - 1 Tidak - 2</i>	<input type="checkbox"/>	
	2. Belum menyerahkan laporan penggunaan dana desa sebelumnya		<i>Ya - 3 Tidak - 4</i>	<input type="checkbox"/>	
	3. Aparat desa terbatas		<i>Ya - 5 Tidak - 6</i>	<input type="checkbox"/>	
	4. Pembuatan APBDesa atau RKPDesa terlambat		<i>Ya - 7 Tidak - 8</i>	<input type="checkbox"/>	
	5. Kendala teknis di kabupaten/kota (seperti: peraturan pencairan)		<i>Ya - 1 Tidak - 2</i>	<input type="checkbox"/>	
	6. Lainnya ( ..... <i>tuliskan</i> )				
<b>XVI. PEMBANGUNAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA/KELURAHAN</b>					
1601	Program/kegiatan pembangunan/pemberdayaan masyarakat di desa/kelurahan ( <b>selain yang bersumber dari Dana Desa</b> ) selama <b>2015-2017</b> :	Kegiatan: <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	Jika ada program/kegiatan ( <b>kolom (2) berkode 1</b> )		
	Jenis program/kegiatan pembangunan/pemberdayaan masyarakat		Sumber dana [kode]	Pelaksana [kode]	Penerima manfaat langsung [kode]
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	<b>a. Pembangunan</b>				
	1. Sarana prasarana transportasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	2. Sarana prasarana energi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	3. Sarana prasarana informasi dan komunikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	4. Sarana prasarana sanitasi dan air bersih	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	5. Sarana prasarana pendidikan, kebudayaan, dan kesehatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	6. Sarana prasarana perdagangan dan jasa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	7. Sarana prasarana produksi pertanian dan industri kecil desa/kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	8. Sarana prasarana rekreasi dan wisata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	9. Sarana prasarana penanggulangan bencana dan pelestarian alam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	10. Sarana prasarana penunjang pemerintahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	<b>b. Pemberdayaan</b>				
	1. Pelayanan pendidikan, kesehatan, dan kebudayaan masyarakat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	2. Pengelolaan lingkungan perumahan desa/kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	3. Pengelolaan transportasi desa/kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	4. Pengembangan energi terbarukan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	5. Pengelolaan informasi dan komunikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	6. Pengelolaan usaha produktif berbasis pertanian dan industri kecil desa non pertanian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	7. Peningkatan kesadaran dalam pelestarian alam dan penanggulangan bencana	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	8. Peningkatan peran masyarakat untuk meningkatkan tata kelola desa/kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	9. Peningkatan kualitas dan kapasitas masyarakat desa/kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	10. <b>(Khusus untuk Desa)</b> Pendirian dan pengembangan BUMDesa/BUMDesa Bersama	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	<b>Kode untuk Kolom (3):</b> isian boleh lebih dari satu kode	<b>Kode kolom (4) dan kolom (5):</b> isian boleh lebih dari satu kode			
	<i>APBD Prov/Kab/Kota - 1 Pendapatan Asli Desa - 2</i>	<i>Swadaya - 4 Lainnya - 8</i>	<i>Penduduk miskin -1 Petani/nelayan -2 Kelompok usaha masyarakat -4</i>	<i>Sebagian besar warga -8 Swasta/pengusaha -16 Lainnya -32</i>	

### XVII. KETERANGAN APARATUR PEMERINTAHAN DESA/KELURAHAN

1701	Keberadaan Kepala Desa/Lurah dan Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	Jika ada pemerintah desa/kelurahan ( <i>kolom (2) berkode 1</i> )				
		Keberadaan <i>Ada - 1</i> <i>Tidak ada - 2</i>	Umur	Jenis kelamin <i>Laki-laki - 1</i> <i>Perempuan - 2</i>	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan [kode]	
				(1)	(2)	(3)
	a. Kepala Desa/Lurah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
	b. Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
	* <i>Kode kolom (5):</i>	<i>Tidak pernah sekolah - 1</i>		<i>SMP/Sederajat - 4</i>		<i>Diploma IV/S1 - 7</i>
		<i>Tidak tamat SD/Sederajat - 2</i>		<i>SMU/Sederajat - 5</i>		<i>S2 - 8</i>
		<i>Tamat SD/Sederajat - 3</i>		<i>Akademi/DIII - 6</i>		<i>S3 - 9</i>

1702	Jumlah aparatur pemerintahan:			
	a. Sekretariat Desa/Kelurahan (bendahara, dll.)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	c. Pelaksana Kewilayahan (kadus, ketua RT, ketua RW, dll.)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. Pelaksana Teknis (kaur, kasi, dll.)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	d. Pegawai Desa/Kelurahan lainnya (hansip, dll.)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

### XVIII. MODUL

1801	Keberadaan permukiman liar di desa/kelurahan:	<i>Ada - 1</i>	<i>Tidak ada - 2 → R1802c</i>	<input type="checkbox"/>	
	a. Penduduk yang belum merekam e-KTP:	<i>Ada, sebagian besar - 1</i>	<i>Ada, sebagian kecil - 2</i>	<i>Tidak ada - 3</i>	
	b. Penduduk yang tidak tercatat di KK:	<i>Ada, sebagian besar - 1</i>	<i>Ada, sebagian kecil - 2</i>	<i>Tidak ada - 3</i>	
1802	a. Keberadaan permukiman liar di desa/kelurahan:	<i>Ada - 1</i>	<i>Tidak ada - 2 → R1802c</i>	<input type="checkbox"/>	
	b. Jika ada permukiman liar, jumlah lokasi:		<input type="checkbox"/>	lokasi	
	c. Jumlah fasilitas umum/fasilitas sosial yang ditinggali penduduk:				
	1. Pasar	<input type="checkbox"/>	lokasi	<input type="checkbox"/>	lokasi
	2. Stasiun	<input type="checkbox"/>	lokasi	<input type="checkbox"/>	lokasi
	3. Terminal	<input type="checkbox"/>	lokasi	<input type="checkbox"/>	lokasi
1803	a. Keberadaan suku terasing/masyarakat hukum adat di desa/kelurahan:	<i>Ada - 1</i>	<i>Tidak ada - 2 → R1804</i>	<input type="checkbox"/>	
	b. Jika ada suku terasing/masyarakat hukum adat :				
	1. Perkiraaan jumlah keluarga		<input type="checkbox"/>	keluarga	
	2. Perkiraaan jumlah orang		<input type="checkbox"/>	orang	
1804	Keberadaan permukiman khusus:				
	a. Permukiman/perumahan mewah	<input type="checkbox"/>	lokasi	<input type="checkbox"/>	lokasi
	b. Apartemen	<input type="checkbox"/>	lokasi	<input type="checkbox"/>	lokasi
	c. Rumah susun	<input type="checkbox"/>	lokasi	<input type="checkbox"/>	lokasi
	d. Sekolah berasrama ( <i>boarding school</i> )	<input type="checkbox"/>	lokasi	<input type="checkbox"/>	lokasi
	e. Kos-kosan	<input type="checkbox"/>	lokasi	<input type="checkbox"/>	lokasi
	f. Permukiman di pantai/laut/danau			<input type="checkbox"/>	lokasi
	g. Asrama/barak militer			<input type="checkbox"/>	lokasi
	h. Penduduk yang tinggal di daerah perbatasan, terpencil, atau <i>remote area</i>			<input type="checkbox"/>	lokasi
	i. LP/Rutan			<input type="checkbox"/>	lokasi

### XIX. CATATAN

--

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

---

*Enlighten The Nation*

https://www.bps.go.id



**BADAN PUSAT STATISTIK**  
**BPS-Statistics Indonesia**

Jl. dr. Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710  
Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4 Fax: (021) 3857046  
Homepage: <http://www.bps.go.id> Email: [bpshq@bps.go.id](mailto:bpshq@bps.go.id)

